

JADWAL

Tanggal Efektif	:	27 Juni 2024	Awal Perdagangan Waran Seri I	:	5 Juli 2024
Masa Penawaran Umum	:	1 - 3 Juli 2024	Akhir Perdagangan Waran Seri I	:	30 Juni 2026
Tanggal Penjatahan	:	3 Juli 2024	- Pasar Reguler & Negosiasi	:	2 Juli 2026
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	4 Juli 2024	- Pasar Tunai	:	7 Juli 2025 - 3 Juli 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	4 Juli 2024	Masa Pelaksanaan Waran Seri I	:	3 Juli 2026
Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia	:	5 Juli 2024	Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	:	

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT CIPTA PERDANA LANCAR TBK, ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT CIPTA PERDANA LANCAR TBK.

Kegiatan Usaha Utama:

Perseroan bergerak di bidang Manufaktur Komponen Suku Cadang Otomotif, Elektronik dan Sanitasi

Kantor Pusat & Pabrik:

Jl. Prabu Siliwangi KM 0,5
Keroncong, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang
Banten 15134

Telepon/Fax : 021-38962016 / 021-38962016
E-mail : corsec@pt-cpl.id
Website : www.ciptaperdanalancar.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Saham Baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak 25,00% (dua puluh lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp105,- (seratus lima Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp71.400.000.000,- (tujuh puluh satu miliar empat ratus juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Waran Seri I atau sebesar 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran, yang diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Tanggal Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 1 (satu) Saham Baru akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I menjadi saham Perseroan setelah 12 (dua belas) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 12 (dua belas) bulan berikutnya, yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Emiten dalam rangka Penawaran umum. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp74.800.000.000,- (tujuh puluh empat miliar delapan ratus juta Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT MNC Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK



PT Erdikha Elit Sekuritas



PT KB Valbury Sekuritas

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh Penawaran Saham secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) sesuai dengan porsi penjaminan saham masing-masing.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KELALAIAN DALAM PENERAPAN *QUALITY, COST* DAN *DELIVERY* (QCD) DIMANA PERSEROAN MENEKANKAN PENTINGNYA KUALITAS PRODUK, PENETAPAN HARGA YANG TEPAT, DAN KEPATUHAN PADA JADWAL PENGIRIMAN, KARENA KUALITAS PRODUK YANG TIDAK SESUAI STANDAR DAPAT MENAKIBATKAN HILANGNYA KEPERCAYAAN PELANGGAN, PENETAPAN HARGA YANG KOMPETITIF MENDUKUNG PILIHAN UTAMA PELANGGAN, DAN KETERLAMBATAN PENGIRIMAN DAPAT MERUSAK REPUTASI PERSEROAN, YANG BERPOTENSI MENURUNKAN PENDAPATAN DAN KEPERCAYAAN PELANGGAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PT Cipta Perdana Lancar Tbk telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. 001/CPL-OJK/II/2024 tanggal 15 Februari 2024 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Cipta Perdana Lancar Tbk, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 ("UUPM"), sebagaimana telah diubah sebagian oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4/2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 ("UUP2SK").

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari BEI No. S-04039/BEI.PP2/04-2024 tanggal 30 April 2024. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan apa pun mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini, seluruhnya dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM sebagaimana telah diubah sebagian oleh UUP2SK.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT INFORMASI MATERIAL LAINNYA YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
DEFINISI DAN SINGKATAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN	xii
RINGKASAN	xiii
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA	11
III. PERNYATAAN UTANG	13
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	22
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	26
VI. FAKTOR RISIKO	38
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	43
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	44
A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	44
B. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	48
C. PERIZINAN	53
D. PERJANJIAN DENGAN IKATAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA	56
E. <i>PURCHASE ORDER</i>	65
F. ASET PERSEROAN.....	67
G. ASURANSI	72
H. TANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	73
I. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN. DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM	74
J. KETERANGAN TENTANG PENGENDALIAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM.....	74
K. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN	76
L. TATA KELOLA PERUSAHAAN (<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>)	79
M. MANAJEMEN RISIKO	84
N. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>).....	88
O. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN.....	89
P. SUMBER DAYA MANUSIA	89
Q. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ASOSIASI.....	92
R. KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN.....	96
S. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN.....	96
1. UMUM	96
2. SEJARAH SINGKAT PERSEROAN	97
3. KEGIATAN USAHA PERSEROAN	97
4. KEUNGGULAN KOMPETITIF	106
5. PERSAINGAN USAHA	107
6. STRATEGI USAHA.....	107
7. PEMASARAN, PENJUALAN, DAN PELANGGAN	108



8. PROSPEK USAHA	109
9. KETERANGAN TENTANG SUMBER DAN TERSEDIAINYA BAHAN BAKU, TINGKAT HARGA DAN VOLATILITAS HARGA BAHAN BAKU.....	113
10. KECENDERUNGAN USAHA.....	113
IX. EKUITAS	115
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	117
XI. PERPAJAKAN.....	118
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK	121
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	123
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR	125
XV. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS	146
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	154
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	155
XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.....	156

DEFINISI DAN SINGKATAN

- Afiliasi** : Berarti Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) UUP2SK, yaitu:
- a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1) suami atau istri;
 - 2) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - 3) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - 4) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - 5) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
 - b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1) orang tua dan anak;
 - 2) kakek dan nenek serta cucu; atau
 - 3) saudara dari orang yang bersangkutan.
 - c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
 - d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
 - e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
 - f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
 - g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- Akuntan Publik** : Berarti Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan yang melaksanakan audit dan revidi atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- Anggota Bursa** : Berarti:
- a. perantara pedagang efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan; dan
 - b. pihak lain yang memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan, yang mempergunakan sistem dan/atau sarana Bursa Efek sesuai dengan peraturan Bursa Efek; sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 2 UUPM sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
- Akta Pendirian** : Berarti Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Cipta Perdana Lancar No. 02 tanggal 05 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Lutfi Burhan, S.H., Notaris di Tangerang, akta tersebut telah

memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor AHU-28753.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 26 Juni 2009.

- BAE** : Berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang berdasarkan kontrak dengan emiten dan/atau penerbit efek melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek, dalam hal ini adalah PT Sinartama Gunita.
- Bank Kustodian** : Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
- Bapepam-LK** : Berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jendral Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Presiden No. 62 Tahun 2005 dan KMK No. 606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bapepam dan LK *jo*. Peraturan Menteri Keuangan No. 184/PMK.01/2014 tanggal 11 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ke OJK berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan yang telah diubah dengan UUP2SK.
- Bursa Efek atau BEI** : Berarti singkatan dari PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, yaitu penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa, serta tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
- BNRI** : Berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
- Efek** : Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemilikinya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal.
- Efektif/Pernyataan Efektif** : Berarti pernyataan OJK yang menyatakan terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran yaitu:
- (i) Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK;
 - (ii) Dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada huruf i, OJK dapat meminta perubahan dan/atau tambahan informasi dari Emiten;
 - (iii) Dalam hal Emiten menyampaikan perubahan dan/atau tambahan informasi sebagaimana dimaksud pada huruf ii, Pernyataan Pendaftaran tersebut dianggap telah disampaikan kembali pada tanggal diterimanya perubahan atau tambahan informasi tersebut;

- (iv) Dalam hal OJK meminta perubahan dan/atau tambahan informasi dari Emiten sebagaimana dimaksud pada huruf ii, penghitungan waktu untuk efektifnya Pernyataan Pendaftaran dihitung sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi dimaksud;
- (v) Pernyataan Pendaftaran tidak dapat menjadi efektif sampai saat perubahan dan/atau tambahan informasi sebagaimana dimaksud pada huruf iii diterima dan telah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh OJK;
- (vi) Jangka waktu Pernyataan Pendaftaran dapat diubah menjadi efektif lebih cepat dari hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap; dan
- (vii) Perubahan jangka waktu Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif lebih cepat dari hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap, diatur lebih lanjut oleh OJK.

Emisi	: Berarti suatu tindakan dari Perseroan untuk menawarkan Saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana untuk dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
Harga Penawaran	: Berarti harga atas Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp105,- (seratus lima Rupiah).
Hari Bursa	: Berarti hari dimana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, dari hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional, yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh BEI sebagai bukan hari kerja.
Hari Kalender	: Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hari Kerja	: Berarti hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
KBLI	: Berarti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
Konfirmasi Tertulis	: Berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
KSEI	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek, serta bertindak sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian berdasarkan UUP2SK.
Konsultan Hukum	: Berarti Fahmy Hoessein & Partners yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan

serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

- Manajer Penjatahan** : Berarti PT MNC Sekuritas yang bertanggung jawab atas penjatahan saham sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Nomor IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020 dan SE OJK No. 15 Tahun 2020.
- Masa Penawaran Umum Perdana Saham** : Berarti suatu jangka waktu di mana pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat melewati Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana ditentukan dalam Prospektus, kecuali jika masa penawaran itu ditutup lebih awal sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dengan jangka waktu tidak boleh kurang dari 3 (tiga) Hari Kerja dan tidak boleh lebih dari 5 (lima) Hari Kerja yang dimulai setelah Partisipan Admin mengunggah dokumen, data dan informasi yang relevan terkait Penawaran Umum, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK Nomor 41/2020.
- Masyarakat** : Berarti perorangan yang merupakan Warga Negara Indonesia dan badan hukum Indonesia, yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia.
- Menkumham** : Berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, atau Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
- Nomor Tunggal Identitas Pemodal atau *Single Investor Identification* yang selanjutnya disingkat SID** : Berarti kode tunggal dan khusus yang diterbitkan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan digunakan nasabah, pemodal, dan/atau Pihak lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan terkait transaksi Efek dan/atau menggunakan jasa lainnya baik yang disediakan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
- NIB** : Berarti Nomor Induk Berusaha.
- OJK** : Berarti Otoritas Jasa Keuangan, yang merupakan lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan ("**UU OJK**") sebagaimana diubah sebagian dengan UUP2SK.
- Partisipan Admin** : Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur Peraturan OJK No. 41/2020, dalam hal ini adalah PT MNC Sekuritas.
- Partisipan Sistem** : Berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sesuai dengan Peraturan OJK 41/2020, dalam hal ini adalah Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

- Pasar Perdana** : Berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan dicatatkan pada BEI.
- Pasar Sekunder** : Berarti perdagangan saham pada BEI setelah Tanggal Pencatatan.
- Pemegang Rekening** : Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek dan/atau sub Rekening Efek di KSEI yang dapat merupakan Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
- Pemesan Ritel** : Berarti pihak yang menyampaikan minat atas Efek yang ditawarkan dan/atau menyampaikan pesanan atas Efek yang ditawarkan dengan nilai paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah).
- Pemegang Saham** : Berarti masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam:
- Daftar Pemegang Saham Perseroan;
 - Rekening Efek pada KSEI; atau
 - Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.
- Pemerintah** : Berarti Pemerintah Republik Indonesia.
- Penawaran Awal** : Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek berdasarkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- Penawaran Umum** : Berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Penitipan Kolektif** : Berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- Penjamin Emisi Efek** : Berarti PT MNC Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas, PT Erdikha Elit Sekuritas yang mengadakan kesepakatan dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas nama Emiten serta melakukan pembayaran atas hasil Penawaran Umum di Pasar Perdana kepada Emiten dan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
- Penjamin Pelaksana Emisi Efek** : Berarti pihak yang akan bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT MNC Sekuritas, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- Peraturan No. IX.A.2** : Berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

- Peraturan No. IX.A.7** : Berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- Peraturan No. IX.J.1** : Berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 7/2017** : Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk tanggal 21 Juni 2017.
- Peraturan OJK No. 8/2017** : Berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas tanggal 14 Maret 2017.
- Peraturan OJK No. 11/2017** : Berarti Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham tanggal 14 Maret 2017.
- Peraturan OJK No. 15/2020** : Berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 20 April 2020.
- Peraturan OJK No. 16/2020** : Berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik tanggal 20 April 2020.
- Peraturan OJK No. 17/2020** : Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha 20 April 2020.
- Peraturan OJK No. 23/2017** : Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo tanggal 21 Juni 2017.
- Peraturan OJK No. 25/2017** : Berarti Peraturan OJK No. 25 /POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum tanggal 21 Juni 2017.
- Peraturan OJK No. 30/2015** : Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tanggal 16 Desember 2015.
- Peraturan OJK No. 33/2014** : Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
- Peraturan OJK No. 34/2014** : Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
- Peraturan OJK No. 35/2014** : Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
- Peraturan OJK No. 41/2020** : Berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik tanggal 1 Juli 2020.

- Peraturan OJK No. 42/2020** : Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan tanggal 1 Juli 2020.
- Peraturan OJK No. 55/2015** : Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015.
- Peraturan OJK No. 56/2015** : Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tanggal 23 Desember 2015.
- Perjanjian Pendaftaran Efek** : Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-009/SHM/KSEI/0324 tanggal 20 Maret 2024 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
- Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau PPEE** : Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 15 tanggal 12 Februari 2024, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 02 tanggal 1 Maret 2024, Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 03 tanggal 18 April 2024, dan Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No 03 tanggal 13 Mei 2024, Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 01 tanggal 05 Juni 2024, Addendum V dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 19 tanggal 25 Juni 2024 yang masing-masing dibuat di hadapan Christina Susanto S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan termasuk segala perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari.
- Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham atau PPAS** : Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Penawaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan No. 16 tanggal tanggal 12 Februari 2024, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Penawaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan No. 03 tanggal 1 Maret 2024, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Penawaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan No. 22 tanggal 25 Juni 2024 yang masing-masing dibuat di hadapan Christina Susanto S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan termasuk segala perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari.
- Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran atau PPAW** : Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran No. 16 tanggal 12 Februari 2024, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran No. 05 tanggal 1 Maret 2024 dan Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran No. 05 Tanggal 18 April 2024, Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran No. 21 Tanggal 25 April 2024, Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran No. 05 Tanggal 05 Juni 2024 yang masing-masing dibuat di hadapan Christina Susanto S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan termasuk segala perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya

dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari.

Pernyataan Penerbitan Waran atau PPW

: Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran No. 17 tanggal 12 Februari 2024, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran No. 04 tanggal 1 Maret 2024 dan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran No. 04 tanggal 18 April 2024, Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran No. 02 tanggal 05 Juni 2024, Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran No. 20 tanggal 25 Juni 2024 yang masing-masing dibuat di hadapan Christina Susanto S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan termasuk segala perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari.

Pernyataan Pendaftaran

: Berarti dokumen yang wajib diajukan oleh Perseroan kepada OJK, bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebelum Perseroan melakukan penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 19 UUPM juncto Pasal 1 ayat (2) Peraturan OJK No. 7/2017 sebagaimana diubah dengan UUP2SK dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan No. IX.A.2.

Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek

: Berarti Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari Bursa Efek Indonesia Nomor S-04039/BEI.PP2/04-2024 tanggal 30 April 2024.

Perseroan

: Berarti PT Cipta Perdana Lancar Tbk, berkedudukan di Kota Tangerang, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia.

Perusahaan Efek

: Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi sesuai ketentuan dalam Pasal 1 angka 21 UUPM sebagaimana diubah dengan UUP2SK.

Perusahaan Publik

: Berarti perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Profesi Penunjang Pasar Modal

: Berarti Kantor Konsultan Hukum, Notaris dan Kantor Akuntan Publik, yang melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prospektus

: Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan tujuan agar Masyarakat membeli Saham Yang Ditawarkan, yang disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017.

Prospektus Awal

: Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi efek atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017.

Prospektus Ringkas	: Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
Rupiah atau Rp	: Berarti mata uang Republik Indonesia.
RUPS	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPPT dan UUP2SK serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Saham Baru	: Berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.
Saham yang Ditawarkan	: Berarti saham baru yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah sebanyak 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) saham atas nama, masing-masing dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
SE OJK No. 15 Tahun 2020	: Berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
SHGB	: Sertifikat Berarti Hak Guna Bangunan.
Sistem Penawaran Umum Elektronik	: Berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum.
Sub Rekening Efek atau SRE	: Berarti rekening Efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening Efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
Sub Rekening Efek Jaminan	: Berarti SRE yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berbentuk Efek dan/atau dana yang dapat digunakan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring.
Tanggal Distribusi	: Berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pembeli Saham Yang Ditawarkan yang harus didistribusikan secara elektronik oleh KSEI kepada Pemegang Rekening paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum pencatatan Efek di Bursa Efek yaitu pada tanggal 4 Juli 2024.
Tanggal Pembayaran	: Berarti tanggal pembayaran dana hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan di pasar perdana oleh Partisipan Admin kepada Emiten, yang akan dilakukan paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan yaitu pada tanggal 4 Juli 2024.
Tanggal Pencatatan	: Berarti tanggal pencatatan saham pada Bursa Efek, yang wajib dilaksanakan pada Hari Bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya Masa Penawaran.
Tanggal Penjatahan	: Berarti tanggal dimana penjatahan saham dilakukan, yaitu pada tanggal akhir dari Masa Penawaran Umum yaitu pada tanggal 3 Juli 2024.



- Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM** : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Lembaran Negara No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608, sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUP2SK.
- Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan atau UUP2SK** : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang dimuat dalam Lembaran Negara No. 4 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara No. 6845.
- Undang-Undang Perseroan Terbatas atau UUPT** : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimuat dalam Tambahan No. 4756 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007 sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

DEFINISI DAN SINGKATAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

- CPL** : PT Cipta Perdana Lancar Tbk atau Perseroan.
- CIL** : PT Cipta Investama Lancar
- UML** : PT Usbersa Mitra Logam
- OEM** : *Original Equipment Manufacturer* atau produsen peralatan asli.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Cipta Perdana Lancar sesuai dengan Akta Pendirian No. 02 tanggal 5 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Lutfi Burhan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-28753.AH.01.01.Tahun 2009 tertanggal 26 Juni 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0037332.AH.01.09.Tahun 2009 tertanggal 26 Juni 2009, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6063 Tahun 2009 tanggal 26 Juni 2009 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 26 Juli 2009, ("**Akta No. 02 tanggal 2009**").

Struktur Permodalan Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	200.000	200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Hamim	50.000	50.000.000	50,00
2. Syamsiah	45.000	45.000.000	45,00
3. Suryadi	5.000	5.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100.000	100.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	100.000	100.000.000	

Sejak pendirian, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Nomor 09 tanggal 7 Februari 2024 dibuat di hadapan Christina Susanto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-0009080.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 7 Februari 2024; (ii) telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH..01.03-0035098 tanggal 7 Februari 2024; (iii) diberitahukan, diterima dan dicatat di dalam database sistem Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0056932 tanggal 7 Februari 2024; (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0029500.AH.01.11.TAHUN 2024 tertanggal 7 Februari 2024; dan (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 013 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 004900 yang diterbitkan tanggal 13 Februari oleh Notaris Christina Susanto, S.H., M.Kn., struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	8.160.000.000	204.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Cipta Investama Lancar	1.496.000.000	37.400.000.000	73,33
2. Hamim	272.000.000	6.800.000.000	13,33
3. Nenden Widiastuti	217.600.000	5.440.000.000	10,67
4. Syamsiah	54.400.000	1.360.000.000	2,67
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.040.000.000	51.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.120.000.000	153.000.000.000	



Keterangan selengkapnya mengenai risiko usaha yang dihadapi Perseroan, terdapat dalam Bab VIII dalam Prospektus ini.

2. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

1. Jumlah Saham : Sebanyak 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Saham yang Ditawarkan
2. Persentase Jumlah Saham yang Ditawarkan : Sebanyak 25,00% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham.
3. Nilai Nominal : Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham.
4. Harga Penawaran : sebesar Rp105,- (seratus lima Rupiah) per saham.
5. Nilai Emisi : Sebanyak Rp71.400.000.000,- (tujuh puluh satu miliar empat ratus juta Rupiah).
6. Waran Seri I : Sebanyak 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan.
7. Rasio Waran Seri I : Setiap 1 (satu) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.
8. Harga Pelaksanaan Waran Seri I : Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) per saham.
9. Dana Hasil Pelaksanaan Waran Seri I : Sebanyak-banyaknya Rp74.800.000.000,- (tujuh puluh empat miliar delapan ratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya merupakan saham baru, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Penawaran Umum Perdana Saham

Apabila Saham Yang Ditawarkan Perseroan habis terjual seluruhnya dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.160.000.000	204.000.000.000		8.160.000.000	204.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Cipta Investama Lancar	1.496.000.000	37.400.000.000	73,33	1.496.000.000	37.400.000.000	55,00
2. Hamim	272.000.000	6.800.000.000	13,33	272.000.000	6.800.000.000	10,00
3. Nenden Widiastuti	217,600,000	5.440.000.000	10,67	217,600,000	5.440.000.000	8,00
4. Syamsiah	54.400.000	1.360.000.000	2,67	54.400.000	1.360.000.000	2,00
5. Masyarakat	-	-	-	680.000.000	17.000.000.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.040.000.000	51.000.000.000	100,00	2.720.000.000	68.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.120.000.000	153.000.000.000		5.440.000.000	136.000.000.000	

Jika diasumsikan dalam masa pelaksanaan Waran seluruh Pemegang Waran melaksanakan Waran menjadi saham, maka akan terjadi peningkatan modal disetor dan ditempatkan 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) saham baru. Pencatatan Waran Seri I dilakukan bersamaan pencatatan saham di bursa (*pre listing*).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.160.000.000	204.000.000.000		8.160.000.000	204.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Cipta Investama Lancar	1.496.000.000	37.400.000.000	55,00	1.496.000.000	37.400.000.000	44,00
2. Hamim	272.000.000	6.800.000.000	10,00	272.000.000	6.800.000.000	8,00
3. Nenden Widiastuti	217.600.000	5.440.000.000	8,00	217.600.000	5.440.000.000	6,40
4. Syamsiah	54.400.000	1.360.000.000	2,00	54.400.000	1.360.000.000	1,60
5. Masyarakat	680.000.000	17.000.000.000	25,00	680.000.000	17.000.000.000	20,00
6. Waran Seri I	-	-	-	680.000.000	17.000.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel	2.720.000.000	68.000.000.000	100,00	3.400.000.000	85.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	5.440.000.000	136.000.000.000		4.760.000.000	119.000.000.000	

Keterangan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

3. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

- Sekitar 54,39% (lima puluh empat koma tiga sembilan persen) akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka ekspansi bisnis Perseroan yang meliputi:
 - Sekitar 54,87% (lima puluh empat koma delapan tujuh persen) akan digunakan untuk pembelian berbagai macam *moulding* untuk mencetak berbagai komponen otomotif yang di produksi oleh Perseroan dalam rangka pengembangan produk baru untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan dari pelanggan.
 - Sekitar 45,13% (empat puluh lima koma satu tiga persen) akan digunakan untuk pembelian mesin dalam rangka rencana ekspansi usaha Perseroan. Perseroan berencana membeli mesin *press* Kapasitas 160T, 200T, 315T dan 400T kepada PT ACL Sheet Metal Indonesia yang merupakan pihak ketiga dan bukan pihak terafiliasi.
- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, pembelian material dan sub-material untuk kebutuhan produksi Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, pembelian material dan sub-material untuk kebutuhan produksi Perseroan.

Rencana penggunaan dana pada No. 1.a dan 1.b bukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020") dikarenakan tidak digunakan untuk suatu transaksi dengan pihak terafiliasi dari Perseroan.

Keterangan selengkapnya mengenai risiko usaha yang dihadapi Perseroan, terdapat dalam Bab II dalam Prospektus ini.

4. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.



Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, telah diaudit oleh KAP Gideon Adi & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar dalam semua hal yang material yang ditandatangani oleh William Suria Djaja Salim dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1256.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, telah diaudit oleh KAP Lukmanul & Muslim, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar dalam semua hal yang material yang ditandatangani oleh Lukmanul Hakim Rusdi dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1210.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar dengan pengecualian yang ditandatangani oleh Desman P. L. Tobing dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0127.

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Aset Lancar	63.525.605.237	70.841.443.773	53.011.839.432
Aset Tidak Lancar	157.851.422.677	114.919.298.958	26.112.897.295
Jumlah Aset	221.377.027.914	185.760.742.731	79.124.736.727
Liabilitas Jangka Pendek	54.061.607.398	60.088.417.748	31.986.413.012
Liabilitas Jangka Panjang	103.777.101.283	79.615.110.871	18.082.831.796
Jumlah Liabilitas	157.838.708.681	139.703.528.619	50.069.244.808
Jumlah Ekuitas	63.538.319.233	46.057.214.112	29.055.491.919
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	221.377.027.914	185.760.742.731	79.124.736.727

Laporan Laba Rugi Perseroan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Pendapatan	238.107.032.605	190.546.066.092	129.361.182.080
Beban Pokok	(189.924.575.256)	(153.030.569.889)	(108.199.806.584)
Laba Kotor	48.182.457.349	37.515.496.203	21.161.375.496
Laba Usaha	24.047.763.343	20.723.468.529	9.757.287.856
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	20.573.113.924	21.484.004.071	7.395.901.828
Laba Bersih Tahun Berjalan	15.988.609.120	17.007.563.191	5.860.942.953
Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	15.981.105.121	17.001.722.193	5.687.458.385
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	15.988.609.120	17.007.563.191	5.835.450.996
Kepentingan non-pengendali	-	-	25.491.957
Jumlah	15.988.609.120	17.007.563.191	5.860.942.953
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	15.981.105.121	17.001.722.193	5.685.075.164
Kepentingan non-pengendali	-	-	2.383.221
Jumlah	15.981.105.121	17.001.722.193	5.687.458.385
Laba per Saham Dasar/Dilusi yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	25,67	56,67	70,04

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Profitabilitas (%)			
Laba (rugi) kotor / penjualan	20,24	19,69	16,36
Laba (rugi) kotor / jumlah aset	21,76	20,20	26,74
Laba (rugi) kotor / jumlah ekuitas	75,83	81,45	72,83
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / penjualan	6,71	8,93	4,53
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / jumlah aset	7,22	9,16	7,41
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / jumlah ekuitas	25,16	36,93	20,17
Likuiditas (x)			
<i>Current ratio</i>	1,18	1,18	1,66
<i>Cash ratio</i>	0,01	0,04	0,10
<i>Interest Coverage Ratio</i>	3,11	8,05	4,14
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	1,51	1,36	2,58
Solvabilitas (x)			
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	2,48	3,03	1,72
Jumlah liabilitas / jumlah aset	0,71	0,75	0,63
Pertumbuhan (%)			
Pendapatan	24,96	47,30	55,96
Beban pokok	24,11	41,43	55,56
Laba kotor	28,43	77,28	58,01
Laba sebelum pajak penghasilan	-4,24	190,49	233,80
Laba bersih tahun berjalan	-5,99	190,18	222,94
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-6,00	198,93	135,73
Jumlah aset	19,17	134,77	34,14
Jumlah liabilitas	12,98	179,02	21,92
Jumlah ekuitas	37,96	58,51	62,16

Keterangan selengkapnya mengenai risiko usaha yang dihadapi Perseroan, terdapat dalam Bab IV dalam Prospektus ini.

5. FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

a. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perseroan

Risiko Kelalaian dalam Penerapan *Quality, Cost dan Delivery* (QCD).

b. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Ketergantungan pada OEM di Indonesia.
2. Risiko Kerusakan dan Gangguan pada Mesin dan Fasilitas Penunjang.
3. Risiko Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku Material.
4. Risiko Desain Produk yang Tidak Sempurna
5. Risiko Ketenagakerjaan

c. Risiko Umum

1. Risiko Perubahan Kondisi Perekonomian secara Lokal, Regional, dan Global.
2. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum.
3. Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah.
4. Risiko Terjadinya Bencana Alam.
5. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing.

d. Risiko Terkait Investasi pada Saham Perseroan

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham.
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan.
3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen.



Keterangan selengkapnya mengenai risiko usaha yang dihadapi Perseroan, terdapat dalam Bab VI dalam Prospektus ini.

6. KETERANGAN USAHA PERSEROAN

PT Cipta Perdana Lancar Tbk adalah perusahaan manufaktur dengan fokus pada *stamping* dan *assembling parts* yang didirikan pada tahun 2009. Perseroan didirikan sebagai pengembangan dari usaha produsen komponen otomotif skala kecil milik Bapak Hamim sejak tahun 2007. Sejak didirikan, Perseroan telah menetapkan jejak kuat dalam industri manufaktur komponen otomotif. Awalnya berfokus pada produksi *sparepart* otomotif, Perseroan memperluas jangkauannya dengan berhasil memperoleh sertifikasi ISO 9001 pada 2011 dan menjadi binaan Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA), yayasan yang berfokus pada pembinaan UMKM. Pada 2016, langkah signifikan diambil dengan menjadi pemasok *tier* ke-2 dalam segmen kendaraan roda empat, kemudian memperluas posisinya sebagai pemasok *tier* ke-1 untuk Panasonic dan PT Mesin Isuzu Indonesia pada 2018.

Dorongan ekspansi perusahaan berlanjut di 2020 dengan akuisisi PT Usbersa Mitra Logam, yang memungkinkan ekspansi pabrik. Puncaknya terjadi pada 2022 dengan pembangunan pabrik dan kantor utama baru yang luasnya mencapai 23.603 m². Mengantisipasi permintaan yang terus meningkat, perusahaan juga melanjutkan investasi pada 2023 dengan pembelian empat mesin *stamping* baru untuk meningkatkan kapasitas produksi dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

Saat ini, Perseroan fokus bergerak dibidang bidang Manufaktur Komponen Suku Cadang Otomotif, Elektronik dan Sanitasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan yaitu:

Visi

Menjadi perusahaan pembuat *sparepart* otomotif, elektronik yang handal dan berkualitas.

Misi

Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan penjualan produk dengan selalu memperhatikan faktor QCD (*Quality, Cost dan Delivery*) sehingga kepuasan pelanggan dapat tercapai.

Keterangan selengkapnya mengenai risiko usaha yang dihadapi Perseroan, terdapat dalam Bab VIII dalam Prospektus ini.

7. PROSPEK USAHA

Dengan dedikasi terhadap kualitas dan inovasi sejak pendiriannya, Perseroan telah tumbuh menjadi salah satu pemain kunci dalam penyediaan *spareparts*, dengan fokus khusus pada *stamping* dan *assembling parts*. Perseroan memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan pelanggan OEM di sektor otomotif, elektronik, dan sanitasi. Dalam upayanya untuk menjawab tantangan dan peluang yang terus berkembang, Perseroan memiliki fondasi yang kuat dalam produksi *spareparts* berkualitas tinggi. Dengan meningkatnya permintaan di sektor-sektor kunci tersebut, serta komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan, Perseroan memiliki potensi untuk memperluas pangsa pasar dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri.

Seiring dengan arah kebijakan pemerintah yang mengarah kepada industri kendaraan listrik maka Perseroan juga sudah merencanakan untuk memasuki industri tersebut. Dengan meningkatnya antusiasme kendaraan listrik di masyarakat, berbagai perusahaan akan adopsi kendaraan listrik di masyarakat. Perseroan juga akan terus memperkuat kemampuan penelitian dan pengembangan serta mempertahankan posisi kepemimpinan kompetitif kami di industri ini. Untuk meningkatkan pangsa pasar dengan memperkuat kemampuan kami dan memperluas variasi produk, saat ini berkolaborasi dengan perusahaan global. Perseroan juga akan fokus pada peningkatan kapasitas produksi produk suku cadang kendaraan roda empat, mengingat rata-rata pertumbuhan produk dan laju pertumbuhan PDB diperkirakan akan terus meningkat.

Keterangan selengkapnya mengenai risiko usaha yang dihadapi Perseroan, terdapat dalam Bab VIII dalam Prospektus ini.

8. KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 2024 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan, bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Keterangan selengkapnya mengenai risiko usaha yang dihadapi Perseroan, terdapat dalam Bab X dalam Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Saham atau sebanyak 25,00% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham ("**Saham Baru**"), yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp105,- (seratus lima Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak sebesar Rp71.400.000.000,- (tujuh puluh satu miliar empat ratus juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I menjadi saham Perseroan setelah 12 (dua belas) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 12 (dua belas) bulan berikutnya, yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Emiten dalam rangka Penawaran umum. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp74.800.000.000,- (tujuh puluh empat miliar delapan ratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UUPT"). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak mana pun.



PT CIPTA PERDANA LANCAR TBK.

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak di bidang Manufaktur
Komponen Suku Cadang Otomotif, Elektronik dan Sanitasi

Kantor Pusat

Jl. Prabu Siliwangi KM 0,5
Keroncong, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang
Banten 15134

Telepon/Fax : 021-38962016/ 021-38962016

E-mail : corsec@pt-cpl.id

Website : www.ciptaperdanalancar.com



RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KELALAIAN DALAM PENERAPAN QUALITY, COST DAN DELIVERY (QCD) DIMANA PERSEROAN MENEKANKAN PENTINGNYA KUALITAS PRODUK, PENETAPAN HARGA YANG TEPAT, DAN KEPATUHAN PADA JADWAL PENGIRIMAN, KARENA KUALITAS PRODUK YANG TIDAK SESUAI STANDAR DAPAT MENGAKIBATKAN HILANGNYA KEPERCAYAAN PELANGGAN, PENETAPAN HARGA YANG KOMPETITIF MENDUKUNG PILIHAN UTAMA PELANGGAN, DAN KETERLAMBATAN PENGIRIMAN DAPAT MERUSAK REPUTASI PERSEROAN, YANG BERPOTENSI MENURUNKAN PENDAPATAN DAN KEPERCAYAAN PELANGGAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 07 Februari 2024, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	8.160.000.000	204.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Cipta Investama Lancar	1.496.000.000	37.400.000.000	73,30
2. Hamim	272.000.000	6.800.000.000	13,30
3. Nenden Widiastuti	217.600.000	5.440.000.000	10,70
4. Syamsiah	54.400.000	1.360.000.000	2,70
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.040.000.000	51.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.120.000.000	153.000.000.000	

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT. Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) saham, yang mewakili sebanyak 25,00% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.160.000.000	204.000.000.000		8.160.000.000	204.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
1. PT Cipta						
Investama Lancar	1.496.000.000	37.400.000.000	73,33	1.496.000.000	37.400.000.000	55,00
2. Hamim	272.000.000	6.800.000.000	13,33	272.000.000	6.800.000.000	10,00
3. Nenden Widiastuti	217.600.000	5.440.000.000	10,67	217.600.000	5.440.000.000	8,00
4. Syamsiah	54.400.000	1.360.000.000	2,67	54.400.000	1.360.000.000	2,00
5. Masyarakat	-	-	-	680.000.000	17.000.000.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.040.000.000	51.000.000.000	100,00	2.720.000.000	68.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.120.000.000	153.000.000.000		5.440.000.000	136.000.000.000	

PROGRAM WARAN SERI I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Waran Seri I atau sebanyak 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga tiga persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Perjanjian Penerbitan Waran Seri I. Masa perdagangan Waran Seri I dimulai sejak tanggal Waran Seri I diterbitkan sampai dengan tanggal 17 Juni 2025 (Pasar Reguler dan Negosiasi) dan 19 Juni 2025 (Pasar Tunai).

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar sebesar Rp105,- (seratus lima Rupiah) sampai dengan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) per Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I menjadi saham Perseroan setelah 12 (dua belas) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 12 (dua belas) bulan berikutnya. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku, Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas waran:

1. Kondisi perekonomian secara makro dan mikro.
2. Prospek usaha Perusahaan.
3. Pergerakan harga saham induknya, dimana bila harga saham naik dapat meningkatkan likuiditas waran begitu juga sebaliknya bila harga saham induknya turun maka dapat menurunkan tingkat likuiditas waran.

Jika diasumsikan dalam masa pelaksanaan Waran seluruh Pemegang Waran melaksanakan Waran menjadi saham, maka akan terjadi peningkatan modal disetor dan ditempatkan sebanyak 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) saham baru. Pencatatan Waran Seri I dilakukan bersamaan pencatatan saham di bursa (*pre-listing*).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.160.000.000	204.000.000.000		8.160.000.000	204.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Cipta						
Investama Lancar	1.496.000.000	37.400.000.000	55,00	1.496.000.000	37.400.000.000	44,00
2. Hamim	272.000.000	6.800.000.000	10,00	272.000.000	6.800.000.000	8,00



Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
3. Nenden Widiastuti	217.600.000	5.440.000.000	8,00	217.600.000	5.440.000.000	6.40
4. Syamsiah	54.400.000	1.360.000.000	2,00	54.400.000	1.360.000.000	1.60
5. Masyarakat	680.000.000	17.000.000.000	25,00	680.000.000	17.000.000.000	20.00
6. Waran Seri I	-	-	-	680.000.000	17.000.000.000	20.00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.720.000.000	68.000.000.000	100,00	3.400.000.000	85.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	5.440.000.000	136.000.000.000		4.760.000.000	119.000.000.000	

Keterangan Tentang Waran Seri I

Keterangan mengenai Waran Seri I di bawah ini merupakan rangkuman dari Perjanjian Penerbitan Waran Seri I, namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam Perjanjian Penerbitan Waran Seri I tersebut.

1. Definisi

- Waran Seri I berarti Surat kepemilikan Waran Seri I atau bukti kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya yang untuk pertama kalinya merupakan pemegang saham yang berasal dari saham yang ditawarkan/dijual melalui penawaran umum. untuk membeli saham hasil pelaksanaan sesuai dengan syarat dan kondisi serta penerbitan Waran Seri I dan dengan memperhatikan peraturan pasar modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia yang berlaku.
- Surat Kolektif Waran Seri I berarti bukti pemilikan sejumlah Waran Seri I dalam kelipatan tertentu yang diterbitkan oleh Perseroan yang memuat nama, alamat, dan jumlah Waran Seri I serta keterangan-keterangan lain sehubungan dengan Waran Seri I.
- Pelaksanaan Waran Seri I berarti pelaksanaan hak membeli saham baru oleh Pemegang Waran Seri I.
- Harga pelaksanaan berarti harga setiap saham yang harus dibayar pada saat pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham Perseroan.
- Saham Hasil Pelaksanaan berarti saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil Pelaksanaan Waran Seri I dan merupakan saham yang telah disetor penuh Perseroan, yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang mempunyai hak-hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan hak-hak pemegang saham Perseroan lainnya, dengan memperhatikan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia yang berlaku.

2. Hak atas Waran Seri I

- Setiap Pemegang Saham yang memiliki 1 (satu) saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma.
- Selama Waran Seri I belum dilaksanakan (belum di-exercise) menjadi saham baru, Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas pembagian dividen Perseroan, tidak berhak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan di kemudian hari.

3. Bentuk dan Denominasi

Ada 2 (dua) bentuk Waran Seri I yang akan diterbitkan oleh Perseroan, yaitu:

- Bagi Pemegang Yang Berhak yang sudah melakukan penitipan sahamnya secara kolektif pada KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Kolektif Waran Seri I, melainkan akan didistribusikan secara elektronik dengan melakukan pengkreditan Waran Seri I ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing Pemegang Waran Seri I di KSEI dan dibuktikan dengan Surat Konfirmasi Waran Seri I;

- b. Bagi Pemegang Yang Berhak yang belum melakukan penitipan sahamnya secara kolektif pada KSEI, maka Waran Seri I akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Waran Seri I yang mencantumkan nama dan alamat pemegang waran, jumlah waran yang dimiliki. jumlah waran yang dapat dipergunakan untuk membeli saham dan keterangan lain yang diperlukan.

Setelah lewat Periode Pelaksanaan Waran Seri I, maka setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi untuk keperluan apa pun juga dan Pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi apa pun dalam jumlah berapa pun dan dengan alasan apa pun kepada Perseroan dan Perseroan tidak lagi mempunyai kewajiban untuk menerbitkan Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I.

4. Hak untuk Membeli Saham Perseroan dan Jangka Waktu Waran Seri I

- a. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri I. setiap Hari Kerja selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp105.- (seratus lima Rupiah) sampai dengan Rp110.- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Penerbitan Waran Seri I.
- b. Pemegang Waran Seri I berhak melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- c. Setiap Waran Seri I Yang Belum Dilaksanakan melalui cara sebagaimana ditentukan pada pukul 15.00 (lima belas) WIB pada Tanggal Jatuh Tempo. menjadi batal dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apa pun juga dan Pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apa pun dari Perseroan.

5. Jangka Waktu Waran Seri I

Jangka waktu Waran Seri I adalah setelah 12 (dua belas) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 12 (dua belas) bulan berikutnya, yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Emiten dalam rangka Penawaran umum.

6. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I

- a. Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama Jangka Waktu Pelaksanaan. setiap Pemegang Waran Seri I dapat melakukan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru yang dikeluarkan dari saham portepel yang dipegangnya menjadi Saham Hasil Pelaksanaan berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Akta Penerbitan Waran Seri I.
- b. Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran Seri I.
- c. Pada Tanggal Pelaksanaan. Pemegang Waran Seri I yang bermaksud untuk melaksanakan Waran Seri I nya menjadi saham baru. wajib menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I. Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan adalah bukti telah dibayarnya harga pelaksanaan oleh Pemegang Waran Seri I kepada Perseroan. Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan. Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan.
- d. Dokumen Pelaksanaan yang sudah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak dapat ditarik kembali.
- e. Pemegang Waran Seri I yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan dalam masa berlaku Pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham.
- f. Dalam waktu 1 (satu) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima dokumen pelaksanaan. Pengelola Administrasi Waran Seri I melakukan penelitian terhadap kelengkapan dokumen pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaftarnya pemegang Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Waran Seri I. Pada hari kerja berikutnya. Pengelola Administrasi Waran Seri I meminta konfirmasi dari:
1. Bank dimana Perseroan membuka rekening khusus. mengenai pembayaran atas harga pelaksanaan telah diterima dengan baik. dan
 2. Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I dilaksanakan dan Perseroan pada Hari Kerja berikutnya harus telah memberikan persetujuan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai hal-hal tersebut di atas.

- g. Dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal penerimaan dokumen pelaksanaan. Pengelola Administrasi Waran Seri I memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri I mengenai diterimanya atau ditolaknya permohonan untuk pelaksanaan. Selambat-lambatnya 4 (empat) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima persetujuan dari Perseroan. maka para pemegang Waran Seri I dapat menukarkan bukti penerimaan dokumen pelaksanaan dengan saham hasil pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I dan Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan saham hasil pelaksanaan kepada pemegang Waran Seri I.
- h. Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri I yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran Seri I. terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut maka pemecahan atas sertifikat tersebut menjadi biaya pemegang Waran Seri I yang bersangkutan. Saham hasil Pelaksanaan memberikan hak kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang mempunyai hak yang sama seperti saham lainnya dalam perseroan.
- i. Perseroan berkewajiban untuk menanggung segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru dan pencatatan saham hasil pelaksanaan pada BEI.
- j. Pemegang Waran Seri I yang akan melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham Biasa atas nama. dapat melakukan pembayaran harga pelaksanaan dengan cek. bilyet giro. bank transfer. pemindahbukuan ataupun setoran tunai (*in good fund*) kepada rekening Perseroan:

Bank: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
Cabang: BSD (Bumi Serpong Damai)
a/n PT Cipta Perdana Lancar Tbk
No. Rek. 710650735

7. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I

Dengan tidak mengurangi ketentuan mengenai waran pada POJK No. 32/2015. Emiten dilarang melakukan penyesuaian jumlah Waran Seri I. kecuali apabila terjadi pemecahan nilai nominal (*stock split*) saham atau penggabungan saham dengan formula penyesuaian sebagai berikut:

Dalam hal terjadi pemecahan nilai nominal (*stock split*) saham atau penggabungan saham. maka:

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Baru Setiap Saham}}{\text{Harga Nominal Lama Setiap Saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Baru Setiap Saham}}{\text{Harga Nominal Lama Setiap Saham}} \times B$$

A = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama.

B = Jumlah awal Waran Seri I yang beredar.

Penyesuaian tersebut mulai berlaku efektif pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia. 1 (satu) di antaranya berperedaran nasional dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

8. Pengalihan Hak atas Waran Seri I

Pemegang Waran Seri I dapat mengalihkan hak atas Waran Seri I dengan melakukan jual-beli. hibah dan warisan. Dengan melakukan transaksi jual beli di Bursa setiap orang dapat memperoleh hak atas Waran Seri I dan dapat didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti yang sah mengenai hak yang diperolehnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri I karena hibah maupun pewarisan akibat kematian dari seorang Pemegang Waran Seri I atau karena sebab lain yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri I beralih. dapat mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan. untuk didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti haknya dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri I. permohonan tersebut harus mendapat persetujuan dari Perseroan.

Apabila terjadi peralihan hak atas Waran Seri I yang dikarenakan hal-hal tersebut di atas yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri I oleh beberapa orang dan/atau badan maka kepada

orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara bersama-sama tersebut berkewajiban untuk menunjuk secara tertulis salah seorang di antara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Waran Seri I dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri I yang bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada Pemegang Waran Seri I.

Pengelola Administrasi Waran Seri I hanya dapat melakukan pendaftaran pada Daftar Pemegang Waran Seri I apabila telah menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar modal yang berlaku.

Pendaftaran peralihan hak atas Waran Seri I hanya dapat dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak tersebut di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berdasarkan surat-surat yang cukup membuktikan mengenai pengalihan hak, termasuk bukti akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan telah disetujui oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.

Peralihan hak atas Waran Seri I harus dicatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I maupun pada Surat Kolektif Waran Seri I yang bersangkutan, dan mulai berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.

9. Penggantian Waran Seri I

Apabila Surat Kolektif Waran Seri I rusak atau tidak dapat dipakai lagi atau karena sebab lain yang ditetapkan oleh Perseroan, atas permintaan tertulis dari yang berkepentingan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I akan memberikan pengganti Surat Kolektif Waran Seri I yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektif Waran Seri I yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan.

Jika Surat Kolektif Waran Seri I hilang atau musnah maka untuk Surat Kolektif Waran Seri I tersebut akan diterbitkan Surat Kolektif Waran Seri I yang baru dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti yang cukup dengan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I serta diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.

Perseroan dan/atau Pengelola Administrasi Waran Seri I berhak untuk menetapkan dan menerima jaminan-jaminan tentang pembuktian dan penggantian kerugian kepada pihak yang meminta pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan.

Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada OJK mengenai setiap penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak. Semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung dan dibayar oleh mereka yang meminta penggantian Surat Kolektif Waran Seri I tersebut.

10. Pengelola Administrasi Waran Seri I

Perseroan telah menunjuk Pengelolaan Administrasi Waran Seri I sebagai berikut:

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lt.7,
Jl. H. Fachrudin No.19,
Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10250
No. Telp. (021) 392 2332
Email: helpdesk1@sinartama.co.id

Dalam hal ini Pengelola Administrasi Waran Seri I bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I dan pengelolaan administrasi Saham Hasil pelaksanaan Waran Seri I.

11. Status Saham Hasil Pelaksanaan

Saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas hasil pelaksanaan Waran Seri I, dicatat sebagai saham yang telah disetor penuh yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan, serta kepada pemegang saham yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang

Saham Perseroan akan mempunyai hak yang sama seperti pemegang saham Perseroan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I dalam Daftar Pemegang saham dilakukan pada tanggal pelaksanaan.

12. Penggabungan, Peleburan, dan Likuidasi

- a. Apabila dalam jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I terjadi penggabungan, peleburan dan likuidasi usaha, maka dalam waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah keputusan tersebut diambil Perseroan, Perseroan berkewajiban memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I.
- b. Dalam hal Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain maka perusahaan yang menerima penggabungan atau peleburan yang merupakan hasil penggabungan atau peleburan dengan Perseroan wajib bertanggung jawab dan tunduk pada syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Waran Seri I yang berlaku.

13. Pemberitahuan kepada Pemegang Saham Waran Seri I

Setiap pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I adalah sah jika diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar berbahasa Indonesia, satu di antaranya berperedaran nasional dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam Penerbitan Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal, atau apabila tidak ditentukan lain dalam jangka waktu sedikit-dikitnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum suatu tindakan atau peristiwa yang mensyaratkan adanya pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I menjadi efektif. Pemberitahuan tersebut di atas wajib dilakukan oleh Perseroan. Setiap pemberitahuan dianggap telah disampaikan kepada Pemegang Waran Seri I pada tanggal pertama kali diumumkan dalam surat kabar tersebut di atas.

14. Pernyataan dan Kewajiban Perseroan

- a. Perseroan dengan ini menyatakan dan menyetujui bahwa setiap pemegang Waran Seri I berhak atas segala manfaat dari semua janji dan kewajiban sebagaimana tersebut dalam Penerbitan Waran Seri I dan Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- b. Perseroan dengan ini menyatakan bahwa atas pelaksanaan Waran Seri I, baik sebagian maupun seluruh Waran Seri I, setiap waktu selama jangka waktu pelaksanaan, Perseroan wajib menerbitkan, menyerahkan dan menyediakan saham hasil pelaksanaan dalam jumlah yang cukup atau jumlah yang sesuai dengan Penerbitan Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri I dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia jika masuk dalam penitipan kolektif.

15. Perubahan

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran Seri I kecuali mengenai jangka waktu pelaksanaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Persetujuan Pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri I.
- b. Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatangani Perubahan Penerbitan Waran Seri I, dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut, pemegang Waran Seri I lebih dari 50% tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis maka pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut.
- c. Setiap perubahan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notariil dan perubahan tersebut mengikat Perseroan dan pemegang Waran Seri I sejak akta perubahan bersangkutan dibuat dengan memperhatikan syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri I dan syarat dan kondisi serta Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

16. Hukum yang Berlaku

Tunduk pada hukum yang berlaku di Indonesia.

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebanyak 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.040.000.000 (dua miliar empat puluh juta) saham atau 100% saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak 2.720.000.000 (dua miliar tujuh ratus dua puluh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu, sebanyak 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya apabila Waran Seri I telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru adalah sebanyak 3.400.000.000 (tiga miliar empat ratus juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: S-04039/BEI.PP2/04-2024 pada tanggal 30 April 2024 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi Efektif.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 09 tanggal 07 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Christina Susanto, S.H, MKn Notaris di Jakarta, menjelaskan bahwa komposisi pemegang saham Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

1. PT Cipta Investama Lancar sebanyak 1.496.000.000 saham pada nilai nominal Rp25,- per saham;
2. Hamim sebanyak 272.000.000 saham pada nilai nominal Rp25,- per saham;
3. Nenden Widiastuti sebanyak 217.600.000 saham pada nilai nominal Rp25,- per saham;
4. Syamsiah sebanyak 54.400.000 saham pada nilai nominal Rp25,- per saham;

Maka dari itu, berdasarkan Surat Pernyataan masing-masing, (i) PT Cipta Investama Lancar; (ii) Hamim; (iii) Nenden Widiastuti; dan (iv) Syamsiah; (yang secara bersama-sama disebut "Pemegang Saham Sebelum IPO") pada tanggal 12 Februari 2024 dalam kapasitas selaku Pemegang Saham Sebelum IPO menyatakan bahwa, Pemegang Saham Sebelum IPO tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham menjadi efektif.

Dalam rangka memberikan perlindungan kepada pemegang saham publik, berdasarkan Surat Pernyataan dari Hamim selaku pengendali Perseroan tertanggal 12 Februari 2024, menyatakan bahwa tidak akan melepaskan pengendalian atas Perseroan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan sendiri (saham *treasury*).



Tidak dibutuhkan persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 54,39% (lima puluh empat koma tiga sembilan persen) akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka ekspansi bisnis Perseroan yang meliputi:
 - a. Sekitar 54,87% (lima puluh empat koma delapan tujuh persen) akan digunakan untuk pembelian berbagai macam *moulding* dari PT Gemilang Karya Metal Abadi atau pihak lain yang merupakan pihak ketiga dan bukan merupakan pihak terafiliasi untuk mencetak berbagai komponen otomotif yang diproduksi oleh Perseroan dengan total 92 *items moulding* antara lain namun tidak terbatas seperti *Jig Inspection, Bracket Master, Plate, Holder Handle, Equilizer, Lever Comp, Spring Pad, Retainer, Deflector* dan berbagai macam jenis *sparepart* lainnya. Hal ini tentunya guna untuk mendukung pengembangan produk baru Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan atas permintaan dari pelanggan.
 - b. Sekitar 45,13% (empat puluh lima koma satu tiga persen) akan digunakan untuk pembelian mesin dalam rangka rencana ekspansi usaha Perseroan. Perseroan berencana membeli mesin *press* Kapasitas 160T, 200T, 315T dan 400T kepada PT ACL Sheet Metal Indonesia atau pihak lain yang merupakan pihak ketiga dan bukan pihak terafiliasi, guna menunjang rencana ekspansi usaha Perseroan dalam peningkatan produksi kedepannya. Berikut ini merupakan rincian dalam rencana pembelian mesin antara lain namun tidak terbatas sebagai berikut:

No.	Keterangan	Qty	Unit Price	Jumlah
1	Type : YK-160, 380V, 50Hz Capacity : 160 Ton	1 Unit	Rp2.256.212.100	Rp2.256.212.100
2	Type : YK-200, 380V, 50Hz Capacity : 200 Ton	1 Unit	Rp2.756.212.100	Rp2.756.212.100
3	Type : YJB-315, 380V, 50Hz Capacity : 315 Ton	1 Unit	Rp5.756.211.600	Rp5.756.211.600
4	Type : YJB-400, 380V, 50Hz Capacity : 400 Ton	1 Unit	Rp6.756.212.500	Rp6.756.212.500
TOTAL				Rp17.524.848.300

2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembelian material dan sub-material untuk kebutuhan produksi Perseroan.

Atas rencana pembelian *moulding* dan mesin, Perseroan belum memiliki kesepakatan ataupun perjanjian dengan vendor untuk masing-masing rencana transaksi diatas. Namun demikian, Perseroan saat ini telah memiliki penawaran dari PT Gemilang Karya Metal Abadi ("GKMA") dan PT ACL Sheet Metal Indonesia ("ASMI") yang masing-masing merupakan pihak ketiga dan bukan merupakan pihak yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Sampai dengan saat ini, Perseroan tidak dan/atau belum memiliki komitmen dengan kedua pihak tersebut, namun demikian secara histori Perseroan umumnya melakukan pembelian mesin dan *moulding* terutama dengan GKMA dan ASMI secara PO (*Purchase Order*) dan tidak memiliki perjanjian dengan kontrak jangka waktu tertentu, namun, Perseroan telah memiliki dan menjaga hubungan baik dengan GKMA dan ASMI. Dapat disampaikan bahwa periode pelaksanaan transaksi ini direncanakan akan dilakukan maksimal pada Q4 tahun 2024.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembelian material dan sub-material untuk kebutuhan produksi Perseroan.

Rencana penggunaan dana pada No. 1.a dan 1.b bukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**") dikarenakan tidak digunakan untuk suatu transaksi dengan pihak terafiliasi dari Perseroan.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Jika terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum terpakai atau sisa, Perseroan akan melakukan penempatan pada instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka Perseroan akan menempatkan dana hasil Penawaran Umum dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada POJK No. 30/2015 yaitu:

1. Wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("LRPD") hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.
2. Wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam setiap RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.
3. Apabila di kemudian hari akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib:
 - a. menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK; dan
 - b. memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebesar 5,75% (lima koma tujuh lima persen) dari total nilai Penawaran Umum, yang meliputi:

- a) Biaya jasa untuk Penjaminan Emisi Efek sekitar 2,46% (dua koma empat enam persen) yang terdiri dari:
 1. Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sekitar 1,66% (satu koma enam enam persen)
 - Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sekitar 0,40% (nol koma empat nol persen)
 2. Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sekitar 0,40% (nol koma empat nol persen)
- b) Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar 2,43% (dua koma empat tiga persen) yang terdiri dari:
 1. Biaya jasa Akuntan Publik sekitar 1,31% (satu koma tiga satu persen)
 2. Biaya jasa Konsultan Hukum sekitar 0,84% (nol koma delapan empat persen)
 3. Biaya jasa Notaris sekitar 0,28% (nol koma dua delapan persen)
- c) Biaya jasa Biro Administrasi Efek sekitar 0,07% (nol koma nol tujuh persen)
- d) Biaya pencatatan awal dan tahunan BEI, biaya pendaftaran awal dan tahunan KSEI, dan pungutan OJK dalam rangka Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum, jumlahnya sekitar 0,43% (nol koma empat tiga persen).
- e) Biaya lain – lain sekitar 0,36% (nol koma tiga enam persen), yang terdiri dari biaya percetakan prospektus, biaya penyelenggaraan *public expose*, dan biaya lainnya.

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.

III. PERNYATAAN UTANG

Sesuai dengan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan dengan opini Tanpa Modifikasian. Perseroan mempunyai kewajiban sebesar Rp157.838.708.681 yang terdiri dari:

Keterangan	31 Desember 2023
LIABILITAS	
A. Liabilitas Jangka Pendek	
Pinjaman bank jangka pendek	8.649.263.464
Utang usaha	22.766.149.496
Utang lain-lain	1.567.288.978
Beban masih harus dibayar	332.038.426
Utang pajak	4.739.584.784
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Pinjaman bank jangka panjang	13.224.900.399
Liabilitas sewa	2.782.381.851
Total Liabilitas Jangka Pendek	54.061.607.398
B. Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Pinjaman bank jangka panjang	94.688.515.364
Liabilitas sewa	1.745.507.764
Imbalan kerja karyawan	7.343.078.155
Total Liabilitas Jangka Panjang	103.777.101.283
TOTAL LIABILITAS	157.838.708.681

Rincian Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

1. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Saldo utang usaha kepada pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp8.649.263.464. Adapun rincian atas saldo utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
PT Bank Central Asia Tbk	8.649.263.464
Jumlah Pinjaman Bank Jangka Pendek	8.649.263.464

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

Fasilitas	Jumlah Maksimum	Jatuh Tempo	Tujuan	Bunga
Kredit lokal	10.000.000.000	9 Oktober 2024	Modal kerja	9%

Agunan/ Jaminan:

- Sertifikat atas nama Perusahaan.
 - SHGB No. 00724/Kadu Jaya.
 - SHGB No. 00725/Kadu Jaya, terletak di Komp. Pergudangan Surya Kadu Blok H No. 17 dan 18, Kadu Jaya, Curug, Tangerang.
 - SHGB No. 00681/Kadu Jaya, terletak di Komp. Pergudangan Surya Kadu Blok I No. 5, Kadu Jaya, Tangerang.
 - SHGB No. 00239/Kadu Jaya, terletak di Komp. Pergudangan Surya Kadu Blok A-I No. 7, Kadu Jaya, Tangerang.
 - SHGB No. 2990/Keroncong
 - SHGB No. 2963/Keroncong
 - SHGB No. 2964/Keroncong terletak di Jl. Prabu Siliwangi KM. 05, Keroncong, Jatiuwung Kota Tangerang.

Sertifikat atas nama Hamim:

- SHM No. 1623/Sangiang Jaya, terletak di Ruko Panorama Cibodas A No. 11, Sangiang Jaya, Periuk, Tangerang.
- SHGB No. 07128/Kelapa Dua, terletak di Perum. Islamic Village, Jl. Mawaddah II Blok N1 No. 07, Kelapa Dua, Tangerang.
- SHM No. 1785/Keroncong, terletak di Perum. Taman Kota Permai VI Blok B1 No. 24 Keroncong, Jatiuwung, Tangerang.
- SHM No. 00098/Parangengan, terletak di Daon Pangarengan, Kp. Baru No. 81, Pangarengan, Rajeg, Tangerang.

Sertifikat atas nama Syamsiah:

- SHGB No. 00730/Sangiang, terletak di Komp. Ruko Surya Kadu, Jl. Telesonic Blok A No. 1, Kadu Jaya, Curug, Tangerang.
- SHGB No. 007340/Kelapa Dua, terletak di Perum Islamic Village, Jl. Korma Raya Blok 17 No 1A, Kelapa Dua, Tangerang.

2. Piutang dagang minimal sebesar Rp 10.000.000.000 atas nama Perusahaan.
3. Daftar Mesin minimal sebesar Rp 43.690.000.000 atas nama Perusahaan.
4. Personal Guarantee atas nama Hamim sebesar plafond.

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman, BCA membatasi Perusahaan untuk melakukan hal-hal di bawah ini:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - *Debt Service Coverage* lebih dari atau sama dengan 1 kali;
 - *Asset Lancar / (STBL + (ditambah) Account Payable + (ditambah) Down Payment customer)* lebih dari atau sama dengan 1 kali; dan
 - *Debt to Equity* kurang dari atau sama dengan 2.50 kali (hutang pemegang saham dianggap sebagai ekuitas)
- Memperoleh pinjaman baru lebih dari atau sama dengan Rp 1.000.000.000 atau mengikatkan diri sebagai penjamin
- Meminjamkan uang kecuai dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis Perusahaan.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
- Melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham yang menyebabkan kepemilikan Hamim menjadi minoritas.
- Menambah piutang afiliasi/ pemegang saham maksimal Rp 12.500.000.000.
- Corporate action berupa Initial Public Offering (IPO).
- Melakukan pembagian dividen apabila rencana IPO Perusahaan tidak terealisasi.

2. Utang Usaha

Saldo utang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp22.766.149.496. Adapun rincian atas saldo utang usaha adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Pihak Ketiga	-
PT Gemilang Karya Metal Abadi	3.611.218.740
PT Posco Indonesia Jakarta Processing Center	2.906.493.506
PT Sampoerna Jaya Baja	2.229.034.857
PT Chandra Nugerahcipta	1.878.015.369
PT Danakorindo Jaya	1.661.226.833
PT Grakindo Maju Sukses	858.297.177
PT Star Mustika Plasmatal	791.830.384
PT Anugrah Indo Baja	719.942.000
PT Hyman Dwi Putra	608.280.000
PT Yoska Prima Inti	593.426.918
PT Sakura Java Indonesia	536.402.691
PT Panasonic Manufacturing Indonesia	428.946.670
PT Srezekei Perdana Steel	225.594.628
PT United Steel Center Indonesia	209.976.466
Lainnya	4.811.692.877
Pihak berelasi	
PT Usbersa Mitra Logam	695.770.380

Keterangan	Jumlah
Jumlah Utang Usaha	22.766.149.496

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2023
Belum jatuh tempo	732.264.710
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	17.595.488.292
31 - 60 hari	3.742.626.114
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	695.770.380
Jumlah	22.766.149.496

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

3. Utang Lain-lain

Saldo utang lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.567.288.978. Adapun rincian atas saldo utang lain-lain adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak ketiga	
PT Gasindo Andalan Sukses	660.891.000
PT Ciamix Machine Indonesia	607.170.000
PT Cairnhill Serviech Inti	149.850.000
PT Bangun Rancang Indonesia	149.377.978
Jumlah Utang Lain-lain	1.567.288.978

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang atas pembelian aset tetap. Tidak terdapat perjanjian atas utang lain-lain - pihak ketiga.

4. Beban Akruai

Saldo beban akrual Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp332.038.426. Adapun rincian atas saldo beban akrual adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Bunga pinjaman bank	332.028.426
Jumlah Beban Akruai	332.028.426

5. Utang Pajak

Saldo utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.739.584.784. Adapun rincian atas saldo utang pajak adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	44.427.757
Pasal 23	17.052.656
Pasal 25	52.240.399
Pasal 29	4.625.863.972
Jumlah Utang Pajak	4.739.584.784

Liabilitas Jangka Panjang

1. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Saldo pinjaman bank jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp107.913.415.763. Adapun rincian atas saldo pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT Bank Central Asia Tbk	107.913.415.763
Jumlah Pinjaman Bank Jangka Panjang	107.913.415.763

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

Fasilitas	Jumlah Maksimum	Jatuh Tempo	Tujuan	Bunga
Time loan revolving	10.000.000.000	19 Oktober 2024	Pembiayaan piutang usaha	8%
Installment loan 1	14.000.000.000	19 Juni 2024	Modal kerja	8,75%
Installment loan 2	1.875.000.000	19 September 2025	Modal kerja	8,75%
Installment loan 3	1.770.833.344	16 September 2026	Modal kerja	8,75%
Installment loan 4	2.350.000.000	13 Oktober 2028	Pembelian dies (cetakan)	8%
Kredit investasi 1	3.500.000.000	19 Mei 2024	Pembelian gudang di pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok H No. 17 dan 18, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)	8,75%
Kredit investasi 2	1.441.666.652	19 Juni 2024	Pembelian gudang di pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok I No. 5, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)	8,75%
Kredit investasi 3	600.036.765	19 September 2025	Pembelian gudang di pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok A-1 No. 7, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)	8,75%
Kredit investasi 4	2.200.892.854	19 Oktober 2032	Pembelian 1 unit tanah dan bangunan di Jalan Prabu Siliwangi KM. 05, Komp. UTU, Kel. Keroncong, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten	8%
Kredit investasi 5	57.800.000.000	14 April 2033	Pembangunan tanah dan bangunan di pergudangan Sentra Niaga, Surya Kadu Jaya, Curug, Tangerang	8%
Kredit investasi 6	21.800.000.000	12 Desember 2027	Pembelian pembelian mesin-mesin produksi	8%
Kredit investasi 7	30.500.000.000	13 Oktober 2030	Membiayai pembangunan pabrik dan gudang tambahan (selain yang dibiayai KI-5)/	8%

Agunan/ Jaminan:

- Sertifikat atas nama Perusahaan.
 - SHGB No. 00724/Kadu Jaya.
 - SHGB No. 00725/Kadu Jaya, terletak di Komp. Pergudangan Surya Kadu Blok H No. 17 dan 18, Kadu Jaya, Curug, Tangerang.
 - SHGB No. 00681/Kadu Jaya, terletak di Komp. Pergudangan Surya Kadu Blok I No. 5, Kadu Jaya, Tangerang.
 - SHGB No. 00239/Kadu Jaya, terletak di Komp. Pergudangan Surya Kadu Blok A-I No. 7, Kadu Jaya, Tangerang.
 - SHGB No. 2990/Keroncong
 - SHGB No. 2963/Keroncong
 - SHGB No. 2964/Keroncong terletak di Jl. Prabu Siliwangi KM. 05, Keroncong, Jatiuwung Kota Tangerang.

Sertifikat atas nama Hamim:

- SHM No. 1623/Sangiang Jaya, terletak di Ruko Panorama Cibodas A No. 11, Sangiang Jaya, Periuk, Tangerang.
- SHGB No. 07128/Kelapa Dua, terletak di Perum. Islamic Village, Jl. Mawaddah II Blok N1 No. 07, Kelapa Dua, Tangerang.
- SHM No. 1785/Keroncong, terletak di Perum. Taman Kota Permai VI Blok B1 No. 24 Keroncong, Jatiuwung, Tangerang.
- SHM No. 00098/Parangengan, terletak di Daon Pangarengan, Kp. Baru No. 81, Pangarengan, Rajeg, Tangerang.

Sertifikat atas nama Syamsiah:

- SHGB No. 00730/Sangiang, terletak di Komp. Ruko Surya Kadu, Jl. Telesonic Blok A No. 1, Kadu Jaya, Curug, Tangerang.
 - SHGB No. 007340/Kelapa Dua, terletak di Perum Islamic Village, Jl. Korma Raya Blok 17 No 1A, Kelapa Dua, Tangerang.
2. Piutang dagang minimal sebesar Rp 10.000.000.000 atas nama Perusahaan.
 3. Daftar Mesin minimal sebesar Rp 43.690.000.000 atas nama Perusahaan.
 4. Personal Guarantee atas nama Hamim sebesar plafond.

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman, BCA membatasi Perusahaan untuk melakukan hal-hal di bawah ini:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Current ratio minimal 1x;
 - Debt service coverage minimum 1x; dan
 - Debt-to-equity maksimal 2,5x
- Memperoleh pinjaman baru lebih dari atau sama dengan Rp 1.000.000.000 atau mengikatkan diri sebagai penjamin
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis Perusahaan.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
- Melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham yang menyebabkan kepemilikan Hamim menjadi minoritas.
- Menambah piutang afiliasi/ pemegang saham maksimal Rp 12.500.000.000.
- Corporate action berupa Initial Public Offering (IPO).
- Melakukan pembagian dividen apabila rencana IPO Perusahaan tidak terealisasi.

Terhadap perjanjian kredit tersebut, Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang tidak terbatas pada *Corporate Action* berupa *Initial Public Offering* (Penawaran Umum Perdana), perubahan susunan direksi dan dewan komisaris, perubahan susunan pemegang saham publik (Masyarakat) dan melakukan pembagian dividen (apabila rencana Penawaran Umum Perdana Saham tidak terealisasi) berdasarkan Surat PT Bank Central Asia Tbk Nomor 00246/SLK-KOM/2024 tertanggal 29 Januari 2024 perihal Persetujuan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan.

2. Liabilitas Sewa

Saldo liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.527.889.615. Adapun rincian atas saldo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah	<i>(dalam Rupiah)</i>
PT Maybank Indonesia Finance	2.109.756.719	
PT Astra Mitra Ventura	922.862.697	
PT Aditama Finance	730.573.621	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	505.048.572	
PT Hino Finance Indonesia	218.912.322	
PT BCA Finance	40.735.684	
Jumlah Liabilitas Sewa	4.527.889.615	



PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 51901220246 tanggal 21 April 2022. Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan MIF dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

- a. Jenis pembiayaan: Multiguna
- b. Objek jaminan/data mesin:
 - Merk/tipe/jenis: KAFO.BMC.2165 WIT FANUC 01 MF PLUS (1).
 - Tahun: 2022
 - Kondisi: New
- c. Data utang:
 1. Utang pokok: Rp 3.419.784.041
 2. Total utang: Rp. 4.336.284.000
 3. Jangka waktu: 48 bulan
 4. Angsuran (perbulan): Rp. 121.776.000
 5. Tanggal jatuh tempo: setiap tanggal 22 per bulannya
 6. Tanggal dimulainya angsuran: 22 April 2022
 7. Tanggal terakhir angsuran: 22 Maret 2026
 8. Bunga 14,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 51901230077 tanggal 19 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman dari MIF untuk pembelian satu unit Isuzu FTR 90S + Wing Box, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 866.196.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 19 Januari 2026 dengan bunga 22,25% per tahun.

PT Aditama Finance (AF)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 516/SP- JKT/09/2021 tanggal 29 September 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan AF dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

- Penyedia barang: PT Otano Multi Mesindo
- Cara pembiayaan: Pembiayaan investasi - Finance lease
- Barang pembiayaan: Unit YADON Bright Side Double Crank Press JB36-400H New China @ Rp 3.114.140.973 dan 1 Set HENLI sraightener machine 3in1 NCHL-600D, New China @ Rp1.090.910.937
- Nilai barang: Rp 4.205.060.910
- Simpanan Jaminan: Rp 1.051.265.910 (25%)
- Nilai pembiayaan: Rp 3.153.795.000 (75%)
- Bunga: 13,91% per tahun
- Uang sewa/bulan: Uang sewa pembiayaan bulan ke 1-12: Rp 148.716.000, uang sewa pembiayaan bulan ke 13-24: Rp 104.668.000 dan uang sewa pembiayaan bulan ke 25-36: Rp 56.932.000.

Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 25 Januari 2025.

PT Astra Mitra Ventura (AMV)

Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan AMV dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

- Total limit pembiayaan: Maksimal Rp 2.000.000.000,
- Jangka waktu: 36 (Tiga puluh enam) bulan sejak perjanjian di tanda tangani.
- Fasilitas pembiayaan: Investasi mesin produksi.
- Tujuan pembiayaan: Investasi Mesin Press dengan merk Yangli model: JM 36-315 Press berikut feedernya dengan merk Yangzhou model: 3in1 NCHL-600D yang dibeli langsung oleh Perusahaan dari pabrik mesin tersebut di China dengan nilai sebesar Rp 2.497.914.000.
- Bunga 12,02% per tahun.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 102230337 tanggal 22 April 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman dari MLCI untuk pembelian satu unit Toyota Rush 1,5 S AT Minibus, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 278.064.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 48 bulan, yang akan jatuh tempo pada 22 Februari 2026 dengan bunga 15,17% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 102230267 tanggal 22 April 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman dari MLCI untuk pembelian satu unit Suzuki Ertiga GL AT Minibus, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 189.828.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 20 Maret 2025 dengan bunga 8,44% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 152330309 tanggal 21 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman dari MLCI untuk pembelian satu unit Toyota Voxy 2.0 L AT Minibus, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 444.888.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 21 Mei 2026 dengan bunga 15,19% per tahun.

PT Hino Finance Indonesia (HFI)

Berdasarkan surat perjanjian pembiayaan No. J2220220700001504 tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan HFI dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

- Besar angsuran per bulan: Rp 13.230.200
- Jangka waktu: 36 bulan, mulai 04 Juli 2022 sampai dengan 4 Juni 2025.
- Bunga 10,82% per tahun.

PT BCA Finance (BF)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 21-0057 tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan BF dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

- Fasilitas sewa guna usaha
- Jumlah fasilitas seluruhnya: Rp 321.200.000
- Simpanan jaminan: Rp 64.240.000
- Nilai pembiayaan bersih: Rp 256.960.000
- Bunga 11,39% per tahun.

3. Imbalan Kerja Karyawan

Saldo imbalan kerja karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.343.078.155.

Perseroan mencatat imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaria KKA Marcel Pryadarshi Soepeno masing-masing pada tanggal 31 Januari 2024. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,9%
Tingkat kenaikan gaji	5,0%
Tingkat kematian	TMI IV 2019
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita
Usia pensiun normal	55 tahun

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah	<i>(dalam Rupiah)</i>
Biaya jasa kini	682.813.488	
Biaya bunga	458.238.052	
Biaya jasa lalu	-	
Jumlah	1.141.051.540	



Mutasi nilai kini imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

		<i>(dalam Rupiah)</i>
Keterangan	Jumlah	
Saldo awal		6.192.406.103
Beban yang diakui dalam laba rugi		1.141.051.540
Rugi komprehensif lain		9.620.512
Jumlah Imbalan Kerja Karyawan		7.343.078.155

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

		<i>(dalam Rupiah)</i>
Keterangan	Jumlah	
Kenaikan 1%		6.295.382.664
Penurunan 1%		8.651.255.821

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

		<i>(dalam Rupiah)</i>
Keterangan	Jumlah	
Kenaikan 1%		8.729.764.377
Penurunan 1%		6.222.984.410

Pada 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki Liabilitas yang telah jatuh tempo tetapi belum dapat dilunasi.

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Vendor/Supplier No. 031/PURCH-AO-AWP/II/2018 tanggal 28 Februari 2018, PT Astra Otoparts Tbk melakukan kerjasama dengan Perusahaan sebagai penyedia barang/ produk dengan spesifikasi dari konsumen dan spesifikasi yang telah disepakati oleh para pihak dan ditentukan oleh penjadwalan produk, produksi dan distribusi. Perjanjian ini akan berlaku seterusnya hingga pengakhiran.
- b. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Jual Beli No. 473/SPK/PMI/VII/2018 tanggal 2 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Panasonic Manufacturing Indonesia melakukan kerjasama jual-beli dan sub kontrak bahan baku dan/ atau material. Perjanjian ini berlaku hingga batas waktu yang tidak ditentukan. Sampai dengan saat ini, perjanjian ini masih berlaku.
- c. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Supplier tanggal 1 September 2021, PT Sanoh Indonesia menunjuk Perusahaan sebagai pemasok komponen dengan jenis, spesifikasi dan ketentuan yang diperlukan oleh PT Sanoh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 1 September 2024.
- d. Berdasarkan Perjanjian Pembelian tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Surya Toto Indonesia Tbk melakukan kerjasama pembuatan produk untuk PT Surya Toto Indonesia Tbk sesuai dengan spesifikasi dan instruksi oleh PT Surya Toto Indonesia Tbk dan sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan. Perjanjian ini berlaku selama setahun setelah itu secara otomatis diperpanjang. Sampai dengan saat ini, perjanjian ini masih berlaku.
- e. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Jual Beli No. 0161/AGR-CPL/CHN/VIII/2016 tanggal 20 Agustus 2016, Perusahaan dan PT Chemco Harapan Nusantara melakukan kerjasama jual-beli secara terus menerus sesuai dengan pemesanan pembelian.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI. PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

SEJAK TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN. DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN. PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN DAN PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SEJAK TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN. PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

SEHUBUNGAN DENGAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN TERSEBUT DI ATAS. MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK TERDAPAT PEMBatasan-PEMBatasan (*NEGATIVE COVENANT*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan yang ditandatangani oleh William Suria Djaja Salim dengan opini Tanpa Modifikasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Lukmanul & Muslim yang ditandatangani oleh Lukmanul Hakim Rusdi dengan opini Tanpa Modifikasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang ditandatangani oleh Desman P. L. Tobing dengan opini wajar dengan pengecualian.

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan bank	687.958.043	2.236.199.385	3.212.675.379
Piutang usaha	25.646.391.794	28.103.982.397	17.829.951.179
Piutang lain-lain	10.672.841.787	14.989.974.052	16.751.854.577
Persediaan	25.550.658.183	19.947.950.999	12.301.381.422
Uang muka dan biaya dibayar di muka	400.417.050	345.000.000	2.915.976.875
Pajak dibayar di muka	567.338.380	5.218.336.940	-
Jumlah Aset Lancar	63.525.605.237	70.841.443.773	53.011.839.432
Aset Tidak Lancar			
Investasi entitas asosiasi	223.582.223	923.956.304	849.934.577
Aset pajak tangguhan	2.594.402.762	2.271.545.653	2.026.815.936
Aset tetap – bersih	143.749.742.689	99.852.616.966	22.857.995.649
Aset hak-guna - bersih	10.057.027.320	10.644.512.352	378.151.133
Deposit	1.226.667.683	1.226.667.683	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	157.851.422.677	114.919.298.958	26.112.897.295
Jumlah Aset	221.377.027.914	185.760.742.731	79.124.736.727
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman bank jangka pendek	8.649.263.464	9.956.904.449	2.589.696.662
Utang usaha	22.766.149.496	22.507.842.582	14.690.569.046
Utang lain-lain	1.567.288.978	11.070.924.545	624.999.993
Beban masih harus dibayar	332.038.426	179.662.500	-
Utang pajak	4.739.584.784	8.160.027.130	4.283.988.081
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman bank jangka panjang	13.224.900.399	4.997.332.819	9.190.442.369
Liabilitas sewa	2.782.381.851	3.215.723.723	606.716.861
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	54.061.607.398	60.088.417.748	31.986.413.012

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman bank jangka panjang	94.688.515.364	69.085.047.301	11.625.440.434
Liabilitas sewa	1.745.507.764	4.337.657.467	753.987.233
Imbalan kerja karyawan	7.343.078.155	6.192.406.103	5.703.404.129
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	103.777.101.283	79.615.110.871	18.082.831.796
Jumlah Liabilitas	157.838.708.681	139.703.528.619	50.069.244.808
Ekuitas			
Modal saham	51.000.000.000	7.500.000.000	7.500.000.000
Saldo laba	12.538.319.233	38.557.214.112	21.555.491.919
Jumlah Ekuitas	63.538.319.233	46.057.214.112	29.055.491.919
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	221.377.027.914	185.760.742.731	79.124.736.727

LAPORAN LABA RUGI PERSEROAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Pendapatan	238.107.032.605	190.546.066.092	129.361.182.080
Beban Pokok	(189.924.575.256)	(153.030.569.889)	(108.199.806.584)
Laba Kotor	48.182.457.349	37.515.496.203	21.161.375.496
Beban Umum dan Administrasi	(24.134.694.006)	(16.792.027.674)	(11.404.087.640)
Laba Usaha	24.047.763.343	20.723.468.529	9.757.287.856
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	6.785.726.253	3.826.627.482	(28.706.848)
Pendapatan keuangan	57.967.303	8.621.127	21.759.487
Beban keuangan	(10.318.342.975)	(3.074.713.067)	(2.354.438.667)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	20.573.113.924	21.484.004.071	7.395.901.828
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			
Kini	(4.905.245.400)	(4.719.523.136)	(2.101.853.998)
Tanggungan	320.740.596	243.082.256	566.895.123
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(4.584.504.804)	(4.476.440.880)	(1.534.958.875)
Laba Bersih Tahun Berjalan	15.988.609.120	17.007.563.191	5.860.942.953
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(9.620.512)	(7.488.459)	(7.279.085)
Pajak tanggungan dari pengukuran liabilitas imbalan kerja karyawan	2.116.513	1.647.461	1.601.399
Lainnya	-	-	(167.806.882)
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(7.503.999)	(5.840.998)	(173.484.568)
Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	15.981.105.121	17.001.722.193	5.687.458.385
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	15.988.609.120	17.007.563.191	5.835.450.996
Kepentingan non-pengendali	-	-	25.491.957
Jumlah	15.988.609.120	17.007.563.191	5.860.942.953
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	15.981.105.121	17.001.722.193	5.685.075.164



Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Kepentingan non-pengendali	-	-	2.383.221
Jumlah	15.981.105.121	17.001.722.193	5.687.458.385
Laba per Saham Dasar/Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	25,67	56,67	70,04
Dividen per Saham	1.000	-	-

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Profitabilitas (%)			
Laba (rugi) kotor / penjualan	20,24%	19,69%	16,36%
Laba (rugi) kotor / jumlah aset	21,76%	20,20%	26,74%
Laba (rugi) kotor / jumlah ekuitas	75,83%	81,45%	72,83%
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / penjualan	6,71%	8,93%	4,53%
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / jumlah aset	7,22%	9,16%	7,41%
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / jumlah ekuitas	25,16%	36,93%	20,17%
Likuiditas (x)			
<i>Current ratio</i>	1,18	1,18	1,66
<i>Cash ratio</i>	0,01	0,04	0,10
<i>Interest Coverage ratio</i>	2,99	7,99	4,14
<i>Debt Service Coverage ratio</i>	1,51	1,36	2,58
Solvabilitas (x)			
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	2,48	3,03	1,72
Jumlah liabilitas / jumlah aset	0,71	0,75	0,63
Pertumbuhan (%)			
Pendapatan	24,96%	47,30%	55,96%
Beban pokok	24,11%	41,43%	55,56%
Laba kotor	28,43%	77,28%	58,01%
Laba sebelum pajak penghasilan	-4,24%	190,49%	233,80%
Laba bersih tahun berjalan	-5,99%	190,18%	222,94%
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-6,00%	198,93%	135,73%
Jumlah aset	19,17%	134,77%	34,14%
Jumlah liabilitas	12,98%	179,02%	21,92%
Jumlah ekuitas	37,96%	58,51%	62,16%

Atas pinjaman bank 31 Desember 2023, terdapat rasio yang menjadi persyaratan fasilitas pinjaman yaitu:

- *Debt Service Coverage* lebih dari atau sama dengan 1 kali;
- Aset Lancar / (STBL + (ditambah) *Account Payable* + (ditambah) *Down Payment customer*) lebih dari atau sama dengan 1 kali; dan
- *Debt to Equity* kurang dari atau sama dengan 2.50 kali (hutang pemegang saham dianggap sebagai ekuitas)

Atas pernyataan tersebut, Perseroan dapat memenuhi ketiga persyaratan rasio keuangan, yaitu *debt service coverage*, aset lancar / (STBL + (ditambah) *Account Payable* + (ditambah) *Down Payment customer*) lebih dari atau sama dengan 1 kali; dan *debt to equity* pada 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 1,51, 2,02 dan 2,48.

Atas pinjaman bank 31 Desember 2022, terdapat rasio yang menjadi persyaratan fasilitas pinjaman yaitu:

- *Current ratio* lebih dari atau sama dengan 1x;
- *Debt service coverage* lebih dari atau sama dengan 1x; dan
- *Debt-to-equity* kurang dari atau sama dengan 2,5x (hutang pemegang saham dianggap sebagai ekuitas).



Atas pernyataan tersebut, Perseroan dapat memenuhi ketiga persyaratan rasio keuangan, yaitu *current ratio*, *debt service coverage* dan *debt to equity* pada 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 1,18, 1,36 dan 2,26.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SELURUH RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG YANG TELAH DIUNGKAPKAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan bab mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, beserta Catatan Atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan dengan opini Tanpa Modifikasian, Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Lukmanul & Muslim dengan opini Tanpa Modifikasian.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradireja, Suhartono dengan opini wajar dengan pengecualian.

A. UMUM

Perseroan didirikan pada tahun 2009 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Cipta Perdana Lancar No. 02 tanggal 5 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Lutfi Burhan, S.H., Notaris di Tangerang. akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-28753.AH.01.01.Tahun 2009 tertanggal 26 Juni 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0037332.AH.01.09.Tahun 2009 tertanggal 26 Juni 2009. serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6063 Tahun 2009 tanggal 26 Juni 2009 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 26 Juli 2009. (**"Akta No. 02/2009"**).

Pada saat Prospektus Awal ini diterbitkan. Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yang mana terakhir. termasuk perubahan atas seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan UUPT dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Cipta Perdana Lancar Nomor 09 tanggal 7 Februari 2024 dibuat di hadapan Christina Susanto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (**"Akta No. 09/2024"**). yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-0009080.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 7 Februari 2024; (ii) telah diberitahukan. diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH..01.03-0035098 tanggal 7 Februari 2024; (iii) diberitahukan. diterima dan dicatat di dalam database sistem Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0056932 tanggal 7 Februari 2024; (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0029500.AH.01.11.TAHUN 2024 tertanggal 7 Februari 2024; dan (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 013 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 004900 yang diterbitkan tanggal 13 Februari oleh Notaris Christina Susanto, S.H., M.Kn.

Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan anggaran dasar menjalankan usaha dalam bidang aktivitas:

- a. Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam – KBLI 28221;
Kelompok ini mencakup pembuatan mesin-mesin/peralatan untuk pengolahan san pengerjaan logam, seperti mesin perkakas (misalnya mesin bubut, mesin freis, mesin gerinda, mesin gergaji, mesin press, mesin gunting), serta perlengkapan dan komponennya (seperti cutting tools, mould and dies, jig and fixture).
- b. Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih – KBLI 29300;

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih, seperti leaf spring, radiator, fuel tank, muffler, rem, gearboxes/persnelling, AS roda, road wheel, suspension shock absorber, silencer, pipa pembuangan, kataliser pengubah, kopling, roda kemudi, sistem kolom kemudi dan kotak kemudi; suku cadang dan aksesoris untuk bodi karoseri kendaraan bermotor, seperti sabuk pengaman, pintu, bumper, airbag; tempat duduk mobil; pérelatan, listrik kendaraan bermotor, seperti generator alternator, busi, ignition wiring harnesses (starter, sistem buka tutup pintu dan Jendela otomatis, pemasangan argometer ke dalam panel instrumen; pengatur voltase: Inverter untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih; dan lain-lain.

- c. Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga – KBLI30912; Kelompok ini mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan tiga, seperti motor pembakaran dalam, suspensi dan knalpot, Termasuk inverter untuk kendaraan bermotor roda dua dan tiga.
- d. Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorinya – KBLI 45405; Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah bergerak dalam bidang Industri Mesin dan Perakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam (28221), Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (29300), Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga (30912), dan Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorinya (45405).

B. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sampai dengan laporan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun dan 6 (enam bulan) periode laporan keuangan.

C. FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KEUANGAN PERSEROAN

Perseroan memiliki risiko bisnis antara lain adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan yang timbul dari kegiatan usaha. Pihak manajemen terus memantau manajemen risiko Perseroan untuk mengelola keseimbangan antara risiko dengan pengendalian. Kebijakan dan sistem manajemen risiko selalu ditelaah untuk mencerminkan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Risiko kredit diatribusikan pada kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

3. Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

D. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Pendapatan	238.107.032.605	190.546.066.092	129.361.182.080
Beban Pokok Penjualan	(189.924.575.256)	(153.030.569.889)	(108.199.806.584)
Laba Kotor	48.182.457.349	37.515.496.203	21.161.375.496
Beban Usaha			
Beban Umum dan Administrasi	(24.134.694.006)	(16.792.027.674)	(11.404.087.640)
Jumlah Beban Usaha	(24.134.694.006)	(16.792.027.674)	(11.404.087.640)
Laba Usaha	24.047.763.343	20.723.468.529	9.757.287.856
Lain-lain bersih	6.785.726.253	3.826.627.482	(28.706.848)
Penghasilan Keuangan	57.967.303	8.621.127	21.759.487
Beban Keuangan	(10.318.342.975)	(3.074.713.067)	(2.354.438.667)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	20.573.113.924	21.484.004.071	7.395.901.828
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			
Kini	(4.905.245.400)	(4.719.523.136)	(2.101.853.998)
Tanggung	320.740.596	243.082.256	566.895.123
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Bersih	(4.584.504.804)	(4.476.440.880)	(1.534.958.875)
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan	15.988.609.120	17.007.563.191	5.860.942.953
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(9.620.512)	(7.488.459)	(175.085.967)
Pajak Penghasilan Terkait	2.116.513	1.647.461	1.601.399
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(7.503.999)	(5.840.998)	(173.484.568)
Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	15.981.105.121	17.001.722.193	5.687.458.385
Laba per Saham	25,67	56,67	70,04

Penjualan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp238.107.032.605.- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp47.560.966.513.- atau sebesar 24,96% bila dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp190.546.066.092. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan atas produk segmen otomotif sebesar Rp 46.134.137.518 atau 24,96%. Jumlah pesanan produk segmen otomotif dari para pelanggan meningkat yang terakomodir melalui mesin-mesin baru Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp190.546.066.092.- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp61.184.884.012.- atau sebesar 47,30% bila dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp129.361.182.080. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan atas produk segmen otomotif sebesar Rp 59.349.337.491 atau 47,30%. Jumlah pesanan produk segmen otomotif dari para pelanggan meningkat yang terakomodir melalui mesin-mesin baru Perseroan.

Beban Pokok

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp189.924.575.256.- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp36.894.005.367.- atau sebesar 24,11% bila dibandingkan dengan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp153.030.569.889. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan penjualan tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 24,96%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp153.030.569.889.- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp44.830.763.305.- atau sebesar 41,43% bila dibandingkan dengan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp108.199.806.584. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan penjualan tahun 2022 dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 47,30%.

Laba Kotor

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp48.182.457.349.- dimana terdapat kenaikan laba kotor sebesar Rp10.666.961.146.- atau sebesar 28,43% bila dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp37.515.496.203. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan produk segmen otomotif.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp37.515.496.203.- dimana terdapat kenaikan laba kotor sebesar Rp16.354.120.707.- atau sebesar 77,28% bila dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp21.161.375.496. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan produk segmen otomotif.

Beban Usaha

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp24.134.694.006.- dimana terdapat kenaikan beban usaha sebesar Rp7.342.666.332.- atau sebesar 43.73% bila dibandingkan dengan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp16.792.027.674. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan gaji dan tunjangan sebesar Rp 6.177.556.482 atau 115,03%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp16.792.027.674.- dimana terdapat kenaikan beban usaha sebesar Rp5.387.940.034.- atau sebesar 47.25% bila dibandingkan dengan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp11.404.087.640. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban perlengkapan kantor sebesar Rp 2.581.966.111 atau 1.109,12% dan kenaikan gaji dan tunjangan sebesar Rp 2.276.367.580 atau 73,57%.

Labanya Usaha

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Labanya usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp24.047.763.343.- dimana terdapat kenaikan labanya usaha sebesar Rp3.324.294.814.- atau sebesar 16.04% bila dibandingkan dengan labanya usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp20.723.468.529. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan penjualan produk segmen otomotif dan peningkatan beban usaha tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar 43,73%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Labanya usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp20.723.468.529.- dimana terdapat kenaikan labanya usaha sebesar Rp10.966.180.673.- atau sebesar 112.39% bila dibandingkan dengan labanya usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp9.757.287.856. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan penjualan produk segmen otomotif dan peningkatan beban usaha tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 47,25%.

Labanya Sebelum Pajak Penghasilan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Labanya sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp20.573.113.924.- dimana terdapat penurunan labanya sebelum pajak penghasilan sebesar Rp910.890.147.- atau sebesar 4.24% bila dibandingkan dengan labanya sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp21.484.004.071. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban keuangan yang berasal dari pembayaran bunga pinjaman bank.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Labanya sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp21.484.004.071.- dimana terdapat kenaikan labanya sebelum pajak penghasilan sebesar Rp14.088.102.243.- atau sebesar 190.49% bila dibandingkan dengan labanya sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp7.395.901.828. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan produk segmen otomotif dan peningkatan beban usaha tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 47,25%.

Labanya (Rugi) Bersih Periode/Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Labanya (rugi) bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp15.988.609.120.- dimana terdapat penurunan labanya (rugi)

bersih tahun berjalan sebesar Rp1.018.954.071.- atau sebesar 5.99% bila dibandingkan dengan laba (rugi) bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp17.007.563.191. Kenaikan/penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban keuangan yang berasal dari pembayaran bunga pinjaman bank.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Laba (rugi) bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp17.007.563.191.- dimana terdapat kenaikan laba (rugi) bersih tahun berjalan sebesar Rp11.146.620.238.- atau sebesar 190.18% bila dibandingkan dengan laba (rugi) bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp5.860.942.953. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan produk segmen otomotif dan peningkatan beban usaha tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 47,25%.

Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp15.981.105.121.- dimana terdapat penurunan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1.020.617.072.- atau sebesar 6% bila dibandingkan dengan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp17.001.722.193. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban keuangan yang berasal dari pembayaran bunga pinjaman bank.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp17.001.722.193.- dimana terdapat kenaikan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan sebesar Rp11.314.263.808.- atau sebesar 198.93% bila dibandingkan dengan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp5.687.458.385. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan produk segmen otomotif dan peningkatan beban usaha tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 47,25%.

2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

ASET

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan bank	687.958.043	2.236.199.385	3.212.675.379
Piutang usaha	25.646.391.794	28.103.982.397	17.829.951.179
Piutang lain-lain	10.672.841.787	14.989.974.052	16.751.854.577
Persediaan	25.550.658.183	19.947.950.999	12.301.381.422
Uang muka dan biaya dibayar di muka	400.417.050	345.000.000	2.915.976.875
Pajak dibayar di muka	567.338.380	5.218.336.940	-
Jumlah Aset Lancar	63.525.605.237	70.841.443.773	53.011.839.432
Aset Tidak Lancar			
Investasi entitas asosiasi	223.582.223	923.956.304	849.934.577
Aset pajak tangguhan	2.594.402.762	2.271.545.653	2.026.815.936
Aset tetap – bersih	143.749.742.689	99.852.616.966	22.857.995.649
Aset hak-guna - bersih	10.057.027.320	10.644.512.352	378.151.133
Deposit	1.226.667.683	1.226.667.683	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	157.851.422.677	114.919.298.958	26.112.897.295

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Jumlah Aset	221.377.027.914	185.760.742.731	79.124.736.727

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp63.525.605.237,- dimana terdapat penurunan aset lancar sebesar Rp 7.315.838.536,- atau sebesar 10,33% bila dibandingkan dengan aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 70.841.443.773. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pajak dibayar di muka Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp70.841.443.773,- dimana terdapat kenaikan aset lancar sebesar Rp17.829.604.341,- atau sebesar 33,63% bila dibandingkan dengan aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp53.011.839.432,- Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pajak dibayar di muka, persediaan dan piutang usaha.

Aset Tidak Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp157.851.422.677,- dimana terdapat kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp42.932.123.719,- atau sebesar 37,36% bila dibandingkan dengan aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp114.919.298.958. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp114.919.298.958,- dimana terdapat kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp 88.806.401.663,- atau sebesar 340,09% bila dibandingkan dengan aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp26.112.897.295,- Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap.

LIABILITAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman bank jangka pendek	8.649.263.464	9.956.904.449	2.589.696.662
Utang usaha	22.766.149.496	22.507.842.582	14.690.569.046
Utang lain-lain	1.567.288.978	11.070.924.545	624.999.993
Beban masih harus dibayar	332.038.426	179.662.500	-
Utang pajak	4.739.584.784	8.160.027.130	4.283.988.081
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman bank jangka panjang	13.224.900.399	4.997.332.819	9.190.442.369
Pinjaman bank jangka pendek	2.782.381.851	3.215.723.723	606.716.861
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	54.061.607.398	60.088.417.748	31.986.413.012
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman bank jangka panjang	94.688.515.364	69.085.047.301	11.625.440.434
Liabilitas sewa	1.745.507.764	4.337.657.467	753.987.233

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Imbalan kerja karyawan	7.343.078.155	6.192.406.103	5.703.404.129
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	103.777.101.283	79.615.110.871	18.082.831.796
Jumlah Liabilitas	157.838.708.681	139.703.528.619	50.069.244.808

Liabilitas Jangka Pendek

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp54.061.607.398.- dimana terdapat penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp6.026.810.350.- atau sebesar 10.03% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp60.088.417.748. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi dan utang pajak penghasilan.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp60.088.417.748.- dimana terdapat kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp28.102.004.736.- atau sebesar 340.28% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp31.986.413.012. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha, utang lain-lain dan utang pajak penghasilan.

Liabilitas Jangka Panjang

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp103.777.101.283.- dimana terdapat kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp24.161.990.412.- atau sebesar 30.35% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp79.615.110.871. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka panjang.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp79.615.110.871.- dimana terdapat kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp61.532.279.075.- atau sebesar 340.28% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp18.082.831.796. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka panjang.

EKUITAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Ekuitas			
Modal saham	51.000.000.000	7.500.000.000	7.500.000.000
Saldo laba	12.538.319.233	38.557.214.112	21.555.491.919
Jumlah Ekuitas	63.538.319.233	46.057.214.112	29.055.491.919

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp63.538.319.233.- dimana terdapat kenaikan ekuitas sebesar Rp17.481.105.121.- atau sebesar 37.96% bila dibandingkan dengan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp46.057.214.112. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp46.057.214.112,- dimana terdapat kenaikan ekuitas sebesar Rp17.001.722.193,- atau sebesar 58.51% bila dibandingkan dengan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp29.055.491.919,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba.

3. Analisis Arus Kas

Berikut ini adalah arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
<i>(dalam Rupiah)</i>			
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	240.247.762.948	179.648.629.040	126.873.141.019
Pembayaran kas kepada pemasok	(162.745.855.659)	(128.745.355.731)	(93.050.973.648)
Pembayaran kas karyawan	(35.346.574.941)	(25.337.796.266)	(16.118.565.020)
Penerimaan untuk aktivitas operasional lain	1.969.938.956	-	-
Pembayaran untuk aktivitas operasional lain	(181.000.000)	(8.833.893.665)	(6.571.197.506)
Penerimaan dari pendapatan keuangan	57.967.303	8.621.127	21.759.487
Pembayaran beban keuangan – bersih	(10.165.967.049)	(2.837.963.067)	(2.354.438.667)
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(8.359.471.086)	(416.103.361)	(310.447.879)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Operasi	25.476.800.472	13.486.138.077	8.489.277.786
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi			
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	-	(500.000.000)
Pembayaran deposit pinjaman	-	(1.226.667.683)	-
Perolehan aset tetap	(48.989.764.655)	(80.116.070.555)	(568.002.045)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Investasi	(48.989.764.655)	(81.342.738.238)	(1.068.002.045)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan			
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	79.729.683.111	73.984.462.996	6.558.837.995
Penerimaan dari pihak berelasi	24.487.500.000	12.207.805.077	-
Tambahan setoran modal	1.500.000.000	-	-
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	7.367.207.787	-
Pembayaran dari pinjaman bank jangka pendek	(1.307.640.985)	-	-
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	(4.878.776.080)	(5.932.842.264)	(2.288.919.757)
Pembayaran untuk pihak berelasi	(31.667.395.737)	-	(11.251.854.577)
Pembayaran dari pinjaman bank jangka panjang	(45.898.647.468)	(20.746.509.429)	(1.379.640.016)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	21.964.722.841	66.880.124.167	(8.361.576.355)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(1.548.241.342)	(976.475.994)	(940.300.614)
Kas dan Setara Kas Awal Periode/Tahun	2.236.199.385	3.212.675.379	3.013.962.445
Kas dan Setara Kas Akhir Periode/Tahun	687.958.043	2.236.199.385	3.212.675.379

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Arus kas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp25.476.800.472.- dimana terdapat kenaikan arus kas operasi sebesar Rp11.990.662.395.- atau sebesar 88,91% bila dibandingkan dengan arus kas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp13.486.138.077. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dari pelanggan.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Arus kas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp13.486.138.077.- dimana terdapat penurunan arus kas operasi sebesar Rp4.996.860.291.- atau sebesar 58,86% bila dibandingkan dengan arus kas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp8.489.277.786. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kas karyawan dan pembayaran aktivitas operasional lain.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Arus kas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp48.989.764.655.- dimana terdapat kenaikan arus kas operasi sebesar Rp32.352.973.583.- atau sebesar 39,77% bila dibandingkan dengan arus kas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp81.342.738.238. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Arus kas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp81.342.738.238.- dimana terdapat penurunan arus kas investasi sebesar Rp80.274.736.193.- atau sebesar 7.516,35% bila dibandingkan dengan arus kas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp1.068.002.045. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Arus kas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp21.964.722.841.- dimana terdapat penurunan arus kas pendanaan sebesar Rp44.915.401.326.- atau sebesar 67,16% bila dibandingkan dengan arus kas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp66.880.124.167. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank jangka panjang.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Arus kas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp66.880.124.167.- dimana terdapat kenaikan arus kas pendanaan sebesar Rp75.241.700.522.- atau sebesar 799,85% bila dibandingkan dengan arus kas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp8.361.576.355. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penerimaan pinjaman bank jangka panjang.

4. Analisis Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Profitabilitas (%)			
Laba (rugi) kotor / penjualan	20,24	19,69	16,36
Laba (rugi) kotor / jumlah aset	21,76	20,20	26,74
Laba (rugi) kotor / jumlah ekuitas	75,83	81,45	72,83

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / penjualan	6,71	8,93	4,53
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / jumlah aset	7,22	9,16	7,41
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / jumlah ekuitas	25,16	36,93	20,17
Likuiditas (x)			
<i>Current ratio</i>	1,18	1,18	1,66
<i>Cash ratio</i>	0,01	0,04	0,10
<i>Interest Coverage Ratio</i>	2,99	7,99	4,14
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	1,51	1,36	2,58
Solvabilitas (x)			
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	2,48	3,03	1,72
Jumlah liabilitas / jumlah aset	0,71	0,75	0,63
Pertumbuhan (%)			
Pendapatan	24,96	47,30	55,96
Beban pokok	24,11	41,43	55,56
Laba kotor	28,43	77,28	58,01
Laba sebelum pajak penghasilan	-4,24	190,49	233,80
Laba bersih tahun berjalan	-5,99	190,18	222,94
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-6,00	198,93	135,73
Jumlah aset	19,17	134,77	34,14
Jumlah liabilitas	12,98	179,02	21,92
Jumlah ekuitas	37,96	58,51	62,16

Profitabilitas

Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Assets*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan.

Rasio imbal hasil aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 berturut-turut adalah 7.22%, 9.16%, dan 7.41%.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 berturut-turut adalah 25.16%, 36.93%, dan 20.17%.

Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Tingkat rasio lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 berturut-turut adalah 1.18x, 1.18x, dan 1.66x.

Sedangkan tingkat rasio kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 berturut-turut adalah 0.01x, 0.04x, dan 0.10x.

Dalam mengelola likuiditas, Perseroan memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

Sumber Likuiditas secara Internal dan Eksternal

Sumber likuiditas secara internal Perseroan terutama diperoleh dari penerimaan piutang dari pelanggan. Sedangkan sumber likuiditas secara eksternal Perseroan terutama dari pinjaman dari bank dan perusahaan pembiayaan lainnya. Penggunaan dana yang diperoleh Perseroan tersebut adalah untuk mendanai operasional Perseroan dan membayar pinjaman dari bank dan utang kepada pihak ketiga.

Sumber Likuiditas yang Material dan Belum Digunakan

Perseroan memiliki sumber likuiditas material yang berasal dari fasilitas kredit dari Bank yang memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja yang akan digunakan untuk tujuan pembelian bahan baku dan modal kerja.

Perseroan berkeyakinan bahwa ke depannya Perseroan masih memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan. Apabila kebutuhan modal kerja Perseroan tidak terpenuhi maka Perseroan akan mencari sumber pembiayaan lainnya antara lain melalui dana pihak ketiga seperti perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Tidak terdapat informasi terkait kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

Solvabilitas Ekuitas

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan yang berakhir untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 berturut-turut adalah 2.48x, 3.03x, dan 1.72x.

Solvabilitas Aset

Rasio solvabilitas aset Perseroan yang berakhir untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 berturut-turut adalah 0.71x, 0.75x, dan 0.63x.

E. BELANJA MODAL

Belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp50.357.053.633, 80.116.070.555 dan Rp568.002.045. Tidak terdapat komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan oleh Perseroan.

F. INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

Jumlah pinjaman yang masih terutang Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, jumlah pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang Perseroan kepada PT Bank Central Asia Tbk adalah sebesar Rp13.224.900.399 dan Rp94.688.515.364.

G. KEJADIAN ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMENGARUHI PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS PERSEROAN

Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi, berdasarkan paparan yang cepat secara global.

Dampak penuh dari wabah COVID-19 terus berkembang sampai dengan tanggal Prospektus ini. Dengan demikian, tidak terdapat kepastian mengenai pengaruh besarnya pandemi pada kondisi keuangan Perseroan, likuiditas dan hasil operasi di masa depan. Manajemen secara aktif melakukan pemantauan mengenai dampak situasi global terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri dan tenaga kerja. Melihat perkembangan dari hari ke hari wabah COVID-19 dan tanggapan secara global untuk menghentikan penyebarannya, Perseroan tidak dapat memperkirakan dampak wabah COVID-19 terhadap hasil operasi, kondisi keuangan atau likuiditas untuk tahun fiskal 2022.

Meskipun saat ini Perseroan tidak dapat memperkirakan panjang atau beratnya dampak dari wabah COVID-19, jika pandemi berlanjut, ini mungkin memiliki efek material yang merugikan dimasa mendatang pada hasil operasi, posisi keuangan dan likuiditas Perseroan pada tahun pajak 2022.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan yang pada gilirannya dapat berpotensi menurunkan hasil investasi yang diperoleh para calon investor dari membeli saham Perseroan. Calon investor harus berhati-hati dalam membaca risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta informasi lainnya dalam Prospektus ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham Perseroan.

Risiko usaha dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan. setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko Kelalaian dalam Penerapan *Quality, Cost dan Delivery (QCD)*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menekankan pentingnya kualitas produk, penetapan harga yang tepat, dan kepatuhan pada jadwal pengiriman. Kualitas produk yang dihasilkan harus sesuai dengan standar kualitas tinggi yang telah disepakati dengan pelanggan pada tahap pemberian sampel produk. Ketidaksesuaian produk akhir dengan kesepakatan dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan pelanggan terhadap Perseroan. Selain kualitas, penetapan harga juga menjadi faktor penting. Perseroan harus menetapkan harga yang kompetitif di pasar agar menjadi pilihan utama para pelanggan. Penetapan harga yang kompetitif harus sejalan dengan menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Dalam proses pengiriman, Perseroan harus mengirimkan produk sesuai jadwal yang telah disepakati dengan pelanggan, terutama dalam industri OEM yang berjalan cepat. Keterlambatan pengiriman dapat merusak reputasi Perseroan tidak hanya di mata pelanggan, tetapi juga dalam industri OEM. Apabila dalam menjalankan operasionalnya tidak dapat menjaga ketiga hal tersebut, tentu akan berpengaruh pada menurunnya pendapatan Perseroan serta menurunnya kepercayaan pelanggan.

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Ketergantungan pada OEM di Indonesia

Pada dasarnya industri OEM di Indonesia didominasi oleh beberapa perusahaan besar yang menjadi pemain utama dalam industri otomotif, baik dalam maupun luar negeri. Perseroan bergantung pada beberapa pelanggan OEM besar di Indonesia. Sebagai pemasok komponen otomotif, Perseroan memasok komponen sesuai spesifikasi yang dibutuhkan oleh pelanggan OEM utama untuk model kendaraannya, baik mobil, sepeda motor, atau kendaraan otomotif lainnya. Karena ketergantungan Perseroan pada beberapa pelanggan OEM besar, kerugian yang dialami oleh pelanggan OEM besar atau penurunan permintaan yang signifikan untuk model kendaraan tertentu atau kelompok model kendaraan terkait karena pelanggan tersebut. Produk OEM utama yang dijual oleh Perusahaan akan berdampak pada dampak tidak langsung terhadap situasi keuangan dan operasional Perseroan.

2. Risiko Kerusakan dan Gangguan pada Mesin dan Fasilitas Penunjang

Saat ini Perseroan memiliki berbagai mesin dan fasilitas penunjang dengan berbagai merek dan negara seperti Jepang dan China sehingga memiliki kualitas yang beragam. Walaupun memiliki beragam kualitas, semua mesin-mesin tersebut tetap memiliki risiko kerusakan. Kerusakan alat dapat terjadi karena faktor eksternal seperti kebakaran, banjir, serta bencana alam lainnya, dan faktor internal karena intensitas pemakaian, kesalahan dalam pengoperasian yang tidak sesuai dengan prosedur, perawatan yang kurang, ataupun akibat kecelakaan kerja. Terjadinya kerusakan unit tentu akan berdampak operasional usaha serta keterlambatan produksi sehingga mempengaruhi ketepatan waktu dalam memenuhi pesanan pelanggan.

3. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku Material

Bahan baku yang digunakan oleh Perseroan sebagian besar adalah besi (sekitar 98%) dan sisanya adalah karet. Risiko fluktuasi harga bahan baku material tersebut dapat timbul dari

beberapa faktor. Kenaikan harga bahan baku, fluktuasi pasokan global, serta perubahan dalam kebijakan perdagangan internasional menjadi pemicu utama. Kedua material ini sering dipengaruhi oleh perubahan harga global yang dipicu oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar komoditas, ketegangan geopolitik, dan kebijakan pemerintah terkait perdagangan. Perseroan sangat bergantung pada material besi. fluktuasi harga atau ketersediaan yang tidak terduga dapat memiliki dampak yang signifikan. Perubahan harga yang tiba-tiba dapat mengganggu margin keuntungan. sementara kelangkaan atau keterbatasan pasokan dapat memperlambat atau bahkan menghentikan produksi. mengganggu operasional dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Terjadinya risiko ini bisa menjadi periodik tergantung pada dinamika pasar global. namun. ketidakpastian terkait kebijakan. kondisi ekonomi. dan situasi geopolitik dapat meningkatkan frekuensi serta intensitas risiko tersebut.

4. Risiko Desain Produk yang Tidak Sempurna

Setiap pelanggan memiliki permintaan spesifikasi yang berbeda-beda. sehingga Perseroan perlu membuat desain awal (*drawing*) yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi. Dalam proses pembuatan dan perakitan pada tahap tersebut. perusahaan menggunakan *engineer* internal untuk melaksanakan tugas mereka. termasuk pembuatan dan perakitan mesin yang diperlukan dalam *production line* untuk komponen otomotif. Dalam hal ini. terdapat risiko terkait dengan potensi kesalahan pada tahap *drawing*. ketidaksesuaian antar komponen. dan ketidakpresisian dalam pemasangan komponen dan alat-alat di fasilitas pabrik perusahaan. Pembuatan *dies* ini membutuhkan biaya. sehingga selain dapat mengakibatkan penundaan dalam jadwal produksi perusahaan. hal ini akan berdampak negatif pada *cost* yang tinggi. Situasi ini berpotensi memberikan dampak material pada kinerja bisnis. prospek. arus kas. dan kondisi keuangan perusahaan.

5. Risiko Ketenagakerjaan

Sumber daya manusia menjadi komponen penting bagi Perseroan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Sebagai sektor industri. Perseroan memerlukan banyak tenaga kerja untuk mengoperasikan mesin dan menjalankan proses produksi. Posisi Perseroan saat ini berada di wilayah Kota Tangerang. dalam hal ini terdapat kemungkinan terjadinya permintaan peningkatan UMK oleh karyawan. Selain itu. apabila terdapat silang pendapat antara manajemen dan SDM dapat mengakibatkan unjuk rasa serta mogok kerja. Ketidakmampuan Perseroan dalam menjaga kondusifitas ketenagakerjaan dapat mempengaruhi kelancaran proses produksi dan mengurangi pendapatan Perseroan.

6. Risiko Persaingan

Perseroan tidak dapat menghindari persaingan dalam menjalankan usahanya terutama di industri produksi komponen otomotif. Perseroan menghadapi persaingan dari produsen yang menawarkan produk serupa dengan Perseroan atau produk pengganti yang telah ada atau akan datang. Pertumbuhan industri komponen otomotif di Indonesia yang terus berkembang telah mendorong kemunculan perusahaan-perusahaan pesaing dalam industri ini. Perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dan mengikuti perubahan lingkungan bisnis dengan cepat agar tetap bisa mempertahankan posisinya sebagai produsen komponen otomotif di Indonesia.

Namun demikian, Perseroan akan terus memperhatikan dan meningkatkan kualitas produk, dan kualitas pengiriman yang selama ini menjadi keunggulan perusahaan serta melakukan upaya lain untuk tetap kompetitif di pasar. Ketidakmampuan Perseroan dalam menyediakan hasil produksi yang kurang optimal dapat membuat perseroan kalah bersaing dengan para perusahaan yang berada di industri komponen otomotif. Demikian juga jika terdapat produsen lain dengan produk baru yang dapat menggantikan produk Perseroan dan tidak diantisipasi oleh Perseroan dapat menurunkan pangsa pasar Perseroan. Apabila Perseroan tidak mampu mengantisipasi persaingan di pasar, hal tersebut dapat berpengaruh negatif terhadap penjualan dan aktivitas bisnis Perseroan.

7. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Pada masa mendatang, Perseroan berpotensi untuk melakukan investasi atau tindakan korporatif sebagai bagian dari upaya pengembangan dan perluasan operasionalnya. Perusahaan akan selalu melakukan identifikasi dan perhitungan yang terukur terhadap semua investasi atau aksi korporasi yang akan dilakukan. Jika terdapat gangguan dari faktor

eksternal yang menghambat pelaksanaan investasi atau aksi korporasi tersebut sesuai rencana, maka hal tersebut dapat berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

8. Risiko Kegagalan Emiten Mematuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku dalam Industrinya

Terdapat berbagai kebijakan, peraturan, dan regulasi yang di dalamnya terdapat undang-undang yang berlaku pada di industri komponen otomotif. Perseroan memiliki kewajiban untuk memenuhi peraturan perundang-undangan dan membutuhkan perizinan yang telah ditetapkan oleh Lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang di Indonesia. Perseroan sudah memiliki izin tersebut diantaranya adalah Nomor induk Berusaha No. 8120216132396, izin Usaha Industri No. 530/560-Perindag/SK.IUI/III/2012, Izin Laik Operasi No. 6S0.0.P.DJ.315.3671.23, dan Persetujuan Impor (API-P) No. 04.PI-05.22.1558. Pemerintah sewaktu-waktu dapat menerbitkan kebijakan baru atau mengubah ataupun mencabut kebijakan yang sudah ada. Perubahan kebijakan tersebut berpotensi memberikan pengaruh yang signifikan dan merugikan bagi operasional Perseroan hingga kondisi keuangan Perseroan.

9. Risiko Perubahan Teknologi

Industri otomotif, khususnya dalam produksi komponen otomotif, tidak terlepas dari risiko perkembangan teknologi dalam sektor tersebut. Teknologi terus berkembang seiring dengan kebutuhan pengguna. Perseroan berkeyakinan telah menggunakan teknologi terbaru dalam produksi komponen otomotif, serta terus mengikuti perkembangan industri otomotif yang terus berkembang. Namun, kurangnya perhatian terhadap inovasi teknologi saat ini dan kebutuhan akan teknologi baru yang lebih efisien dapat mengakibatkan penurunan tingkat kepuasan pelanggan. Hal ini dapat menyebabkan pelanggan beralih ke produsen komponen otomotif lainnya, yang pada gilirannya akan memengaruhi reputasi dan kinerja keuangan Perseroan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko perubahan kondisi perekonomian secara lokal, regional dan global

Kondisi perekonomian global juga berpengaruh terhadap kinerja berbagai perusahaan di Indonesia, termasuk juga bagi Perseroan. Penguatan ataupun pelemahan perekonomian di suatu negara akan memberikan dampak secara langsung terhadap permintaan dan penawaran atau daya beli yang terjadi di suatu negara dan secara tidak langsung akan berdampak pada negara yang mempunyai hubungan kerja sama dengan negara yang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Penurunan kondisi ekonomi di Indonesia di masa depan dapat pula menyebabkan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

Hilangnya kepercayaan investor pada sistem keuangan pasar negara berkembang dan lainnya, atau faktor lainnya, seperti kondisi ekonomi global yang semakin memburuk, dapat meningkatkan volatilitas di pasar keuangan Indonesia dan menghambat atau menyebabkan penurunan tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia. Kenaikan volatilitas tersebut maupun penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

2. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Risiko ini berkaitan dengan kemungkinan adanya tuntutan atau gugatan hukum terhadap Perseroan, baik oleh pihak internal seperti karyawan atau pihak eksternal seperti pelanggan, pesaing, atau regulator. Tuntutan atau gugatan dapat berkaitan dengan berbagai hal, seperti pelanggaran kontrak, hak kekayaan intelektual, tindakan diskriminatif, produk cacat, pelanggaran undang-undang lingkungan, dan sebagainya. Jika Perseroan tidak mampu menyelesaikan tuntutan atau gugatan tersebut, maka Perseroan dapat mengalami kerugian finansial yang signifikan, kerusakan citra perusahaan, dan bahkan penurunan nilai saham.

3. Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah

Dalam melakukan kegiatan usaha, adanya perubahan kebijakan Pemerintah yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di dalam negeri, tentu juga akan membawa konsekuensi bagi Perseroan. Kebijakan yang dapat sangat berpengaruh pada Perseroan antara lain terkait secara langsung dengan sektor distribusi bahan baku. Perubahan tersebut dapat meningkatkan kewajiban dari Perseroan yang pada akhirnya dapat berdampak negatif kepada operasional Perseroan.

4. Risiko Terjadinya Bencana Alam

Seperti diketahui bersama. Indonesia adalah termasuk negara yang sering kali mengalami bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan lainnya. Risiko ini berkaitan dengan kemungkinan terjadinya bencana alam seperti gempa bumi, banjir, kebakaran, atau badai yang dapat mengganggu operasional perusahaan dan bahkan mengakibatkan kerusakan yang signifikan. Bencana alam juga dapat mengakibatkan hilangnya aset perusahaan dan bahkan mempengaruhi pasokan bahan baku atau distribusi produk. Jika perusahaan tidak memiliki strategi mitigasi risiko dan rencana pemulihan bencana yang efektif, maka perusahaan dapat mengalami kerugian finansial dan bahkan penurunan reputasi.

5. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Perseroan melakukan transaksi bisnis dengan perusahaan-perusahaan dari berbagai negara, maka pergerakan nilai tukar rupiah terhadap mata uang yang digunakan pada saat transaksi dengan perusahaan luar tersebut akan memiliki dampak terhadap kinerja keuangan Perseroan. Perseroan akan memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Perubahan kurs valuta asing tersebut dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dari arus kas, aset, maupun kewajiban. Dengan demikian, Perseroan mungkin akan mengalami kerugian pada sisi aset dan arus kas masuk bila mata uang melemah terhadap kurs valuta asing.

Sampai dengan terbitnya Prospektus ini, Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai karena Perseroan berpendapat bahwa pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing tidak memiliki dampak yang material dan masih dapat dikelola (*manageable*) oleh Perseroan serta tidak adanya transaksi dalam mata uang asing pada pendapatan Perseroan.

6. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan tidak dapat menghindari risiko terhadap kemungkinan gugatan hukum. Gugatan tersebut dapat timbul dari berbagai pihak, termasuk pelanggaran kontrak yang dilakukan oleh salah satu pihak yang terlibat. Pihak yang berpotensi mengajukan gugatan meliputi pelanggan, pemasok, kreditur, instansi pemerintah, dan masyarakat sekitar area proyek. Apabila perselisihan terkait kontrak tidak dapat diselesaikan secara memuaskan maka gugatan hukum dapat diajukan sehingga berpotensi merugikan semua pihak yang terlibat, termasuk Perseroan.

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Pasar modal Indonesia tentu memiliki risiko yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini berdampak juga pada saham Perseroan. Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materiil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

- kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;
- perang, aksi terorisme, dan konflik sipil;
- intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;
- perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
- kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan;
- tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;
- kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan
- penyitaan atau pengambilalihan aset.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum dapat mengalami fluktuasi sehingga diperdagangkan di bawah harga penawaran saham, yang disebabkan oleh:

- Kinerja aktual operasional dan keuangan Perseroan berbeda dengan ekspektasi calon investor atau analis;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan, termasuk dalam hal adanya keterlibatan Perseroan dalam kasus hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan;

- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi. baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- Perubahan kondisi makroekonomi Indonesia maupun industri properti pada khususnya;
- Perubahan peraturan Pemerintah;
- Perubahan manajemen kunci.

Selain itu, penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas. Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada. sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan dan faktor-faktor lainnya yang berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan. maka Perseroan tidak dapat membagikan dividen. Selain itu. Perseroan dapat mencatatkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau meniadakan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Salah satu faktor ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu. Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA FAKTOR RISIKO USAHA DAN UMUM YANG DIHADAPI PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS AWAL INI DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 4 Maret 2024 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan dengan opini Tanpa Modifikasian sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.



VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Cipta Perdana Lancar sesuai dengan Akta Pendirian No. 02 tanggal 05 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Lutfi Burhan, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Tangerang. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-28753.AH.01.01 Tahun 2009, tertanggal 26 Juni 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0037332.AH.01.09 Tahun 2009 tertanggal 26 Juni 2009, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6063 Tahun 2009 tanggal 26 Juni 2009. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 26 Juni 2009 ("**Akta No. 02 tanggal 05 Juni 2009**").

Struktur Permodalan Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	200.000	200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Hamim	50.000	50.000.000	50,00
2. Syamsiah	45.000	45.000.000	45,00
3. Suryadi	5.000	5.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100.000	100.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	100.000	100.000.000	

Sejak pendirian, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Nomor 09 tanggal 7 Februari 2024 dibuat di hadapan Christina Susanto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-0009080.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 7 Februari 2024; (ii) telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH..01.03-0035098 tanggal 7 Februari 2024; (iii) diberitahukan, diterima dan dicatat di dalam database sistem Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0056932 tanggal 7 Februari 2024; (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0029500.AH.01.11.TAHUN 2024 tertanggal 7 Februari 2024; dan (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 013 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 004900 yang diterbitkan tanggal 13 Februari 2024 oleh Notaris Christina Susanto, S.H., M.Kn. telah disetujui beberapa hal sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham untuk dicatatkan di BEI yang akan dilakukan Perseroan sebagai berikut:

- 1) Menyetujui rencana perseroan untuk melakukan penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum Perdana") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
- 2) Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (PT Tbk) dan perubahan nama Perseroan dari semula PT CIPTA PERDANA LANCAR menjadi PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk.
- 3) Menyetujui perubahan nilai nominal setiap saham dari semula Rp1.000- (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp25.- (dua puluh lima Rupiah) per saham.
- 4) Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) saham baru dengan nilai nominal Rp25.- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, untuk ditawarkan kepada masyarakat yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk

Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku ditempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas.

- 5) Menyetujui penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Waran Seri I. Bahwa Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada Para Pemegang Saham baru yang namanya tercatat didalam Daftar Pemegang Saham pada saat tanggal penjatahan. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel selama jangka waktu pelaksanaannya yaitu sejak tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan ulang tahun ke 2 (dua) dari tanggal pencatatan tersebut.
- 6) Menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.
- 7) Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) saham hasil pelaksanaan Waran Seri I dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru hasil konversi Waran Seri I tersebut.
- 8) Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal Keputusan ini. sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam pembukuan perseroan. Selanjutnya menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2029. dengan demikian terhitung sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan Pemegang Saham ini susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama : Hamim
Direktur : Tjoeng Rino Saputra

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Syamsiah.
Komisaris : Nenden Widiastuti
Komisaris Independen : Drs. Basa Sidabutar, S,H. M,H.

- 9) Menyetujui penyesuaian/perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka untuk disesuaikan dengan :
 - a. Peraturan Bapepam Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Lampirkan Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14-05-2008;
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
 - e. serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang akan dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan pemegang Saham bersamaan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas.
- 10) Menyetujui memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan seluruh tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnya dan/atau pelaksanaan yang diberikan dalam Keputusan ini. termasuk namun tidak terbatas pada :

- a. Melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana yang dilaksanakan secara elektronik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas. Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik;
 - b. Menetapkan harga penawaran setiap saham serta menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana;
 - c. Menentukan tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana;
 - d. Membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Keterbukaan Informasi, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam kerangka Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - e. Mengumumkan dalam situs web Perseroan atau situs web Penjamin Emisi Efek, Keterbukaan Informasi, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - f. Membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum Perdana, termasuk namun tidak terbatas pada, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham;
 - g. Membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - h. Menegosiasikan, menentukan dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - i. Menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Notaris, Penilai Independen, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut;
 - j. Membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI;
 - k. memberikan segala informasi dan/atau data yang diperlukan terkait dengan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - l. Membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, akta, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya;
 - m. Meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas mengajukan segala sesuatu surat, permohonan, pemberitahuan dan dokumen-dokumen lainnya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan
 - n. Melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh hukum dan ketentuan perundang-undangan.
- 11) Menyetujui penetapan pihak sebagai berikut sebagai pemilik manfaat akhir (ultimate beneficial owner) dari Perseroan dalam rangka pelaksanaan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Perpres 13/2018"); Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi ("Permenkumham 15/2019"). Peraturan OJK Nomor 3/POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal ("POJK 3/2021"). yaitu :
- Tuan HAMIM.
- 12) Menyetujui menetapkan **Tuan HAMIM.** sebagai Pihak Pengendali Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 85 POJK 3/2021; dan
- 13) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum Perdana tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun. untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta. permohonan. aplikasi. pernyataan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan konsidi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana;
- 14) Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan atau menyatakan kembali keputusan-keputusan tersebut di atas dalam bentuk akta otentik. untuk keperluan itu berhak untuk membuat. minta dibuatkan. menandatangani akta otentik dihadapan seorang Notaris. menghadap pejabat yang berwenang. memberikan dan menerima keterangan-

keterangan. mengajukan permohonan persetujuan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar serta menyampaikan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar dan perubahan Data Perseroan. yang pelaksanaannya dikuasakan kepada Notaris. singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan penting untuk melaksanakan dan menyelesaikan hal tersebut di atas.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 09 tanggal 7 Februari 2024. maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:
 - a. Industri Pengolahan (Kategori C);
 - b. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas. Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Kegiatan usaha utama. yaitu antara lain:
 - i. Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam (KBLI 28221)
Mencakup usaha pembuatan mesin-mesin/peralatan untuk pengolahan dan pengerjaan logam. seperti mesin perkakas (misalnya mesin bubut, mesin freis, mesin gerinda, mesin gergaji, mesin press, mesin gunting), serta perlengkapan dan komponennya (seperti cutting tools, mould and dies, jig and fixture);
 - ii. Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (KBLI 29300)
Mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih, seperti leaf spring, radiator, fuel tank, muffler, rem, gearboxes/persnelling, AS roda, road wheel, suspension shock absorber, silencer, pipa pembuangan, kataliser pengubah, kopling, roda kemudi, sistem kolom kemudi dan kotak kemudi: suku cadang dan aksesori untuk bodi karoseri kendaraan bermotor, seperti sabuk pengaman, pintu, bumper, airbag: tempat duduk mobil; pérelatan, listrik kendaraan bermotor, seperti generator alternator, busi, ignition wiring harnesses (starter, sistem buka tutup pintu dan Jendela otomatis, pemasangan argometer ke dalam panel instrumen; pengatur voltase: Inverter untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih; dan lain-lain;
 - iii. Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga (KBLI 30912)
Mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan tiga, seperti motor pembakaran dalam, suspensi dan knalpot, Termasuk inverter untuk kendaraan bermotor roda dua dan tiga; dan
 - iv. Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorinya (KBLI 45405)
Mencakup usaha perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya.
 - b. Kegiatan usaha penunjang. yaitu antara lain:
 - i. Industri Baterai untuk Kendaraan Bermotor Listrik (KBLI 27203)
Mencakup usaha pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik; dan
 - ii. Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer (29200)
Mencakup usaha pembuatan bagian-bagian mobil atau karoseri kendaraan bermotor, seperti bak truk, bodi bus, bodi pick up, bodi untuk kendaraan bermotor untuk penggunaan khusus, seperti kontainer, caravan dan mobil tangki, Termasuk pembuatan trailer, semi trailer dan bagian-bagiannya.

Sejak pendirian sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu bergerak di bidang Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam (28221), Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (29300), Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga (30912), dan Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorinya (45405).

Kantor Perseroan berlokasi di Kota Tangerang.

B. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Pada saat pendirian, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	200.000	200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Hamim	50.000	50.000.000	50,00
2. Syamsiah	45.000	45.000.000	45,00
3. Suryadi	5.000	5.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100.000	100.000.000	100.00
Saham dalam Portepel	100.000	100.000.000	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Nomor 09 tanggal 7 Februari 2024 dibuat di hadapan Christina Susanto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-0009080.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 7 Februari 2024; (ii) telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH..01.03-0035098 tanggal 7 Februari 2024; (iii) diberitahukan, diterima dan dicatat di dalam database sistem Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0056932 tanggal 7 Februari 2024; (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0029500.AH.01.11.TAHUN 2024 tertanggal 7 Februari 2024; dan (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 013 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 004900 yang diterbitkan tanggal 13 Februari oleh Notaris Christina Susanto, S.H., M.Kn. ("**Akta No. 09 tanggal 7 Februari 2024**"), struktur dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25.- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	8.160.000.000	204.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Cipta Investama Lancar	1.496.000.000	37.400.000.000	73,33
2. Hamim	272.000.000	6.800.000.000	13,33
3. Nenden Widiastuti	217.600.000	5.440.000.000	10,67
4. Syamsiah	54.400.000	1.360.000.000	2,67
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.040.000.000	51.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel	6.120.000.000	153.000.000.000	

Riwayat Permodalan Dan Susunan Para Pemegang Saham Perseroan Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Berikut merupakan riwayat permodalan dan kepemilikan saham dalam 3 tahun terakhir hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tahun 2021

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor 41 tanggal 29 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Lutfi Burhan, S.H., Notaris di Kota Tangerang yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0001697.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 10 Januari 2022; (ii) telah diberitahukan, diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0016485 tanggal 10 Januari 2022; (iii) telah diberitahukan,

diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0016489 tanggal 10 Januari 2022; dan (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0004831.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 10 Januari 2022 ("**Akta No. 41/2021**") sebagaimana diperbaiki berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor 13 tanggal 14 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Lutfi Burhan. S.H., Notaris di Kota Tangerang yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0079213.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 18 Desember 2023; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0255779.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 18 Desember 2023 ("**Akta No. 13/2023**"). Akta No. 13/2023 antara lain memuat tentang:

- I. Menyetujui penambahan Modal Dasar Perseroan dari sebesar Rp5.000.000.000,- menjadi Rp30.000.000.000,-, penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dari sebesar Rp2.000.000.000,- menjadi Rp7.500.000.000,-;
- II. Menyetujui untuk mengeluarkan saham baru sejumlah Rp5.500.000.000,- terbagi atas 5.500.000 saham, saham mana yang telah dilakukan penawaran terlebih dahulu kepada pemegang saham lainnya yang telah melepaskan haknya dan oleh karena itu dalam hal ini PT Cipta Investama Lancar menyetujui untuk memperoleh saham baru tersebut;

Saham-saham yang telah ditempatkan dan diambil bagian tersebut telah disetor oleh pemegang saham tersebut sebagaimana tergambar dari Neraca Perseroan per tanggal 31-07-2023 (tiga puluh satu Juli dua ribu dua puluh tiga) yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 41/2021 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:Rp30.000.000.000.- terbagi atas 30.000.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.-
Modal Ditempatkan	:Rp7.500.000.000.- terbagi atas 7.500.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.-
Modal Disetor	:Rp7.500.000.000.- terbagi atas 7.500.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.-

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	30.000.000	30.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Cipta Investama Lancar	5.500.000	5.500.000.000	73.34
2. Nenden Widiastuti	800.000	800.000.000	10.67
3. Adi Hyman Wiranata	800.000	800.000.000	10.67
4. Hamim	200.000	200.000.000	2.66
5. Syamsiah	200.000	200.000.000	2,66
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.500.000	7.500.000.000	100.00
Saham dalam Portepel	22.500.000	22.500.000.000	

Tahun 2022

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 15 tanggal 13 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Lutfi Burhan. S.H., Notaris di Kota Tangerang yang telah: (i) diberitahukan, diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0065653 tanggal 14 Oktober 2022; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0004831.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 14 Oktober 2022 ("**Akta No. 15/2022**") Akta No. 15/2022 memuat tentang:

- I. Menyetujui hibah saham Perseroan milik Adi Hyman Wiranata sebanyak 800.000 lembar saham kepada Hamim.

Pengalihan kepemilikan saham melalui hibah tersebut direalisasikan sebagaimana termaktub dalam Akta Hibah Saham Nomor 16 tertanggal 13 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Lutfi Burhan, S.H., Notaris di Kota Tangerang, yang memuat tentang hibah saham Perseroan sebanyak 800.000 lembar saham atau sebesar Rp800.000.000,- milik Adi Hyman Wiranata kepada Hamim.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 15/2022 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:Rp30.000.000.000,- terbagi atas 30.000.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000,-
Modal Ditempatkan	:Rp7.500.000.000,- terbagi atas 7.500.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000,-
Modal Disetor	:Rp7.500.000.000,- terbagi atas 7.500.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000,-

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	30.000.000	30.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Cipta Investama Lancar	5.500.000	5.500.000.000	73,34
2. Hamim	1.000.000	1.000.000.000	13,33
3. Nenden Widiastuti	800.000	800.000.000	10,67
4. Syamsiah	200.000	200.000.000	2,66
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.500.000	7.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	22.500.000	22.500.000.000	

Tahun 2023

- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 08 tanggal 16 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Christina Susanto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusannya Nomor: AHU-0064625.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 24 Oktober 2023; (ii) diberitahukan, diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0132521 tanggal 24 Oktober 2023; dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0211826.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023 ("**Akta No. 08/2023**"). Akta No. 08/2023 antara lain memuat tentang:

- I. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp30.000.000.000,- menjadi sebesar Rp177.600.000.000,-;
- II. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp7.500.000.000,- menjadi sebesar Rp44.400.000.000,-, yang dilakukan melalui:
 1. Setoran yang diperoleh dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2009 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 sebesar Rp35.400.000.000,-, yang ditetapkan sebagai dividen saham untuk dialokasikan sebagai setoran modal dan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan, dengan ketentuan pembagian sebagai berikut:
 - PT Cipta Investama Lancar, tersebut sebesar Rp25.960.000.000,- atau sebesar 25.960.000 saham;
 - Hamim, tersebut sebesar Rp4.720.000.000,- atau sebesar 4.720.000 saham;
 - Syamsiah, tersebut sebesar Rp944.000.000,- atau sebesar 944.000 saham;

- Nenden Widiastuti, tersebut sebesar Rp3.776.000.000,- atau sebesar 3.776.000 saham.
2. Setoran tunai oleh Para Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp1.500.000.000,-, dengan rincian sebagai berikut:
- PT Cipta Investama Lancar, tersebut sebesar Rp1.100.000.000,- atau sebesar 1.100.000 saham;
 - Hamim, tersebut sebesar Rp200.000.000,- atau sebesar 200.000 saham;
 - Syamsiah, tersebut sebesar Rp40.000.000,- atau sebesar 40.000 saham;
 - Nenden Widiastuti, tersebut sebesar Rp160.000.000,- atau sebesar 160.000 saham.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 08/2023 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:Rp177.600.000.000,- terbagi atas 177.600.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000,-
Modal Ditempatkan	:Rp44.400.000.000,- terbagi atas 44.400.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000,-
Modal Disetor	:Rp44.400.000.000,- terbagi atas 44.400.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000,-

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	177.600.000	177.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Cipta Investama Lancar	32.560.000	32.560.000.000	73,34
2. Hamim	5.920.000	5.920.000.000	13,33
3. Nenden Widiastuti	4.736.000	4.736.000.000	10,67
4. Syamsiah	1.184.000	1.184.000.000	2,66
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	44.400.000	44.400.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	133.200.000	133.200.000.000	

- Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 10 tanggal 26 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Christina Susanto. S.H.. M.Kn.. Notaris di Jakarta yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusannya Nomor AHU-0065351.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 26 Oktober 2023; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0214233.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 26 Oktober 2023; (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 086 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 033480 yang diterbitkan tanggal 27 Oktober 2023 dan dikeluarkan oleh Asisten Manager Berita Negara atas nama Direksi Perum Percetakan Negara Republik Indonesia ("**Akta No. 10/2023**"). Akta No. 10/2023 antara lain memuat tentang:
 - I. Menyetujui Keputusan Direksi Perseroan Nomor 003/CPL-KD/X/2023 tertanggal 17-10-2023 mengenai penggunaan Laba Interim Perseroan Untuk Tahun Buku 2023 periode 01-01-2023 sampai dengan 31-07-2023, yang aslinya diperlihatkan kepada saya Notaris, dan dilekatkan pada minuta akta ini, sebesar Rp 6.700.000.000,- yang dipergunakan untuk:
 - a. cadangan umum sesuai dengan ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp100.000.000,- dan
 - b. pembagian dividen interim berupa dividen saham Perseroan kepada Para Pemegang Saham Perseroan sebanyak 6.600.000 saham atau sebesar Rp Rp 6.600.000.000,-, yang akan dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan secara proporsional dengan pembagian sebagai berikut:
 - PT Cipta Investama Lancar, tersebut sebanyak 4.840.000 lembar saham atau sebesar Rp 4.840.000.000,-

- Hamim, tersebut sebanyak 880.000 lembar saham atau sebesar Rp 880.000.000,-
 - Nenden Widiastuti, tersebut sebanyak 704.000 lembar saham atau sebesar Rp 704.000.000,-
 - Syamsiah, tersebut sebanyak 176.000 lembar saham atau sebesar Rp 176.000.000,-
- II. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 177.600.000.000,- menjadi sebesar Rp 204.000.000.000,-
- III. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp 44.400.000.000,- menjadi sebesar Rp 51.000.000.000,-, yang dilakukan melalui :
- Setoran yang diperoleh dari penggunaan Laba Interim Perseroan untuk tahun Buku 2023 periode 01-01-2023 sampai dengan 31-07-2023 sebesar Rp 6.600.000.000,-, yang ditetapkan sebagai dividen saham untuk dialokasikan sebagai setoran modal dan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan, dengan ketentuan pembagian sebagai berikut
 - PT Cipta Investama Lancar, tersebut sebanyak 4.840.000 lembar saham atau sebesar Rp 4.840.000.000,-
 - Hamim, tersebut sebanyak 880.000 lembar saham atau sebesar Rp 880.000.000,-
 - Nenden Widiastuti, tersebut sebanyak 704.000. lembar saham atau sebesar Rp 704.000.000,-
 - Syamsiah, tersebut sebanyak 176.000 lembar saham atau sebesar Rp 176.000.000,-

Keputusan Direksi Perseroan Nomor 003/CPL-KD/X/2023 tertanggal 17 Oktober 2023 yang memutuskan untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui penggunaan Laba Interim Perseroan Untuk Tahun Buku 2023 (periode 01-01-2023 (satu Januari dua ribu dua puluh tiga) sampai dengan 31-07-2023 (tiga puluh satu Juli dua ribu dua puluh tiga), sebesar Sebesar Rp6.700.000.000,- (enam miliar tujuh ratus juta Rupiah) yang dipergunakan untuk:
 - a. cadangan umum sesuai dengan ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah); dan
 - b. pembagian dividen interim berupa dividen saham Perseroan kepada Para Pemegang Saham Perseroan sebanyak 6.600.000 (enam juta enam ratus ribu) saham atau sebesar Rp6.600.000.000,- (enam miliar enam ratus juta Rupiah), yang akan dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan secara proporsional dengan pembagian sebagai berikut:
 - i. PT Cipta Investama Lancar, tersebut sebanyak 4.840.000 (empat juta delapan ratus empat puluh ribu) lembar saham atau sebesar Rp4.840.000.000,- (empat miliar delapan ratus empat puluh juta Rupiah)
 - ii. Hamim, tersebut sebanyak 880.000 (delapan ratus delapan puluh ribu) lembar saham atau sebesar Rp880.000.000,- (delapan ratus delapan puluh juta Rupiah)
 - iii. Nenden Widiastuti, tersebut sebanyak 704.000 (tujuh ratus empat ribu) lembar saham atau sebesar Rp704.000.000,- (tujuh ratus empat juta Rupiah)
 - iv. Syamsiah, tersebut sebanyak 176.000 (seratus tujuh puluh enam ribu) lembar saham atau sebesar Rp176.000.000,- (seratus tujuh puluh enam juta Rupiah)
2. Menyetujui tata cara pembagian Dividen Interim yang akan dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 10/2023 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:Rp 204.000.000.000.- terbagi atas 204.000.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.-
Modal Ditempatkan	:Rp 51.000.000.000.- terbagi atas 51.000.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.-

Modal Disetor :Rp 51.000.000.000.- terbagi atas 51.000.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.-

Keterangan	Nilai Nominal Rp1000.- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	204.000.000	204.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Cipta Investama Lancar	37.400.000	37.400.000.000	73.33
2. Hamim	6.800.000	6.800.000.000	13.33
3. Nenden Widiastuti	5.440.000	5.440.000.000	10.67
4. Syamsiah	1.360.000	1.360.000.000	2.67
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	51.000.000	51.000.000.000	100.00
Saham dalam Portepel	153.000.000	153.000.000.000	

Tahun 2024

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Nomor 09 tanggal 7 Februari 2024 dibuat di hadapan Christina Susanto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-0009080.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 7 Februari 2024; (ii) telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH..01.03-0035098 tanggal 7 Februari 2024; (iii) diberitahukan, diterima dan dicatat di dalam database sistem Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0056932 tanggal 7 Februari 2024; (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0029500.AH.01.11.TAHUN 2024 tertanggal 7 Februari 2024; dan (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 013 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 004900 yang diterbitkan tanggal 13 Februari 2024 oleh Asisten Manager Berita Negara RI atas nama Direksi Perum Percetakan Negara Republik Indonesia ("**Akta No. 09/2024**").

Struktur dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25.- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	8.160.000.000	204.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Cipta Investama Lancar	1.496.000.000	37.400.000.000	73,33
2. Hamim	272.000.000	6.800.000.000	13,33
3. Nenden Widiastuti	217.600.000	5.440.000.000	10,67
4. Syamsiah	54.400.000	1.360.000.000	2,67
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.139.000.000	51.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel	3.961.000.000	153.000.000.000	

C. PERIZINAN

Berikut merupakan perizinan operasional yang dimiliki Perseroan dan Kantor Cabang untuk menjalankan kegiatan usahanya:

Perseroan		
No.	Jenis Perizinan	Nomor/Tanggal Penerbitan Izin/Instansi Penerbit
1.	Perizinan Umum	
	a. Nomor Induk Berusaha (NIB)	No. 8120216132396 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggaraan Sistem <i>Online Single Submission</i> ("OSS") tertanggal 29 November 2018. Untuk Kegiatan Usaha sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • 28221 Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam; • 45405 Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor Dan Aksesorisnya; • 29300 Industri Suku Cadang Dan Akeseori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer; 30912 Industri Komponen Dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga.
	b. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	No. 02.988.032.5-402.000 yang diterbitkan oleh Kantor Wilayah DJP Banten. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tangerang Barat. Direktorat Jenderal Pajak. Departemen Keuangan Republik Indonesia. NPWP Perseroan terdaftar sejak 8 Juni 2009.
	c. Surat Keterangan Terdaftar (SKT)	No. PEM-04132/WPJ.08/KP.0203/2009 tertanggal 08 Juni 2009 dan telah terdaftar pada administrasi Jenderal Pajak terhitung sejak 08 Juni 2009 yang diterbitkan oleh Kantor Wilayah DJP Banten. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tangerang Barat. Direktorat Jenderal Pajak. Departemen Keuangan Republik Indonesia.
	d. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPKKP)	No. PEM-06003/WPJ.08/KP.0203/2009 tertanggal 25 Agustus 2009 yang diterbitkan oleh Kantor Wilayah DJP Banten. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tangerang Barat. Direktorat Jenderal Pajak. Departemen Keuangan Republik Indonesia.
2.	Perizinan Khusus	
	a. Sertifikat Standar	<ul style="list-style-type: none"> - No. 81202161323960010 tertanggal 10 Januari 2024 atas nama Perseroan untuk kegiatan usaha Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih (Kode KBLI 29300) untuk lokasi usaha di Jl.Prabu Siliwangi Km 0.5. Kelurahan Keroncong. Kec. Jatiuwung. Kota Tangerang. Provinsi Banten yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Sistem OSS. - No. 81202161323960009 tertanggal 10 Desember 2023 atas nama Perseroan untuk kegiatan usaha Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer (Kode KBLI 29200) untuk lokasi usaha di Jl.Prabu Siliwangi Km 0.5. Kelurahan Keroncong. Kec. Jatiuwung. Kota Tangerang. Provinsi Banten yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Sistem OSS. - No. 81202161323960008 tertanggal 10 Desember 2023 atas nama Perseroan untuk kegiatan usaha Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua Dan Tiga (Kode KBLI 30912) untuk lokasi usaha di Jl.Prabu Siliwangi Km 0.5. Kelurahan Keroncong. Kec. Jatiuwung. Kota Tangerang. Provinsi Banten yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Sistem OSS.
	b. Izin Usaha Industri (IUI)	<ul style="list-style-type: none"> - No. 530/560-Perindag/SK.IUI/III/2012 tertanggal 26 Maret 2012 yang dikeluarkan oleh Gubernur Banten. - Perseroan telah memiliki izin usaha industri yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Sistem OSS tertanggal 17 Desember 2018.
	c. Izin Lokasi/ Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha ("PKKPR")	<ul style="list-style-type: none"> - No. 10012410213671094 yang diterbitkan tanggal 10 Januari 2024 untuk Nomor KBLI 29200 (Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer). dengan lokasi usaha yang beralamat di Jl. Prabu Siliwangi KM 0.5. Kelurahan Keroncong. Kec. Jatiuwung. Kota Tangerang. Provinsi Banten. - No. 10112310213671201 yang diterbitkan tanggal 10 Januari 2024 untuk KBLI 30912 (Industri Komponen Dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua Dan Tiga). dengan lokasi usaha yang beralamat di Jl. Prabu Siliwangi KM 0.5. Kelurahan Keroncong. Kec. Jatiuwung. Kota Tangerang. Provinsi Banten. - No. 10112310213671202 yang diterbitkan tanggal 10 Januari 2024 untuk KBLI 45405 (Perdagangan Besar Suku Cadang

- Sepeda Motor Dan Aksesorinya). dengan lokasi usaha yang beralamat di Jl. Prabu Siliwangi KM 0.5. Kelurahan Keroncong, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten.
- No. 10112310213671198 yang diterbitkan tanggal 10 Januari 2024 untuk Nomor KBLI 29300 (Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih). dengan lokasi usaha yang beralamat di Jl. Prabu Siliwangi KM 0.5. Kelurahan Keroncong, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten.
 - No. 10112310213671201 yang diterbitkan tanggal 10 Januari 2024 untuk KBLI 28221 (Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam). dengan lokasi usaha yang beralamat di Jl. Prabu Siliwangi KM 0.5. Kelurahan Keroncong, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten.
- d. Persetujuan Impor **(API-P)** No. 04.PI-05.22.1558 tertanggal 02 Juni 2022 yang diterbitkan oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia.
- e. Nomor Identitas Kepabebean **(NIK)** No. 01.035381 tertanggal 26 Maret 2013 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- f. Izin Laik Operasi No. 6S0.0.P.DJ.315.3671.23 yang berlaku dari tanggal 23 Juni 2023 hingga 23 Juni 2033 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- g. Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup **(RKL)** dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup **(RPL)**. Perseroan telah memiliki Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) tertanggal 16 Agustus 2023 dan telah mendapat persetujuan dari PT Surya Semesta Perkasa selaku Pengelola Kawasan pada tanggal 7 Januari 2024.
- h. Izin Mendirikan Bangunan Perseroan telah memiliki Izin Mendirikan Bangunan atas nama PT Surya Semesta Perkasa selaku pemilik kawasan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Bupati Tangerang Nomor 647/317-BP2T/2014 tertanggal 02 Mei 2014.
- i. Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- No. 26012301136710017 tertanggal 26 Januari 2023 yang diterbitkan oleh Walikota Tangerang untuk Usaha Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua Dan Tiga.
 - No. 26012301136710018 tertanggal 26 Januari 2023 yang diterbitkan oleh Walikota Tangerang untuk Usaha Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer.
- j. Pengelolaan Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun **(B3)** Perseroan telah melakukan kerja sama pengangkutan dan pengelolaan limbah dengan PT Anisa Jaya Utama yang ternyata dalam Surat Perjanjian Kontrak Kerjasama No. 01/SPK/CPL-AJU/XI/2022 tertanggal 21 September 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Perjanjian Kontrak Nomor 001/PK/VII/2023 tertanggal 10 Juli 2023. Terkait hal ini PT Anisa Jaya Utama telah memiliki izin Penyelenggaraan Angkutan Barang Khusus Untuk mengangkut barang berbahaya B3 yang ternyata dalam Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.00077/AJ.309/1/DJPD/2019 tertanggal 23 Februari 2021.
- k. *Certificate of Registration* No. QEC28366 tertanggal 17 Januari 2024 dikeluarkan oleh SAI Global **(COR IATF)**
- l. Rekomendasi Pemadam Kebakaran Perseroan telah memiliki Rekomendasi Pemadam Kebakaran atas nama PT Surya Semesta Perkasa selaku pemilik kawasan/pergudangan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Kepala Dinas Kebakaran Kabupaten Tangerang nomor 367.1/46-DK tertanggal 11 November 2010 atas nama PT Surya Semesta Perkasa.
- m. Sistem Informasi Industri Nasional **(“SIINas”)** m Perseroan telah memiliki akun SIINas yang diterbitkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dan melekat kepada NIB Perseroan.
- n. Pernyataan Mandiri Untuk Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan Dan Pelestarian Fungsi Lingkungan (K3L) Perseroan telah memiliki Pernyataan Mandiri K3L yang diterbitkan melalui OSS (Online Single Submission) tertanggal 5 Januari 2024.

D. PERJANJIAN DENGAN IKATAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

a. Perjanjian Kredit

1. Akta Perjanjian Kredit antara PT Bank Central Asia Tbk dengan No. 55 tanggal 19 Oktober 2022 sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 09 tertanggal 13 Oktober 2022 antara PT Bank Central Asia Tbk dengan Perseroan.

Akta ini pada pokoknya berisi tentang:

a. Para Pihak

- 1) PT Bank Central Asia Tbk ("**BCA**"); dengan
- 2) PT Cipta Perdana Lancar atau Perseroan ("**DEBITOR**").

b. Fasilitas Kredit

- 1) Kredit Lokal (Rekening Koran);
- 2) Time Loan Revolving;
- 3) Installment Loan 1;
- 4) Installment Loan 2;
- 5) Installment Loan 3;
- 6) Installment Loan 4
- 7) Kredit Investasi 1;
- 8) Kredit Investasi 2;
- 9) Kredit Investasi 3;
- 10) Kredit Investasi 4;
- 11) Kredit Investasi 5;
- 12) Kredit Investasi 6;
- 13) Kredit Investasi 7.

c. Nilai dan Penggunaan Pinjaman

- 1) Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp10.000.000.000.-;
- 2) Time Loan Revolving dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp14.000.000.000.-;
- 3) Installment Loan 1 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp1.875.000.000.-;
- 4) Installment Loan 2 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp1.770.833.344.-;
- 5) Installment Loan 3 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp2.350.000.000.-;
- 6) Installment Loan 4 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp3.500.000.000.-;
- 7) Kredit Investasi 1 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp1.441.666.652.-;
- 8) Kredit Investasi 2 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp600.036.765.-;
- 9) Kredit Investasi 3 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp2.200.892.854.-;
- 10) Kredit Investasi 4 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp57.800.000.000.-;
- 11) Kredit Investasi 5 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp21.800.000.000.-;
- 12) Kredit Investasi 6 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp30.500.000.000.-;
- 13) Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp8.000.000.000.-.

Atau dengan jumlah total pagu kredit tidak melebihi Rp155.838.429.615,-.

Fasilitas Kredit tersebut akan digunakan untuk:

- a. Modal kerja untuk fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), Time Loan Revolving, Installment Loan 1, Installment Loan 2, dan Installment Loan 3;
- b. Pembelian Dies/Cetakan untuk fasilitas Installment Loan 4;
- c. Pembelian gudang di Pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok H No. 17 dan 18, Kadu Jaya, Curug, Tangerang), untuk Fasilitas Kredit Investasi 1;
- d. Pembelian gudang di Pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok I No. 5, Kadu Jaya, Curug, Tangerang), untuk Fasilitas Kredit Investasi 2;
- e. Pembelian gudang di Pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok A-1 No. 7, Kadu Jaya, Curug, Tangerang), untuk Fasilitas Kredit Investasi 3;
- f. Pembelian 1 unit Tanah dan Bangunan di Jalan Prabu Siliwangi KM. 05, Komp. UTU, Kelurahan Keroncong, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang, Banten, untuk Fasilitas Kredit Investasi 4;

- g. Pembangunan tanah dan bangunan di pergudangan Sentra Niaga, Surya Kadu Jaya, Curug, Tangerang, untuk Fasilitas Kredit Investasi 5;
- h. Pembelian mesin-mesin produksi yang akan ditempatkan di Jalan Prabu Siliwangi KM. 05, Komp. UTU, Kelurahan Keroncong, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang, Banten dan pergudangan Sentra Niaga, Surya Kadu Jaya, Curuh, Tangerang, untuk Fasilitas Kredit Investasi 6.
- i. Membiayai/refinancing pembangunan pabrik dan gudang tambahan (selain yang telah dibiayai Kredit Investasi 5) di Jalan Prabu Siliwangi, untuk Fasilitas Kredit Investasi 7.

d. Bunga

- a. Kredit Lokal (Rekening Koran)
9% per tahun, yang dihitung dari Utang yang timbul dari fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), untuk fasilitas Kredit Lokal;
- b. Time Loan Revolving
8% per tahun, yang dihitung dari jumlah fasilitas Time Loan Revolving yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh DEBITOR, untuk fasilitas Time Loan Revolving dimana suku bunga tersebut berlaku secara tetap (fixed) untuk periode yang dimulai sejak tanggal 19 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 19 Oktober 2024;
- c. Installment Loan 1
8,75% per tahun, yang dihitung dari jumlah fasilitas Installment Loan 1 yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh DEBITOR, untuk fasilitas Installment Loan 1;
- d. Installment Loan 2
8,75% per tahun, yang dihitung dari jumlah fasilitas Installment Loan 2 yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh DEBITOR, untuk fasilitas Installment Loan 2;
- e. Installment Loan 3
8,75% per tahun, yang dihitung dari jumlah fasilitas Installment Loan 3 yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh DEBITOR, untuk fasilitas Installment Loan 3;
- f. Installment Loan 4
8% per tahun, yang dihitung dari jumlah fasilitas Installment Loan 4 yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh DEBITOR, untuk fasilitas Installment Loan 4 dimana suku bunga tersebut berlaku secara tetap (fixed) untuk periode yang dimulai sejak tanggal 13 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2025;
- g. Kredit Investasi 1
8,75% per tahun, yang dihitung dari jumlah fasilitas Kredit Investasi yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh DEBITOR, untuk fasilitas Kredit Investasi 1;
- h. Kredit Investasi 2
8,75% per tahun, yang dihitung dari jumlah fasilitas Kredit Investasi yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh DEBITOR, untuk fasilitas Kredit Investasi 2;
- i. Kredit Investasi 3
8,75% per tahun, yang dihitung dari jumlah fasilitas Kredit Investasi yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh DEBITOR, untuk fasilitas Kredit Investasi 3;
- j. Kredit Investasi 4
8% per 5 tahun, yang dihitung dari jumlah fasilitas Kredit Investasi yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh DEBITOR, untuk fasilitas Kredit Investasi 4, dimana suku bunga tersebut berlaku secara tetap (fixed) untuk periode yang dimulai sejak tanggal 19 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 19 Oktober 2027;
- k. Kredit Investasi 5
8% per 5 tahun, yang dihitung dari jumlah fasilitas Kredit Investasi yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh DEBITOR, untuk fasilitas Kredit Investasi 5, dimana suku bunga tersebut berlaku secara tetap (fixed) selama 5 tahun sejak realisasi pertama Fasilitas Kredit Investasi 5;
- l. Kredit Investasi 6
8% per 5 tahun, yang dihitung dari jumlah fasilitas Kredit Investasi yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh DEBITOR, untuk fasilitas Kredit Investasi 6, dimana suku bunga tersebut berlaku secara tetap (fixed) selama 5 tahun sejak realisasi pertama Fasilitas Kredit Investasi 6;
- m. Kredit Investasi 7
8% per 5 tahun, yang dihitung dari jumlah fasilitas Kredit Investasi yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh DEBITOR, untuk fasilitas Kredit Investasi 7, dimana suku bunga tersebut berlaku secara tetap (fixed) untuk periode yang dimulai sejak tanggal 13 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2026.

a. Jangka Waktu dan Perpanjangan

Dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit. Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit ditentukan sebagai berikut:

- 1) Kredit Lokal (Rekening Koran). terhitung sejak tanggal 19 Oktober 2022 dan berakhir pada tanggal 19 Oktober 2023, yang telah dilakukan perpanjangan jangka waktu pelunasan berdasarkan kesepakatan Para Pihak sampai dengan 9 Oktober 2024;
- 2) Time Loan Revolving. terhitung sejak tanggal 16 Oktober 2023 dan berakhir pada tanggal 19 September 2024;
- 3) Installment Loan 1 pada tanggal 19 Oktober 2022 atau tanggal lain yang disepakati oleh BCA dan DEBITOR, yaitu pada tanggal 19 Juni 2024 dan telah dilakukan pelunasan oleh Perseroan;
- 4) Installment Loan 2 pada tanggal 19 Oktober 2022 atau tanggal lain yang disepakati oleh BCA dan DEBITOR, yaitu pada tanggal 19 September 2025;
- 5) Installment Loan 3 pada tanggal 19 Oktober 2022 atau tanggal lain yang disepakati oleh BCA dan DEBITOR, yaitu pada tanggal 19 September 2026;
- 6) Installment Loan 4 pada tanggal 16 Oktober 2023 dan berakhir pada tanggal 13 Oktober 2028;
- 7) Kredit Investasi 1 pada tanggal 19 Oktober 2022 atau tanggal lain yang disepakati oleh BCA dan DEBITOR, yaitu pada tanggal 19 Mei 2024 dan telah dilakukan pelunasan oleh Perseroan;
- 8) Kredit Investasi 2 pada tanggal 19 Oktober 2022 atau tanggal lain yang disepakati oleh BCA dan DEBITOR, yaitu pada tanggal 19 Juni 2024 dan telah dilakukan pelunasan oleh Perseroan;
- 9) Kredit Investasi 3 pada tanggal 19 Oktober 2022 atau tanggal lain yang disepakati oleh BCA dan DEBITOR, yaitu pada tanggal 19 September 2025;
- 10) Kredit Investasi 4 pada tanggal 19 Oktober 2022 atau tanggal lain yang disepakati oleh BCA dan DEBITOR, yaitu pada tanggal 19 Oktober 2032;
- 11) Kredit Investasi 5 terhitung sejak tanggal 19 Oktober 2022 dan berakhir pada tanggal 14 April 2033;
- 12) Kredit Investasi 6 terhitung sejak tanggal 19 Oktober 2022 dan berakhir pada tanggal 12 Desember 2027;
- 13) Kredit Investasi 7 terhitung sejak tanggal 16 Oktober 2023 dan berakhir pada tanggal 13 Oktober 2030.

Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit akan diperpanjang untuk batas waktu 1 tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit sesuai dengan surat pemberitahuan yang disampaikan BCA kepada DEBITOR ("Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu") yang fisiknya disampaikan kepada DEBITOR atau yang diunggah atau disampaikan secara digital oleh BCA melalui Sarana Digital yang tercatat pada sistem BCA. demikian seterusnya untuk setiap perpanjangan selanjutnya dengan ketentuan:

- a. Surat Pengajuan Kredit telah ditandatangani DEBITOR dan diterima oleh BCA terlebih dahulu sebelum perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit atau pengajuan perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit yang dilakukan DEBITOR melalui Sarana Digital melalui bukti pengajuan perpanjangan kredit telah diunggah atau disampaikan secara digital melalui Sarana Digital yang tercatat pada sistem BCA sebelum perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit;
- b. Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan lain dalam perjanjian kredit kecuali ketentuan mengenai Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit;
- c. BCA dan DEBITOR sepakat bahwa dalam hal Sarana Digital dalam bentuk apa pun, termasuk *biometrics* atau *voice recording*, di kemudian hari diberlakukan oleh BCA sehubungan dengan pelaksanaan Fasilitas Kredit maka BCA dan DEBITOR akan menyepakati syarat dan ketentuan yang berlaku bagi Sarana Digital yang bersangkutan dalam dokumen atau surat terpisah atau melalui sarana lain termasuk melalui Sarana Digital yang bersangkutan, di mana surat atau dokumen terpisah tersebut atau kesepakatan melalui sarana lain tersebut merupakan satu kesatuan dengan Perjanjian Kredit.

Dengan memperhatikan ketentuan tersebut di atas, dalam hal terdapat kondisi yang menyebabkan BCA hanya memutuskan perpanjangan sementara yang batas waktu perpanjangannya sebagaimana ditentukan oleh BCA dalam surat pemberitahuan yang disampaikan BCA kepada DEBITOR ("Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara") baik dalam bentuk dokumen fisik yang disampaikan kepada DEBITOR atau yang diunggah atau disampaikan secara digital oleh BCA melalui Sarana Digital, maka selanjutnya BCA berhak memutuskan untuk memperpanjang kembali atau tidak lagi memperpanjang Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit.

Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara yang disampaikan BCA baik dalam bentuk dokumen fisik maupun dalam bentuk digital yang diunggah melalui Sarana Digital merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit.

b. Hal-hal yang Wajib Dilaksanakan DEBITOR (*Affirmative Covenants*)

Kecuali bilamana BCA secara tertulis menetapkan lain, DEBITOR wajib untuk:

- a. Menaati semua Undang-Undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap DEBITOR;
- b. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut DEBITOR, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan DEBITOR;
- c. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan status kelembagaan dan perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham DEBITOR;
- d. Membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan;
- e. Memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan;
- f. Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh DEBITOR;
- g. Menyerahkan Laporan Keuangan *Audited* tahunan atas nama DEBITOR paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku;
- h. DEBITOR menyiapkan produk dana BCA, yang diblokir minimal 1 kali angsuran pokok dan bunga per bulan atau sebesar biaya bunga per bulan selama masa *grace period*. Apabila dana tersebut sampai terpakai untuk pembayaran pokok dan/atau bunga maka DEBITOR harus menandatangani kembali dana pada rekening tersebut paling lambat 5 hari setelah tanggal pemakaian;
- i. Syarat Agunan:
 - a. Memindahkan mesin Objek Kredit Investasi 6 yang terletak di Kawasan Sentra Industri Terpadu Inkopau ke Pabrik Jalan Prabu Siliwangi (Objek Kredit Investasi 5) paling lambat bulan Juli 2024;
 - b. Menyerahkan daftar piutang usaha (berupa piutang lancar dan disertakan *aging schedule*) yang diagunkan ke BCA minimal Rp30.000.000.000.- (dapat bertahap) yang ditandatangani pihak berwenang, dibubuhi cap perusahaan. Selanjutnya DEBITOR wajib memperbaharui daftar agunan tersebut setiap 6 bulan sekali;
 - c. Menandatangani Akta Fidusia minimal sebesar 100% dari nilai pasar berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) terhadap mesin-mesin produksi objek Kredit Investasi 6 yang telah dibeli DEBITOR;
 - d. Atas mesin-mesin produksi objek Kredit Investasi 6 yang belum dibeli DEBITOR:
 - a. Melakukan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) rekanan BCA paling lambat 1 bulan sejak mesin tiba;
 - b. Melakukan pengikatan secara fidusia minimal sebesar 100% dari nilai pasar berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan.

- e. Melakukan penilaian ulang atas Tanah Bangunan agunan di Jalan Prabu Siliwangi KM 05 oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) rekanan BCA paling lambat 1 bulan sejak pembangunan selesai;
- f. Mengasuransikan atas Proyek pembangunan secara *Construction All Risks (CAR)/Building Under Construction* termasuk risiko *force majeure* dengan nilai pertanggung jawaban minimum sebesar nilai kontrak konstruksi/penarikan fasilitas Kredit Investasi/*outstanding* Kredit Investasi. Penutupan asuransi dapat melalui kontraktor dan *copy* polis harus diserahkan ke BCA serta dipasang *banker's clause* BCA;
- g. Mengikuti ketentuan BCA atas Agunan yang telah dan akan disewakan;
- h. Menyerahkan *copy* perjanjian sewa menyewa agunan yang disewakan paling lambat 1 bulan setelah penandatanganan perjanjian sewa;
- i. Mengasuransikan, mengizinkan BCA melakukan penilaian ulang dan peninjauan seluruh agunan sesuai ketentuan BCA.
- j. Keuangan:
 - a. Menyerahkan (seluruh dokumen yang diserahkan ke BCA harus ditandatangani dan dibubuhkan stempel perusahaan) pada pengolahan berikutnya:
 - i. Laporan Keuangan Internal periode tahun berjalan;
 - ii. Laporan Penjualan dan Pembelian bulanan;
 - iii. Surat Kontrak terbaru atau perpanjangannya dengan *buyer* (jika ada).
 - b. Melakukan pembukuan atas seluruh hutang dan aset yang dibiayai BCA pada Laporan Keuangan.
 - c. Menjaga Financial covenant:
 - i. Debt Service Coverage lebih dari atau sama dengan 1 kali;
 - ii. Asset Lancar / (STBL + (ditambah) Account Payable + (ditambah) Down Payment customer) lebih dari atau sama dengan 1 kali; dan
 - iii. Debt to Equity kurang dari atau sama dengan 2.50 kali (hutang pemegang saham dianggap sebagai ekuitas).
 - d. Memberitahukan secara tertulis kepada BCA setiap terdapat *Corporate Action* (termasuk perubahan pemegang saham dan pengurus, kecuali pemegang saham Publik).
 - e. Memberitahukan secara tertulis ke BCA apabila melakukan pembagian dividen, dengan kondisi syarat keuangan terpenuhi dan kewajiban pembayaran Lancar.
 - f. Menarik dividen saham sebesar Rp42.000.000.000.-, disertai dengan perubahan modal dasar dan modal disetor wajib diaktakan pada hari yang sama (*same day*).
 - g. Memberitahukan ke BCA apabila terjadi pemutusan hubungan dengan *customer-customer* besar (PT CHANDRA NUGERAH CIPTA, PT CHEMCO HARAPAN NUSANTARA dan PT ROKI INDONESIA) sehingga menyebabkan omset DEBITOR turun dan BCA akan mereview kembali seluruh fasilitas kredit DEBITOR.
 - h. Memusatkan seluruh aktivitas rekening koran (termasuk aktivitas impor) di BCA (pembayaran dari *customer* langsung ke Rekening Koran BCA).
- c. Hal-hal yang Tidak Boleh Dilaksanakan DEBITOR (*Negative Covenants*)
 Selama DEBITOR belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, DEBITOR tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:
 - a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain lebih dari atau sama dengan Rp1.000.000.000.- dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan DEBITOR kepada pihak lain;
 - b. Meminjamkan uang, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - c. Melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti DEBITOR;

- d. Apabila DEBITOR berbentuk badan:
- (i) Melakukan peleburan. penggabungan. pengambilalihan. pembubaran/likuidasi;
 - (ii) melakukan perubahan susunan Para Pemegang Saham yang menyebabkan kepemilikan *Ultimate Shareholder* (HAMIM dan keluarga) menjadi minoritas;
- e. Menambah piutang afiliasi/pemegang saham (piutang afiliasi maksimal Rp12.500.000.000.-);
- f. *Corporate action* berupa *Initial Public Offering* (IPO);
- g. Melakukan pembagian dividen apabila rencana *Initial Public Offering* (IPO) DEBITOR tidak terealisasi.

Selama DEBITOR belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir. DEBITOR tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini :

- Melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha.

Apabila PT CIPTA INVESTAMA LANCAR merubah status kelembagaan. anggaran dasar. susunan pemegang saham. maka harus dengan persetujuan BCA.

Terhadap perjanjian kredit tersebut, Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham berdasarkan Surat PT Bank Central Asia Tbk Nomor 00246/SLK-KOM/2024 tertanggal 29 Januari 2024 perihal Persetujuan Initial Public Offering (IPO) Perseroan.

Bahwa tidak terdapat pembatasan (*Negative Covenant*) pada perjanjian kredit yang menghalangi Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dari PT Bank Central Asia Tbk selaku Kreditur atas tindakan yang berkaitan dengan perubahan struktur Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada:

- 1) *Corporate Action* berupa *Initial Public Offering* (Penawaran Umum Perdana);
- 2) Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
- 3) Perubahan susunan pemegang saham publik (Masyarakat);
- 4) Melakukan pembagian dividen (apabila rencana Penawaran Umum Perdana Saham tidak terealisasi).

n. Perjanjian Kerja Sama dengan Pihak Lainnya

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Jangka Waktu	Ruang Lingkup
1	Surat Perjanjian Kerjasama Vendor / Supplier Nomor 031/PURCH-AO-AWP/II/2018 tanggal 28 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • PT Astra Otoparts Tbk. Divisi Adiwira Plastik ("Konsumen"); • dan Perseroan. ("Pemasok") 	Perjanjian ini akan berlaku pada tanggal dan hari penandatanganan dan akan berlaku seterusnya hingga Pengakhiran.	Penyediaan barang (selanjutnya disebut sebagai "Produk") oleh Pemasok yang dipesan oleh Konsumen sesuai dengan spesifikasi dari Konsumen dan spesifikasi yang telah disepakati oleh Para Pihak dan ditentukan oleh Penjadwalan Produk. Penjadwalan Produksi dan Distribusi dan/atau Pernyataan Kerja.
2	Perjanjian Purchasing Dan Supplying Pembuatan Produk Kendaraan Bermotor Nomor 1a-PBRK/M/Ao/004/I/2024 tertanggal 22 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing. ("IDBM"); dan • Perseroan. ("Supplier"). 	Perjanjian ini berlaku efektif mulai dari hari dan tahun sebagaimana tercantum diperjanjian ini dan akan berlanjut sampai satu (1) tahun kecuali dibatalkan atau diputuskan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini atau sesuai dengan hukum yang berlaku, dan secara otomatis akan diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak memutuskan	IDBM bermaksud memesan produk kendaraan bermotor dan/atau Produk-Produk lainnya yang berhubungan dengan proses produksi produk dan/atau part kendaraan bermotor dari SUPPLIER, dan SUPPLIER menyatakan kesediaan dan kesanggupannya untuk menjadi penyedia produk dan/atau part dan/atau raw material yang berhubungan dengan proses produksi IDBM.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Jangka Waktu	Ruang Lingkup
			perjanjian ini dengan mengajukan surat pemberitahuan terlebih dahulu selambat-lambatnya enam (6) bulan sebelum pengakhiran.	
3	Surat Perjanjian Kontrak Kerjasama Pengelolaan Limbah Nomor 01/SPK/CPL-AJU/XI/2022 tanggal 21 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan. ("Pihak Pertama"); PT Annisa Jaya Utama. ("Pihak Kedua") 	<p>Para Pihak sepakat. bahwa setelah deposit susut tersebut selesai yaitu sebesar Rp11.065.806.500.- (<i>cut off</i> per tanggal 19 September 2022). maka kerjasama ini akan dinegosiasikan ulang dengan catatan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Setelah Deposit susut selesai. maka perjanjian ini tetap terjalin dengan melakukan penyesuaian harga pasar dan dimusyawarahkan oleh kedua belah pihak. Melakukan addendum yang belum dituangkan dalam perjanjian ini dan akan membuat penyesuaian dengan keadaan harga pasar. <p>Perjanjian ini mulai berlaku sejak dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak. dan perjanjian ini tidak dapat dibatalkan secara sepihak.</p>	Pihak Pertama setuju dan menyerahkan limbah sisa hasil produksi PT Cipta Perdana Lancar dan Pihak Kedua setuju untuk membeli dan mengangkut limbah sisa hasil produksi PT Cipta Perdana Lancar yang dikumpulkan oleh Pihak Pertama.
4	Perjanjian Kerjasama tentang Jual Beli Nomor 473/SPK/PMI/VII/2018 tanggal 2 Agustus 2018	<ul style="list-style-type: none"> PT Panasonic Manufacturing Indonesia ("Pihak Pembeli"); dan Perseroan ("Pihak Penjual") 	Masa berlaku Kontrak ini adalah sejak tanggal 2 Agustus 2018 hingga batas waktu yang tidak ditentukan kecuali ada permohonan secara tertulis baik dari Pihak Pembeli maupun Pihak Penjual untuk melakukan perubahan atau pembatalan maka Kontrak akan ditinjau ulang.	Transaksi jual-beli dan transaksi sub-kontrak bahan baku dan/atau <i>material/parts</i>
5	Perjanjian Jual Beli Part Nomor 13/D9BP/V/2022 antara PT Sakura Java Indonesia dengan Perseroan tertanggal 20 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> PT Sakura Java Indonesia ("Pihak Pertama"); dan Perseroan ("Pihak Kedua") 	<p>Perjanjian ini berlaku efektif terhitung sejak Tanggal 20 Mei 2022 dan berakhir pada tanggal 20 Mei 2027.</p> <p>Jangka waktu Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis setelah itu untuk jangka waktu</p>	Penyediaan barang atau jasa oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama. yang sudah diseleksi/audit oleh Pihak Pertama dan telah memenuhi persyaratan untuk dapat menyediakan barang atau jasa bagi Pihak Pertama.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Jangka Waktu	Ruang Lingkup
			lima tahun kedepan. kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan secara tertulis 3 bulan sebelum perjanjian berakhir.	
6	Surat Perjanjian Kerjasama Supplier tanggal 1 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> PT Sanoh Indonesia ("Pihak Pertama"); dan Perseroan ("Pihak Kedua") 	<p>Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 1 September 2024. dalam hal penghentian perjanjian sebelum masa berlaku berakhir hal tersebut harus dilakukan dengan kesepakatan kedua belah pihak.</p> <p>Masa berlakunya perjanjian tidak dapat diperpanjang ke tahun berikutnya jika tidak ada permintaan tertulis oleh kedua Pihak.</p>	<p>Penunjukan Pihak Kedua sebagai Pemasok komponen dengan jenis, spesifikasi dan ketentuan yang diperlukan oleh Pihak Pertama</p> <p>Pihak Kedua memasok komponen sesuai dengan jumlah, mutu, waktu dan persyaratan lainnya sebagaimana diatur dan dijelaskan dalam pesanan pembelian ("Purchase Order") seperti yang ditentukan oleh Pihak Pertama.</p>
7	Perjanjian Kerjasama Nomor 01/PK-YPI/II2023 tanggal 1 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> PT Yoska Prima Inti, diwakili oleh Yos Susanto selaku Direktur ("Pihak Pertama"); dan Perseroan, diwakili oleh Hamim selaku Direktur Utama ("Pihak Kedua") 	<ol style="list-style-type: none"> Perjanjian ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian oleh Para Pihak. Para Pihak telah saling sepakat bahwa Perjanjian ini dibuat untuk jangka waktu 1 tahun mulai berlaku efektif dan mengikat Para Pihak terhitung sejak tanggal penandatanganan yaitu tanggal 1 Februari 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan pada persetujuan tertulis dari Para Pihak. Dan permintaan untuk perpanjangan ini harus diberitahukan oleh salah satu pihak kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 1 bulan sebelum jatuh tempo berakhirnya perjanjian. 	<p>Transaksi jasa Stamping oleh Pihak Kedua terhadap produk milik Pihak Pertama.</p> <p>Pihak Pertama meminjamkan asset (<i>Dies, Jig, Gonogo, DII</i>) kepada Pihak Kedua untuk keperluan produksi.</p>
8	Perjanjian Pembelian tanggal 21 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> PT Surya Toto Indonesia Tbk ("STI"); dan 	Perjanjian ini berlaku selama masa satu tahun sejak tanggal	Pembuatan Produk oleh Pemasok untuk STI sesuai dengan spesifikasi dan

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Jangka Waktu	Ruang Lingkup
		<ul style="list-style-type: none"> Perseroan ("Pemasok") 	<p>penandatanganan Perjanjian ini. Setelah itu, Perjanjian akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun kecuali suatu pihak memberikan pemberitahuan di muka paling sedikit 3 bulan sebelumnya kepada pihak lainnya sebelum tanggal asli berakhirnya perjanjian atau perpanjangannya. tentang kehendaknya untuk mengakhiri Perjanjian ini. Dalam hal tersebut. Perjanjian ini akan berakhir dan diakhiri pada akhir masa satu tahun berjalan (baik masa asli atau diperpanjang).</p>	<p>instruksi dari STI dan sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan.</p>

c. Perjanjian Pembiayaan

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Jangka Waktu	Syarat dan Ketentuan
1	Perjanjian Pembiayaan Investasi Untuk Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran (Installment Financing) Nomor: 152330309 tertanggal 21 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("Kreditur"); Perseroan. ("Debitor") 	36 bulan	<p>Pembelian 1 unit Kendaraan Roda Empat (Toyota Voxy 2.0 L A/T)</p> <ul style="list-style-type: none"> Nilai: Rp444.888.000,- Bunga: 7.85% / 15.19% Provisi: - Biaya administrasi: Rp2.000.000,- Biaya Premi Asuransi: Rp20.062.000,- Biaya Notaris: Rp300.000,- Biaya Pendaftaran Jaminan Fidusia: Rp700.000,- Denda Keterlambatan: 0.20% per hari dari nilai Angsuran Pembiayaan yang tertunggak. Denda Pelunasan Dipercepat: 5.00% dari nilai sisa hutang yang masih terhutang kepada Kreditur.
2	Perjanjian Pembiayaan Investasi Untuk Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor: 102230337 tertanggal 18 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> PT Mitsui Leasing Capital Indonesia. ("Kreditur"); Perseroan. ("Debitor") 	4 tahun	<p>Pembelian 1 unit Kendaraan Roda Empat (Toyota Rush 1.5 S A/T)</p> <ul style="list-style-type: none"> Nilai: Rp278.064.000,- Bunga: 8.50% / 15.90% Provisi: - Biaya administrasi: Rp1.800.000,- Biaya Premi Asuransi: Rp18.703.000,- Biaya Notaris:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Jangka Waktu	Syarat dan Ketentuan
				<ul style="list-style-type: none"> Rp250.000,- Biaya Pendaftaran Jaminan Fidusia : Rp450.000,- Denda Keterlambatan: 0.20% per hari dari nilai Angsuran Pembiayaan yang tertunggak. Denda Pelunasan Dipercepat: 5.00% dari nilai sisa hutang yang masih terhutang kepada Kreditor.
3	Perjanjian Pembiayaan Investasi Nomor: J2220220700001504 tertanggal 4 Juli 2022*)	<ul style="list-style-type: none"> PT Hino Finance Indonesia ("Kreditor"); Perseroan ("Debitor") 	36 bulan	Pembelian 1 unit Truk (Hino Dutro 130 MDL) <ul style="list-style-type: none"> Nilai: Rp408.831.250,-
4	Perjanjian Pembiayaan Investasi Untuk Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor: 102230267 tertanggal 10 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("Kreditor"); Perseroan ("Debitor") 	3 tahun	Pembelian 1 unit Kendaraan Roda Empat (Suzuki Ertiga GL A/T) <ul style="list-style-type: none"> Nilai: Rp189.828.000,- Bunga: 4.25% / 8.44% Provisi : - Biaya administrasi: Rp1.800.000,- Biaya Premi Asuransi: Rp14.360.000,- Biaya Notaris: Rp250.000,- Biaya Pendaftaran Jaminan Fidusia : Rp450.000,- Denda Keterlambatan: 0.20% per hari dari nilai Angsuran Pembiayaan yang tertunggak. Denda Pelunasan Dipercepat: 5.00% dari nilai sisa hutang yang masih terhutang kepada Kreditor.

*: tidak terdapat objek yang dijaminakan pada perjanjian Pembiayaan tersebut.

E. PERJANJIAN AFILIASI

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Jangka Waktu	Syarat dan Ketentuan
1	Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman Nomor 001/CPL-UML/PPFP/IX/2023 tertanggal 10 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> PT Usbersa Mitra Logam ("Debitor"); Perseroan ("Kreditor") 	Selama 1 tahun sejak ditandatangani Perjanjian atau pada tanggal 20 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> Debitor wajib mengembalikan pinjaman pokok sekaligus dengan bunganya pada waktunya yang dilakukan melalui rekening Kreditor; Kreditor wajib Memberikan pinjaman kepada Debitor secara tunai dan sekaligus sejumlah dan pada waktu yang telah ditentukan.
2	Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman	<ul style="list-style-type: none"> PT Alam Lestari Lancar 	Selama 1 tahun sejak ditandatangani	<ul style="list-style-type: none"> Debitor wajib mengembalikan

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Jangka Waktu	Syarat dan Ketentuan
	Nomor 002/CPL-ALL/PPFP/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023	("Debitur"); • Perseroan. ("Kreditur")	Perjanjian atau pada tanggal 30 Juni 2024. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat rencana untuk dilakukan perpanjangan masa berlaku perjanjian.	pinjaman pokok sekaligus dengan bunganya pada waktunya yang dilakukan melalui rekening Kreditur; • Kreditur wajib Memberikan pinjaman kepada Debitur secara tunai dan sekaligus sejumlah dan pada waktu yang telah ditentukan.

F. PURCHASE ORDER

No	Nama Pelanggan	Bentuk Badan Hukum	Sifat Afiliasi	Syarat dan Kondisi	Jangka Waktu
1	Hebei Shuangrum Metalworks Co., Ltd	Perseroan Terbatas	Tidak Terafiliasi	Tidak terdapat syarat dan ketentuan, karena kesepakatan ini berdasarkan <i>Purchase Order</i>	Dimulai sejak 12 April 2023, dan masih berjalan hingga sekarang
2	PT.BISUMIRRA SEIKOU KARGONESIA	Perseroan Terbatas	Tidak Terafiliasi	Tidak terdapat syarat dan ketentuan, karena kesepakatan ini berdasarkan <i>Purchase Order</i>	Dimulai sejak 03 Juli 2023, dan masih berjalan hingga sekarang
3	PT Astra Otoparts Tbk	Perseroan Terbatas	Tidak Terafiliasi	Tidak terdapat syarat dan ketentuan, karena kesepakatan ini berdasarkan <i>Purchase Order</i>	Dimulai sejak 09 Januari 2018 dan masih berjalan hingga sekarang
4	PT Cipta Nissin Industries	Perseroan Terbatas	Tidak Terafiliasi	Tidak terdapat syarat dan ketentuan, karena kesepakatan ini berdasarkan <i>Purchase Order</i>	Dimulai sejak 23 Januari 2018 dan masih berjalan hingga sekarang
5	PT Diametral Involute	Perseroan Terbatas	Tidak Terafiliasi	Tidak terdapat syarat dan ketentuan, karena kesepakatan ini berdasarkan <i>Purchase Order</i>	Dimulai sejak 02 Mei 2018 dan masih berjalan hingga sekarang
6	PT Meiwa Indonesia	Perseroan Terbatas	Tidak Terafiliasi	Tidak terdapat syarat dan ketentuan, karena kesepakatan ini berdasarkan <i>Purchase Order</i>	Dimulai sejak 14 Juli 2015 dan masih berjalan hingga sekarang
7	PT Roda Prima Lancar	Perseroan Terbatas	Tidak Terafiliasi	Tidak terdapat syarat dan ketentuan, karena kesepakatan ini berdasarkan <i>Purchase Order</i>	Dimulai sejak 31 Januari 2018 dan masih berjalan hingga sekarang
8	PT Sugity Creatives	Perseroan Terbatas	Tidak Terafiliasi	Tidak terdapat syarat dan ketentuan, karena kesepakatan ini berdasarkan <i>Purchase Order</i>	Dimulai sejak 14 November 2018 dan masih berjalan hingga sekarang
9	PT Trix Indonesia	Perseroan Terbatas	Tidak Terafiliasi	Tidak terdapat syarat dan ketentuan, karena kesepakatan ini berdasarkan <i>Purchase Order</i>	Dimulai sejak 20 Agustus 2018 dan masih berjalan hingga sekarang
10.	PT Roki Indonesia	Perseroan Terbatas	Tidak Terafiliasi	Tidak terdapat syarat dan ketentuan, karena	Dimulai sejak 05 Mei 2017 dan masih

				kesepakatan ini berdasarkan Purchase Order	berjalan hingga sekarang
11.	PT Chemco Harapan Nusantara	Perseroan Terbatas	Tidak Terafiliasi	Tidak terdapat syarat dan ketentuan, karena kesepakatan ini berdasarkan Purchase Order	Dimulai sejak 20 Agustus 2016 dan masih berjalan hingga sekarang
12.	PT T.RAD Indonesia	Perseroan Terbatas	Tidak Terafiliasi	Tidak terdapat syarat dan ketentuan, karena kesepakatan ini berdasarkan Purchase Order	Dimulai sejak 07 Maret 2014 dan masih berjalan hingga sekarang

G. ASET PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan. Perseroan memiliki aset tanah yang terdiri dengan penjabaran sebagai berikut:

No.	Jenis. Nomor. dan Keterangan Penerbit Sertifikat	Luas m ²	Surat Ukur	Lokasi dan Peruntukan	Berlaku Sampai	Nama Pemegang Hak
1.	SHGB Nomor 00239 diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang tanggal 2 April 2012	507 m2	Nomor 431/KaduJaya/2011 tanggal 22 Desember 2011	Komplek Gudang Suryakadu Blok A1 Nomor 7. Desa Kadu Jaya. Kecamatan Curug. Kabupaten Tangerang. Provinsi Banten, yang dipergunakan sebagai Gudang.	24 April 2036	Perseroan
2.	SHGB Nomor 00681 diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang tanggal 20 Februari 2013	396 m2	Nomor 13/KaduJaya/2015 tanggal 24 Februari 2013	Komplek Gudang Surya Madu Blok I Nomor 05. Desa Kadu Jaya. Kecamatan Curug. Kabupaten Tangerang. Provinsi Banten, yang dipergunakan sebagai Gudang.	24 April 2036	Perseroan
3.	SHGB Nomor 00701 diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang tanggal 20 Februari 2013	418 m2	Nomor 33/KaduJaya/2013 tanggal 18 Februari 2013	Pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu Blok F Nomor 15. Desa Kadu Jaya. Kecamatan Curug. Kabupaten Tangerang. Provinsi Banten, yang dipergunakan sebagai Gudang.	24 April 2036	Perseroan
4.	SHGB Nomor 00724 diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang tanggal 20 Februari 2013	660 m2	Nomor 56/KaduJaya/2013 tanggal 18 Februari 2013		24 April 2036	Perseroan
5.	SHGB Nomor	660 m2	Nomor 57/KaduJaya/2013	Desa Kadu Jaya. Kecamatan	24 April 2036	Perseroan

	00725 diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang tanggal 20 Februari 2013		tanggal 18 Februari 2013	Curug. Kabupaten Tangerang. Provinsi Banten, yang dipergunakan sebagai Gudang.		
6.	SHGB Nomor 02963 diterbitkan Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang tanggal 22 Juni 2023	3.540 m ²	Nomor 01342/Keroncong/2023 tanggal 6 Juni 2023	Kelurahan Keroncong. Kecamatan Jatiuwung. Kota Tangerang. Provinsi Banten, yang dipergunakan sebagai Gudang.	26 Mei 2044	Perseroan
7.	SHGB Nomor 02964 diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang tanggal 26 Mei 2023	4.658 m ²	Nomor 01341/Keroncong/2023 tanggal 10 Mei 2023	Kelurahan Keroncong. Kecamatan Jatiuwung. Kota Tangerang. Provinsi Banten, yang dipergunakan sebagai Gudang.	26 Mei 2044	Perseroan
8.	SHGB Nomor 02990 diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang tanggal 13 Februari 2017	15.405 m ²	Nomor 571/Keroncong/2016 tanggal 10 Agustus 2016	Kelurahan Keroncong. Kecamatan Jatiuwung. Kota Tangerang. Provinsi Banten, yang dipergunakan sebagai Gudang.	3 Januari 2037	Perseroan

Perseroan memiliki dan/atau menguasai kendaraan bermotor roda 4 (empat) sebagai berikut:

No.	Merek/Type	Tahun Pembuatan	No. Polisi	No. Rangka	No. Mesin	Terdaftar Atas Nama
1.	Suzuki Ertiga DX (4X2) M/T	2017	B 1215 COQ	MHYKZE 813HJ32 5906	K14BT126 4886	Perseroan
2.	Daihatsu Xenia (4x2) M/T	2013	B 1487 CKF	MHKV18 A2J0J01 5487	MC79641	Perseroan
3.	Daihatsu Xenia (4x2) M/T	2013	B 1827 CKE	MHKV1B A2JOJO 13629	MC46882	Perseroan
4.	Mitsubishi Colt Diesel FE 71 (4X2) M/T	2018	B 9945 CCG	MHMFE7 1P1JK06 3237	4D34T381 817	Perseroan
5.	Mitsubishi Colt Diesel FE 71 (4x2) M/T	2015	B 9092 CCE	MHMFE7 1PGFK0 05358	4D34TL27 991	Perseroan
6.	Mitsubishi Colt Diesel FE 71 (4x2) M/T	2014	B 9532 CCO	MHMFE7 1P1EK0 47829	4034TK12 087	Perseroan

No.	Merek/Type	Tahun Pembuatan	No. Polisi	No. Rangka	No. Mesin	Terdaftar Atas Nama
7.	Mitsubishi Colt Diesel FE846 (4x2) M/T	2016	B 9344 CDC	MHMF84P86K009939	4D34TPX0565	Perseroan
8.	Hino FG8JS1A-BGJ (4X2)	2019	B 9268 CYU	MJEFG8JS1KJB12296	JO8EUGJ75365	Perseroan
9.	Isuzu NLR 55T LX	2018	B 9997 CXR	MHCNLR55HJJ078310	M078310	Perseroan
10.	Isuzu Giga FRR 90Q	2017	B 9702 CXR	MHCFRR901HJ001525	4HK1582688	Perseroan
11.	Isuzu Elf NHR 55 CC E2-1	2014	B 9800 CQB	MHCNH R55EEJ058911	M058911	Perseroan

Perseroan memiliki dan/atau menguasai kendaraan bermotor roda 2 (dua) sebagai berikut:

No.	Merek/Type	Tahun Pembuatan	No. Polisi	No. Rangka	No. Mesin	Terdaftar Atas Nama
1.	Honda Beat	2015	B 3068 CCK	MH1JFP210FK162672	JFP2E1162668	Perseroan

Perseroan memiliki asset benda tidak bergerak yang digunakan untuk kegiatan usaha dengan rincian sebagai berikut:

No.	No.Faktur/Jurnal /Tgl Perolehan	Keterangan	Total Harga Perolehan	Terdaftar Atas Nama
1.	4 Januari 2018	COMPRESOR	Rp268.000.000,-	Perseroan
2.	7 Mei 2018	MESIN PRESS KOMATSU 40516 200 TON	Rp560.000.000,-	Perseroan
3.	7 Mei 2018	MESIN PRESS 80 TON	Rp176.000.000,-	Perseroan
4.	3 Agustus 2018	MESIN PRESS 80 TON & 110 TON	Rp586.500.000,-	Perseroan
5.	3 September 2018	GENSET CATEPILLAR ENGINE TYPE 3306	Rp150.000.000,-	Perseroan
6.	8 Oktober 2018	MESIN PRESS 80 TON AMADA AIDA	Rp375.000.000,-	Perseroan
7.	11 Oktober 2018	MESIN PRECISION TURRET MILLING	Rp150.000.000,-	Perseroan
8.	11 Oktober 2018	MESIN UNIVERSAL LATHE ANCOILER	Rp140.000.000,-	Perseroan
9.	11 Oktober 2018	MESIN SURFACE GRINDING	Rp495.000.000,-	Perseroan
10.	30 Oktober 2018	MESIN SURFACE GRINDING	Rp90.909.091,-	Perseroan
11.	17 November 2018	MESIN PRESS KOMATSU OBS-60-2	Rp230.000.000,-	Perseroan
12.	9 Januari 2019	MESIN CNC LATHE MACHINE EX CHINA	Rp365.000.000,-	Perseroan
13.	7 Februari 2019	MESIN GERGAJI POTONG BANDSAW	Rp3.300.000,-	Perseroan
14.	18 Februari 2019	AIR FEEDER, EX CHINA	Rp19.090.909,-	Perseroan
15.	18 Maret 2019	DC TIG WELD. MCHN WITH ACCESSORIES	Rp44.290.000,-	Perseroan
16.	2 April 2019	FEEDER MESIN PUNCH	Rp7.500.000,-	Perseroan
17.	3 September 2019	MESIN PRESS KAPASITAS 80 TON HAIGSPEED	Rp325.000.000,-	Perseroan
18.	20 November 2019	MESIN PRESS KOMATSU MC PON 110 T	Rp197.000.000,-	Perseroan
19.	22 Februari 2020	MESIN MILLING	Rp130.000.000,-	Perseroan
20.	17 Maret 2020	MESIN FEEDER DIMAC J.15	Rp198.000.000,-	Perseroan
21.	3 Desember 2020	MESIN PON 200 TON	Rp530.000.000,-	Perseroan

No.	No.Faktur/Jurnal /Tgl Perolehan	Keterangan	Total Harga Perolehan	Terdaftar Atas Nama
		KOMATSU		
22.	13 Oktober 2021	VIBRATOR FINISHING MMACHINE	Rp28.000.000,-	Perseroan
23.	2 November 2021	PRESS MACHINE AMADA TP-150C	Rp108.000.000,-	Perseroan
24.	15 November 2021	MESIN PRESS 150 TON WASHINO	Rp252.000.000,-	Perseroan
25.	15 Maret 2022	MC SPOT 50KVA DJ-A 500	Rp91.020.000,-	Perseroan
26.	15 Maret 2022	CONVENYER BELT 2000MM X 500MM X 1000MM	Rp24.000.000,-	Perseroan
27.	15 Maret 2022	MC PON KOMATSU 80 T + CUSHION	Rp215.600.000,-	Perseroan
28.	26 Maret 2022	MESIN PRESS YADON 400 TON + 1 Set Henli	Rp4.205.060.910,-	Perseroan
29.	28 Maret 2022	TIMBANGAN DIGITAL KAP 5.000 KG TYPE A12E	Rp15.000.000,-	Perseroan
30.	8 April 2022	MC PON YANGLI 315 T	Rp2.497.914.000,-	Perseroan
31.	22 April 2022	MESIN CNC KAFO BMC 2165	Rp3.473.843.000,-	Perseroan
32.	19 September 2022	MC SPOT 50 KVA DJE A500	Rp91.020.000,-	Perseroan
33.	6 November 2022	MC PON KOMATSU 150 T	Rp337.500.000,-	Perseroan
34.	6 November 2022	MC PON NAGAO 110 T	Rp176.000.000,-	Perseroan
35.	14 November 2022	MESIN ROBOT YASKAWA DX 100	Rp114.300.000,-	Perseroan
36.	17 Desember 2022	MC PON AIDA 150 T AIDA	Rp404.250.000,-	Perseroan
37.	21 Desember 2022	MC PON KOMATSU 110 T	Rp275.000.000,-	Perseroan
38.	21 Desember 2022	YUSIDA YP-500 TON	Rp6.525.260.000,-	Perseroan
39.	28 Desember 2022	MC PON AIDA 80 T AIDA	Rp172.000.000,-	Perseroan
40.	31 Desember 2022	MC PON 80 T DOBBY	Rp400.000.000,-	Perseroan
41.	31 Desember 2022	MC PON WASINO 150 T	Rp350.000.000,-	Perseroan
42.	31 Desember 2022	KOMPRESOR 116/86BAR AS4508	Rp250.000.000,-	Perseroan
43.	31 Desember 2022	MC BOR OTOMATIS YOSHIDA / YD2-54	Rp75.000.000,-	Perseroan
44.	31 Desember 2022	MC GERINDA DUDUK WIPRO / 375 W	Rp1.620.000,-	Perseroan
45.	31 Desember 2022	MC GERINDING N2G2SE	Rp65.000.000,-	Perseroan
46.	31 Desember 2022	MC GERINDING M618A	Rp120.000.000,-	Perseroan
47.	31 Desember 2022	MC LASINVENTER FITECH DC400	Rp6.000.000,-	Perseroan
48.	31 Desember 2022	MC PON AIDA 200 T AIDA 002200439	Rp530.000.000,-	Perseroan
49.	31 Desember 2022	ANCOILER MC 100 T	Rp85.000.000,-	Perseroan
50.	31 Desember 2022	ANCOILER MC 110 T	Rp85.000.000,-	Perseroan
51.	31 Desember 2022	COILER MC 100 T	Rp85.000.000,-	Perseroan
52.	31 Desember 2022	SPIDER MC 100 T	Rp45.000.000,-	Perseroan
53.	31 Desember 2022	SPIDER MC 110 T	Rp45.000.000,-	Perseroan
54.	31 Desember 2022	KAPASITOR BANK	Rp75.000.000,-	Perseroan
55.	31 Desember 2022	PON AMADA TORC-PAAC 25 T 70-1193 SO - 1668 / JAPAN	Rp50.000.000,-	Perseroan
56.	31 Desember 2022	PON AMADA TORC-PAAC 25 T 70-1193 SO - 1668 / JAPAN	Rp50.000.000,-	Perseroan
57.	31 Desember 2022	PON AMADA TORC-PAAC 22 T 71-0944 S - 1934 / JAPAN	Rp44.000.000,-	Perseroan
58.	31 Desember 2022	PON AMADA TORC-PAAC 32 T 71812 - 1772 / JAPAN	Rp80.000.000,-	Perseroan

No.	No.Faktur/Jurnal /Tgl Perolehan	Keterangan	Total Harga Perolehan	Terdaftar Atas Nama
59.	31 Desember 2022	PON AMADA TORC-PAAC 32 T 71812 - 1772 / JAPAN	Rp80.000.000,-	Perseroan
60.	31 Desember 2022	MC GERINDING CIA MIX SP 5010T (EX CHINA)	Rp155.000.000,-	Perseroan
61.	31 Desember 2022	MC MILLING CIAMIX SP-5T (EX CHINA)	Rp75.000.000,-	Perseroan
62.	31 Desember 2022	MC PON AMADA 150 T	Rp395.200.000,-	Perseroan
63.	31 Desember 2022	KOMPRESOR SULLAIR AS3708 ,PAG-O-0145G	Rp195.800.000,-	Perseroan
64.	31 Desember 2022	MC GERINIDING NAGASE / 2HP/3KW	Rp2.300.000,-	Perseroan
65.	31 Desember 2022	MC MILLING BRID GEPORT / 5HP / 16A	Rp44.000.000,-	Perseroan
66.	31 Desember 2022	MC MILLING MITSUBOSHI / 3 HP	Rp44.000.000,-	Perseroan
67.	31 Desember 2022	KOMPRESOR SHARK	Rp9.200.000,-	Perseroan
68.	31 Desember 2022	MC BOR RADIAL PR 230 / 1HP	Rp37.500.000,-	Perseroan
69.	31 Desember 2022	MC PON COMPACT 85 T COMPACT	Rp212.500.000,-	Perseroan
70.	31 Desember 2022	MC PON AMADA 35 T AMADA	Rp87.500.000,-	Perseroan
71.	31 Desember 2022	KOMPRESOR 15 HP SOWAN	Rp45.000.000,-	Perseroan
72.	31 Desember 2022	KOMPRESOR 5 HP SHARK	Rp25.000.000,-	Perseroan
73.	31 Desember 2022	TIMBANGAN DIGITAL/30KG	Rp8.000.000,-	Perseroan
74.	31 Desember 2022	HOISE CRANE 3 TON (SECOND)	Rp22.000.000,-	Perseroan
75.	31 Desember 2022	HOISE ELEKTRIK CRANE 500 KGS ELEPHANT	Rp12.925.000,-	Perseroan
76.	31 Desember 2022	HOISE MONORIAL CRANE 1 T	Rp29.000.000,-	Perseroan
77.	31 Desember 2022	HAND PALLET BIG 2T W/NYLON	Rp5.700.000,-	Perseroan
78.	31 Desember 2022	HAND STAKER MANUAL GAZD	Rp9.900.000,-	Perseroan
79.	31 Desember 2022	TROLLEY DELIVERY FIXING PART	Rp17.700.000,-	Perseroan
80.	31 Desember 2022	MESIN BUBUT 1.5 METER ICM11- 12-168	Rp30.000.000,-	Perseroan
81.	31 Desember 2022	MESIN MILING KEN ICM15-04-34	Rp30.000.000,-	Perseroan
82.	31 Desember 2022	MESIN MILLING TOP ONE ICM13-02-25	Rp15.000.000,-	Perseroan
83.	31 Desember 2022	MESIN GERINDING PORT ICM8-01-01	Rp80.000.000,-	Perseroan
84.	31 Desember 2022	MESIN DRILL YOSHIDA/ICM15-04-34	Rp20.000.000,-	Perseroan
85.	31 Desember 2022	MESIN FEEDER ICM10-10-86	Rp25.000.000,-	Perseroan
86.	31 Desember 2022	KOMPRESOR SULLAIR STATINARY	Rp95.000.000,-	Perseroan
87.	31 Desember 2022	MC PON AIDA 110 T AIDA	Rp95.000.000,-	Perseroan
88.	31 Desember 2022	MESIN SHEARING	Rp67.000.000,-	Perseroan
89.	31 Desember 2022	MC PON AIDA 300 T AIDA	Rp250.000.000,-	Perseroan
90.	31 Desember 2022	DIES PER THN 2022	Rp15.325.000.000,-	Perseroan

Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung pada perusahaan sebagai berikut:

1. PT Usbersa Mitra Logam, berkedudukan di Kota Jakarta Timur, sebanyak 270.000 (dua ratus tujuh puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah) setiap saham, atau seluruhnya berjumlah Rp270.000.000,- (dua ratus tujuh puluh juta Rupiah), yang merupakan 36% (tiga puluh enam persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor



penuh PT Usbersa Mitra Logam.

H. ASURANSI

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan. Perseroan memiliki asuransi dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Asuransi/ Nomor dan Tanggal Polis/ Nama Penanggung	Masa Pertanggung gan	Objek Pertanggung an dan Lokasi Pertanggung an	Nilai Pertanggung an	Tertanggu ng	Premi
1.	Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia No. 0118012123014 39 tanggal 15 Oktober 2023	19 Oktober 2023 s.d. 19 Oktober 2024	Bangunan yang berdiri di atas tanah milik Perseroan berdasarkan SHGB No. 2990. 2963. 2964/KRONCO NG beserta Sarana Pelengkap (Perkerasan dan Pagar) yang beralamat di Jalan Prabu Siliwangi Km 05 Rt.000 Rw.000. Keroncong. Jatiuwung. Kota Tangerang. Banten. 15134	Rp34.197.700.0 00.-	PT Bank Central Asia Tbk qq Perseroan	Rp38.565.807 .90
2.	Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia No. 0118013723015 79 tanggal 18 Oktober 2023	19 Oktober 2023 s.d. 19 Oktober 2024	Bangunan yang berdiri di atas tanah milik Perseroan berdasarkan SHGB No. 00725/KADU JAYA yang beralamat di Komplek Pergudangan Surya Kadu Blok H No. 18 Rt/Rw: 000/000. Kadu Jaya. Curug. Kabupaten Tangerang. Banten. 15810	Rp1.677.833.00 0.-	PT Bank Central Asia Tbk qq Perseroan	Rp712.911.53
3.	Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia No. 0118013723015 80 tanggal 18 Oktober 2023	19 Oktober 2023 s.d. 19 Oktober 2024	Bangunan yang berdiri di atas tanah milik Perseroan berdasarkan SHGB No. 00239/KADU JAYA yang beralamat di Komplek	Rp1.087.516.00 0.-	PT Bank Central Asia Tbk qq Perseroan	Rp1.250.630. 53

			Pergudangan Surya Kadu Blok A-1 No. 7 Rt/Rw: 000/000. Kadu Jaya. Curug. Kabupaten Tangerang. Banten. 15810			
4	Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia No. 0118013723015 81 tanggal 18 Oktober 2023	19 Oktober 2023 s.d. 19 Oktober 2024	Bangunan yang berdiri di atas tanah milik Perseroan yang beralamat di Komplek Pergudangan Surya Kadu Blok I No. 5 Rt/Rw: 000/000. Kadu Jaya. Curug. Kabupaten Tangerang. Banten. 15810	Rp 832.263.000.-	PT Bank Central Asia Tbk qq Perseroan	Rp 962.960.40
5	Property All Risk Policy No. IP300109042400 017 tanggal 19 April 2024	18 April 2024 s.d. 18 April 2025	Pabrik <i>spareparts</i> motor yang beralamat di Jl. Prabu Siliwangi No. 5, RT 004/RW.006, Keroncong, Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten 15134	Rp 62.000.000.000,-	Perseroan	Rp58.908.000,-

Terhadap harta kekayaan berupa tanah dan bangunan tersebut telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungjawabkan, dan sampai dengan Tanggal Pemeriksaan asuransi tersebut masih berlaku.

I. TANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya wajib untuk memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup Atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.

Perseroan telah memiliki dokumen lingkungan hidup berupa izin:

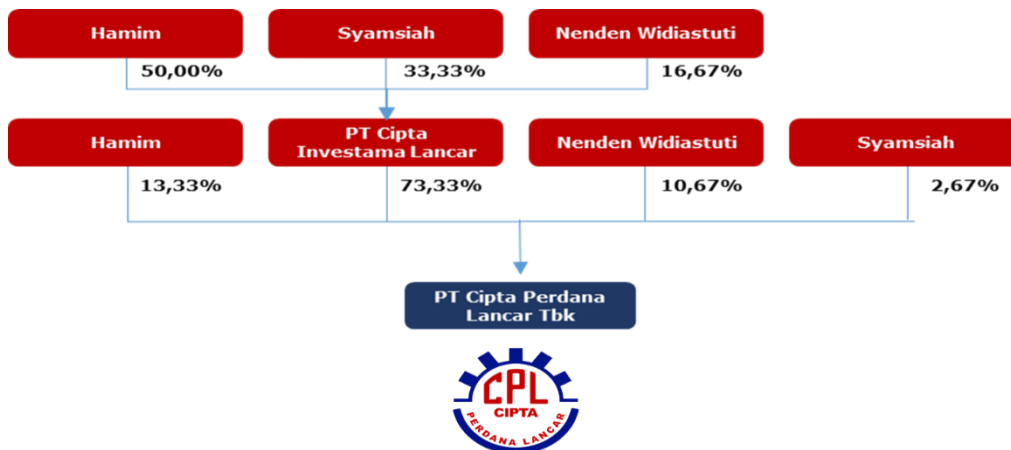
No	Dokumen Izin Lingkungan. Tanggal/Tahun	Peruntukkan	Dibuat Oleh	Disahkan/Disetujui Oleh	Tanggal Pengesahan/Per setujuan
1.	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup No. 26012301136710017t	Usaha Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua Dan Tiga	Sistem OSS (secara otomatis)	Walikota Tangerang	26 Januari 2023

No	Dokumen Izin Lingkungan. Tanggal/Tahun	Peruntukkan	Dibuat Oleh	Disahkan/Disetujui Oleh	Tanggal Pengesahan/Per setujuan
	ertanggal 26 Januari 2023				
2.	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup No. 26012301136710018 tertanggal 26 Januari 2023	Usaha Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer	Sistem OSS (secara otomatis)	Walikota Tangerang	26 Januari 2023
3.	Pernyataan Mandiri Untuk Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan Dan Pelestarian Fungsi Lingkungan (K3L)	Keselamatan, Keamanan, Kesehatan Dan Pelestarian Fungsi Lingkungan (K3L)	Sistem OSS (secara otomatis)	Sistem OSS (secara otomatis)	5 Januari 2024

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini. Perseroan tidak memiliki permasalahan di bidang lingkungan hidup yang dapat berdampak material terhadap penggunaan aset Perseroan.

J. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN. PENGURUSAN. DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

Struktur kepemilikan Perseroan pada saat ini adalah sebagai berikut:



Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pihak pengendali Perseroan dan *ultimate beneficial owner* Perseroan adalah Bapak Hamim.

Pada tanggal 13 Februari 2023. Perseroan telah melakukan kewajiban pelaporan atas pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Informasi Penyampaian Data Pemilik Manfaat dari Korporasi yang telah dilaporkan melalui Sistem Pelayanan Administrasi Korporasi tanggal 13 Februari 2024.

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. Perseroan melalui RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta No. 09 tanggal 7 Februari 2024 telah menetapkan Tuan HAMIM sebagai Pengendali Perseroan.

K. KETERANGAN TENTANG PENGENDALIAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

PT CIPTA INVESTAMA LANCAR ("CIL")

Sesuai yang diwajibkan Pasal 85 POJK 3. PT Cipta Investama Lancar telah ditunjuk sebagai Pengendali oleh Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus. Berdasarkan

keterangan Perseroan. tidak ada rencana perubahan Pengendali Perseroan setelah pelaksanaan PUPS.

Riwayat Singkat

PT Cipta Investama Lancar didirikan di Kabupaten Tangerang berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Cipta Investama Lancar Nomor 29 tertanggal 24 Desember 2021. yang dibuat di hadapan Lutfi Burhan. S.H. Notaris di Kota Tangerang. yang mana Akta Pendirian PT Cipta Investama Lancar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0083067.AH.01.01.Tahun 2021 tertanggal 28 Desember 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0231833.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 28 Desember 2021 (**"Akta Pendirian CIL"**).

Anggaran Dasar CIL belum mengalami perubahan sehingga Anggaran Dasar CIL adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian CIL.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan. berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT CIL No. 29 tanggal 24 Desember 2021. dibuat di hadapan Lutfi Burhan. S.H. Notaris di Kota Tangerang. sebagaimana perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-0083067.AH.01.01.Tahun 2021 tertanggal 28 Desember 2021 sebagaimana telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0231833.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 28 Desember 2021. adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200);
- b. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209);
- c. Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi (KBLI 46631);
- d. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian (KBLI 46530);
- e. Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam (KBLI 46620);
- f. Perdagangan Besar Karet dan Plastik Dalam Bentuk Dasar (KBLI 46693);
- g. Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa-Sisa Tak Terpakai (SCRAP) (KBLI 46696);
- h. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas. Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies). yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiarinya dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan
- b. Menjalankan usaha mencakup ketentuan bantuan nasihat. bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya. seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan; praktik dan kebijakan siber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat. bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen. konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural pada bidang pertanian dan sejenisnya. rancangan dari metode dan prosedur akuntansi. program akuntansi biaya. prosedur pengawasan anggaran belanja. pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan. pengorganisasian. efisiensi dan pengawasan informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur
- c. Menjalankan usaha mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam/baja/besi untuk bahan konstruksi seperti baja tulangan. baja profit. pelat baja. dan baja lembaran. pipa besi/baja. kawat tali. kawat nyamuk. paku. mur/baut. engsel. gerendel. kunci. anak kunci. tangki air. menara air. rolling door. awning dan seng lembaran.
- d. Menjalankan usaha mencakup usaha perdagangan besar mesin. peralatan dan perlengkapan pertanian. seperti : bajak. penyebar pupuk. penanam biji. alat panen. alat penebah. mesin pemerah susu. mesin ternak unggas dan mesin beternak lebah dan traktor yang digunakan dalam pertanian dan kehutanan. Termasuk mesin pemotong rumput

- e. Menjalankan usaha mencakup usaha perdagangan besar biih logam dan logam dasar. seperti biji nikel. bijih tembaga. alumunium. beso. baja dan perdagangan besar produk logam besi dan buku besi setengah jadi ytdl dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan logam mulia lain (perak. platina)
- f. Menjalankan usaha perdagangan besar karet dan bahan plastik dalam bentuk dasar
- g. Menjalankan usaha perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai dan potongan logam dan non-logam bahan untuk daur ulang. termasuk pengumpulan. pengurutan. pemisahan. pelepasan barang yang masih berguna misalnya mobil agar mendapatkan bagian yang masih bisa digunakan pengepakan dan pengepakan kembali. penyimpanan dan pengiriman. tapi tanpa proses perubahan yang nyata. Dimana pembelian dan penjualan barang sisaan masih mempunyai nilai

Menjalankan usaha mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594. seperti mesin penggerak mula. turbin. mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan. mesin-mesin lain ytdl untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya. perdagangan besar kabel dan saklar serta instalasi peralatan lain. perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan. perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham CIL

Struktur permodalan CIL adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CIL Nomor 17 tertanggal 13 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Lutfi Burhan, S.H., Notaris di Kota Tangerang, yang telah: (i) diberitahukan, diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0065656 tertanggal 14 Oktober 2022; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0205924.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 14 Oktober 2022 ("**Akta CIL No. 17/2022**"), yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000.- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	12.000	12.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Hamim	3.000	3.000.000.000	50,00
2. Syamsiah	2.000	2.000.000.000	33,33
3. Nenden Widiastuti	1.000	1.000.000.000	16,67
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.000	6.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.000	6.000.000.000	

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT CIL

Berdasarkan Akta Pendirian CIL, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Syamsiah
 Komisaris : Nenden Widiastuti

Direksi

Direktur : Hamim

L. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 07 Februari 2024. susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Syamsiah
 Komisaris : Nenden Widiastuti
 Komisaris Independen : Drs. Basa Sidabutar, S.H, M.H

Direksi

Direktur Utama : Hamim
Direktur : Tjoeng Rino Saputra

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014. termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:



Syamsiah – Komisariss Utama

Warga Negara Indonesia Berusia 45 tahun. Saat ini menjabat sebagai Komisariss Utama Perseroan sejak 2021 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2021 - Sekarang : Komisariss – PT. Cipta Perdana Lancar
2021 - Sekarang : Komisariss Utama – PT. Cipta Investama Lancar
2019 - 2022 : Komisariss – PT. Alam Lestari Lancar
2020 - 2021 : Komisariss – PT. Usbersa Mitra Logam
2009 - 2020 : Komisariss – PT. Cipta Perdana Lancar

Riwayat Pendidikan

2009-2013 : Sekolah Tinggi Agama Islam Fatahillah
(Bidang Studi Agama Islam)



Nenden Widiastuti – Komisariss

Warga Negara Indonesia Berusia 25 tahun. Saat ini menjabat sebagai Komisariss Perseroan sejak 2021 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2021 - Sekarang : Komisariss – PT Cipta Perdana Lancar
2021 - Sekarang : Komisariss – PT Cipta Investama Lancar
2021 - Sekarang : Direktur Utama – PT Usbersa Mitra Logam

Riwayat Pendidikan

2013-2016 : SMA Islamic Village
(Bidang Studi IPS)

Drs. Basa Sidabutar S.H.. M.H. – Komisariss Independen

Warga Negara Indonesia berusia 71 tahun. memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1999 dan Magister Hukum dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 2001.

Saat ini menjabat sebagai Komisariss Independen Perseroan sejak 2024 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:



Riwayat Pekerjaan

- 2024 - sekarang : Komisaris Independen. PT Cipta Perdana Lancar Tbk
- 2023 - sekarang : Komisaris Independen. PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk
- 2015 - sekarang : Komisaris Independen. PT Himalaya Energi Perkasa Tbk
- 2014 – 2017 : Anggota Komite Audit. PT Arita Tbk
- 2012 – 2019 : Anggota Komite Audit. PT ATPK Tbk
- 2007 – 2008 : Kepala Sub Bagian Pemantauan. Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa. BAPEPAM

Riwayat Pendidikan

- 1999-2001 : Universitas Krisnadipayana
Bidang Studi Magister Hukum (S2)

Hamim – Direktur Utama



Warga Negara Indonesia Berusia 48 tahun. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2009 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

- 2024 – Sekarang : Direktur Utama PT Cipta Perdana Lancar
- 2022 - 2023 : Direktur – PT Cipta Perdana Lancar
- 2021 - Sekarang : Direktur – PT Cipta Investama Lancar
- 2021 - Sekarang : Komisaris – PT Usbersa Mitra Logam
- 2019 - 2022 : Direktur – PT Alam Lestari Lancar
- 2009 - 2022 : Direktur Utama – PT Cipta Perdana Lancar
- 2020 - 2021 : Direktur Utama – PT Usbersa Mitra Logam
- 1999 - 2009 : Karyawan – PT Dwi Utama

Riwayat Pendidikan

- 1994-1997 : PKBM Mutiara Pabuaran
(Bidang Studi IPS)



Tjoeng Rino Saputra – Direktur

Warga Negara Indonesia Berusia 41 tahun. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

- 2024- sekarang : Direktur – PT Cipta Perdana Lancar
- 2022 - 2024 : Wakil Direktur – PT Cipta Perdana Lancar
- 2018-2021 : *Branch Manager* – PT Daya Guna Motor Indonesia
- 2012-2017 : *Sales Manager* – PT Armindo Perkasa
- 2010-2012 : *Marketing*- PT Astra International tbk

Auto 2000 Puri Kembangan
2001-2003 : Staff – PT Asher Primatama Lestari
Riwayat Pendidikan
1998-2001 : SMU Santo Yoseph
(Bidang Studi IPS)

Hubungan Kekeluargaan Anggota Direksi. Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan

Terdapat hubungan keluarga antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan. yaitu Hamim selaku Direktur Utama Perseroan merupakan suami dari Syamsiah selaku Komisaris Utama Perseroan, serta Nenden Widiastuti selaku Komisaris Perseroan merupakan anak dari Hamim dan Syamsiah.

Selain itu, Hamim, Syamsiah, dan Nenden Widiastuti merupakan pemegang saham Perseroan.

Perjanjian Antara Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama. Pelanggan. dan/atau Pihak Lain Dalam Hal Penunjukan Sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Hal Yang Dapat Menghambat Kemampuan Anggota Direksi untuk Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawabnya

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Dalam hal pengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh Anggota Direksi dan Komisaris, tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi untuk kepentingan Emiten.

M. TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi *stakeholders*.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran. kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG di antaranya transparansi. profesionalisme. akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut: Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen. Direksi. Sekretaris Perusahaan. Komite Audit dan Unit Audit Internal.

Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan POJK No. 33/2014. yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan POJK No. 33/2014. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan. jalannya pengurusan pada umumnya. baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. dan memberi nasihat pada Direksi.

Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan Rapat Dewan Direksi sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar sejak pendirian hingga tanggal Prospektus ini. namun tidak membuat minuta/notulen atas rapat-rapat tersebut. Sedangkan untuk kedepannya. Dewan Komisaris akan akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir. Selain itu. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan melakukan rapat gabungan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan POJK No. 33/2014 dan anggaran dasar Perseroan.

Pelaksanaan tugas dalam 1 (satu) tahun terakhir dari dewan Komisaris adalah:

- a. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan. jalannya pengurusan pada umumnya. baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.
- b. Dewan Komisaris melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014 Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dengan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Penyusunan struktur. kebijakan. dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris. sesuai dengan POJK No. 34/ 2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas. tanggung jawab. dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Direksi

Perseroan memiliki Direktur Utama dan Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 33/2014. berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Direksi Perseroan telah melaksanakan Rapat Direksi sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar sejak pendirian hingga tanggal Prospektus ini. namun tidak membuat minuta/notulen atas rapat-rapat tersebut. Sedangkan untuk kedepannya. Direksi akan akan melakukan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selain itu. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan melakukan rapat gabungan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan POJK No. 33/2014 dan anggaran dasar Perseroan.

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yaitu Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan salah satu dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Remunerasi yang dialokasikan oleh Perseroan untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023, 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp1.183.000.000,-, Rp1.040.000.000,- dan Rp806.000.000.000,-.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014. maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/CPL-SK DIR/II/2024 tanggal 7 Februari 2024. Perseroan telah menunjuk Andy Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholders*, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Alamat Sekretaris : Jl. Prabu Siliwangi KM 0.5, Keroncong, Kec. Jatiuwung, Kota
Perseroan Tangerang, Banten 15134
Telepon : 021-38962016
E-mail : corsec@pt-cpl.id

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Sekretaris Perseroan:

Nama : Andy Santoso
Pendidikan : S1 Informatika Manajemen, *Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Jakarta*
Pengalaman Kerja
2006 – 2020 : Corporate Secretary, *PT Bara Jaya Internasional Tbk*
2003 – 2004 : Transfer Agent Officer, *Deutsche Bank*
1990 – 2003 : Assistant Manager, *PT Sirca Datapro Perdana*

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/CPL-SK DKOM/II/2024 tanggal 7 Februari 2024.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;

- i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Drs. Basa Sidabutar S.H.. M.H. – Ketua Merangkap Anggota

Informasi lebih lengkap mengenai Drs. Basa Sidabutar S.H., M.H. dapat dilihat pada bagian Pengurus dan Pengawasan Perseroan pada Bab VIII Prospektus.

Asthon M. H. Siagian – Anggota 1

Riwayat Pendidikan

- 1997 : Sarjana Akuntansi, Universitas Brawijaya
 2019 : Magister Akuntansi, Universitas Trisakti

Pengalaman Kerja

- 2021 - Sekarang : Komite Audit, PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk
 2021 - Sekarang : Komite Audit, PT Indo Boga Sukses Tbk
 2021 - Sekarang : KAP Ashton Michael Hasudungan dan Rekan Managing Partner
 2020 - 2021 : KAP Fiantonius, Ashton, Nasiaman – Managing Partner
 2017 - 2020 : KAP Fiantonius, Ashton, Nathaniel – Managing Partner
 2013 - 2016 : ANT Consultant
 2011 - 2013 : *Commercial Manager*, PT Emerson Indonesia
 2007 - 2011 : *Finance & Accounting Manager*, PT Indonesia Teijin DuPont Films
 2006 - 2007 : *Finance & Accounting Manager*, PT Relacom Indonesia
 2005 - 2006 : *Financial Accountant*, *Continental Chemical Corporation Pte. Ltd*, Singapore
 1999 - 2005 : KAP Hans Tuanakotta Mustofa – Delloitte Touche Tohmatsu

Annisa Zulhijah S.AK – Anggota 2

Riwayat Pendidikan

- 2012 - 2016 : Sarjana Akuntansi di STIE Bina Bangsa

Pengalaman Kerja

- 2017 - 2022 : *General Banking*, PT Bank Mandiri Persero (Tbk)

Sesuai dengan POJK No. 55/2015. Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Dikarenakan baru efektif menjabat pada Februari 2023, sehingga rapat anggota Komite Audit dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit belum diselenggarakan.

Unit Audit Internal

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan POJK No.56. maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02/CPL- SK DIR/II/2024 tanggal 7 Februari 2024 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No.56 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan. akuntansi. operasional. sumber daya manusia. pemasaran. teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau. menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi. Dewan Komisaris. dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota. Susunan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama : Natalia Visca

Pengalaman Kerja

2014 - 2022 : Direktur, PT Inti Global Persada
2012 - 2014 : *Finance & Audit Internal* PT Bumi Liputan Pusaka
2010 - 2012 : *Finance, PT Protectindo Sukses Mandiri*
2009 - 2010 : *Finance, PT Protectindo Sukses Mandiri*

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris. dan/atau komite audit.

Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2014. Perseroan telah membentuk komite nominasi dan remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/CPL- SK DKOM/II/2024 tanggal 7 Februari 2024. dengan susunan anggota komite nominasi dan remunerasi Perseroan sebagai berikut:

Drs. Basa Sidabutar S.H.. M.H. – Ketua Merangkap Anggota

Informasi lebih lengkap mengenai Drs. Basa Sidabutar S.H.. M.H. dapat dilihat pada bagian Pengurus dan Pengawasan Perseroan pada Bab VIII Prospektus.

Bambang Setyono – Anggota 2

Pengalaman Kerja

2013 – sekarang : *Human Resource Development, PT Cipta Perdana Lancar*



1991 – 2013

: *Technician Leader, PT Osram Indonesia*

Ali Abudurachman – Anggota 3

Pengalaman Kerja

2009 – sekarang

: GA Manager, *PT Cipta Perdana Lancar*

1998 – 2007

: Staff GA, *PT Dwi Utama Inti Terang*

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite nominasi dan remunerasi Perseroan telah dituangkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tanggal 7 Februari 2024. dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014.

Komite nominasi dan remunerasi Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut:

a. Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

N. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama Perseroan adalah risiko kelalaian dalam penerapan *Quality, Cost, dan Delivery* (QCD). Manajemen telah menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Jenis Risiko	Mitigasi
Risiko Utama	
Risiko Kelalaian dalam Penerapan <i>Quality, Cost, dan Delivery</i> (QCD)	Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menekankan pentingnya kualitas produk, penetapan harga yang tepat dan kepatuhan pada jadwal pengiriman. Kelalaian dalam alur produksi Perseroan yang menyebabkan kualitas produk menurun signifikan dapat berdampak pada operasional dan finansial Perseroan. Dalam memitigasi risiko ini, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu yang ketat sebagai langkah preventif. Sistem manajemen mutu yang ketat ini disertai dengan standar operasional yang jelas dan pemantauan secara berkala untuk memastikan produk berkualitas tinggi dan meminimalisasi produk cacat dan tidak sesuai. Selanjutnya, Perseroan melakukan pemantauan harga bahan baku secara terus-menerus dan melakukan evaluasi biaya produksi secara periodik agar harga tetap kompetitif namun tidak mengorbankan kualitas. Selain itu, Perseroan juga menyepakati harga dengan pemasok untuk menetapkan harga dalam jangka panjang sehingga Perseroan dapat memberikan harga yang stabil dan kompetitif bagi pelanggannya. Terakhir, Perseroan memperhatikan proses logistik dan manajemen rantai pasokan

Jenis Risiko	Mitigasi
	yang efisien untuk memastikan pengiriman tepat waktu sesuai kesepakatan dengan pelanggan.
Risiko Usaha	
Risiko Ketergantungan pada OEM di Indonesia	Sebagai pemain utama di industri otomotif Indonesia, Perseroan memiliki ketergantungan yang tinggi dengan <i>Original Equipment Manufacturer</i> (OEM) atau juga disebut produsen kendaraan utama. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menyediakan komponen sesuai dengan spesifikasi permintaan pelanggannya. Untuk setiap transaksi yang dilakukan, perusahaan memiliki kontrak kerja dengan pelanggannya. Salah satu upaya Perseroan adalah untuk memastikan bahwa semua produk yang dibuat dapat dijual meskipun penjualan produk OEM menurun. Selain itu, perusahaan menghitung inventarisnya berdasarkan jumlah pemesanan pelanggan. Jika pengendalian inventaris tidak dilakukan dengan benar, perusahaan akan berada dalam situasi keuangan yang tidak menguntungkan. Untuk mengurangi ketergantungannya pada OEM di Indonesia, Perseroan telah melakukan inovasi dan diversifikasi produk tidak hanya ke industri otomotif namun juga ke industri barang elektrik dan sanitasi. Dengan melakukan ini, perusahaan dapat meningkatkan pendapatannya, sehingga perusahaan tidak hanya bergantung pada OEM.
Risiko Kerusakan dan Gangguan pada Mesin dan Fasilitas Penunjang	Sebagai produsen komponen otomotif, Perseroan menyadari bahwa fasilitas produksi yang baik dan memadai sangat penting untuk kelancaran operasi produksinya. Untuk meminimalisasi kerusakan dan gangguan pada fasilitas mesin dan fasilitas penunjang, Perseroan terus berupaya melakukan perawatan dan penanggulangan terbaik. Ini terutama berlaku untuk mesin, <i>dies</i> , <i>jig</i> , dan sarana penunjang produksi lainnya. Dengan pemeriksaan berkala, tepat waktu, dan terukur, Perseroan menjaga peralatan produksinya secara efisien dan efektif. Selain itu, untuk memastikan pemeliharaan peralatan produksi dapat berjalan sesuai dengan ekspektasi, Perseroan memperkerjakan karyawan internal dan eksternal yang memiliki keahlian dan pemahaman yang kuat tentang setiap peralatan produksi yang dimiliki Perseroan. Jika terjadi kerusakan atau gangguan pada mesin dan fasilitas penunjang Perseroan, Perseroan segera melakukan perbaikan untuk mengurangi kerugian. Untuk menghindari kerusakan pada peralatan utama selama proses produksi, Perseroan berusaha untuk memperbaiki kerusakan di fasilitas produksi di luar jam produksi dan tidak lebih dari satu hari kerja. Keunggulan Perseroan dalam mengantisipasi risiko ini adalah pemeliharaan dan perbaikan yang tepat dan cepat. Selain itu, untuk mengantisipasi keterlambatan pengiriman ke pelanggan, Perseroan selalu melakukan perhitungan secara terukur atas barang jadi atau barang selesai untuk setiap produk.
Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku Material	Sebagian besar bahan baku utama dan penunjang lainnya dibeli dari dalam negeri. Sekitar 95% dari bahan baku utama Perseroan berasal dari pemasok lokal, dan sisanya berasal dari pemasok luar negeri. Salah satu komponen terpenting dalam menjaga eksistensi Perseroan sebagai perusahaan komponen otomotif di Indonesia adalah bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan membutuhkan pasokan bahan baku secara berkelanjutan dengan kuantitas dan kualitas yang diperlukan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan pesanan pelanggannya. Perseroan memiliki beberapa pemasok untuk setiap bahan baku yang dibutuhkan karena Perseroan menyadari risiko terkait ketergantungan dan ketersediaan bahan baku utama yang didapat dari beberapa mitra. Hal ini dilakukan

Jenis Risiko	Mitigasi
	untuk mengantisipasi ketergantungan dan ketersediaan bahan baku utama terhadap satu pemasok.
Risiko Desain Produk yang Tidak Sempurna	Dalam aktivitas produksinya, perusahaan memiliki dan menggunakan mesin-mesin canggih seperti robot <i>welding</i> , mesin <i>progressive</i> , mesin <i>stamping</i> , dan <i>automatic special purpose machine</i> , yang terletak di <i>production line up</i> . Selain itu, Perseroan juga memiliki dan menggunakan mesin <i>CNC (Computer Numerical Control)</i> dan <i>wirecut</i> serta mesin penunjang lainnya yang terletak di <i>engineering line up</i> . Setiap mesin yang digunakan oleh Perseroan harus memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik. Oleh karena itu, Perseroan bergantung pada <i>engineer</i> yang dimilikinya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan dan perakitan fasilitas. Untuk mengurangi risiko kegagalan desain produk yang tidak sempurna, Perseroan menempatkan setiap <i>engineer</i> sesuai dengan keahlian masing-masing, menyiapkan pelatihan teknis yang diperlukan, dan mewajibkan setiap <i>engineer</i> untuk melakukan verifikasi dan pemeriksaan ulang pada semua desain produk yang didapat dari pelanggan.
Risiko Ketenagakerjaan	Perseroan membutuhkan banyak sumber daya manusia untuk menjaga kelangsungan bisnisnya di industri manufaktur komponen otomotif. Selain itu, pemerintah menetapkan peraturan tenaga kerja yang ketat dan Upah Minimum Kabupaten/Kota yang terus meningkat setiap tahunnya. Untuk mengatasi standar dan kenaikan biaya tenaga kerja di Indonesia yang bersifat absolut yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan, Perseroan mempertahankan jumlah tenaga kerja yang tepat dan efisien dengan mempertimbangkan kualitas, efisiensi, dan kelancaran operasi. Selain itu, Perseroan berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar produktivitas setiap pekerja terus berdampak positif pada kinerja Perseroan. Selain itu, juga menjalin komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan untuk meminimalisasi potensi konflik yang membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif.
Risiko Persaingan	Perseroan secara aktif memantau pasar dan mengidentifikasi tren serta perubahan dalam kebutuhan pelanggan dan produk pesaing. Dengan memahami pasar dengan baik, Perseroan menyesuaikan strategi pemasaran dan pengembangan produk untuk tetap relevan dan kompetitif. Investasi dalam teknologi produksi canggih juga ditekankan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk. Perseroan meningkatkan pelayanan pelanggan, membangun hubungan yang kuat, dan memperhatikan kepuasan pelanggan. Di samping itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan mengelola biaya dengan baik, serta memiliki rencana darurat dan fleksibilitas yang cukup untuk menghadapi perubahan tiba-tiba dalam lingkungan bisnis.
Risiko Investasi atau Aksi Korporasi	Perseroan akan menerapkan serangkaian langkah mitigasi yang cermat dan terukur. Perseroan akan melakukan analisis mendalam terhadap semua prospek investasi atau tindakan korporatif yang direncanakan, termasuk evaluasi terhadap potensi keuntungan, risiko, serta dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kedua, Perseroan akan secara ketat memantau dan mengevaluasi faktor eksternal seperti perubahan regulasi, kondisi pasar, dan kondisi ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, Perseroan akan mempertimbangkan alternatif atau skenario cadangan dalam kasus terjadinya gangguan atau

Jenis Risiko	Mitigasi
	hambatan dalam pelaksanaan investasi atau aksi korporatif yang direncanakan.
Risiko Kegagalan Emiten Mematuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku dalam Industrinya	Perseroan akan melakukan pemantauan yang terus-menerus terhadap peraturan dan regulasi yang ada, serta tetap berkomunikasi secara aktif dengan lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang untuk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap persyaratan dan perubahan kebijakan yang mungkin terjadi. Perseroan juga akan melakukan evaluasi rutin terhadap ketaatan terhadap peraturan yang berlaku, serta melakukan penyempurnaan dan penyesuaian pada prosedur operasional dan kebijakan internal sesuai dengan perkembangan regulasi. Selain itu, Perseroan akan membentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk memantau dan menanggapi setiap perubahan kebijakan yang terjadi, serta mengidentifikasi dampaknya terhadap operasional dan kondisi keuangan Perseroan.
Risiko Perubahan Teknologi	Perseroan akan meningkatkan fokus pada riset dan pengembangan (R&D) untuk terus memantau dan mengadopsi teknologi terbaru dalam produksi komponen otomotif. Hal ini akan memungkinkan Perseroan untuk tetap berada di garis depan inovasi dan memenuhi kebutuhan pelanggan akan produk-produk yang lebih canggih dan efisien. Perseroan juga akan memperkuat kerjasama dengan mitra industri dan lembaga riset untuk mendapatkan akses terhadap informasi terbaru tentang perkembangan teknologi otomotif. Kerjasama ini akan membantu Perseroan untuk memahami tren pasar dan mengidentifikasi peluang inovasi baru yang dapat dimanfaatkan. Selain itu, fleksibilitas dan adaptabilitas Perseroan dalam proses produksi memungkinkan integrasi teknologi baru dengan lebih cepat dan efisien.
Risiko Umum	
Risiko Perekonomian Global	Perseroan akan terus melakukan pemantauan dan <i>review</i> terhadap kondisi perekonomian dan dampaknya terhadap bisnis yang dijalankan guna menyesuaikan proses bisnis Perseroan dengan kondisi ekonomi terkini.
Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum	Perseroan memitigasi risiko ini dengan mematuhi seluruh aturan dan perizinan yang berlaku. Selain itu, setiap kontrak dan perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan berbagai pihak yang terkait dengan bisnis telah disepakati berdasarkan pemahaman yang sama dan mengikat sehingga akan meminimalisasi terjadi gugatan yang merugikan Perseroan.
Risiko Likuiditas	Perseroan memitigasi risiko likuiditas melalui langkah-langkah sebagai berikut: a. Membuat perencanaan keuangan (<i>budgeting</i>) yang akurat dengan mempertimbangkan berbagai aspek operasional dan kondisi pasar. b. Menekan seminimal mungkin pengeluaran untuk keseimbangan arus kas perusahaan. c. Menjaga cadangan fasilitas pinjaman agar tetap memadai dengan cukup, dengan senantiasa memonitor arus kas prakiraan dan aktual serta menyelaraskan profil jatuh tempo aset dengan liabilitas keuangan.
Risiko Terkait Investasi pada Saham Perseroan	
Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan	Perseroan akan terus melakukan pemantauan dan <i>review</i> terhadap kondisi pasar modal dan dampaknya terhadap harga

Jenis Risiko	Mitigasi
Pada Penawaran Umum Perdana Saham	dan likuiditas harga saham Perseroan guna menyiapkan langkah yang tepat dalam menyikapi hal ini.
Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan	Perseroan akan terus melakukan pemantauan dan <i>review</i> terhadap kinerja fundamental bisnis, publikasi berbagai aspek keterbukaan dan aksi korporasi yang dilakukan serta dampaknya terhadap fluktuasi harga saham Perseroan sehingga diharapkan upaya ini akan memitigasi risiko fluktuasi harga saham.
Risiko Terkait Kebijakan Dividen	Perseroan akan terus melakukan pemantauan dan <i>review</i> terhadap kinerja fundamental bisnisnya serta dampaknya terhadap laba bersih dan arus kas bersih yang menjadi dasar pembagian dividen sehingga diharapkan upaya ini akan memitigasi risiko ini.

O. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)

Perseroan berkeyakinan bahwa untuk menjaga kelangsungan usahanya. Perseroan tidak hanya harus menjalankan aktivitas bisnis namun juga harus melakukan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan salah satu cara untuk membentuk fondasi yang kokoh dalam setiap gerak langkah Perseroan.

Perseroan juga percaya bahwa tanggung jawab sosial merupakan bagian yang wajib dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi terhadap masyarakat di Indonesia untuk membantu dan mendorong kemajuan masyarakat Indonesia. Sebagai wujud atas kepedulian tersebut, Perseroan turut berpartisipasi dalam program-program CSR yang meliputi:

1. CSR Perseroan untuk Gempa Cianjur pada 26 November 2022

Pemberian bantuan berupa sembako kepada korban akibat bencana gempa yang terjadi di Cianjur. Jawa Barat

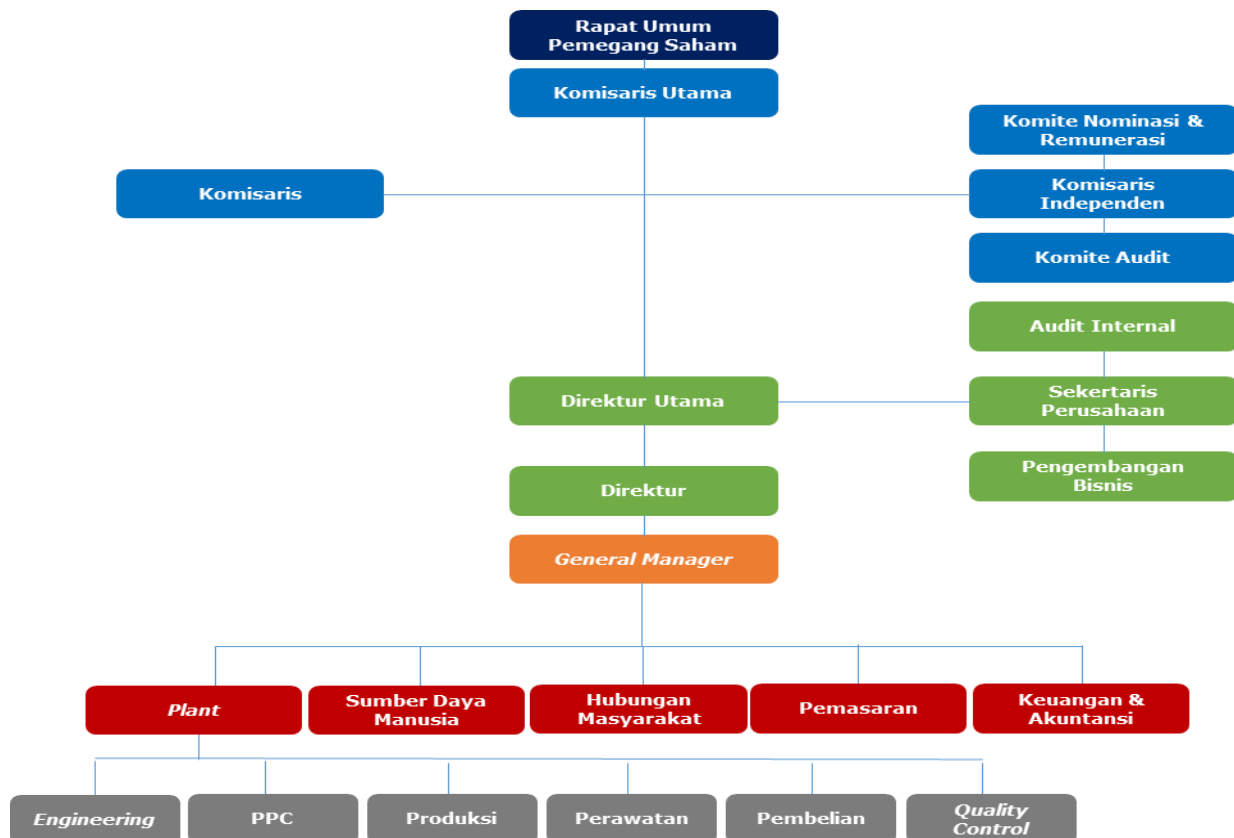


2. CSR Perseroan berupa Santunan Anak Yatim melalui Hamim Center Foundation pada tanggal 8 April 2023

Pemberian bantuan kepada anak yatim dan piatu disekitar kawasan Kantor Perseroan yaitu di Kel. Keroncong. Kec. Jatiuwung. Tangerang. Banten



P. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN



Q. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan secara teratur melakukan pelatihan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang.

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya BPJS kesehatan, BPJS Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan BPJS Ketenagakerjaan.

Seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri. Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Komposisi karyawan Perseroan menurut status kerja, jenjang jabatan, jenjang usia, tingkat pendidikan, jenjang aktivitas utama dan lokasi per 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Karyawan

No.	Status Karyawan	31 Desember		
		2023	2022	2021
Perseroan				
1.	Tetap	20	20	20
2.	Tidak Tetap	215	215	215
Jumlah SDM Perseroan		235	235	235

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan

No.	Jenjang Manajemen	31 Desember		
		2023	2022	2021
Perseroan				
1.	Manager	10	10	10
2.	Supervisor	2	2	2
3.	Staff	223	223	223
Jumlah SDM Perseroan		235	235	235

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

No.	Jenjang Usia	31 Desember		
		2023	2022	2021
Perseroan				
1.	41 – 55 tahun	42	42	42
2.	26 – 40 tahun	157	157	157
3.	17 – 25 tahun	36	36	36
Jumlah SDM Perseroan		235	235	235

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	31 Desember		
		2023	2022	2021
Perseroan				
1.	Sarjana	2	2	2
2.	Diploma	1	1	1
3.	SMA/ sederajat	229	229	229
4.	SMP	3	3	3
Jumlah SDM Perseroan		235	235	235

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

No.	Aktivitas Utama	31 Desember		
		2023	2022	2021
Perseroan				
1.	Plant	215	215	215
2.	Sumber Daya Manusia	3	3	3
3.	Pengembangan Bisnis	2	2	2
4.	Pemasaran	5	5	5
5.	Keuangan & Akuntansi	10	10	10
Jumlah SDM Perseroan		235	235	235

Sarana Pendidikan dan Pelatihan Karyawan



Training dan bimbingan sistem IATF, Oktober 2023



Training pemahaman 5 R dan Safety kerja

Pegawai yang Memiliki Keahlian Khusus di Bidangnya

Terdapat pegawai dari Perseroan yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Pegawai tersebut yaitu:

Nama	: Dede Arif Hidayat
Sertifikasi Keahlian	: <i>Value Analysis Value Engineering</i>
Tanggal Perolehan	: 15 Desember 2015
Diperoleh dari	: Yayasan Dharma Bakti Astra (YDBA)

Tidak terdapat perjanjian yang melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja dan tenaga kerja asing.

R. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 (satu) Entitas Asosiasi yaitu:

PT Usbersa Mitra Logam (“UML”)

UML didirikan dengan nama PT Usbersa Kelog, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Timur, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Usbersa Kelog Nomor 72 tertanggal 23 Maret 1992 sebagaimana diperbaiki berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Usbersa Kelog Nomor 62 tertanggal 23 Juli 1993, yang keduanya dibuat di hadapan Jimmy Simanungkalit, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh status badan hukum dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat keputusannya tertanggal 18 September 1993 Nomor C2-9304.HT.01.01.TH.93; dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur Nomor 80/Log/1994 tanggal 21 Februari 1994.

Sejak pendirian. Anggaran Dasar UML telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT UML No. 42 tanggal 29 Desember 2021. yang dibuat di hadapan Lutfi Burhan. S.H.. Notaris di Kota Tangerang. yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0001456.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 07 Januari 2022; diberitahukan. diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0014054 tertanggal 07 Januari 2022; serta telah dilaporkan perubahan anggaran dasar tersebut dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Keputusan Menkumham No. AHU-AH.01.03-0014042 tertanggal 07 Januari 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0004073.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 07 Januari 2022 (“**Akta UML No. 42/2021**”).

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar UML. maksud dan tujuan serta kegiatan usaha UML sesuai dengan KBLI adalah sebagai berikut:

- 1) Maksud dan tujuan UML berusaha dalam bidang :
 - a. Perindustrian
 - b. Pembangunan
 - c. Perdagangan
 - d. Konstruksi
 - e. Transportasi
 - f. Jasa
 - g. Pengangkutan Darat
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, UML dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang Perindustrian. Perseroan melakukan kegiatan sebagai berikut :
 - a.1 Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam:
 - Mencakup pembuatan mesin-mesin/peralatan untuk pengelolaan dan pengerjaan logam. Seperti mesin perkakas (misalnya mesin bubut. mesin freis. mesin gerinda. mesin gergaji. mesin press. mesin gunting). serta perlengkapan dan komponennya (seperti *cutting tools. mould and dies. jig and fixture*).
 - a.2 Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih:
 - Mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat- atau lebih. seperti *leaf spring. radiator. fuel tank. muffle. rem. gearboxes/persneling. AS roda. road wheel. suspension shock absorber. radiator. silencer. pipa pembuangan. kataliser pengubah. kopling. roda kemudi.- sistem kolom kemudi dan kotak kemudi; suku cadang dan aksesori untuk bodi karoseri kendaraan bermotor. seperti sabuk pengaman. pintu. bumper. airbag; tempat duduk mobil; peralatan listrik kendaraan bermotor. seperti generator. alternator. busi. ignition wiring harnesses/start sistem buka*

tutup pintu dan jendela - otomatis. pemasangan argometer ke dalam panel instrumen. pengatur voltase: dan lain-lain.

- b. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Pembangunan. segala macam pekerjaan instalasi mesin (mekanikal) gas, air minum, *freezer*, *cold storage*, *air conditioner* (AC), *sprinkler*, *plumping* atau limbah dan dalam bidang teknik sipil, bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk perencanaan pembangunan, mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurungan, pemerataan, pemborongan pada umumnya antara lain pembangunan kawasan perumahan, kawasan industri, gedung-gedung apartemen, Kondominium, perkantoran, gedung rumah sakit, gedung pertemuan rumah ibadah, dan lain-lain, pemasangan komponen bangunan berat/*heavy lifting* yang meliputi pengerjaan beton pra-tegang (*pre-stressing*), beton pra-cetak serta produk-produk beton lainnya, pembangunan konstruksi yang meliputi pembangunan konstruksi dan renovasi gedung, lapangan, Jembatan, jalan, pertamanan, bendungan, pengairan (irigasi), landasan udara, dermaga meliputi kegiatan pemasangan tiang (pancang) atau pipa, komponen, beton pra-cetak, bantalan rel, produk lainnya, dan kegiatan usaha terkait, konstruksi besi dan baja meliputi bidang jasa konstruksi, besi dan baja yang meliputi antara lain pembuatan, pemeliharaan, pengecatan serta kegiatan usaha terkait transportasi, pelabuhan-pelabuhan, pembangunan sarana prasarana jaringan telekomunikasi yang meliputi pembangunan sarana para sarana jaringan telekomunikasi termasuk multimedia serta kegiatan usaha terkait.
- c. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Perdagangan Umum. termasuk ekspor dan impor, dagang antar pulau dan lokal, baik untuk perhitungan orang atau badan hukum lain atas dasar komisi atau secara amanat, bertindak sebagai *leveransir*, *grossier*, *supplier*, distributor, atau perwakilan dari perusahaan atau badan-badan hukum lain, baik dari dalam maupun luar negeri, perdagangan dan- penjualan alat-alat kesehatan, keselamatan kerja.
- d. Menjalankan kegiatan usaha-usaha dalam bidang Konstruksi. terutama pemborongan bangunan- bangunan. jembatan-jembatan, jalan-jalan, dermaga, instalasi air dan listrik pada umumnya, pekerjaan sipil lainnya dan rekayasa dan termasuk bertindak sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas, serta menyelenggarakan usaha *real estate* dan bertindak sebagai developer atau pengembang wilayah pemukiman
- e. Menjalankan usaha dalam bidang Transportasi atau pengangkutan di darat dengan kendaraan bermotor
- f. Menjalankan usaha dalam bidang Jasa pada umumnya, Perseroan melakukan Kegiatan usaha ini mencakup dalam ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha, permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, Penyediaan jasa usaha ini memiliki berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberi nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain
- g. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Pengangkutan Darat, yaitu usaha di bidang transportasi, ekspedisi dan pergudangan, transportasi penumpang, transportasi pengangkutan.

UML mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1992. Adapun kegiatan usaha yang pada saat ini benar-benar dijalankan oleh UML adalah Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam – KBLI 28221 dan Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih – KBLI 29300. Perseroan mulai melakukan penyertaan/investasi pada UML sejak bulan Agustus tahun 2020. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan. UML telah memiliki izin-izin material sehubungan dengan kegiatan usaha tersebut di atas. antara lain sebagai berikut:

Perseroan		
No.	Jenis Perizinan	Nomor/Tanggal Penerbitan Izin/Instansi Penerbit
1.	Perizinan Umum	

- | | |
|---|--|
| <p>a. Nomor Induk Berusaha (NIB)</p> <p>b. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)</p> <p>c. Surat Keterangan Terdaftar (SKT)</p> <p>d. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP)</p> | <p>No. 9120306840416 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggaraan Sistem <i>Online Single Submission</i> ("OSS") tertanggal 01 Agustus 2019.</p> <p>No. 01.586.053.9-004.000 yang diterbitkan oleh Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cakung Satu, Direktorat Jenderal Pajak, Departemen Keuangan Republik Indonesia.</p> <p>No. S-2428KT/WPJ.20/KP.0403/2021 tertanggal 20 April 2021 dan telah terdaftar pada administrasi Jenderal Pajak terhitung sejak 3 Juni 1992 yang diterbitkan oleh Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cakung Satu, Direktorat Jenderal Pajak, Departemen Keuangan Republik Indonesia</p> <p>No. PKP.004.592.06.92 berdasarkan Surat Nomor : PEM-0665/WPJ.04/KP.0403/1998 tertanggal 27 Mei 1998 yang diterbitkan oleh Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cakung Satu, Direktorat Jenderal Pajak, Departemen Keuangan Republik Indonesia</p> |
| <p>2. Perizinan Khusus</p> | |
| <p>a. Sertifikat Standar</p> <p>b. Izin Usaha Industri (IUI)</p> <p>c. Izin Lokasi</p> <p>d. Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup</p> <p>e. Pengelolaan Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)</p> <p>f. Sertifikat Pengesahan Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja ("P2K3")</p> <p>g. Sistem Informasi Industri Nasional ("SIINas")</p> <p>h. Sertifikat Hasil Analisis</p> | <p>No. 81202161323960003 tertanggal 23 Agustus 2022 atas nama Perseroan untuk kegiatan usaha Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih (Kode KBLI 29300) untuk lokasi usaha di Jl. Ring Rudal RT 005 RW 007, Komplek Inkopau 101, Kel. Jatirahayu, Kec. Pondokmelati, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Sistem OSS.</p> <p>Perseroan telah memiliki izin usaha industri yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Sistem OSS tertanggal 22 April 2021.</p> <p>Izin Lokasi atas nama Perseroan dengan NIB 9120306840416 untuk lokasi usaha di Jl. Rawagelam V Blok E/1 SUIK, Kws Industri Pulogadung, Jatinegara, Cakung, Kota Adm. Jakarta Timur, DKI Jakarta dengan Luas Lahan 1264 M2 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Sistem OSS tertanggal 22 April 2021.</p> <p>Surat Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Usaha Pabrik Komponen Kendaraan yang ternyata dalam Keputusan Walikota Bekasi No. 23082201132750048 tertanggal 17 September 2022.</p> <p>UML telah melakukan kerjasama pengangkutan dan pengolahan limbah dengan Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelolaan Air Limbah Domestik ("BLUD.UPTDPALD") Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Bekasi yang ternyata dalam Surat Perjanjian Kerjasama No 658.6/4872/PT.UML/VII/2023/BLUD.UPTDPALD tertanggal 12 Juli 2023. Terkait hal ini BLUD.UPTDPALD Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Bekasi adalah Instansi Pemerintah Kota Bekasi yang bertanggung jawab melaksanakan urusan Pengelolaan Air Limbah Domestik yang dibentuk berdasarkan Keputusan Wali Kota Bekasi Nomor 061.1/Kep.570-Org/XI/2021 tentang Penerapan Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pengelolaan Air Limbah Domestik di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Bekasi.</p> <p>UML telah memperoleh Sertifikat Pengesahan Pembentukan P2K3 Nomor 3247/P2K2/II/2023 tertanggal 7 Maret 2023 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui Kepala Bidang Pengawasan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.</p> <p>Perseroan telah memiliki akun SIINas yang diterbitkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.</p> <p>No. 23060108 tertanggal 12 Juli 2023 untuk Udara Ambian, Udara Lingkungan Kerja, Kebisingan Lingkungan Kerja, Air Bersih, Air Limbah dan Emisi Sumber Tidak Bergerak yang dikeluarkan oleh PT Nusa Laboratorium Indonesia selaku Laboratorium Pengujian yang telah memiliki Sertifikat Akreditasi Nomor SNI ISO/IEC 170725:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional.</p> |

1. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham UML

Pada saat pendirian, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham UML adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50.000.- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	400	20.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Haji Linggo Suprpto	8	400.000	10,00
2. Jimmy Utama	8	400.000	10,00
3. Lukas Amdani Soetanto	8	400.000	10,00
4. Haji Rasyidi Galap	8	400.000	10,00
5. Muhammad Kosasih	8	400.000	10,00
6. Haposan Simanjuntak	8	400.000	10,00
7. Ainurofia	8	400.000	10,00
8. Abdul Effendi Abdul Bari	8	400.000	10,00
9. Agus Akbar	8	400.000	10,00
10. Dharmaka	8	400.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	80	4.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	320	16.000.000	

Modal ditempatkan dan disetor UML telah disetor seluruhnya ke dalam kas UML dengan perincian sebagai berikut:

Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham UML sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	3.000.000	3.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Cipta Investama Lancar	450.000	450.000.000	60,00
2. PT Cipta Perdana Lancar	270.000	270.000.000	36,00
3. Nenden Widiastuti	30.000	30.000.000	4,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	750.000	750.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.250.000	2.250.000.000	

2. Pengawasan dan Pengurusan UML

Pada saat penerbitan Prospektus ini, berdasarkan Akta No. 42 tanggal 29 Desember 2021, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hamim

Direksi

Direktur Utama : Nenden Widiastuti

Direktur : Syamsiah

3. Kinerja Penjualan UML

PT Usbersa Mitra Logam (UML) merupakan bagian dari Entitas Asosiasi PT Cipta Perdana Lancar Tbk. Saat ini, UML bergerak dalam bidang Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam – KBLI 28221 dan Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih – KBLI 29300. UML memulai produksi komersialnya pada [bulan tahun]. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, UML mencatatkan penjualan sebesar Rp27.164.183.438.

4. Kinerja Keuangan UML

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
------------	------------------

Total Aset	14.372.637.207
Total Liabilitas	13.751.575.478
Total Ekuitas	621.061.730
Laba (Rugi) Komprehensif	(553.387.448)

S. KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak sedang terlibat dalam (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; dan (iv) perkara hukum praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang dapat mempengaruhi penawaran umum perdana saham Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perkara/sengketa yang melibatkan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, perkara perdata, pidana, perpajakan dan perkara pada Pengadilan Niaga serta permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang sedang melibatkan Perseroan yang dapat menyebabkan perubahan material yang merugikan, atau perkembangan atau peristiwa yang melibatkan peluang terjadinya perubahan yang secara material dapat berdampak negatif atau merugikan terhadap kelangsungan usaha (*going concern*), keadaan keuangan, operasional, dan/atau terhadap pendapatan, aset-aset, likuiditas, kewajiban-kewajiban, dan/atau prospek Perseroan termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, serta tidak terdapat somasi/klaim yang diterima Perseroan yang secara material dapat berdampak negatif dan mempengaruhi kegiatan operasional dan/ atau kelangsungan usaha Perseroan termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan yang sedang terlibat dalam: (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; dan (iv) perkara hukum praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang dapat mempengaruhi penawaran umum perdana saham Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perkara/sengketa yang melibatkan masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, perkara perdata, pidana, perpajakan dan perkara pada Pengadilan Niaga serta permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, termasuk namun tidak terbatas pada sengketa di lembaga arbitrase, yang dapat menyebabkan perubahan material yang merugikan, atau perkembangan atau peristiwa yang melibatkan peluang terjadinya perubahan yang secara material dapat berdampak negatif atau merugikan terhadap kelangsungan usaha (*going concern*), keadaan keuangan, operasional, dan/atau terhadap pendapatan, aset-aset, likuiditas, kewajiban-kewajiban, dan/atau prospek Perseroan termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan serta tidak terdapat somasi/klaim yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang secara material dapat berdampak negatif dan mempengaruhi kegiatan operasional dan/atau kelangsungan usaha Perseroan termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

T. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. UMUM

PT Cipta Perdana Lancar Tbk adalah perusahaan manufaktur dengan fokus pada *stamping* dan *assembling parts* yang didirikan pada tahun 2009. Perseroan didirikan sebagai pengembangan dari usaha produsen komponen otomotif skala kecil milik Bapak Hamim sejak tahun 2007. Sejak didirikan, Perseroan telah menetapkan jejak kuat dalam industri manufaktur komponen otomotif. Awalnya berfokus pada produksi *sparepart* otomotif, Perseroan memperluas jangkauannya dengan berhasil memperoleh sertifikasi ISO 9001 pada 2011 dan menjadi

binaan Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA), yayasan yang berfokus pada pembinaan UMKM. Pada 2016, langkah signifikan diambil dengan menjadi pemasok *tier* ke-2 dalam segmen kendaraan roda empat, kemudian memperluas posisinya sebagai pemasok *tier* ke-1 untuk Panasonic dan PT Mesin Isuzu Indonesia pada 2018.

Dorongan ekspansi perusahaan berlanjut di 2020 dengan akuisisi PT Usbersa Mitra Logam, yang memungkinkan ekspansi pabrik. Puncaknya terjadi pada 2022 dengan pembangunan pabrik dan kantor utama baru yang luasnya mencapai 23.603 m². Mengantisipasi permintaan yang terus meningkat, perusahaan juga melanjutkan investasi pada 2023 dengan pembelian empat mesin *stamping* baru untuk meningkatkan kapasitas produksi dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

Saat ini, Perseroan fokus bergerak dibidang bidang Manufaktur Komponen Suku Cadang Otomotif, Elektronik dan Sanitasi.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan yaitu:

Visi

Menjadi perusahaan pembuat *sparepart* otomotif dan elektronik yang handal dan berkualitas.

Misi

Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan penjualan produk dengan selalu memperhatikan faktor QCD (*Quality, Cost* dan *Delivery*) sehingga kepuasan pelanggan dapat tercapai.

2. SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

Beberapa peristiwa atau kejadian penting Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun	Peristiwa/Kejadian Penting
2009	Tahun yang merupakan awal berdirinya PT Cipta Perdana Lancar dengan berfokus pada lini industri manufaktur untuk <i>sparepart</i> kendaraan bermotor roda dua.
2011	Memiliki sertifikat ISO 9001 oleh SAI Global dan bermitra dengan Yayasan Dharma Bakti Astra ("YDBA" yayasan yang berfokus pada pembinaan UMKM).
2016	Menjalin kemitraan sebagai pemasok <i>sparepart</i> kendaraan bermotor roda empat melalui Perusahaan <i>Tier</i> ke-2.
2018	Menjadi pemasok <i>sparepart Tier</i> ke-1 untuk Panasonic dan PT Mesin Isuzu Indonesia.
2020	Melakukan ekspansi pabrik baru dengan mengakuisisi PT Usbersa Mitra Logam yang berada di bawah naungan Perseroan.
2022	Membeli dan membangun pabrik dan kantor utama yang terletak di Jl. Prabu Siliwangi KM 0.5 Keroncong, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten 15134 dengan luas 23.603 m ² .
2023	Melakukan pembelian 4 mesin <i>stamping</i> baru untuk menambah kapasitas produksi <i>sparepart</i> kendaraan bermotor roda dua untuk memenuhi permintaan dari pelanggan.
2024	Perseroan melaksanakan IPO untuk mewujudkan rencana ekspansi bisnisnya.

3. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan adalah perusahaan manufaktur *spareparts* dengan fokus pada *stamping* dan *assembling parts* yang didirikan pada tahun 2009. Perseroan memproduksi berbagai *spareparts* kepada pelanggan OEM di Indonesia sebagai aktivitas operasinya. Secara keseluruhan, *spareparts* yang diproduksi Perseroan terbagi ke dalam 3 (tiga) sektor, yaitu *spareparts* untuk: otomotif, elektronik, dan sanitasi.

a. Produk Perseroan

1) Spareparts Otomotif

Sparepart untuk kendaraan bermotor roda dua dan roda empat merupakan komponen penting yang mendukung fungsi optimal serta performa kendaraan. *Sparepart* untuk roda dua mencakup berbagai bagian seperti rem, rantai atau sabuk penggerak, ban, filter udara, busi, kopling, dan komponen lain yang mendukung kinerja dan keamanan motor.

Berikut merupakan beberapa produk *spareparts* otomotif kendaraan bermotor roda dua yang diproduksi oleh Perseroan:

Spareparts Kendaraan Bermotor Roda Dua



1. Star RR Fender B



2. Stay Comp Switch



3. Partition 1-1 B6H



4. Sub Comp 1



5. Bracket Comp K59



6. Guard Element K25



7. Lever Comp Brake Lock



8. Pedal Comp



9. Punching Plate Assy



10. Protector Silencer



11. Cover Radiator Top K1Z

Berikut merupakan beberapa produk *spareparts* otomotif kendaraan bermotor roda empat yang diproduksi oleh Perseroan:

Spareparts Kendaraan Bermotor Roda Empat



1. Doc Bracket B



2. Bracket EGR Cooler A



3. Bracket Harness



4. Defflector RR HSG Oil



5. Defflector Dust No.3



6. Bracket D74



7. Bracket B74



8. Pad Y9B



9. Pad Traga



10. Bracket Computer

2) Spareparts Elektronik

Dalam konteks komponen elektronik, komponen yang diproduksi oleh Perseroan sering digunakan untuk pembuatan bagian-bagian struktural yang mendukung fungsi internal perangkat elektronik. Hal ini termasuk *chassis*, *bracket*, *heat sink*, atau bagian-bagian struktural lain yang mendukung atau melindungi komponen-komponen elektronik dalam sebuah perangkat.

Berikut merupakan beberapa komponen untuk barang elektronik yang diproduksi oleh Perseroan:



1. Corner Plate



2. Lock Plate



3. Side Panel 1



4. Side Panel 2



5. Blade Frame



6. Coupling Rod



7. Frame 25 RUN5
(Superdyma)



8. Shutter 25
(Superdyma)



9. Arm BLM CAT



10. Side Panel 1



11. Side Panel 2



12. Frame 1 AFU



13. Frame 2 AFU



14. Frame 3 AFU



15. Frame 4 AFU



16. Spin Motor Plate Unit
W100

3) Spareparts Sanitasi

Dalam konteks produk sanitasi, komponen yang diproduksi oleh Perseroan digunakan dalam berbagai perangkat dan struktur yang diperlukan untuk infrastruktur sanitasi seperti saluran air, sistem pembuangan limbah, pipa air, pompa air, serta bagian-bagian struktural dari peralatan sanitasi lainnya.



1. 16333-1_LK



2. 72010-2_LK



3. S16151_LK



4. S72031



5. S72045



6. S81020 (Hanger
Back)

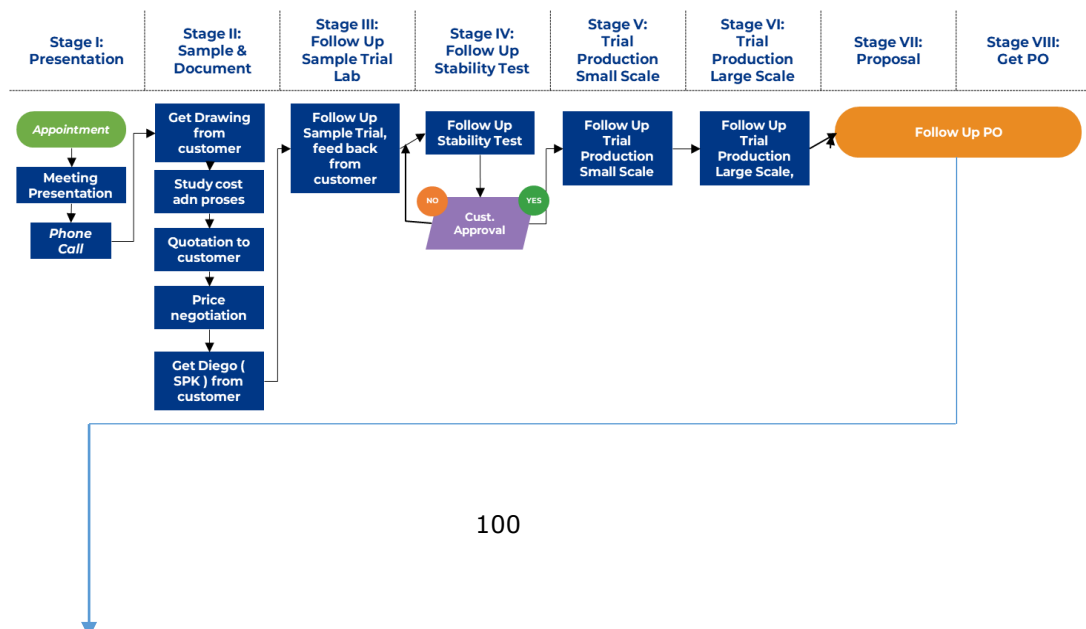


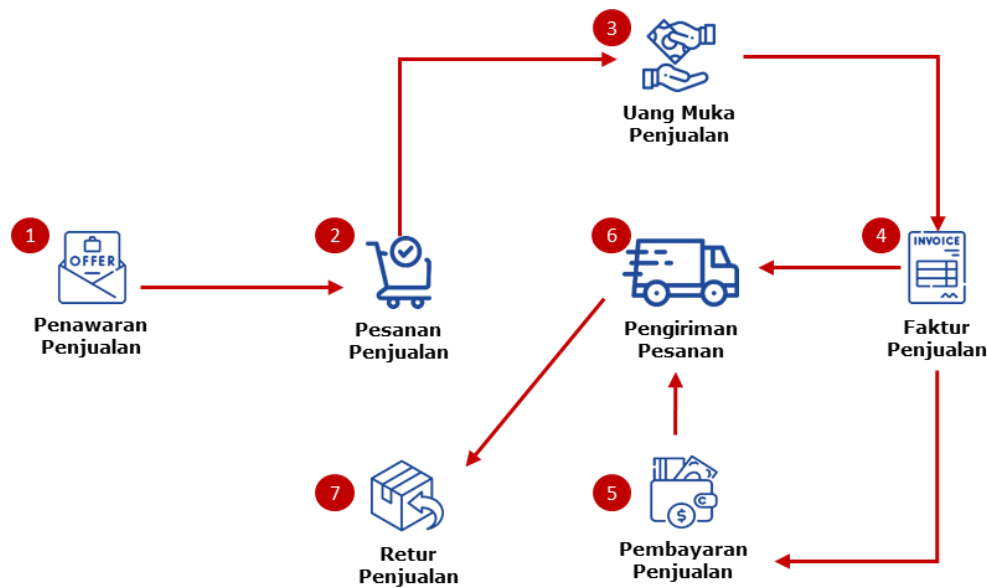
7. S72066_LK



8. Strainer Sus (S66225R)

b. Alur Bisnis Perseroan





Keterangan:

1. Penawaran Penjualan

Tim penjualan menyusun penawaran penjualan berdasarkan permintaan dari calon pelanggan. Penawaran yang diberikan mencakup rincian produk, harga, jumlah pesanan, dan syarat-syarat lainnya.

2. Pesanan Penjualan

Setelah calon pelanggan menyetujui penawaran penjualan, mereka membuat pesanan penjualan resmi yang mencakup jumlah pesanan, spesifikasi produk, dan syarat-syarat serta ketentuan lainnya.

3. Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan adalah pembayaran sebagian yang diterima oleh perusahaan dari pelanggan sebelum pengiriman produk atau layanan.

4. Faktur Penjualan

Faktur penjualan diterbitkan setelah diterimanya uang muka penjualan sebagai bukti transaksi dan sebagai permintaan pembayaran kepada pelanggan.

5. Pengiriman Pesanan

Setelah menerima pesanan penjualan, Perseroan memulai produksi dan perakitan suku cadang. Produk yang sudah jadi kemudian dikirimkan kepada pelanggan.

6. Pembayaran Penjualan

Pembayaran penjualan mencakup penerimaan pembayaran dari pelanggan sesuai dengan syarat pembayaran yang telah disepakati.

7. Retur Penjualan

Retur penjualan terjadi jika pelanggan mengembalikan produk karena cacat atau ketidaksesuaian dengan pesanan.

c. Alur Produksi Perseroan

Setelah mendapatkan SPK dari pelanggan, proses produksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan memesan material yang akan digunakan dalam proses produksi.
2. Perseroan melakukan pengecekan mutu material yang akan digunakan.
3. Perseroan membuat sampel produk yang akan dikirimkan ke pelanggan.
4. Sampel produk dilakukan pengecekan mutu dengan acuan ISO 9001:2015 dan dikirimkan ke pelanggan untuk persetujuan.

5. Setelah mendapatkan persetujuan, Perseroan mulai memproduksi dalam skala kecil dan dilanjut dengan produksi skala besar.
6. Selanjutnya, setelah mendapatkan persetujuan, Perseroan melakukan mass production. Dalam prosesnya, Perseroan melakukan pengecekan mutu sebanyak 3 kali dalam proses produksi dan melakukan pengecekan final pada saat QC (*Quality Check*).

d. Alat dan Mesin Perseroan

Berikut merupakan beberapa alat dan mesin yang digunakan pada *production line* Perseroan:



Line Stamping Progressive



Line Stamping Manual



Line Aluminium



Mesin 315 Ton



Line WIP



Line Robot Welding



Line Spot Welding

Line Welding Manual



Mesin 800 Ton

Berikut merupakan beberapa alat dan mesin yang digunakan pada *workshop machine line* Perseroan:



Milling Machine



Drilling Machine



CNC Turning Machine



Grinding 1000×500



Wirecut Machine



Surface Grinding



Milling Rapping



CNC Milling Machine



Turning Machine

Berikut merupakan beberapa alat dan mesin yang digunakan untuk *measurement line* Perseroan:



Faro



Rondcomp Test



Caliper Digital



Bor Gauge



Gauge Block



Height Gauge



Dino Lite



Push Pull



Height Autogauge



Coating Thickness



Roughness Tester



Welding Scope



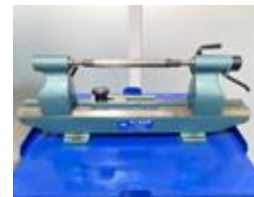
Rotary Gauge



Thickness Tester



Micrometer Digital



Bench Meter



Torque Meter

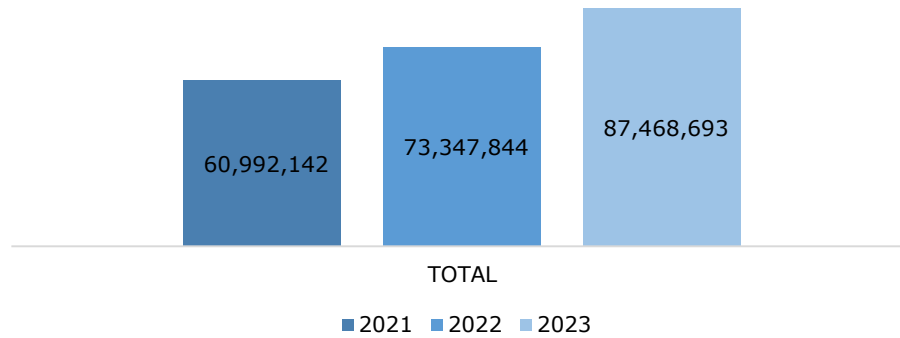


Hardness Tester

e. Kapasitas Produksi

Produksi produk perseroan selalu mengalami peningkatan setiap tahun dengan total produksi dari ketiga produk yang dihasilkan perseroan yaitu *sparepart* otomotif, elektronik, dan sanitasi. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil memproduksi sebanyak 87.468.393 (delapan puluh tujuh juta empat ratus enam puluh delapan ribu enam ratus sembilan puluh tiga *sparepart*), naik 19% dari total produksi pada tahun 2022 sebanyak 73.347.844 (tujuh puluh tiga juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh empat *sparepart*). Berikut grafik dari total produksi produk Perseroan:

Total Quantity Produced 2021 - 2023



4. KEUNGGULAN KOMPETITIF

- **Harga jual produk yang kompetitif dan berstandar kualitas tinggi**

Perseroan selalu berkomitmen untuk menjaga kualitas dari barang yang di produksi serta memastikan bahwa Perseroan memiliki harga yang kompetitif di pasaran sehingga dapat diakses bagi seluruh *customer*. Produk yang konsisten dalam kualitasnya cenderung mendapatkan ulasan positif dan rekomendasi dari pelanggan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan membantu mempertahankan pangsa pasar. Selain itu, produk berkualitas tinggi juga cenderung memiliki tingkat retur yang lebih rendah dan membutuhkan lebih sedikit dukungan purna jual, sehingga mengurangi biaya operasional. Secara keseluruhan, kombinasi antara harga jual yang kompetitif dan standar kualitas tinggi menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan memberikan keunggulan kompetitif yang dapat membedakan Perseroan di pasar yang ramai dan kompetitif.

- **Peralatan yang canggih dan dapat menunjang kegiatan produksi Perseroan**

Peralatan yang canggih sering kali meningkatkan efisiensi produksi dengan mempercepat proses, mengurangi waktu henti mesin, dan meningkatkan *output*. Hal ini dapat mengurangi biaya produksi per unit dan meningkatkan profitabilitas. Teknologi terbaru dalam peralatan pabrik biasanya memiliki fitur-fitur yang mendukung produksi yang lebih akurat dan konsisten, sehingga meningkatkan kualitas produk. Produk berkualitas tinggi dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat reputasi merek perusahaan. Dengan menggunakan peralatan canggih, Perseroan dapat merespons perubahan permintaan pasar dengan lebih cepat dan fleksibel, memungkinkan adaptasi yang lebih baik terhadap tren pasar dan kebutuhan pelanggan. Dengan demikian investasi dalam peralatan pabrik yang canggih juga dapat membedakan Perseroan dari pesaingnya di pasar. Hal ini dapat menciptakan hambatan masuk bagi pesaing baru dan memperkuat posisi Perseroan di industri. Secara keseluruhan, peralatan pabrik yang canggih tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi tetapi juga memberikan Perseroan keunggulan kompetitif yang dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

- **Pengembangan terhadap produk-produk baru dan dapat menyesuaikan kebutuhan pelanggan**

Dengan terus menerus mengembangkan produk baru, Perseroan dapat memperluas portofolio produknya dan menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Produk inovatif dapat menarik perhatian konsumen baru, memperluas pangsa pasar, dan menciptakan sumber pendapatan tambahan. Kemampuan untuk menyesuaikan produk dengan kebutuhan pelanggan memungkinkan Perseroan untuk memberikan solusi yang lebih spesifik dan relevan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan membangun hubungan jangka panjang yang lebih kuat. Kemudian inovasi produk juga meningkatkan citra dan reputasi Perseroan di mata pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya yang membedakan Perseroan dari pesaingnya di pasar. Dengan fokus pada pengembangan produk dan responsibilitas terhadap kebutuhan pelanggan, Perseroan dapat tetap kompetitif dan relevan dalam lingkungan bisnis yang berubah-ubah dan dinamis.

- **Sistem pengecekan *Quality Control* yang komprehensif dan handal**

Dalam melakukan produksi. Perseroan selalu ingin yang terbaik bagi pelanggannya. Dengan berbagai jenis produk dan macam variasi yang berbeda dari besar sampai komponen yang terkecil. Adanya *Standard Operation Procedure* (SOP) yang sudah terstruktur merupakan hal yang penting bagi Perseroan. Kualitas produk dapat menjadi faktor penentu dalam membedakan Perseroan dari pesaingnya. QC yang komprehensif dan handal dapat menjadi salah satu faktor pembeda yang signifikan. Dengan memastikan kualitas produk sesuai dengan standar yang ditetapkan. Perseroan dapat mengurangi risiko terhadap tuntutan hukum yang mungkin timbul akibat produk cacat atau tidak aman. Dengan menjamin kualitas produk melalui QC yang komprehensif dan mendetail. Perseroan dapat membangun dan mempertahankan kepercayaan pelanggan.

5. PERSAINGAN USAHA

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Tahun 2023, Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terlihat dari pada kuartal ketiga tahun 2023 ini mengindikasikan bahwa sektor usaha terutama industri manufaktur komponen otomotif Tier-1 yang merupakan pelanggan utama Perseroan akan terus mengalami pertumbuhan di tahun mendatang. Bertumbuhnya sektor industri manufaktur tersebut dapat mendorong permintaan akan komponen kendaraan bermotor. sehingga persaingan usaha di industri komponen kendaraan bermotor dan otomotif di Indonesia akan semakin kompetitif. Selain itu. seiring dengan dinamika masyarakat yang semakin urban dan mobilitas yang meningkat. masyarakat yang semakin mengandalkan platform *online* untuk kegiatan sehari-hari. termasuk pembelian kendaraan. secara tidak langsung menambah permintaan akan suku cadang dan komponen kendaraan bermotor.

Namun demikian, tidak mudah untuk dapat menjadi perusahaan yang mampu mendapatkan kepercayaan baik dari sisi pemasok maupun para pelanggannya. terutama dalam aspek kualitas produk, kecepatan produksi, distribusi dan persaingan usaha yang ditawarkan oleh pemasok Tier-2 untuk dijual ke Tier-1 seperti Dharma Polimetal, Chandra Nugerah Cipta, Trad Indonesia, Trix Indonesia, dan Roki Indonesia.

Beberapa pesaing utama Perseroan, antara lain:

1. PT Berdikari
2. PT Chandra Nugerah Cipta
3. PT Mitra Metal Perkasa
4. PT Sistema Precision
5. PT Agratama Multi Agung

Perseroan meyakini bahwa, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat perusahaan sejenis di sektor penyedia komponen kendaraan bermotor, yang akan menciptakan persaingan yang sehat bagi Perseroan. Namun, berdasarkan pandangan manajemen, untuk berhasil memperoleh kepercayaan dan kontrak Pembelian (*Purchase Order/PO*) dari pelanggan. Perseroan perlu berhasil melakukan *financial closure*. menunjukkan rekam jejak kualitas produk yang unggul, melalui proses audit kelayakan sebagai pemasok yang dilakukan oleh pelanggan, memiliki tim internal R&D yang kompeten. dan mendapatkan dukungan yang kuat serta kepercayaan dari pihak perusahaan pabrikan mobil dan motor, yang telah terbentuk melalui sejarah kerja sama yang panjang.

Selanjutnya, perkembangan positif dalam sektor properti, yang saat ini mengalami gelombang pertumbuhan. memberikan dampak positif bagi Perseroan. Bisnis properti yang kembali menggeliat menandakan meningkatnya konstruksi dan pembangunan. yang pada gilirannya memerlukan penyediaan perangkat elektronik dan sanitasi yang handal. Dalam hal ini. Perseroan sebagai produsen komponen untuk perangkat elektronik dan sanitasi memiliki peluang besar untuk memasok produk-produknya yang berkualitas tinggi ke dalam proyek-proyek properti yang sedang berjalan. Dengan mengidentifikasi kebutuhan khusus sektor ini. Perseroan dapat merancang dan memasarkan produk-produk yang sesuai dengan standar industri properti. menciptakan kemitraan strategis dengan para pengembang properti. dan memperluas jangkauan bisnisnya ke segmen pasar yang berkembang pesat ini.

6. STRATEGI USAHA

Berikut adalah strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha dan bisnis dalam beberapa tahun ke depan. yaitu:

1. Menambah mesin produksi mulai dari mesin 300 T, 400 T, 500 T, 600 T, 800 T, dan 1000 T (kuantitas penambahan akan disesuaikan dengan *purchase order*).
2. Pembangunan gedung baru di lahan yang masih tersisa dengan luas ± 8.000 m².
3. Melakukan penjualan produk secara B2C (*Business-to-Consumer*).
4. Memaksimalkan gedung dan fasilitas *plating* untuk meningkatkan efisiensi aktivitas operasi Perseroan.

7. PEMASARAN, PENJUALAN, DAN PELANGGAN

PEMASARAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan. Perseroan memasarkan dan mendistribusikan hasil produksinya yang berupa *spareparts* kendaraan bermotor, elektronik, dan sanitasi kepada berbagai perusahaan di Indonesia melalui skema tender *Business-to-Business* (B2B).

Guna meningkatkan pendapatan dan meningkatkan penetrasi perluasan pelanggan ke depannya. Perseroan memiliki strategi pemasaran di antaranya:

1. Melalui partisipasi aktif dalam *event* pameran industri. Perseroan berupaya menjalin hubungan langsung dengan pelanggan potensial. Menghadiri *event* pameran menjadi platform yang sangat efektif untuk memamerkan portofolio produk kepada audiens yang lebih luas, serta memungkinkan Perseroan untuk menjajaki peluang kolaborasi bisnis dan membangun jejaring yang berharga.
2. Memanfaatkan referral dari asosiasi *sparepart* Indonesia sebagai saluran pemasaran yang signifikan. Dengan memiliki dukungan dan rekomendasi dari asosiasi industri, Perseroan dapat membangun kepercayaan pelanggan potensial, yang sering kali berperan penting dalam pengambilan keputusan pembelian. Referral ini menciptakan landasan reputasi yang kuat bagi Perseroan di dalam industri, memudahkan akses ke jaringan pelanggan baru dan memperluas pangsa pasar.

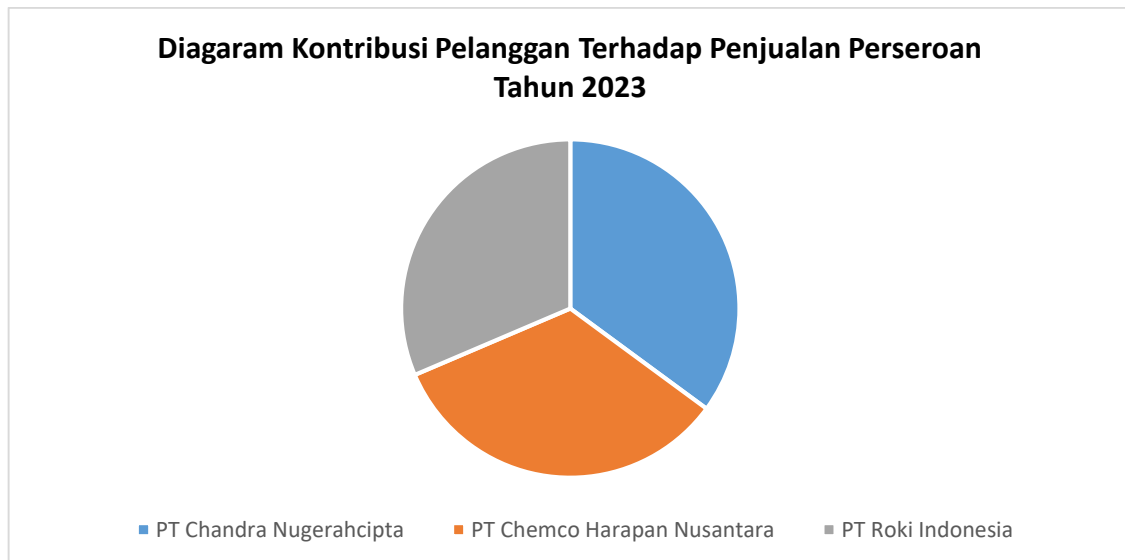
Melalui kombinasi strategi pemasaran ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasinya dengan optimal dan memastikan bahwa produk-produknya dapat ditemukan, diakses, dan dipilih oleh pelanggan yang membutuhkan solusi *spareparts* berkualitas tinggi.

PENJUALAN

Saat ini, Perseroan menerima pesanan dalam jumlah besar dari perusahaan OEM melalui *Purchase Order* (PO) yang diterbitkan sesuai dengan spesifikasi dari masing-masing pelanggan Perseroan. Setiap pesanan dari pelanggan diatur oleh kontrak kerja yang memiliki jangka waktu yang panjang hingga terjadi revisi atau pemutusan kontrak kerja dari salah satu pihak. Hampir semua kontrak kerja Perusahaan berlanjut hingga terjadi pergantian model kendaraan bermotor. Pelanggan Perseroan memiliki standar yang sangat tinggi dalam menetapkan *supplier* untuk komponen otomotif di Indonesia. Dengan keunggulan kompetitifnya dalam menjaga kualitas produk, Perseroan dapat terus menerima dan mempertahankan kontrak kerja dari pelanggannya dan terus mencatatkan peningkatan penjualan setiap tahunnya. Berikut diagram yang menunjukkan penjualan Perseroan selama 3 tahun terakhir:



Berikut Diagram yang menunjukkan nilai penjualan produk Perseroan dari para pelanggan yang memberikan kontribusi melebihi 10% dari Jumlah Pendapatan Perseroan pada tahun 2024:



PELANGGAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan. Perseroan dan Perusahaan Asosiasi memiliki pelanggan dari berbagai merek otomotif nasional dan internasional. Berikut adalah tiga pelanggan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan Perseroan:

1. PT Chandra Nugrah Cipta
2. PT Chemco Harapan Nusantara
3. PT Roki Indonesia

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Asosiasi tidak memiliki ketergantungan terhadap pelanggan yang dimilikinya.

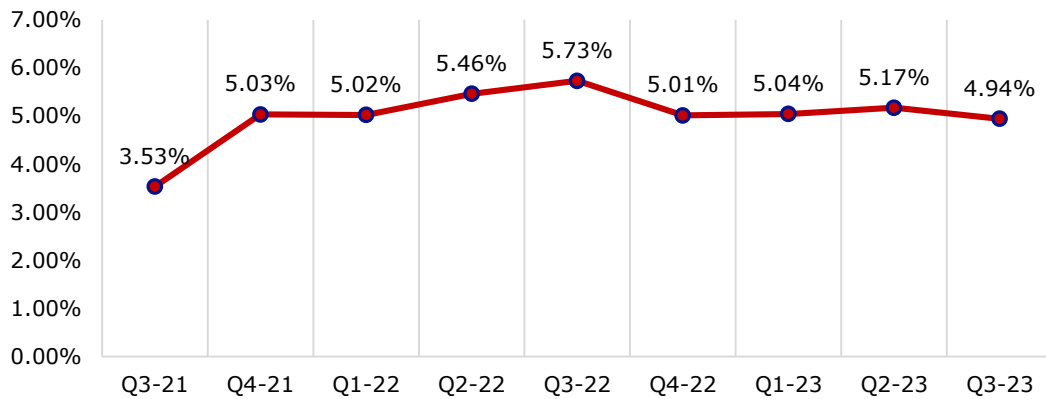
8. PROSPEK USAHA

Dengan dedikasi terhadap kualitas dan inovasi sejak pendiriannya. Perseroan telah tumbuh menjadi salah satu pemain kunci dalam penyediaan *spareparts*. dengan fokus khusus pada *stamping* dan *assembling parts*. Perseroan memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan pelanggan OEM di sektor otomotif, elektronik, dan sanitasi. Dalam upayanya untuk menjawab tantangan dan peluang yang terus berkembang. Perseroan memiliki fondasi yang kuat dalam produksi *spareparts* berkualitas tinggi. Dengan meningkatnya permintaan di

sektor-sektor kunci tersebut. serta komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan. Perseroan memiliki potensi untuk memperluas pangsa pasar dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri. Prospek usaha tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Ekonomi Makro

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Tahun 2021-2023 (y-on-y)



Sumber: Badan Pusat Statistik

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus berkembang dengan cepat. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III tahun 2023 tetap kuat sebesar 4,94% (yoy), sedikit melambat dari pertumbuhan 5,17% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Permintaan domestik untuk investasi dan konsumsi swasta dan pemerintah akan mendorong pertumbuhan ekonomi ke depan.

Permintaan domestik yang kuat mendorong pertumbuhan ekonomi yang kuat. Konsumsi rumah tangga meningkat sebesar 5,06% (yoy) berkat mobilitas yang terus meningkat. daya beli masyarakat yang stabil, dan keyakinan konsumen yang terus meningkat. Sementara itu. konsumsi pemerintah tumbuh negatif 3,76% (yoy). terutama disebabkan oleh belanja pegawai yang berubah karena penyaluran gaji ke-13 ke triwulan II. Investasi secara keseluruhan meningkat menjadi 5,77% (yoy) sebagai hasil dari pembangunan infrastruktur pemerintah di berbagai wilayah Indonesia. termasuk proyek pembangunan infrastruktur di Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur. Meskipun ekspor secara keseluruhan terkontraksi sebesar 4,26% (yoy) karena penurunan ekspor barang sejalan dengan perlambatan ekonomi global. ekspor jasa terus tumbuh pesat berkat peningkatan jumlah turis asing.

Untuk bagian produksi. sektor perdagangan dan manufaktur berperan besar. Pada triwulan I 2023, sub sektor pengolahan makanan dan minuman tumbuh sebesar 5,3%. dan sub sektor pengolahan logam dasar tumbuh sebesar 15,5%. Sementara itu. sektor alat angkutan mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 17,3%. Selain pertumbuhan yang kuat dalam industri manufaktur, sektor perdagangan juga tumbuh sebesar 4,9%. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh pertumbuhan perdagangan otomotif sebesar 6,9%.

b. Industri Manufaktur

Komponen Otomotif

Sampai dengan awal tahun 2024, berdasarkan data yang diperoleh dari Korlantas Polri (Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia) kendaraan bermotor di Indonesia berjumlah 159.909.708 unit atau mengalami kenaikan kurang lebih 7,9% dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 148.212.865 unit.

Jumlah sepeda motor menduduki urutan pertama yang mencapai 133.546.563 unit disusul oleh mobil penumpang (tempat duduk di bawah 8 kursi) sebanyak 19.826.286 unit. mobil beban sejumlah 6.097.370 unit. bus (tempat duduk di atas 8 kursi) sejumlah 267.730 unit. dan kendaraan khusus sejumlah 153.830 unit. Jumlah kendaraan bermotor di Jawa Timur menempati urutan pertama atau sebesar 15,76% dari total kendaraan bermotor di Indonesia diikuti oleh Jakarta 14,39%. Jawa Tengah 12,97%. dan Jawa Barat 11,99%.

Di bawah ini disajikan tabel yang menggambarkan populasi kendaraan bermotor (dalam unit) di Indonesia pada 16 Januari 2024.

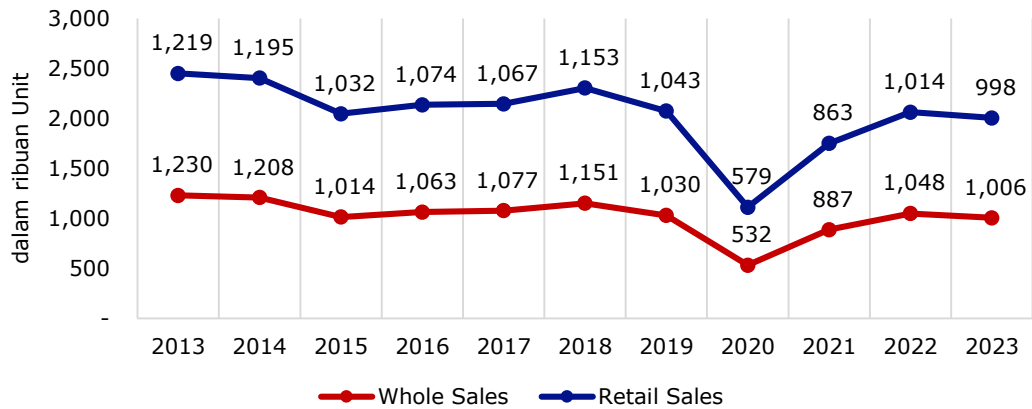
Jumlah Populasi Kendaraan Bermotor di Indonesia Tahun 2024

Provinsi	Mobil Penumpang	Bus	Mobil Beban	Sepeda Motor	Kendaraan Khusus	Total
Jawa Timur	5.491.521	42.647	783.034	18.875.006	3.733	25.197.018
Metro Jaya Jawa Tengah	3.843.346	38.707	804.024	18.258.993	61.597	23.006.683
Jawa Barat	1.600.323	35.755	667.225	18.419.809	8.501	20.735.534
Sumatera Utara	1.972.348	24.366	577.517	16.594.177	8.147	19.177.575
Sulawesi Selatan	814.680	9.195	317.033	6.671.055	3.875	7.816.243
Bali	608.414	5.044	232.458	4.291.502	15.498	5.153.440
Riau	509.845	15.184	180.258	4.274.294	1.345	4.981.209
Sumatera Selatan	427.528	5.640	235.274	3.865.656	2.578	4.536.676
Lampung	435.350	6.971	341.510	3.436.811	12.546	4.233.237
Banten	334.664	3.405	194.500	3.588.153	2.495	4.123.217
Kalimantan Timur	345.440	4.278	105.148	3.261.541	1.595	3.719.437
D.I. Yogyakarta	326.770	6.972	213.048	2.862.515	2.803	3.412.433
Kalimantan Barat	383.184	4.230	72.177	2.782.967	1.271	3.244.148
Kalimantan Selatan	184.357	1.758	119.229	2.808.235	1.282	3.114.877
Sumatera Barat	268.170	3.699	158.276	2.639.795	1.761	3.071.895
Jambi	370.799	4.456	128.623	2.467.590	1.524	2.974.213
Aceh	205.779	33.646	147.370	2.342.336	1.697	2.731.081
Nusa Tenggara Barat	201.554	2.495	77.100	2.331.588	4.777	2.617.829
Kalimantan Tengah	118.840	2.883	89.683	1.977.530	1.042	2.190.077
Kepulauan Riau	123.371	1.760	85.799	1.469.497	1.558	1.684.680
Sulawesi Tengah	216.770	2.387	38.008	1.227.165	524	1.485.658
Kep. Babel	110.564	1.011	60.076	1.268.660	719	1.441.521
Bengkulu	96.637	1.267	51.567	1.067.885	508	1.218.123
Sulawesi Tenggara	125.192	935	55.073	1.019.375	493	1.201.091
Sulawesi Utara	190.854	357	50.574	919.936	326	1.162.204
Nusa Tenggara Timur	158.942	1.626	76.183	890.350	569	1.127.784
Papua	71.377	3.516	65.049	947.480	6.741	1.094.585
Gorontalo	104.000	1.691	53.576	786.277	666	946.221
Sulawesi Barat	41.387	370	31.568	462.133	709	536.178
Papua Barat	25.182	83	16.329	377.716	71	420.656
Kalimantan Utara	38.993	420	19.974	341.714	1.986	403.143
Maluku	26.041	301	18.989	355.345	458	401.134
Maluku Utara	29.738	507	15.971	339.596	225	386.037
Total	19.826.286	267.730	6.097.370	133.546.563	153.830	159.909.708

Sumber: Korlantas Polri (Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia)

Jumlah kendaraan tersebut akan terus meningkat dari tahun ke tahun dimana berdasarkan data dari Gaikindo rata-rata penjualan kendaraan motor di Indonesia dari tahun 2020 – 2023 tumbuh sebesar 21,73% per tahun. Pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor tersebut dapat terlihat pada grafik di bawah ini:

Penjualan Kendaraan Bermotor di Indonesia Tahun 2013 - 2023

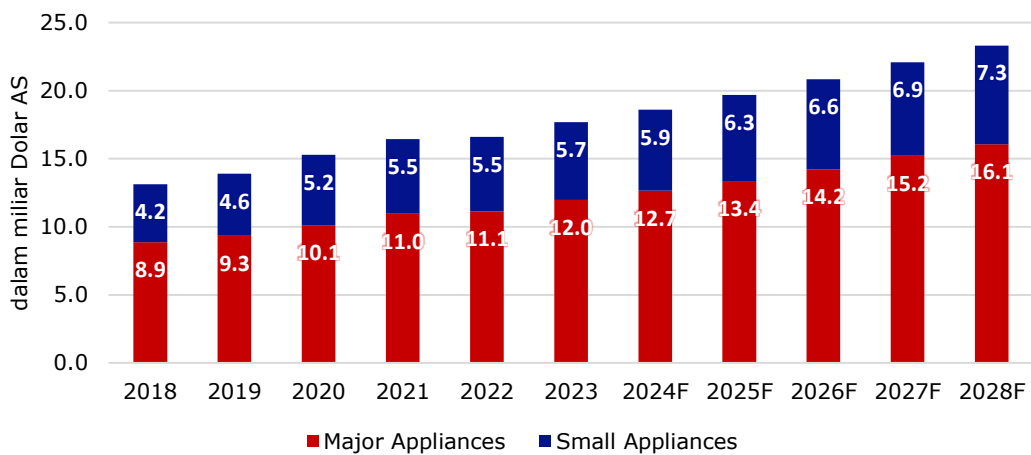


Sumber: Gaikindo

Meskipun terjadi fluktuasi dalam angka penjualan, terlihat adanya tren pertumbuhan yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Sejak tahun 2013, industri kendaraan bermotor stabil dalam penjualan dan mencapai puncaknya pada tahun 2018. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2019 dan 2020, penjualan mulai pulih pada tahun 2021 dan terus menunjukkan pertumbuhan positif pada tahun 2022 dan 2023. Pertumbuhan kendaraan bermotor nasional yang sedemikian pesat merupakan pasar yang potensial bagi perusahaan pembuat komponen kendaraan bermotor seperti Perseroan.

Komponen Elektronik

Pasar Peralatan Rumah Tangga di Indonesia 2018 - 2028F



Keterangan:

Major Appliances : termasuk lemari es, freezer, mesin pencuci piring, mesin cuci, kompor, oven, dan AC.

Small Appliances : termasuk penyedot debu, peralatan dapur kecil, gunting rambut, setrika, pemanggang roti, pemanggang, pemanggang, mesin kopi, *air fryers*, dan pengering rambut.

Sumber: Statista

Berdasarkan proyeksi pertumbuhan pasar peralatan rumah tangga di Indonesia yang menjanjikan, Perseroan memiliki peluang yang signifikan untuk memperluas dan meningkatkan bisnisnya, khususnya dalam produksi komponen untuk AC. Dengan proyeksi pertumbuhan volume pasar yang mencapai 131,2 juta pada tahun 2028 dan CAGR sebesar 5,86% per tahun dari 2024 hingga 2028, Perseroan dapat memperluas pangsa pasarnya dengan mengoptimalkan produksi komponen AC yang berkualitas tinggi. Selain itu, dengan rata-rata volume per rumah tangga yang diproyeksikan sebesar 1,58 buah pada tahun

2024, Perseroan memiliki potensi untuk meningkatkan penjualan produknya kepada pelanggan di seluruh Indonesia. Peningkatan urbanisasi, pendapatan per kapita, dan kesadaran akan kenyamanan rumah di Indonesia menjadi faktor pendorong permintaan akan AC, yang berpotensi mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan di sektor ini. Dengan memanfaatkan pertumbuhan pasar yang kuat dan tren konsumen yang menguntungkan, Perseroan dapat mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen AC di Indonesia, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan pendapatan perusahaan secara signifikan.

Komponen Sanitasi

Menurut 6Wresearch (Februari 2024), pasar perlengkapan sanitasi, termasuk wastafel, diperkirakan akan terus berkembang dengan tingkat CAGR sebesar 7,5% dalam periode 2020-2026. Pertumbuhan pasar ini didorong oleh beberapa faktor utama, termasuk meningkatnya permintaan akan produk mewah seiring dengan peningkatan pendapatan konsumen dan standar hidup yang lebih baik di Indonesia. Dukungan dari aktivitas konstruksi yang meningkat dan inisiatif pemerintah seperti kemitraan publik-swasta juga turut berkontribusi pada ekspansi pasar ini.

Dalam konteks ini, Perseroan, yang memproduksi komponen-komponen untuk perlengkapan sanitasi, memiliki prospek usaha yang cerah. Pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan peningkatan pendapatan masyarakat berpotensi meningkatkan permintaan akan produk-produk mewah seperti wastafel yang berkualitas tinggi. Selain itu, dengan adanya aktivitas konstruksi yang meningkat di berbagai sektor, baik hunian maupun komersial, permintaan akan produk sanitasi yang berkualitas juga meningkat, termasuk kebutuhan akan komponen wastafel. Selain itu, inisiatif pemerintah dalam meningkatkan akses air bersih dan fasilitas sanitasi di daerah-daerah pedesaan juga membuka peluang baru bagi CPL untuk memperluas jangkauan bisnisnya ke daerah-daerah tersebut. Dengan fokus pada inovasi produk, kualitas yang tinggi, dan responsibilitas terhadap kebutuhan pasar, CPL dapat memanfaatkan peluang-peluang ini untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memperkuat posisinya di pasar perlengkapan sanitasi yang berkembang di Indonesia.

9. KETERANGAN TENTANG SUMBER DAN TERSEDIAANYA BAHAN BAKU, TINGKAT HARGA DAN VOLATILITAS HARGA BAHAN BAKU

Bahan Baku yang digunakan Perseroan diantaranya adalah jenis material, seperti logam, plastik, karet, dan bahan komposit. Contoh bahan baku yang sering digunakan termasuk baja, aluminium, besi cor, polimer termoplastik, karet sintetis, serat kaca, dan berbagai jenis resin. Sebagian bahan baku ini seperti diimpor dari luar negeri yang tingkat harganya mengikuti harga yang berlaku di pasar internasional dan volatilitas harganya juga bergantung pada kondisi pasar internasional dan nilai kurs rupiah terhadap mata uang negara asal bahan baku tersebut. Sementara untuk bahan baku yang berasal dari dalam negeri tingkat harganya mengikuti tingkat harga di pasar domestik dan volatilitas harga bahan baku bergantung pada kondisi pasar domestik.

10. KECENDERUNGAN USAHA

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

Tidak terdapat ketentuan hukum, kebijakan Pemerintah, atau permasalahan di bidang lingkungan hidup yang mungkin berdampak material terhadap penggunaan aset Perseroan dan biaya yang telah dikeluarkan Perseroan atas tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEGIATAN USAHA SEHUBUNGAN DENGAN MODAL KERJA YANG MENIMBULKAN RISIKO KHUSUS.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KETERGANTUNGAN TERHADAP KONTRAK INDUSTRIAL, KOMERSIAL, ATAU KEUANGAN TERMASUK KONTRAK TERTENTU DENGAN PELANGGAN, PEMASOK, DAN/ATAU PEMERINTAH.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA DATANG.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PRODUKSI, PENJUALAN, PERSEDIAAN, BEBAN, DAN HARGA PENJUALAN SEJAK TAHUN BUKU TERAKHIR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK.

IX. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan yang ditandatangani oleh William Suria Djaja Salim dengan opini wajar tanpa modifikasian, serta laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Lukmanul & Muslim yang ditandatangani oleh Lukmanul Hakim Rusdi dengan opini wajar tanpa modifikasian, serta laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang ditandatangani oleh Desman P. L. Tobing dengan opini wajar dengan pengecualian. Adapun struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	8.160.000.000	204.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Cipta Investama Lancar	1.496.000.000	37.400.000.000	73,30
2. Hamim	272.000.000	6.800.000.000	13,30
3. Nenden Widiastuti	217.600.000	5.440.000.000	10,70
4. Syamsiah	54.400.000	1.360.000.000	2,70
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.040.000.000	51.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.120.000.000	153.000.000.000	

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran ke OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh Rupiah) setiap saham.

Tabel Proforma Ekuitas per tanggal 31 Desember 2023

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Kepentingan Non-pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023; Modal Dasar 204.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham	51.000.000.000	-	12.538.319.233	-	63.538.319.233
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut:					
Penawaran Umum sebanyak 680.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 25,- setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp	17.000.000.000	54.400.000.000	-	-	71.400.000.000



105,- setiap saham					
Biaya emisi	-	(4.022.454.000)	-	-	(4.022.454.000)
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 sesudah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp25,- per saham	67.000.000.000	50.377.546.000	12.538.319.233	-	130.915.865.233

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PERUBAHAN STRUKTUR PERMODALAN YANG TERJADI KECUALI YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mempertimbangkan (1) pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tersebut pada RUPS Tahunan atau RUPSLB dan (2) memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan dilakukan sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 2024 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 50% (tiga puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UU PT.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan mengikuti rekomendasi dari Direksi. Akan tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi, Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- a. pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
- b. proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- c. prospek usaha perseroan;
- d. belanja modal dan rencana investasi lainnya;
- e. rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya;

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

Riwayat Pembagian Dividen

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Dividen saham sebesar Rp6.600.000.000,- untuk tahun buku 2023 periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Juli 2023;
2. Dividen saham sebesar Rp35.400.000.000,- untuk tahun buku 2009 sampai dengan 2022.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN (<i>NEGATIVE COVENANT</i>) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

XI. PERPAJAKAN

Perpajakan untuk Pemegang Saham

Sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (berlaku efektif 2 November 2020) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan dividen yang diterima oleh wajib pajak entitas dalam negeri dari investasi pada Perseroan dikecualikan dari objek pajak penghasilan, dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

1. orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu; dan/atau
2. badan dalam negeri.

bukan merupakan objek pajak penghasilan.

Dividen yang dihasilkan oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikecualikan dari objek pajak penghasilan, selama penghasilan tersebut diinvestasikan di Indonesia sekurang-kurangnya selama tiga tahun pajak setelah tahun diterimanya dividen atau perolehan laba tersebut. Jenis-jenis pendapatan yang berlaku dan dapat diinvestasikan kembali di Indonesia tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022.

Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha turut mengatur bahwa pengecualian penghasilan berupa dividen sebagaimana diatur dalam undang-undang pajak penghasilan berlaku sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yaitu pada tanggal 2 November 2020. Peraturan pemerintah tersebut memberi ketentuan bahwa dividen yang dikecualikan dari objek pajak penghasilan merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Rapat umum pemegang saham atau dividen interim yang dimaksud termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis. Turut sejalan dengan ketentuan dalam undang-undang pajak penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan undang-undang cipta kerja, Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 mengatur bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri dikecualikan dari objek pajak penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam undang-undang pajak penghasilan, maka dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang pajak penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dan ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penyetoran sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020, bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dikecualikan dari objek pajak penghasilan dengan syarat harus diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu paling singkat selama 3 (tiga) tahun pajak terhitung sejak tahun pajak dividen diterima atau diperoleh. Disamping itu, investasi yang dimaksud harus memenuhi kriteria bentuk investasi sebagai berikut:

- a. surat berharga Negara Republik Indonesia dan surat berharga syariah Negara Republik Indonesia;
- b. obligasi atau sukuk Badan Usaha Milik Negara yang perdagangannya diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- c. obligasi atau sukuk lembaga pembiayaan yang dimiliki oleh pemerintah yang perdagangannya diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- d. investasi keuangan pada bank persepsi termasuk bank syariah;
- e. obligasi atau sukuk perusahaan swasta yang perdagangannya diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- f. investasi infrastruktur melalui kerja sama pemerintah dengan badan usaha;
- g. investasi sektor riil berdasarkan prioritas yang ditentukan oleh pemerintah;
- h. penyertaan modal pada perusahaan yang baru didirikan dan berkedudukan di Indonesia sebagai pemegang saham;

- i. penyertaan modal pada perusahaan yang sudah didirikan dan berkedudukan di Indonesia sebagai pemegang saham;
- j. kerja sama dengan lembaga pengelola investasi;
- k. penggunaan untuk mendukung kegiatan usaha lainnya dalam bentuk penyaluran pinjaman bagi usaha mikro dan kecil di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang usaha mikro, kecil, dan menengah; dan/atau
- l. bentuk investasi lainnya yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dividen yang diinvestasikan namun tidak memenuhi kriteria bentuk investasi sebagaimana dimaksud di atas dan jangka waktu investasi yang ditentukan, maka terutang pajak penghasilan saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak penghasilan terutang tersebut, wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dengan tarif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pajak penghasilan terutang tersebut disetor paling lama tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah masa pajak dividen diterima atau diperoleh.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/KMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak Penghasilan, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai objek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal antara lain berupa dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Pajak Penghasilan Atas penghasilan Dari Transaksi Penjualan Saham Di Bursa Efek telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final, pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara bursa efek melalui Perantara Pedagang Efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham perusahaan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham;
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan yang terutang dapat dilakukan oleh perusahaan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di bursa efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih ketentuan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas, maka perhitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Pasal 26 ayat (1) huruf a Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, atas penghasilan dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh badan pemerintah, subjek pajak dalam negeri, penyelenggara kegiatan, bentuk usaha tetap, atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak luar Negeri (WPLN) selain bentuk usaha tetap di Indonesia dipotong pajak sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan. Dalam hal dividen dibayarkan kepada penduduk suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") dengan Indonesia dan memenuhi ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, penghasilan dividen tersebut dipotong dengan tarif yang lebih rendah sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian P3B tersebut.

Dengan tujuan agar WPLN dapat menerapkan tarif yang lebih rendah sesuai dengan ketentuan P3B, maka berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, WPLN diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD) yang telah memenuhi persyaratan dalam sebagaimana diatur dalam peraturan perpajakan tersebut.

Di samping persyaratan SKD negara mitra maka sesuai dengan PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai Beneficial Owner atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. bagi WPLN orang pribadi, tidak bertindak sebagai Agen atau Nominee; atau
- b. bagi WPLN badan, harus memenuhi ketentuan:
 - 1) tidak bertindak sebagai Agen, Nominee, atau Conduit,
 - 2) mempunyai kendali untuk menggunakan atau menikmati dana, aset, atau hak yang mendatangkan penghasilan dari Indonesia;
 - 3) tidak lebih dari 50% penghasilan badan digunakan untuk memenuhi kewajiban kepada pihak lain;
 - 4) menanggung risiko atas aset, modal, atau kewajiban yang dimiliki; dan
 - 5) tidak mempunyai kewajiban baik tertulis maupun tidak tertulis untuk meneruskan sebagian atau seluruh penghasilan yang diterima dari Indonesia kepada pihak lain.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN. PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

A. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini secara sendiri-sendiri menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual saham yang akan ditawarkan Perseroan kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. POJK No. 41 Tahun 2020 dan SEOJK 15/2020. Pihak yang akan menjadi Manajer Penjatahan dan Partisipan Admin dalam Penawaran Umum ini adalah PT MNC Sekuritas.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjaminan Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan	Jumlah Penjaminan	%
	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	
Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
1. PT MNC Sekuritas	251.428.500	26.399.992.500	36,98
Penjamin Emisi Efek			
1. PT KB Valbury Sekuritas	238.095.200	24.999.996.000	35,01
2. PT Erdikha Elit Sekuritas	190.476.300	20.000.011.500	28,01
Total	680.000.000	71.400.000.000	100,00

PT MNC Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta PT KB Valbury Sekuritas dan PT Erdikha Elit Sekuritas sebagai Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan.

B. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penetapan Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Pemegang Saham, Perseroan, dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran (*bookbuilding*) yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 – 24 Juni 2024 dengan kisaran Harga Penawaran antara Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp105,- (seratus lima Rupiah).

Berdasarkan hasil Penawaran Awal, jumlah pemesanan berdasarkan lembar terbanyak (tanpa mempertimbangkan faktor kumulatif), adalah pemesanan pada harga Rp105,- (seratus lima Rupiah) setiap saham atau ekuivalen dengan nilai PER sebesar 13,40x, mencapai sekitar 74% dari jumlah pemesanan efek yang masuk pada masa Penawaran Awal melalui sistem e-IPO di luar pemesanan penjatahan pasti (atau 91% dari total termasuk porsi *fixed allotment*).

Atas dasar tersebut, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek memutuskan untuk menetapkan harga Penawaran Umum sebesar Rp105,- (seratus lima Rupiah) setiap saham, dimana harga tersebut di luar kurva permintaan Penawaran Awal yang dihasilkan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada harga Rp105,- (seratus lima Rupiah) setiap saham. Penetapan Harga Penawaran juga mempertimbangkan berbagai faktor seperti:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan investor;
- Permintaan dari calon investor;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha, dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan;

- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat Prospektus ini diterbitkan, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dengan kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa Perseroan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan; dan
- Penilaian berdasarkan rasio perbandingan PER dan PBV dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan.

Berikut adalah rasio PER dan PBV perusahaan publik yang tercatat sebagai pembanding:

Kode Saham	Perusahaan	PER	PBV
AUTO ¹	PT Astra Otoparts Tbk	5,65	0,78
BOLT ¹	PT Garuda Metalindo Tbk	14,79	1,98
DRMA ¹	PT Dharma Polimetal Tbk	10,68	3,29
ISAP ¹	PT Isra Presisi Indonesia Tbk	20,41	0,24
Rata-rata		12,88	1,57
PART²	PT Cipta Perdana Lancar Tbk	13,40	3,37

¹ Sumber: Laporan Keuangan Tahunan 2023 Perusahaan, yang diambil pada tanggal 27 Juni 2024.

² PER Perseroan menggunakan kapitalisasi pasar yang didapatkan dari lembar saham sebelum IPO dikalikan dengan Harga Penawaran kemudian dibagi dengan laba bersih Perseroan per 31 Desember 2023. Sementara PBV Perseroan menggunakan kapitalisasi pasar yang didapatkan dari lembar saham sebelum IPO dikalikan dengan Harga Penawaran kemudian dibagi dengan ekuitas Perseroan per 31 Desember 2023.

Berdasarkan penetapan harga penawaran sebesar Rp105,- setiap saham atau pada PER (*Price Earning Ratio*) melalui perhitungan dengan menggunakan laba bersih laporan keuangan tahunan 2023 adalah sebesar 13,40x. Dibandingkan dengan PER rata-rata perusahaan publik tercatat di industri sejenis yaitu 12,88x, PER Perseroan adalah lebih tinggi.

Matrix lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat PBV (*Price to Book Value*), dimana melalui perhitungan dengan menggunakan ekuitas laporan keuangan tahunan 2023 adalah sebesar 3,37x. Dibandingkan dengan PBV rata-rata perusahaan publik tercatat di industri sejenis yaitu, 1,57x, PBV Perseroan adalah lebih tinggi.

Tingginya PER mencerminkan ekspektasi yang tinggi terhadap kinerja dan pertumbuhan Perseroan ke depannya, sehingga saham ditawarkan pada valuasi lebih premium saat ini. Selain itu, PBV yang tinggi menandakan bahwa pasar menilai lebih tinggi untuk setiap unit ekuitas perusahaan, yang kemungkinan dikarenakan pertumbuhan pendapatan yang masih cukup tinggi.

Penentuan valuasi suatu perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, di antaranya adalah tahap perkembangan yang sedang dijalani oleh perusahaan tersebut, apakah dalam tahap pertumbuhan (*growth*), matang (*matured*), atau bahkan menurun (*declining*). Selain itu, risiko-risiko yang terkait dengan operasi bisnis juga berperan dalam menentukan valuasi; untuk perusahaan yang masih berada dalam risiko kegagalan yang tinggi, seperti tahap eksplorasi atau konstruksi, valuasi akan berbeda dengan perusahaan yang telah teruji dan memiliki risiko kegagalan yang lebih rendah.

Mengingat saat ini Perseroan berada dalam fase bertumbuh (*growth phase*), yang ditunjukkan oleh pertumbuhan penjualan historikal yang mencapai *double digit* dengan CAGR lebih kurang 35% (periode 2021-2023), maka untuk dapat merefleksikan potensi pertumbuhan yang tinggi tersebut ke dalam valuasi, Perseroan lebih menggunakan pendekatan arus kas atau *discounted cash flow*, dan tidak menitikberatkan valuasi berdasarkan pendekatan *market relative* atau *comparative* seperti *price to earnings* atau *price to book value ratio*, dimana pendekatan *market relative* atau *comparative* hanya melihat nilai perusahaan dari satu titik (*cut off date* yang digunakan) dan tidak mempertimbangkan potensi pertumbuhan yang tinggi di masa depan yang umumnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan dalam *growth phase*.

Calon investor diharapkan mempelajari Prospektus dan lampirannya, termasuk laporan keuangan dan laporan pendapat segi hukum untuk dapat mendapatkan gambaran komprehensif mengenai Perseroan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada Penawaran Umum ini.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di BEI dimana saham tersebut dicatatkan.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1) AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik :Gideon Adi & Rekan
Alamat :Plaza Sentral,
Jl. Jenderal Sudirman No.Kav 47 7th Floor, RT.10/RW.3, Karet Semanggi,
Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930

Nama Rekan :William Suria Djaja Salim
No. STTD KAP :STTD.KAP-00004/PM.22/2017
Tanggal STTD KAP :25 Juli 2017
No. STTD AP :STTD.AP-532/PM.22/2018
Tanggal STTD AP :19 Maret 2018
Keanggotaan Asosiasi :Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
No. Keanggotaan :AP.1256
Asosiasi
Pedoman Kerja :Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK dan ISAK). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Kode Etik Akuntan Publik.

Nomor Surat & Tgl. :067/KAP/AUD/W/VII/23/2023 tanggal 04 Juli 2023
Penunjukan

Tugas pokok Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

2) KONSULTAN HUKUM

Konsultan Hukum : Fahmy Hoessein and Partners
Alamat : Kramat Pela, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12130
Nama Rekan : Fahmy
No. STTD : STTD.KH-225/PJ-1/PM.02/2023
Tanggal STTD : 23 Oktober 2023
Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
No. Keanggotaan : 200912
Asosiasi
Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021.

Nomor Surat & Tgl. : 01/SP-KH/XI/2023 tanggal 30 November 2023
Penunjukan

Tugas Utama Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum secara independen sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.

3) NOTARIS

Notaris :Christina Susanto
Alamat :Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I,



Lantai 15, Suite 1510, Jl. Jend. Sudirman kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190

No. STTD :N-286/PM.223/2021
Tanggal STTD :23 Juni 2021
Keanggotaan Asosiasi :Ikatan Notaris Indonesia (INI)
No. Keanggotaan :0833219751206
Asosiasi
Pedoman Kerja :UU No. 30 Tahun 2004 yang diubah dengan UU No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Perkumpulan Ikatan Notaris Indonesia.
Nomor Surat & Tgl. :001/CPL-SP-Notaris/I/2024
Penunjukan

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta sehubungan dengan rangka Penawaran Umum. antara lain Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek. dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek. dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.

4) BIRO ADMINISTRASI EFEK

Biro Administrasi Efek :PT Sinartama Gunita
Alamat :Gedung Menara Tekno Lantai 7 Jl. H. Fachrudin Nomor 19 Kebun Sirih, Tanah Abang Jakarta Pusat
No. Izin Usaha :KEP-82/PM/1991
Tanggal Izin Usaha :30 September 1991
Keanggotaan Asosiasi :Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)
Pedoman Kerja :Peraturan Pasar Modal dan Bapepam dan LK.
Nomor Surat & Tgl. :PNW-HRG-13/SG-IPO/I/2024 tanggal 30 Januari 2024
Penunjukan

Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan mengenai data-data pemesanan saham. laporan-laporan dalam Penawaran Umum sesuai ketentuan yang berlaku. melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Rekening Efek Pemesan. melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham Penawaran Umum. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan.

SELURUH PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN, BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG SEBAGAIMANA DITENTUKAN DALAM UUPPSK.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan. Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Nomor 09 tanggal 7 Februari 2024 dibuat di hadapan Christina Susanto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-0009080.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 7 Februari 2024; (ii) telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH..01.03-0035098 tanggal 7 Februari 2024; (iii) diberitahukan, diterima dan dicatat di dalam database sistem Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0056932 tanggal 7 Februari 2024; (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0029500.AH.01.11.TAHUN 2024 tertanggal 7 Februari 2024; dan (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 013 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 004900 yang diterbitkan tanggal 13 Februari 2024 oleh Asisten Manager Berita Negara RI atas nama Direksi Perum Percetakan Negara Republik Indonesia ("**Akta No. 09 tanggal 7 Februari 2024**").

Anggaran Dasar Perseroan yang disajikan di bawah ini adalah Anggaran Dasar yang terakhir dan terkini yang telah disetujui oleh Menkumham dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan peraturan IX.J.1 serta UUPT.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang:
 - A. INDUSTRI PENGOLAHAN (KATEGORI C).
 - B. PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI DAN PERAWATAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR (KATEGORI G).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usahanya sebagai berikut :
 - 2.1. Kegiatan Usaha Utama :

Untuk merealisasikan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

 - a. INDUSTRI MESIN DAN PERKAKAS MESIN UNTUK Pengerjaan Logam (28221)

Kelompok ini mencakup pembuatan mesin-mesin/peralatan untuk pengolahan dan pengerjaan logam, seperti mesin perkakas (misalnya mesin bubut, mesin freis, mesin gerinda, mesin gergaji, mesin press, mesin gunting), serta perlengkapan dan komponennya (seperti cutting tools, mould and dies, jig and fixture).
 - b. INDUSTRI Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (29300)

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih, seperti leaf spring, radiator, fuel tank, muffle, rem, gearboxes/persnelling, AS roda, road wheel, suspension shock absorber, silencer, pipa pembuangan, kataliser pengubah, kopling, roda kemudi, sistem kolom kemudi dan kotak kemudi; suku cadang dan aksesori untuk bodi karoseri kendaraan bermotor, seperti sabuk pengaman, pintu, bumper, airbag; tempat duduk mobil; peralatan listrik kendaraan bermotor, seperti generator, alternator, busi, ignition wiring harnesses/starter, sistem buka tutup pintu dan jendela otomatis, pemasangan argometer ke dalam panel instrumen, pengatur voltase; inverter untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih; dan lain-lain.
 - c. INDUSTRI KOMPONEN DAN PERLENGKAPAN SEPEDA MOTOR RODA DUA DAN TIGA (30912)

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan tiga, seperti motor pembakaran dalam, suspensi dan knalpot. Termasuk inverter untuk kendaraan bermotor roda dua dan tiga.

d. PERDAGANGAN BESAR SUKU CADANG SEPEDA MOTOR DAN AKSESORINYA (45405)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya.

2.2. Kegiatan Usaha Penunjang :

a. INDUSTRI BATERAI UNTUK KENDARAAN BERMOTOR LISTRIK (27203)

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik.

b. INDUSTRI KAROSERI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH DAN INDUSTRI TRAILER DAN SEMI TRAILER (29200)

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan bagian-bagian mobil atau karoseri kendaraan bermotor, seperti bak truk, bodi bus, bodi pick up, bodi untuk kendaraan penumpang, dan kendaraan bermotor untuk penggunaan khusus, seperti kontainer, caravan dan mobil tangki. Termasuk pembuatan trailer, semi trailer dan bagian-bagiannya.

MODAL

Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan ini sebesar Rp.204.000.000.000,- (dua ratus empat miliar Rupiah) terbagi atas 8.160.000.000 (delapan miliar seratus enam puluh juta) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.25,- (dua puluh Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 2.040.000.000 (dua miliar empat puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.51.000.000.000,- (lima puluh satu miliar Rupiah), oleh para pemegang saham.
3. Saham-saham yang belum dikeluarkan akan dikeluarkan oleh Direksi menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (untuk selanjutnya dapat disingkat dengan "RUPS"), dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar, Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia termasuk peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan Bursa Efek di Republik Indonesia.
4. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS mengenai penyetoran tersebut;
 - b. benda yang akan dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya dapat disingkat dengan "**OJK**") dan tidak dijaminakan dengan cara apapun juga;
 - c. memperoleh persetujuan RUPS dengan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 18 ayat (4) Anggaran Dasar ini;
 - d. dalam hal benda yang akan dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan
 - e. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
5. RUPS yang memutuskan untuk menyetujui Penawaran Umum Terbatas (untuk selanjutnya dapat disingkat dengan "PUT"), harus memutuskan:

- a. jumlah maksimal saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan kepada masyarakat; dan
 - b. pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka PUT tersebut. Kuorum dan keputusan RUPS untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan melalui PUT harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 18 ayat (4) Anggaran Dasar ini.
6. Jika saham yang masih dalam simpanan hendak dikeluarkan dengan cara PUT, maka seluruh pemegang saham yang namanya telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang ditetapkan oleh atau berdasarkan keputusan RUPS dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal di Republik Indonesia mempunyai hak untuk membeli terlebih dahulu saham yang akan dikeluarkan tersebut (untuk selanjutnya hak tersebut disebut juga dengan "Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" atau disingkat "HMETD") dan masing-masing pemegang saham tersebut akan memperoleh HMETD menurut perbandingan jumlah saham yang tercatat atas namanya dalam Daftar Pemegang Saham yang dimaksud di atas dengan penyetoran tunai dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan oleh atau berdasarkan keputusan RUPS yang menyetujui pengeluaran saham baru tersebut;
- HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan pasar modal terkait;
 - Pengeluaran saham dengan cara PUT harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS pada waktu dan dengan cara dan harga serta dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan keputusan RUPS, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia termasuk peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan serta peraturan Bursa Efek Indonesia;
 - Mengenai keputusan pengeluaran saham dengan cara PUT tersebut, Direksi diwajibkan mengumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat -kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional dalam wilayah Negara Republik Indonesia atau Situs Web Bursa Efek;
 - Apabila dalam waktu sebagaimana yang ditentukan oleh atau berdasarkan keputusan RUPS tersebut di atas, para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD tidak melaksanakan hak untuk membeli saham yang telah ditawarkan kepada mereka dengan membayar lunas dengan uang tunai, maka Direksi mempunyai kebebasan untuk mengeluarkan saham tersebut kepada pemegang saham atau pemegang HMETD yang hendak membeli saham dalam jumlah yang lebih besar dari porsi HMETD-nya yang telah dilaksanakan, dengan ketentuan apabila jumlah saham yang hendak dipesan melebihi jumlah porsi HMETD-nya tersebut melebihi jumlah sisa saham yang tersedia, maka jumlah sisa saham tersebut harus dialokasikan diantara pemegang saham atau pemegang HMETD yang hendak membeli saham lebih, masing-masing seimbang dengan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan, demikian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal di Republik Indonesia;
 - Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut akan dikeluarkan oleh Direksi kepada pihak yang telah menyatakan kesediaannya untuk membeli sisa saham tersebut dengan harga yang tidak lebih rendah dari dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh RUPS yang menyetujui pengeluaran saham tersebut, satu dan lain dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar modal di Republik Indonesia;
 - Ketentuan dalam Pasal 4 ayat (3) di atas secara mutatis-mutandis juga berlaku dalam hal Perseroan mengeluarkan obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lainnya yang sejenis tersebut, satu dan lain dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal di Republik Indonesia.
7. Atas pelaksanaan pengeluaran saham yang masih dalam simpanan kepada pemegang obligasi konversi, waran dan/atau efek lainnya yang sejenis dengan itu, Direksi Perseroan berwenang untuk mengeluarkan saham tersebut tanpa memberi hak kepada para pemegang saham yang ada pada saat itu untuk membeli terlebih dahulu saham yang dimaksud, satu dan lain dengan mengindahkan ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal di Republik Indonesia;
- Direksi juga berwenang mengeluarkan saham yang masih dalam simpanan, obligasi konversi, waran dan/atau efek konversi lainnya, tanpa memberi HMETD kepada pemegang saham yang ada, termasuk melalui penawaran terbatas (*private placement*) atau penawaran umum, dengan

ketentuan bahwa pengeluaran saham, obligasi konversi, waran dan/atau efek konversi lainnya tersebut harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPS serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal di Republik Indonesia.

8. Ketentuan yang termuat dalam ayat (3), (4), (5) dan (6) pasal ini secara mutatis-mutandis juga berlaku di dalam hal modal dasar ditingkatkan dan diikuti dengan penempatan saham lebih lanjut.
9. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut.
10. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dan Perubahan Anggaran Dasar nya telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
11. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat (11) huruf b pasal ini;
 - d. dalam hal penambahan modal ditempatkan dan disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat (11) huruf c pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali Anggaran Dasarnya, sehingga modal dasar dan modal disetor memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat (11) huruf (c) pasal ini tidak terpenuhi;
 - e. Persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat (11) huruf (a) pasal ini termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (11) huruf (d) pasal ini.
12. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal dasar tersebut.
13. Pengeluaran Efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:
 - a. ditujukan kepada karyawan Perseroan;
 - b. ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
 - c. dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS; dan/atau
 - d. dilakukan sesuai dengan peraturan dibidang Pasar Modal yang berlaku yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD.

SAHAM

Pasal 5

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemilikinya yang terdaftar dalam buku Daftar Pemegang Saham.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Bursa Efek di tempat saham-saham Perseroan dicatatkan.

3. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang dibidang Pasar Modal.
4. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham.
-Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang diantara mereka atau menunjuk orang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
5. Selama ketentuan tersebut di atas belum dilaksanakan, para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
6. Setiap pemegang saham wajib untuk tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Untuk saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia berlaku peraturan perundang-undangan Bursa Efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.
8. Dalam hal saham Perseroan tidak masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka Perseroan wajib memberikan bukti pemilikan saham berupa surat saham atau surat kolektif saham kepada pemegang sahamnya.
9. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
10. Pada surat saham harus dicantumkan sekurang-kurangnya:
 - a. nama dan alamat pemegang saham;
 - b. nomor surat saham; -
 - c. nilai nominal saham;
 - d. tanggal pengeluaran surat saham;
 - e. tanda pengenal sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi.
11. Pada surat kolektif saham sekurang-kurangnya harus dicantumkan:
 - a. nama dan alamat pemegang saham;
 - b. nomor seri surat kolektif saham;
 - c. nomor surat saham dan jumlah saham;
 - d. nilai nominal saham;
 - e. tanggal pengeluaran surat kolektif saham;
 - f. tanda pengenal sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi.
12. Setiap surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lain yang di konversikan menjadi saham harus dicetak, diberikan nomor urut dan dibubuhi tanggal pengeluaran serta memuat tanggal dari Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat menandatangani karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang menandatangani surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham-saham, untuk dan atas nama Direksi. Tanda tangan tersebut dapat dicetak langsung pada surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal di Republik Indonesia.
13. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian, Perseroan wajib menerbitkan sertipikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan.

14. Konfirmasi tertulis yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif sekurang-kurangnya harus mencantumkan:
 - a. nama dan alamat Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian yang melaksanakan Penitipan Kolektif yang bersangkutan;
 - b. tanggal pengeluaran konfirmasi tertulis;
 - c. jumlah saham yang tercakup dalam konfirmasi tertulis;
 - d. jumlah nilai nominal saham yang tercakup dalam konfirmasi tertulis;
 - e. ketentuan bahwa setiap saham dalam Penitipan Kolektif dengan klasifikasi yang sama, adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain;
 - f. Persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi untuk perubahan Konfirmasi Pencatatan Saham.
15. Setiap pemegang saham menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan.
16. Untuk saham Perseroan yang tercatat dalam Bursa Efek di Republik Indonesia berlaku peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas di Republik Indonesia.
17. Seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 9

1. a. RUPS terdiri atas:
 - i. RUPS Tahunan;
 - ii. RUPS lainnya, yang dalam Anggaran Dasar ini disebut juga RUPS Luar Biasa.
- b. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) setelah tahun buku berakhir.
- c. Dalam kondisi tertentu OJK dapat menetapkan batas waktu selain sebagaimana diatur pada ayat (2).
- d. RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.
2. Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, dimana RUPS adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka.
3. Dalam RUPS Tahunan:
 - a. Direksi wajib mengajukan laporan keuangan untuk mendapat persetujuan dan pengesahan RUPS, Direksi wajib mengajukan laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk mendapat persetujuan dan pengesahan RUPS;
 - b. Direksi wajib mengajukan Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
 - c. Direksi wajib menyampaikan rencana penggunaan laba Perseroan;
 - d. Direksi wajib mengajukan kepada RUPS, penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK sebagaimana diusulkan oleh Dewan Komisaris;
 - e. Jika perlu, dilakukan pengangkatan para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan;
 - f. Direksi dapat mengajukan hal-hal lain demi kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

4. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada anggota Direksi atas pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan.
5. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
6. Mereka yang hadir dalam rapat harus membuktikan wewenang untuk hadir dalam rapat sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan pada waktu pemanggilan rapat, dengan ketentuan untuk saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, harus mengindahkan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal di Indonesia.
7. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuat Berita Acara Rapat oleh Notaris, Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam rapat.

TEMPAT DAN WAKTU PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 11

1. RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia.
2. Perseroan wajib menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS.
3. Tempat penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 2 wajib dilakukan di:
 - a. tempat kedudukan Perseroan;
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
 - c. Ibukota Provinsi di mana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan; atau
 - d. Provinsi tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan.
4. Dalam hal Perusahaan Terbuka tidak menyelenggarakan RUPS fisik sebagaimana dimaksud pada Pasal 10 Poin 10, tempat penyelenggaraan RUPS merupakan tempat kedudukan Penyedia e-RUPS atau tempat kedudukan Perusahaan Terbuka dalam hal Perusahaan Terbuka melaksanakan RUPS secara elektronik dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perusahaan Terbuka.

PEMBERITAHUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 12

1. Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada 1 ayat 1 wajib diungkapkan secara jelas dan rinci.
3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.
4. Ketentuan ayat (1), (2), dan ayat (3) mutatis mutandis berlaku untuk pemberitahuan penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (8) butir (2).

PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 13

1. Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
2. Pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling kurang memuat:
 - a. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - b. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
 - c. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - d. tanggal pemanggilan RUPS.
3. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham dan atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1), (2), (3), (4), (5) dan ayat (6) selain memuat hal yang disebut pada ayat (2), pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham dan Dewan Komisaris.
4. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek paling kurang melalui:
 - a. situs web penyedia e-RUPS;
 - b. situs web Bursa Efek; dan
 - c. situs web Perseroan;

yang seluruhnya dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.

5. Pengumuman RUPS yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman RUPS yang menggunakan bahasa Indonesia.
6. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dengan bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (5), informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam bahasa Indonesia.
7. Bukti pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS.
8. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham, penyampaian bukti pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (7) juga disertai dengan salinan surat permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2).
9. Ketentuan ayat (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7) dan ayat (8) mutatis mutandis berlaku untuk pengumuman penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (8) butir (2).
10.
 1. Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara rapat secara tertulis kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS.
 2. Pemegang saham yang dapat mengusulkan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
 3. Usulan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) harus:
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat; dan
 - d. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
 4. Usulan mata acara rapat dari pemegang saham sebagaimana dimaksud pada butir (1) merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS.
 5. Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara rapat dari pemegang saham dimaksud pada butir (1) sampai dengan butir (4) dalam mata acara rapat yang dimuat dalam

pemanggilan, sepanjang usulan mata acara rapat memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (10) Pasal ini.

PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 14

1. Perseroan wajib melakukan pemanggilan pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan RUPS.
2. Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud ayat (1) paling kurang memuat informasi:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan
 - f. informasi yang menyatakan bahan mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan diselenggarakan;
 - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
3. Pemanggilan RUPS kepada pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek paling kurang melalui:
 - a. situs web penyedia e-RUPS;
 - b. situs web Bursa Efek; dan
 - c. situs web Perseroan;

yang seluruhnya dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.

4. Pemanggilan RUPS yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf (c) wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pemanggilan RUPS yang menggunakan bahasa Indonesia.
5. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi pada pemanggilan dalam bahasa asing dengan informasi pada pemanggilan dalam bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (4), informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam bahasa Indonesia.
6. Bukti pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf (a) wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS.
7. Ketentuan ayat (1), (2), (3), (4), (5) dan ayat (6) mutatis mutandis berlaku untuk pemanggilan penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (a) butir (2).
8.
 1. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perusahaan Terbuka dan/atau penyedia e-RUPS.
 2. Bahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.
 3. Dalam hal ketentuan peraturan perundangan lain mengatur kewajiban ketersediaan bahan mata acara rapat lebih awal dari ketentuan sebagaimana pada butir (2), penyediaan bahan rapat dimaksud mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan lain tersebut.
 4. Bahan mata acara rapat yang tersedia sebagaimana dimaksud pada butir (2) berupa salinan dokumen fisik dan/atau salinan dokumen elektronik.
 5. Salinan dokumen fisik sebagaimana pada butir (4) diberikan secara cuma-cuma di kantor Perseroan jika diminta secara tertulis oleh pemegang saham.
 6. Salinan dokumen elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat diunduh melalui situs web Perseroan.

7. Dalam hal mata acara rapat mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, daftar hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia:
 - a. di situs web Perseroan paling kurang sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
 - b. pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf (a) namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
9.
 1. Perseroan wajib melakukan ralat pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS yang telah dilakukan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2).
 2. Dalam hal ralat pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) memuat informasi atas perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, Perseroan wajib melakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana diatur dalam ayat (1), (2), (3), (4), (5) dan ayat (6).
 3. Ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (2) tidak berlaku apabila ralat pemanggilan RUPS mengenai perubahan atas tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan.
 4. Bukti ralat pemanggilan bukan merupakan kesalahan Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir (3) disampaikan kepada OJK pada hari yang sama saat dilakukan ralat pemanggilan.
 5. Ketentuan media dan penyampaian bukti pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat (3), dan ayat (6) mutatis mutandis berlaku untuk media ralat pemanggilan RUPS dan penyampaian bukti ralat pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1).
10.
 1. Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan:
 - a. Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan;
 - b. Dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum kehadiran;
 - c. RUPS kedua dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama dilangsungkan.
 2. Ketentuan media pemanggilan dan ralat pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) sampai dengan ayat (6) dan ayat (9) mutatis mutandis berlaku untuk pemanggilan RUPS kedua.
11. Pemanggilan RUPS ketiga dilakukan dengan ketentuan:
 1. Pemanggilan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK.
 2. Dalam pemanggilan RUPS ketiga menyebutkan RUPS Kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.
 3. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan.
 4. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) memuat paling sedikit:
 - a. ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan Terbuka;
 - b. daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;
 - c. daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;
 - d. upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
 - e. besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.

**KEPUTUSAN. KUORUM KEHADIRAN. KUORUM KEPUTUSAN DALAM RAPAT UMUM
PEMANGGANG SAHAM**

Pasal 18

1. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
2. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara.
3. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara sebagaimana dimaksud pada ayat (2) wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
4. Kecuali dinyatakan lain dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan:
 - a. RUPS (termasuk RUPS untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas) dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar.
 - b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf (a) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hak suara hadir atau diwakili, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar.
 - c. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf (a) dan huruf (b) adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan bahwa keputusan adalah sah jika disetujui oleh jumlah suara setuju yang lebih besar.
 - d. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf (b) tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
 - e. Penetapan OJK mengenai kuorum kehadiran RUPS ketiga, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS bersifat final dan mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
5. Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (4) Pasal ini berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih.
6. RUPS untuk perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang memerlukan persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, kecuali perubahan Anggaran Dasar dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - b. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - c. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud dalam huruf (b) tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan perseroan.
7. Kuorum kehadiran dan kuorum Keputusan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah

kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan dan pembubaran, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - b. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - c. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud dalam huruf (b) tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
8. RUPS untuk menyetujui transaksi yang mempunyai benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (8) butir (2) Anggaran Dasar, dilakukan dengan ketentuan sebagai-berikut.
- a. pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yaitu pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan atas transaksi tersebut (untuk selanjutnya disingkat "Pemegang Saham Independen");
 - b. RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen, dan keputusan tersebut adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen;
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf (b) di atas tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua keputusan sah apabila dihadiri oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen dan keputusan tersebut adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS;
 - d. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf (c) di atas tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan OJK atas permohonan Perseroan.
 - e. keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS.
9. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, RUPS untuk mata acara perubahan hak atas saham hanya dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, dengan ketentuan :
- a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili.
 - b. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili.

- c. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan bahwa keputusan sah jika disetujui oleh jumlah suara setuju yang lebih besar; dan
 - d. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf b tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
10. Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.
11. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- 12.1. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk keseluruhan saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.-
2. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dikecualikan bagi:
- a. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek sebagai Kustodian yang mewakili nasabah-nasabahnya pemilik saham Perseroan.
 - b. Manajer Investasi yang mewakili kepentingan Reksa Dana yang dikelolanya.

RISALAH DAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 19

1. Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS.
2. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
3. Tanda tangan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 tidak disyaratkan apabila risalah RUPS tersebut dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
4. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, risalah RUPS wajib dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- 5.1. Risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.
 2. Dalam hal waktu penyampaian risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 1 jatuh pada hari libur, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya.
- 6.1. Ringkasan Risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 wajib memuat informasi paling kurang :
 - a. tanggal RUPS, tempat pelaksanaan RUPS, waktu pelaksanaan RUPS, dan mata acara RUPS;
 - b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS;
 - c. jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS dan persentasenya dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah;
 - d. ada tidaknya pemberian kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat;

- e. jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat, jika pemegang saham diberi kesempatan;
 - f. mekanisme pengambilan keputusan RUPS;
 - g. hasil pemungutan suara yang meliputi jumlah suara setuju, tidak setuju dan abstain (tidak memberikan suara) untuk setiap mata acara rapat, jika pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara;
 - h. keputusan RUPS; dan
 - i. pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, jika terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai.
2. Ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) wajib diumumkan kepada masyarakat paling kurang melalui:
- a. situs web penyedia e-RUPS;
 - b. situs web Bursa Efek; dan
 - c. situs web Perseroan.
- Yang seluruhnya dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.
6. Ringkasan risalah RUPS yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat (6) butir (2) huruf (c) Pasal ini wajib memuat informasi yang sama informasi dalam ringkasan risalah RUPS yang menggunakan bahasa Indonesia.
7. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi pada ringkasan risalah RUPS dalam bahasa asing dengan informasi pada ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir (3), informasi yang digunakan sebagai acuan adalah bahasa Indonesia.
8. Pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (2) wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat (2) (dua hari kerja setelah RUPS diselenggarakan).
9. Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana diroaksud pada butir (2) huruf (a) wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan.
10. Ketentuan dalam ayat (4) dan ayat (5) butir (2), butir (5) dan butir (6) mutatis mutandis berlaku untuk:
- a. penyampaian kepada OJK atas risalah RUPS dan ringkasan risalah- RUPS yang diumumkan; dan
 - b. pengumuman ringkasan risalah RUPS; dari penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (8) butir (2).
11. Dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.

DIREKSI

Pasal 20

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Direksi, dengan komposisi sebagai berikut.
 - a. seorang Direktur Utama;
 - b. seorang Direktur atau lebih;
2. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah pengangkatan anggota Direksi yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan rapat yang

memutuskan pemberhentiannya kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh RUPS.

3. Dalam hal oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut harus diumumkan pemberitahuan tentang akan diselenggarakan RUPS, untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
4. Dalam hal oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris.
- 5.1. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
 - a. mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
 - b. cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
 - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota-Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
2. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada butir (1) wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.
3. Surat pernyataan sebagaimana dimaksud pada butir (2) wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.
6. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat (5) diatas.
- 7.1. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai.
 - a. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau Perusahaan Publik lain,
 - b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
 - c. anggota komite paling banyak 5 (lima) komite di perseroan, dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
2. Rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada butir (1) hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan lainnya.
3. Dalam hal terdapat peraturan perundang undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Peraturan OJK, maka berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

8. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.
9. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sementara.
 1. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas, tetap dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS berikutnya.
 2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana dimaksud pada butir (1), anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan.
 3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan sebagaimana dimaksud pada butir (2) paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.
 4. Jabatan anggota Direksi berakhir dalam hal :
 - a. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
 - b. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
 - c. dilarang menjabat sebagai anggota Direksi, karena ketentuan dari suatu Undang-Undang atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; atau
 - d. mengundurkan diri sesuai ketentuan butir 1; atau
 - e. meninggal dunia;
 - f. masa jabatan telah berakhir.
10. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
 - a. diterimanya permohonan pengunduran diri Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat (9) butir (2); dan
 - b. hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat (9) butir (3).
- 11.1. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.
 2. Pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir (1) wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
 3. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud pada butir (1), Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
 4. RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (3) harus diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.
 5. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (4) atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir (1) menjadi batal.
 6. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (3) anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
 7. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud pada butir (1) tidak berwenang:
 - a. menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
 - b. mewakili Perseroan di dalam maupun/diluar pengadilan.
 8. Pembatasan kewenangan sebagaimana dimaksud pada butir (7) berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:

- a. terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir (3); atau
 - b. lamanya jangka waktu sebagaimana 1 dimaksud pada butir (4).
12. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK mengenai :
- a. keputusan pemberhentian sementara; dan
 - b. hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat (11) butir (3) atau informasi mengenai batalnya pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak terselenggaranya RUPS sampai dengan lamanya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 butir (5);
- paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya peristiwa tersebut.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Pasal 21

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- 6.1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung jawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir (1) apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan I atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
7. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), (2), (3), (4) dan ayat (5) sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- 8.1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk :
 - a. meminjam uang atau memperoleh fasilitas *leasing* atau fasilitas keuangan lainnya untuk dan atas nama Perseroan (dengan ketentuan tidak termasuk di dalamnya penarikan uang atau pinjaman yang telah disetujui) atau meminjamkan uang Perseroan kepada pihak lain di luar kegiatan rutin Perseroan;
 - b. mempertanggungkan harta kekayaan atau aktiva Perseroan dengan jalan apapun, dan/atau mengikat Perseroan sebagai penjamin atau penanggung hutang atau pengganti rugi, baik untuk kepentingan pemenuhan kewajiban Perseroan sendiri maupun pihak lain, termasuk pula akan tetapi tidak terbatas pada pemberian hak tanggungan, pengalihan hak milik secara fidusia untuk keperluan jaminan dan gadai;

- c. untuk melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain atau melepaskan penyertaan modal Perseroan dalam perseroan lain atau melakukan usaha patungan atau bentuk kerja sama lainnya di luar kegiatan rutin Perseroan;
- d. melepaskan hak-hak tidak berwujud seperti hak paten dan merek;
- e. usul untuk melakukan penggabungan usaha (merger) atau peleburan usaha (konsolidasi), satu dan lain tanpa mengurangi berlakunya ketentuan-ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris terlebih dahulu.

2. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 18 ayat (8) di atas.
3. 2 (dua) orang anggota Direksi secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
4. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk :
 - a. mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
 - b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan;
yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, sebagaimana dimaksud Pasal 18 ayat (7) Anggaran Dasar ini.
5. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
6. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (5), yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Pasal 23

1. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dengan komposisi sebagai berikut:
 - a. seorang Komisaris Utama;
 - b. seorang anggota Dewan Komisaris atau lebih;
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen.
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
4. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah pengangkatan tersebut dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang

memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut.

- 5.1. Ketentuan mengenai persyaratan dan pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (5) mutatis mutandis berlaku bagi anggota Dewan Komisaris.
2. Selain memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
 - b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
 - c. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan tersebut; dan
 - d. tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut.
3. Persyaratan sebagaimana dimaksud pada butir (1) dan butir (2) wajib dipenuhi anggota Dewan Komisaris selama menjabat.
6. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang dalam masa jabatannya tidak lagi memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3).
7. Ketentuan mengenai pengangkatan, pemberhentian, dan masa jabatan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (2) dan ayat (5) mutatis mutandis berlaku bagi anggota Dewan Komisaris.
- 8.1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
 - b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau Perusahaan publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perseroan, dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
4. Rangkap jabatan sebagai anggota komite sebagaimana dimaksud pada butir (3) hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.
5. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Peraturan OJK, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.
- 9.1. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.
2. Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagaimana dimaksud pada butir (1) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.
3. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
10. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (8) mutatis mutandis berlaku bagi anggota Dewan Komisaris.
11. Ketentuan mengenai pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (9) dan ayat (10) mutatis mutandis berlaku bagi anggota Dewan Komisaris.

12. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dalam hal :
 - a. Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
 - b. diberhentikan karena keputusan RUPS; atau
 - c. dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, karena ketentuan dari suatu Undang-Undang atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; atau
 - d. mengundurkan diri sesuai dengan ayat 11; atau
 - e. meninggal dunia; atau
 - f. masa jabatannya telah berakhir.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 24

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat 4 setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, catatan, surat dan dokumen serta alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
7. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
8. Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Perseroan, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
9. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban Direksi sebagai roana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (6) mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.
- 10.1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
 2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
 3. Wewenang sebagaimana dimaksud pada butir (2) ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

PENGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pasal 27

1. Laba bersih perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi sebagai dividen atau lainnya menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga harus ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Bursa Efek di Indonesia di mana saham-saham Perseroan dicatat;

Dividen untuk satu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang dari RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil.

Hari pembayaran harus diumumkan oleh Direksi kepada semua pemegang saham;

Pasal 13 ayat 1 berlaku secara mutatis mutandis bagi pengumuman tersebut.
3. Dengan memperhitungkan pendapatan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dari pendapatan bersih seperti tersebut dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan RUPS Tahunan dan setelah dipotong pajak penghasilan dapat diberikan tantieme kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang besarnya ditentukan dalam RUPS.
4. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun-buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup.
5. Perseroan dapat membagi dividen interim berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan keputusan tersebut harus dilaporkan dalam RUPS Tahunan yang berikutnya.

PENGGUNAAN CADANGAN

Pasal 28

1. Perseroan wajib menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk cadangan, sampai cadangan mencapai jumlah 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dan cadangan tersebut hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat ditutup dengan cadangan lain.
2. Dalam hal jumlah cadangan telah melebihi jumlah 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan, RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan bagi keperluan Perseroan.
3. Cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang belum digunakan untuk menutup kerugian dan jumlah cadangan yang melebihi jumlah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang penggunaannya belum ditentukan oleh RUPS harus dikelola dengan cara yang tepat menurut pertimbangan Direksi, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris serta dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

XV. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 dan SE OJK No. 15 Tahun 2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* dan/atau pesanan pada masa penawaran umum.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1. Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya. Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan. minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Efek.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Sub Rekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Sub Rekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham. pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;

- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum Perdana akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu pada tanggal 1 - 3 Juli 2024, dengan rincian waktu sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 12:00 WIB

7. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Sub Rekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

8. PENJATAHAN SAHAM

PT MNC Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020, SE OJK No. 15 Tahun 2020, dan Peraturan IX.A.7.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*), yang jumlahnya sesuai dengan minimal alokasi efek untuk Penjatahan Terpusat berdasarkan penggolongan penawaran umum sebagaimana diatur pada SE OJK No. 15 Tahun 2020, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksa dana, korporasi, dan perorangan, Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 3 Juli 2024.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
			Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
			$2.5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	IPO \leq Rp250 miliar	$\geq 15\%$ atau senilai Rp 20 miliar*	$\geq 17.5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II	Rp250 miliar < IPO \leq Rp500 miliar	$\geq 10\%$ atau senilai Rp 37.5 miliar*	$\geq 12.5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III	Rp500 miliar < IPO \leq Rp1 triliun	$\geq 7.5\%$ atau senilai Rp 50 miliar*	$\geq 10\%$	$\geq 12.5\%$	$\geq 17.5\%$
IV	IPO > Rp1 triliun	$\geq 2.5\%$ atau senilai Rp 75 miliar*	$\geq 5\%$	$\geq 7.5\%$	$\geq 12.5\%$

*mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana dihimpun sebesar Rp71.400.000.000,- (tujuh puluh satu miliar empat ratus juta Rupiah), termasuk dalam golongan Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar). Oleh karena itu, Perseroan akan mengalokasikan penjatahan terpusat minimum Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) atau sekurang-kurangnya 28,01% (dua puluh delapan koma nol satu persen) dari total saham yang ditawarkan.

Mengingat bahwa alokasi Penjatahan terpusat untuk Penawaran Umum ini adalah sekurang-kurangnya Rp20.000.000.000.- (dua puluh miliar) atau melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari Saham yang Ditawarkan, maka tidak diperlukan penyesuaian alokasi saham dalam Penawaran Umum ini. Hal ini dikarenakan alokasi Penjatahan Terpusat Perseroan telah lebih besar dari ketentuan minimum yang diatur dalam Pasal VI angka 1 huruf a. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020. yang mengatur minimum Penyesuaian Alokasi Penjatahan Terpusat untuk Golongan I adalah sekurang-kurangnya 25% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat. termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek. penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel. untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a. Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a. sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan. dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d. sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.
- f. Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti. pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
- g. Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti. pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
- h. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf g lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan. Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.
- i. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem. Efek yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- j. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf i lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan. Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan pasti dibatasi maksimum 71,99% (tujuh puluh satu koma sembilan sembilan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan. Informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal berakhir.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, yaitu PT MNC Sekuritas. Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Penjamin Emisi Pelaksana menentukan besarnya persentase dan Pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum, Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
2. Jumlah Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada huruf a) termasuk pula jatah bagi pegawai Emiten yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan
3. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagai berikut: i. direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum; ii. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau iii. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam poin (i) dan (ii), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.
4. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum. Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri. dan
5. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum. Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak-banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

9. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK 41/2020. Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 2. Pandemi kesehatan. banjir. gempa bumi. gunung meletus. perang. huru-hara. kebakaran. pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 3. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 1. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar. Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 2. Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka (1);
 3. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka (1) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 4. Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan. dalam hal pesanan yang telah

dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

Jika Perseroan melakukan penundaan Penawaran Umum Perdana Saham, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum Perdana Saham maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 1), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- b. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- c. Wajib menyampaikan informasi kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- d. Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin c di atas kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem e-IPO, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

10. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan di debet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan. dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

Dalam hal pemesanan ditolak baik sebagian atau seluruhnya, atau dalam hal terjadi pembatalan Penawaran Umum dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut oleh Manajer Penjatahan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga. Jika terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan, wajib membayar denda atas setiap keterlambatan pengembalian uang pemesanan untuk setiap hari keterlambatan hingga tanggal realisasi pembayaran, sebesar 1% (satu persen) per tahun, setelah diperhitungkan dengan pengurangan atas pajak yang berlaku serta dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

11. KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang di debet pada RDN pemesan.



XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum yaitu pada tanggal 1 – 3 Juli 2024 yang dapat diunduh melalui *website* Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT MNC Sekuritas

MNC Bank Tower Lt. 16
Jl. Kebon Sirih No. 21-27
Jakarta Pusat 10340

Telepon : 021 2980 3111
Fax : 021 39836899
E-mail : ib.mncs@mncgroup.com
Website : www.mncsekuritas.id

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Erdikha Elit Sekuritas

Gd. Sucaco Lt. 3
Jl Kebon Sirih. Kav.71 Menteng
Jakarta Pusat 10340
Telepon : 021 3983 6420
Fax : 021 3983 6438
E-mail : ib@erdikha.com
Website : www.erdikha.com

PT KB Valbury Sekuritas

Sahid Sudirman Center Lt. 41, Unit AC
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Telepon : 021 2509 8300
Fax : 021 2509 8400
E-mail : dcm.ib@kbvalbury.com
Website : www.kbvalbury.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita

Gedung Menara Tekno Lantai 7
Jl. H. Fachrudin Nomor 19 Kebun Sirih.
Tanah Abang Jakarta Pusat
Telepon : (021) 392 2332
E-mail : helpdesk1@sinartama.co.id
Website : <https://sinartamagunita.co.id/>

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Fahmy Hoessein and Partners.



Fahmy Hoessein & Partners
Advocates & Legal Consultants

Ref No : 036/FH/LO/VI/2024

Jakarta, 26 Juni 2024

Kepada Yth.

PT CIPTA PERDANA LANCAR TBK

Jl. Prabu Siliwangi, KM 05, Kelurahan Keroncong, Kec.Jatiuwung
Kota Tangerang, Provinsi Banten 15134

Up : Direksi

Perihal : **PENDAPAT DARI SEGI HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN PENAWARAN UMUM PERDANA
PT CIPTA PERDANA LANCAR TBK**

Dengan hormat,

Kami, konsultan hukum **Fahmy Hoessein & Partners ("F&P")** berkedudukan di Jakarta, yang dalam hal ini diwakili oleh Dr. Fahmy Hoessein S.H., M.M., selaku Partner yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal dengan pendaftaran Nomor STTD.KH-225/PM.2/2018 tanggal 4 Oktober 2018 dan anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**"), telah ditunjuk dan diminta oleh **PT Cipta Perdana Lancar Tbk**, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Tangerang, Provinsi Banten ("**Perseroan**"), berdasarkan Surat Penunjukan dari Perseroan Nomor Nomor 01/SP-KH/XI/2023 tertanggal 30 November 2023 untuk melaksanakan pekerjaan Jasa Konsultan Hukum termasuk untuk memberikan pendapat segi hukum ("**PSH**") sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana Perseroan ("**Penawaran Umum Perdana**"), sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 POJK.04/2017 Tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("**POJK No. 7/2017**"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("**POJK No. 41/2020**"), dan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**Standar Profesi**") sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah sebagian berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("**UU No. 8/1995**").

PSH tanggal 26 Juni 2024 ini menggantikan secara keseluruhan PSH yang telah diberikan sebelumnya sebagaimana tercantum dalam surat kami Ref No: 028/FH/LUT/VI/2024 tanggal 11 Juni 2024, oleh karenanya PSH tersebut dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Melalui Penawaran Umum Perdana, Perseroan merencanakan untuk menawarkan kepada masyarakat dengan cara penawaran umum sebanyak 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Saham Baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak 25,00% (dua puluh lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang

dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp105,- (seratus lima Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp71.400.000.000,- (tujuh puluh satu miliar empat ratus juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Waran Seri I atau sebesar 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran, yang diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Tanggal Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 1 (satu) Saham Baru akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I menjadi saham Perseroan setelah 12 (dua belas) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 12 (dua belas) bulan berikutnya, yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Emiten dalam rangka Penawaran umum. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp74.800.000.000,- (tujuh puluh empat miliar delapan ratus juta Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah sebagian dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("**UU No. 40/2007**").

Sebagaimana disebutkan dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Perseroan Nomor 15 tanggal 12 Februari 2024, Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan Nomor 02 tanggal 1 Maret 2024, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan Nomor 03 tanggal 18 April 2024, Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Nomor 03 tanggal 13 Mei 2024, Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan Nomor 01 tanggal 5 Juni 2024, sebagaimana terakhir telah diubah dengan Akta Addendum V dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Nomor 19 tanggal 25 Juni 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Susanto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang dalam hal ini PT MNC Sekuritas ditunjuk sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek, serta ditandatangani oleh dan antara Perseroan selaku Emiten, dengan PT MNC Sekuritas dan PT KB Valbury Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan PT Erdikha Elit Sekuritas selaku

Penjamin Emisi Efek (“PPEE”). Penawaran Umum Perdana ini akan dijamin dengan cara penjaminan kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh Penjamin Emisi Efek yang namanya dan bagian penjaminannya akan dicantumkan di dalam Addendum atas PPEE.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 54,39% (lima puluh empat koma tiga sembilan persen) akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka ekspansi bisnis Perseroan yang meliputi:
 - a. Sekitar 54,87% (lima puluh empat koma delapan tujuh persen) akan digunakan untuk pembelian berbagai macam *moulding* dari PT Gemilang Karya Metal Abadi atau pihak lain yang merupakan pihak ketiga dan bukan merupakan pihak terafiliasi untuk mencetak berbagai komponen otomotif yang diproduksi oleh Perseroan dengan total 92 *items moulding* antara lain namun tidak terbatas seperti *Jig Inspection, Bracket Master, Plate, Holder Handle, Equilizer, Lever Comp, Spring Pad, Retainer, Deflector* dan berbagai macam jenis *sparepart* lainnya. Hal ini tentunya guna untuk mendukung pengembangan produk baru Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan atas permintaan dari pelanggan.
 - b. Sekitar 45,13% (empat puluh lima koma satu tiga persen) akan digunakan untuk pembelian mesin dalam rangka rencana ekspansi usaha Perseroan. Perseroan berencana membeli mesin *press* Kapasitas 160T, 200T, 315T dan 400T kepada PT ACL Sheet Metal Indonesia atau pihak lain yang merupakan pihak ketiga dan bukan pihak terafiliasi, guna menunjang rencana ekspansi usaha Perseroan dalam peningkatan produksi kedepannya. Berikut ini merupakan rincian dalam rencana pembelian mesin antara lain namun tidak terbatas sebagai berikut:

No	Keterangan	Qty	Unit Price	Jumlah
1	Type : YK-160, 380V, 50Hz Capacity : 160 Ton	1	Unit Rp2.256.212.100	Rp2.256.212.100
2	Type : YK-200, 380V, 50Hz Capacity : 200 Ton	1	Unit Rp2.756.212.100	Rp2.756.212.100
3	Type : YJB-315, 380V, 50Hz Capacity : 315 Ton	1	Unit Rp5.756.211.600	Rp5.756.211.600
4	Type : YJB-400, 380V, 50Hz Capacity : 400Ton	1	Unit Rp6.756.212.500	Rp6.756.212.500
TOTAL				Rp17.524.848.300

2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembelian material dan sub-material untuk kebutuhan produksi Perseroan.

Atas rencana pembelian *moulding* dan mesin, Perseroan belum memiliki kesepakatan ataupun perjanjian dengan vendor untuk masing-masing rencana transaksi diatas. Namun demikian, Perseroan saat ini telah memiliki penawaran dari PT Gemilang Karya Metal Abadi (“GKMA”) dan PT ACL Sheet Metal Indonesia (“ASMI”) yang masing-masing merupakan pihak ketiga dan bukan merupakan pihak yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Sampai dengan saat ini, Perseroan tidak dan/atau belum memiliki komitmen dengan kedua pihak tersebut, namun demikian secara histori Perseroan umumnya melakukan pembelian mesin dan *moulding* terutama dengan GKMA dan ASMI secara PO (*Purchase Order*) dan tidak memiliki perjanjian dengan kontrak jangka waktu tertentu, namun, Perseroan telah memiliki dan menjaga hubungan baik dengan GKMA dan ASMI. Dapat disampaikan bahwa periode pelaksanaan transaksi ini direncanakan akan dilakukan maksimal pada Q4 tahun 2024.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembelian material dan sub-material untuk kebutuhan produksi Perseroan.

Rencana penggunaan dana pada No. 1.a dan 1.b bukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**") dikarenakan tidak digunakan untuk suatu transaksi dengan pihak terafiliasi dari Perseroan.

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana kepada OJK secara periodik dan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana kepada para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Tahunan Perseroan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**") dan apabila dikemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan wajib melaporkan rencana tersebut kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu, sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

1. PSH ini diberikan berdasarkan pada LUT serta merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari LUT yang memuat penjelasan rinci atas hal-hal yang termuat dalam PSH ini.
2. PSH ini hanya meliputi aspek hukum berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan karenanya tidak meliputi aspek-aspek lain yang mungkin secara implisit termasuk di dalamnya.
3. F&P tidak melakukan pemeriksaan hukum Investigasi atas suatu fakta-fakta penting ataupun keadaan-keadaan yang dirujuk dalam PSH ini.
4. PSH ini diberikan dengan mengingat dan berdasarkan kepada asumsi-asumsi, kualifikasi-kualifikasi serta observasi-observasi sebagaimana tercantum dalam PSH ini.
5. Kecuali ditentukan lain secara tegas dalam PSH ini, PSH ini diberikan meliputi keadaan-keadaan Perseroan dan entitas asosiasi Perseroan sejak tanggal dimana Perseroan dan entitas asosiasi Perseroan didirikan sampai dengan tanggal 26 Juni 2024 ("**Tanggal Pemeriksaan**"), dengan tetap memperhatikan (i) laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana adalah Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 ("**Laporan Keuangan**") dan (ii) ketentuan POJK No. 7/2017 yang mensyaratkan pemeriksaan struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham atas Perseroan hanya mencakup periode 3 (tiga) tahun terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran.
6. PSH ini sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai (i) kewajaran komersial dan finansial atau suatu transaksi, termasuk tetapi tidak terbatas pada transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai

kepentingan atau harta kekayaan yang terkait; (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana; (iii) aspek risiko yang dapat diderita oleh pemegang saham Perseroan yang berasal dari Saham-Saham termasuk risiko usaha yang sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus Awal, serta (iv) harga penawaran Saham-Saham dalam Penawaran Umum Perdana.

7. PSH ini berdasarkan dan dengan mengingat peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia, termasuk ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Pasal 1870 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
8. Pada Tanggal Pemeriksaan, tidak terdapat kesepakatan-kesepakatan lain (baik lisan maupun tertulis) diantara para pihak dalam dokumen-dokumen yang F&P periksa yang mengubah, menambah, mengakhiri, membatalkan, mencabut, mengalihkan dan/atau menggantikan sebagian atau seluruh hal-hal yang diatur dalam dokumen-dokumen yang kami periksa.
9. PSH ini berdasarkan hukum Republik Indonesia yaitu pemeriksaan dilakukan terhadap perjanjian dan dokumen yang tunduk pada hukum Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan oleh karenanya sama sekali tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yuridiksi lain.

ASUMSI-ASUMSI DAN KUALIFIKASI-KUALIFIKASI

PSH ini didasarkan pada asumsi-asumsi dan kualifikasi-kualifikasi sebagai berikut:

1. Tanda tangan yang terdapat pada dokumen yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan entitas asosiasi Perseroan atau pihak ketiga kepada kami adalah asli dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi, *scanned copy* atau bentuk salinan lainnya adalah benar, akurat, sesuai, identik dengan aslinya.
2. Dokumen-dokumen, data, informasi-informasi, pernyataan-pernyataan, dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan yang menjadi dasar penyusunan Laporan Hasil Uji Tuntas Segi Hukum dan PSH ini atau diperlihatkan oleh Perseroan dan entitas asosiasi Perseroan serta pihak ketiga kepada kami adalah benar, akurat dan lengkap, tidak menyesatkan, tidak ada hal-hal lain yang berkaitan yang disembunyikan dengan sengaja maupun tidak dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material sampai dengan Tanggal Pemeriksaan.
3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan maupun pejabat instansi, lembaga, badan pemerintah dan/atau pihak lainnya yang mengeluarkan perizinan, persetujuan, penetapan, pengesahan, keputusan, pemberitahuan dan/atau penerimaan laporan, atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan entitas

asosiasi Perseroan mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.

4. Secara tegas hanya meliputi hal-hal yang disebutkan di dalamnya dan sama sekali tidak meliputi hal-hal yang mungkin secara implisit dapat dianggap termasuk di dalamnya serta hal-hal yang diberikan dalam PSH ini merupakan hal-hal yang tidak terpisahkan dari faktor-faktor risiko yang diuraikan dalam Prospektus Awal Penawaran Umum Perdana mengenai Faktor Risiko.
5. Informasi-informasi perkara pada lembaga peradilan di Indonesia yang terbuka untuk umum dan menggunakan *database* yang seragam untuk mendapatkan informasi yang benar, lengkap, dan akurat sehubungan dengan perkara, gugatan atau perselisihan yang telah ada terbatas berdasarkan Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP).
6. Pelaksanaan dari dokumen dan perjanjian yang diperiksa oleh F&P dan/atau dibuat dalam rangka Penawaran Umum Perdana dapat dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang bersifat memaksa dan tunduk kepada asas itikad baik yang wajib ditaati sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
7. Kecuali secara khusus dikesampingkan oleh para pihak dalam Penawaran Umum Perdana yang berhubungan dengan peraturan perundang-undangan yang sifatnya mengatur (tidak mengikat), maka seluruh peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang ada hubungannya dengan Penawaran Umum Perdana berlaku bagi para pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata ("**KUHPerdata**") khususnya ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1338 KUHPerdata.
8. Pendapat sehubungan dengan "izin material" dan "Harta Kekayaan Material" adalah sejauh izin atau persetujuan serta harta kekayaan tersebut berpengaruh secara material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan dan entitas asosiasi Perseroan.
9. F&P bukan merupakan konsultan hukum pajak dan karenanya PSH ini tidak dapat dianggap, diinterpretasikan dan/atau diartikan sebagai pendapat dan/atau pandangan di bidang pajak dan/atau hal-hal yang terkait pajak.
10. F&P tidak memberikan pandangan dan/atau pendapat sehubungan dengan hal-hal yang terkait dengan keuangan, akunting (*accounting*), pajak, data statistik maupun data industri.
11. Diberikan semata-mata untuk digunakan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana, walaupun tembusannya disampaikan kepada pihak yang disebutkan di bawah ini, dan tidak untuk maksud atau tujuan selain dari rencana Penawaran Umum Perdana. Dengan demikian PSH ini akan menjadi batal dengan sendirinya apabila rencana Penawaran Umum Perdana karena sebab apapun tidak terlaksana.
12. Pelaksanaan kewajiban-kewajiban sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

13. Dibuat oleh F&P selaku Konsultan Hukum yang Independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan



PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana disebut di atas dan berdasarkan ruang lingkup, asumsi-asumsi serta kualifikasi-kualifikasi tersebut di atas dan menunjuk kepada Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum Nomor Ref : 035/FH/LUT/VI/2024 tertanggal 26 Juni 2024 (“LUT”) serta dengan mentaati kode etik dan standar profesi kami sebagai konsultan hukum, maka PSH kami adalah sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Tangerang, Provinsi Banten. Pendirian Perseroan termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 02 tertanggal 5 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Lutfi Burhan, S.H., Notaris di Kota Tangerang, yang telah: (i) memperoleh status badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) sebagaimana ternyata dalam Surat keputusannya tertanggal 26 Juni 2009 Nomor AHU-28753.AH.01.01.Tahun 2009; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0037332.AH.01.09.Tahun 2009 tertanggal 26 Juni 2009; dan (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 6063 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 62 yang diterbitkan tanggal 26 Juni 2009 dan dikeluarkan oleh Asisten Manager Berita Negara atas nama Direksi Perum Percetakan Negara Republik Indonesia (“Akta Pendirian”).

Akta Pendirian Perseroan dibuat dan dilakukan secara sah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah sebagian dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (“UU No. 40/2007”), dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Anggaran Dasar Perseroan termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor 09 tanggal 7 Februari 2024 dibuat di hadapan Christina Susanto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0009080.AH.01.02.TAHUN 2024; (ii) telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Kemenkumham”) sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH.0101.03-0035098 tanggal 7 Februari 2024; (iii) diberitahukan, diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0056932 tanggal 7 Februari 2024; dan (iv) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 013 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 004900 yang diterbitkan tanggal 13 Februari 2024 yang dikeluarkan oleh Asisten Manager Berita Negara atas nama Direksi Perum Percetakan Negara Republik Indonesia (“Akta No. 09/2024”). Akta No. 09/2024 memuat keputusan para pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

- I. Menyetujui rencana perseroan untuk melakukan penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan kepada masyarakat (“Penawaran Umum Perdana”) dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
- II. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (PT Tbk) dan perubahan nama Perseroan dari semula PT CIPTA PERDANA LANCAR menjadi PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk.
- III. Menyetujui perubahan nilai nominal setiap saham dari semula Rp1.000- (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham.

- IV. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) saham baru dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, untuk ditawarkan kepada masyarakat yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku ditempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas.
- V. Menyetujui penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Waran Seri I. Bahwa Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada Para Pemegang Saham baru yang namanya tercatat didalam Daftar Pemegang Saham pada saat tanggal penjatahan. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel selama jangka waktu pelaksanaannya yaitu sejak tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan ulang tahun ke 2 (dua) dari tanggal pencatatan tersebut.
- VI. Menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.
- VII. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) saham hasil pelaksanaan Waran Seri I dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru hasil konversi Waran Seri I tersebut.
- VIII. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal Keputusan ini, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam pembukuan perseroan. Selanjutnya menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2029, dengan demikian terhitung sejak tanggal terakhir ditandatangani Keputusan Pemegang Saham ini susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
- DIREKSI:
- Direktur Utama : **Hamim.**
 - Direktur : **Tjoeng, Rino Saputra.**
- DEWAN KOMISARIS :
- Komisaris Utama : **Samsiah.**
 - Komisaris : **Nenden Widiastuti.**
 - Komisaris Independen : **Drs. Basa Sidabutar, S.H., M.H.**
- IX. Menyetujui penyesuaian/perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka untuk disesuaikan dengan :
- a. Peraturan Bapepam Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampirkan Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14-05-2008;
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
 - e. serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang akan dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan pemegang Saham bersamaan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas.
- X. Menyetujui memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan seluruh tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnya dan/atau pelaksanaan yang diberikan dalam Keputusan ini, termasuk namun tidak terbatas pada :
- a. Melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana yang dilaksanakan secara elektronik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik;
 - b. Menetapkan harga penawaran setiap saham serta menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana;
 - c. Menentukan tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana;
 - d. Membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Keterbukaan Informasi, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam kerangka Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - e. Mengumumkan dalam situs web Perseroan atau situs web Penjamin Emisi Efek, Keterbukaan Informasi, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - f. Membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum Perdana, termasuk namun tidak terbatas pada, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham;
 - g. Membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - h. Menegosiasikan, menentukan dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - i. Menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Notaris, Penilai Independen, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut;
 - j. Membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI;
 - k. memberikan segala informasi dan/atau data yang diperlukan terkait dengan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - l. Membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, akta, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya;

- m. Meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas mengajukan segala sesuatu surat, permohonan, pemberitahuan dan dokumen-dokumen lainnya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan
 - n. Melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh hukum dan ketentuan perundang-undangan.
- XI. Menyetujui penetapan pihak sebagai berikut sebagai pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan dalam rangka pelaksanaan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres 13/2018**"); Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi ("**Permenkumham 15/2019**"), Peraturan OJK Nomor 3/POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal ("**POJK 3/2021**"), yaitu :
- Tuan HAMIM,
- XII. Menyetujui menetapkan **Tuan HAMIM**, sebagai Pihak Pengendali Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 85 POJK 3/2021; dan
- XIII. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum Perdana tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan konsidi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana;
- XIV. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan atau menyatakan kembali keputusan-keputusan tersebut di atas dalam bentuk akta otentik, untuk keperluan itu berhak untuk membuat, minta dibuatkan, menandatangani akta otentik dihadapan seorang Notaris, menghadap pejabat yang berwenang, memberikan dan menerima keterangan-keterangan, mengajukan permohonan persetujuan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar serta menyampaikan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar dan perubahan Data Perseroan, yang pelaksanaannya dikuasakan kepada Notaris, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan penting untuk melaksanakan dan menyelesaikan hal tersebut di atas.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 09/2024 telah dibuat sesuai dengan: (i) UU No. 40/2007; (ii) Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-179/BL/2008 Tanggal 14 Mei 2008 tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("**Peraturan IX.J.1**"); (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**"); (iv) Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**"); (v) Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**POJK No. 14/2019**").

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 09/2024 telah dilakukan secara sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UU No. 40/2007 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 3. Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya berkantor di Jalan Prabu Siliwangi, KM 0,5, Kelurahan Keroncong, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten
- 4. Berdasarkan Pasal 3 Akta No. 09/2024 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha di bidang:
 - a. Industri Pengolahan (Kategori C);

b. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G).

Untuk merealisasikan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam (28221)
Kelompok ini mencakup pembuatan mesin-mesin/peralatan untuk pengolahan dan pengerjaan logam, seperti mesin perkakas (misalnya mesin bubut, mesin freis, mesin gerinda, mesin gergaji, mesin press, mesin gunting), serta perlengkapan dan komponennya (seperti cutting tools, mould and dies, jig and fixture).
2. Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (29300)
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih, seperti leaf spring, radiator, fuel tank, muffler, rem, gearboxes/persneling, AS roda, road wheel, suspension shock absorber, silencer, pipa pembuangan, katalis pengubah, kopling, roda kemudi, sistem kolom kemudi dan kotak kemudi; suku cadang dan aksesoris untuk bodi karoseri kendaraan bermotor, seperti sabuk pengaman, pintu, bumper, airbag; tempat duduk mobil; perelatan, listrik kendaraan bermotor, seperti generator alternator, busi, ignition wiring harnesses (starter, sistem buka tutup pintu dan jendela otomatis, pemasangan argometer ke dalam panel instrumen; pengatur voltase: Inverter untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih; dan lain-lain
3. Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga (30912)
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan tiga, seperti motor pembakaran dalam, suspensi dan knalpot. Termasuk inverter untuk kendaraan bermotor roda dua dan tiga.
4. Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorinya (45405)
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya.

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Industri Baterai untuk Kendaraan Bermotor Listrik (27203)
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik.
2. Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer (29200)
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan bagian-bagian mobil atau karoseri kendaraan bermotor, seperti bak truk, bodi bus, bodi pick up, bodi untuk kendaraan bermotor untuk penggunaan khusus, seperti kontainer, caravan dan mobil tangki. Termasuk pembuatan trailer, semi trailer dan bagian-bagiannya.

Pada Tanggal Pemeriksaan kegiatan usaha riil dan spesifik yang dilakukan Perseroan adalah bergerak di bidang Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam (28221), Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (29300), Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga (30912), dan Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorinya (45405). Untuk saat ini kegiatan usaha penunjang yaitu Industri Baterai untuk Kendaraan Bermotor Listrik (27203), Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer (29200), belum dijalankan oleh Perseroan. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan saat ini telah sesuai dengan klasifikasi kategori dan subgolongan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI 2020**").

5. Pada Tanggal Pemeriksaan, Perseroan telah memiliki izin-izin dan persetujuan-persetujuan yang bersifat material untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana yang disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, izin-izin dan persetujuan-persetujuan material tersebut diperoleh Perseroan dari instansi yang berwenang dan masih berlaku.

6. Pada Tanggal Pemeriksaan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 09/2024. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 09/2024 adalah sebagai berikut :

Modal Dasar	:	Rp204.000.000.000,- terbagi atas 8.160.000.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp25,-
Modal Ditempatkan	:	Rp51.000.000.000,- terbagi atas 2.040.000.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp25,-
Modal Disetor	:	Rp51.000.000.000,- terbagi atas 2.040.000.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp25,-

Berdasarkan Akta No. 09/2024 dan Daftar Pemegang Saham Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan pada Tanggal Pemeriksaan berdasarkan struktur permodalan di atas adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp) @Rp25,-	Persentase (%)
Modal Dasar – Rp204.000.000.000,-	8.160.000.000	204.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
1. PT Cipta Investama Lancar	1.496.000.000	37.400.000.000	73,33
2. Hamim	272.000.000	6.800.000.000	13,33
3. Nenden Widiastuti	217.600.000	5.440.000.000	10,67
4. Syamsiah	54.400.000	1.360.000.000	2,67
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	2.040.000.000	51.000.000.000	100
Saham Dalam Portepel	6.120.000.000	153.000.000.000	

Riwayat struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, UU No. 40/2007, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali perihal : (i) setoran modal pemegang saham terkait peningkatan berdasarkan Akta No. 41/2021 terlambat dilakukan; (ii) pemenuhan ketentuan Pasal 125 ayat (6) UU No. 40/2007 jo. ketentuan pengumuman sebagaimana diatur dalam Pasal 127 ayat (2) UU No. 40/2007 terkait Akta No. 41/2021 belum dilakukan.

Sehubungan dengan setoran modal pemegang saham terkait peningkatan berdasarkan Akta No. 41/2021 yang terlambat dilakukan, berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagaimana dimaksud Pasal 33 ayat (3) UU No. 40/2007 pada pokoknya menyebutkan dalam hal terdapat pengeluaran saham untuk menambah modal ditempatkan harus disetor penuh, akan tetapi berdasarkan ketentuan yang berlaku tidak terdapat sanksi akibat dari keterlambatan penyetoran tersebut.

Terkait dengan peningkatan modal dalam Perseroan yang mengakibatkan pengambilalihan sebagaimana termuat dalam Akta No. 41/2021, berdasarkan Pasal 125 ayat (6) UU No. 40/2007 disebutkan Direksi Perseroan yang akan diambil alih dan Perseroan yang akan mengambil alih dengan persetujuan Dewan Komisaris masing-masing menyusun rancangan Pengambilalihan yang memuat sekurang-kurangnya uraian huruf a sampai dengan k Pasal 125 ayat (6) UU No. 40/2007. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 127 ayat (2) UU No. 40/2007 disebutkan pada pokoknya Direksi Perseroan yang akan diambilalih wajib mengumumkan ringkasan rancangan paling sedikit dalam 1 (satu) Surat Kabar dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS. Terhadap pengambilalihan Perseroan tersebut di atas belum dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 125 ayat (6) jo. Pasal 127 ayat (2) UU No. 40/2007, namun hasil pengambilalihan tersebut telah Perseroan umumkan

G

dalam surat kabar Harian Terbit pada hari Jumat tanggal 1 September 2023 oleh Perseroan meskipun pengumuman pengambilalihan tersebut tidak sesuai dengan ketentuan jangka waktu pengumuman yang diatur dalam Pasal 133 ayat (1) UU No. 40/2007.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, merujuk pada ketentuan yang berlaku, tidak terdapat sanksi sebagai akibat tidak dilakukannya pengumuman atas rancangan pengambilalihan maupun atas keterlambatan pengumuman hasil pengambilalihan tersebut dan tidak terdapat kreditur atau pihak ketiga lainnya yang keberatan atas pengambilalihan Perseroan ini. Perseroan dan para pemegang saham Perseroan berkomitmen akan melakukan penyelesaian apabila terdapat pihak yang keberatan atas pengambilalihan Perseroan tersebut.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum ("**POJK No. 25/2017**"), terhadap pemegang saham Perseroan atas nama PT Cipta Investama Lancar, Hamim, Nenden Widiastuti dan Syamsiah memperoleh saham Perseroan dengan harga di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dan menyatakan bahwa secara sukarela tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham menjadi efektif berdasarkan surat pernyataan masing-masing pemegang saham Perseroan tertanggal 12 Februari 2024.

7. Pada Tanggal Pemeriksaan, memperhatikan ketentuan pasal 85 Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal ("**POJK No. 3/2021**"), pihak yang bertindak atau berkedudukan sebagai Pengendali Perseroan dan telah memenuhi ketentuan POJK No. 3/2021 adalah Hamim

Bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 2 jo. Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**"), individu yang menjadi pemilik manfaat Perseroan (*ultimate beneficial owner*) adalah Hamim sebagaimana dinyatakan dalam Informasi Penyampaian Data Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan tindak pidana terorisme yang telah dilaporkan melalui Sistem Pelayanan Administrasi Korporasi tanggal 13 Februari 2024 sesuai ketentuan Pasal 18 Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018.

8. Pada Tanggal Pemeriksaan, memperhatikan Pasal 25 ayat (1) huruf b UU No. 40/2007 susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sah bertindak sebagai Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 09/2024. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Akta No. 09/2024 yang sah yang diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya surat Keputusan Menkumham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2028, adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Hamim
Direktur : Tjoeng, Rino Saputra

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Syamsiah
Komisaris : Nenden Widiastuti
Komisaris Independen : Drs. Basa Sidabutar, S.H., M.H.

Bahwa untuk masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014. Hal ini sebagaimana diungkapkan dalam Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal pemenuhan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tertanggal 7 Februari 2024.

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum di atas telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/2014. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan juga telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada telah diperolehnya persetujuan dari pihak yang berwenang.

9. Guna memenuhi ketentuan-ketentuan Perusahaan Terbuka dan Penawaran Umum Perseroan, Perseroan telah memiliki Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah melakukan hal-hal berikut:
 - a. Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK Nomor 35/2014**"), Perseroan telah mengangkat Andy Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) terhitung sejak tanggal 7 Februari 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Nomor 01/CPL-SK DIR/II/2024 tertanggal 7 Februari 2024.
 - b. Membentuk Komite Audit yang anggota-anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Audit Nomor: 01/CPL-SK DKOM/II/2024 tertanggal 7 Februari 2024 dengan masa jabatan Komite Audit adalah tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya, untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK No. 55/2015**"). Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. Basa Sidabutar, S.H., M.H.
Anggota : Asthon M. H. Siagian
Anggota : Annisa Zuhijah, S.Ak.

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 12 POJK No.55/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit Nomor 01/CPL-PKA/II/2024 tertanggal 7 Februari 2024. Piagam Komite Audit yang ditetapkan tertanggal 7 Februari 2024 telah dimuat dalam Situs Web Perseroan ciptaperdanalancar.com, hal mana telah sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (3) POJK No.55/2015.

Bahwa anggota Komite Audit atas nama Drs. Basa Sidabutar, S.H., M.H., Asthon M.H. Siagian, dan Annisa Zuhijah, S.Ak., telah memenuhi persyaratan keanggotaan anggota komite Audit sebagaimana diatur dalam Pasal 7 POJK No. 55/2015.

- c. Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK No. 56/2015**"), Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 02/CPL-SK DIR/II/2024 tentang Penunjukkan Satuan Kerja Unit Audit Internal Perseroan tertanggal 7 Februari 2024 sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan tersebut, Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Natalia Visca sebagai Kepala Unit Audit Internal efektif mulai tanggal 7 Februari 2024. Untuk memenuhi Pasal 9 POJK No. 56/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal Nomor 001/CPL-PAI/II/2024 tertanggal 7 Februari 2024 serta Piagam Unit Audit Internal

tersebut telah ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pasal 10 POJK No. 56/2015.

- d. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 34/2014**"), pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 02/CPL-SK DKOM/II/2024 tertanggal 7 Februari 2024 dengan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

Ketua : Drs. Basa Sidabutar, S.H., M.H.
Anggota : Bambang Setyono
Anggota : Ali Abdulrachman

Untuk memenuhi Pasal 19 POJK No. 34/2014, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 001/CPL-PKNDR/II/2024 tertanggal 7 Februari 2024. Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 19 ayat (2) POJK Nomor 34/POJK.04/2014 terkait hal-hal yang harus dimuat pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Bahwa anggota Komite Nominasi dan Remunerasi atas nama Drs. Basa Sidabutar, S.H., M.H., Bambang Setyono, dan Ali Abdulrachman telah memenuhi kriteria pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b butir 3 POJK Nomor 34/POJK.04/2014 sebagaimana persyaratan keanggotaan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

10. Pada Tanggal Pemeriksaan Perseroan memiliki harta kekayaan berupa penyertaan saham dalam PT Usbersa Mitra Logam ("**UML**"), dimana Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung sebesar 270.000 saham dalam UML, yang merupakan 36% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam UML, yang telah disetor oleh Perseroan secara sah sesuai dengan ketentuan UU No. 40/2007 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penyertaan modal oleh Perseroan tersebut tidak dalam status dijamin dalam bentuk apapun, selain itu tidak terdapat keterlibatan perkara/sengketa atas penyertaan tersebut. Bahwa uraian mengenai UML adalah sebagai berikut :

1. UML didirikan dengan nama PT Usbersa Kelog, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Timur. Pendirian UML termaktub dalam berdasarkan Akta Pendirian PT Usbersa Kelog Nomor 72 tertanggal 23 Maret 1992 sebagaimana diperbaiki berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Usbersa Kelog Nomor 62 tertanggal 23 Juli 1993, yang keduanya dibuat di hadapan Jimmy Simanungkalit, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Nomor C2-9304.HT.01.01.TH.93 tertanggal 18 September 1993; (ii) didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur Nomor 80/Log/1994 tanggal 21 Februari 1994 ("**Akta Pendirian UML**").

Akta Pendirian dibuat dan dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Kitab Undang-Undang Hukum Dagang ("**KUHD**") sebagai ketentuan yang berlaku pada saat penetapan status badan hukum kecuali mengenai belum dilakukannya pengumuman dalam TBNRI.

Sehubungan dengan hal tersebut, selama pengumuman dalam TBNRI belum diumumkan, maka perubahan anggaran dasar dimaksud memiliki konsekuensi belum mengikat kepada pihak ketiga. Perubahan anggaran dasar tersebut hanya berlaku bagi setiap pemegang saham, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris UML.

Berdasarkan Pasal 30 ayat (2) UU No. 40/2007 selaku peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat Tanggal Pemeriksaan, pengumuman dalam TBNRI dilakukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal diterbitkannya keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau sejak diterimanya pemberitahuan sehubungan dengan pengesahan UML sebagai badan hukum.

2. Anggaran Dasar UML telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham UML Nomor 42 tanggal 29 Desember 2021 dibuat di hadapan Lutfi Burhan, S.H., Notaris di Kota Tangerang yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan-nya Nomor AHU-0001456.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 07 Januari 2022; (ii) diberitahukan, diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Kemenkumham Nomor: AHU-AH.01.03-0014054 tertanggal 07 Januari 2022; (iii) diberitahukan, diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Kemenkumham Nomor: AHU-AH.01.03-0014042 tertanggal 07 Januari 2022; dan (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0004073.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 07 Januari 2022 (“**Akta UML No. 42/2021**”)

Akta UML No. 42/2021 telah dibuat dan dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar UML, UU No. 40/2007 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun belum dilakukan pengumuman dalam TBNRI.

Sehubungan dengan hal tersebut, selama pengumuman dalam TBNRI belum diumumkan, maka perubahan anggaran dasar dimaksud memiliki konsekuensi belum mengikat kepada pihak ketiga. Perubahan anggaran dasar tersebut hanya berlaku bagi setiap pemegang saham, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris UML.

Berdasarkan Pasal 30 UU No. 40/2007, pengumuman dalam TBNRI dilakukan oleh Menkumham dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal diterbitkannya keputusan Menkumham atau sejak diterimanya pemberitahuan sebagaimana sehubungan dengan perubahan anggaran dasar UML.

3. Susunan pemegang saham dan struktur permodalan UML adalah berdasarkan Akta UML No. 42/2021. Susunan pemegang saham dan struktur permodalan UML berdasarkan Akta UML No. 42/2021 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp3.000.000.000,- terbagi atas 3.000.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000,-
Modal Ditempatkan	:	Rp750.000.000,- terbagi atas 750.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000,-
Modal Disetor	:	Rp750.000.000,- terbagi atas 750.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000,-

Susunan pemegang saham UML dengan struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp) @Rp1.000,-	Persentase (%)
Modal Dasar – Rp 3.000.000.000,-	3.000.000	3.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
1. PT Cipta Investama Lancar	450.000	450.000.000	60
2. Perseroan	270.000	270.000.000	36
3. Nenden Widiastuti	30.000	30.000.000	4
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	750.000	750.000.000	100
Saham Dalam Portepel	2.250.000	2.250.000.000	

Pada Tanggal Pemeriksaan, perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham UML, serta saham-saham UML diterbitkan dengan sah dan telah diambil bagian dan disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham UML serta telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar UML, UU No. 40/2007, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepemilikan atas saham oleh para pemegang saham telah dimuat dalam Daftar Pemegang Saham UML tertanggal 7 Februari 2024 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 10.4. Pada Tanggal Pemeriksaan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris UML adalah sebagaimana termaktub dalam Akta UML No. 42/2021. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris UML adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Nenden Widiastuti
Direktur : Syamsiah

Dewan Komisaris

Komisaris : Hamim

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris UML tersebut di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar UML dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya UU No. 40/2007.

- 10.5. Pada Tanggal Pemeriksaan, UML telah memiliki izin-izin dan persetujuan-persetujuan yang bersifat material untuk menjalankan kegiatan usaha UML sebagaimana yang disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, izin-izin dan persetujuan-persetujuan material tersebut diperoleh UML dari instansi yang berwenang dan masih berlaku.
- 10.6. Pada Tanggal Pemeriksaan, berdasarkan Surat Pernyataan UML tertanggal 6 Juni 2024, UML: (i) tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase dihadapan pengadilan/ badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan; (ii) Tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Perseroan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) Perseroan tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau

G

melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/ atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu pelanggaran/ kelalaian atas suatu perjanjian dimana UML merupakan salah satu pihak di dalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan merupakan suatu hal yang dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian UML terhadap pihak manapun.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami, sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, tidak terdapat perkara/ sengketa yang melibatkan UML, baik di dalam maupun di luar pengadilan, perkara perdata, pidana, perpajakan dan perkara pada Pengadilan Niaga serta permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang sedang melibatkan UML yang dapat menyebabkan perubahan material yang merugikan, atau perkembangan atau peristiwa yang melibatkan peluang terjadinya perubahan yang secara material dapat berdampak negatif atau merugikan terhadap kelangsungan usaha (*going concern*), keadaan keuangan, operasional, dan/atau terhadap pendapatan, aset-aset, likuiditas, kewajiban-kewajiban, dan/atau prospek UML termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, serta tidak terdapat somasi/ klaim yang diterima Perseroan yang secara material dapat berdampak negatif dan mempengaruhi kegiatan operasional dan/ atau kelangsungan usaha UML termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami, sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, tidak terdapat perkara/sengketa yang melibatkan UML, baik di dalam maupun di luar peradilan, terkait dengan praktik Monopoli dan/atau Persaingan Usaha Tidak Sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("UU No. 5/1999"), yang melibatkan UML yang dapat menyebabkan perubahan material yang merugikan, atau perkembangan atau peristiwa yang melibatkan peluang terjadinya perubahan yang secara material dapat berdampak negatif dan merugikan terhadap kelangsungan usaha (*going concern*), keadaan keuangan, operasional, dan/atau terhadap pendapatan, aset-aset, likuiditas, kewajiban-kewajiban, dan/atau prospek UML termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan serta tidak terdapat somasi/klaim yang diterima UML yang secara material dapat berdampak negatif dan mempengaruhi kegiatan operasional dan/atau kelangsungan usaha UML termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

- 10.7. Pada Tanggal Pemeriksaan, berdasarkan Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris UML tertanggal 6 Juni 2024, masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris UML: (i) tidak terlibat baik dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Direksi dan Dewan Komisaris UML di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dari UML.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami, sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, tidak terdapat perkara/sengketa yang melibatkan masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris UML, baik di dalam maupun di luar pengadilan, perkara perdata, pidana, perpajakan dan perkara pada Pengadilan Niaga serta permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, termasuk namun tidak terbatas pada sengketa di lembaga arbitrase, yang dapat menyebabkan perubahan material yang merugikan, atau perkembangan atau peristiwa yang melibatkan peluang terjadinya perubahan yang secara material dapat berdampak negatif atau merugikan terhadap kelangsungan usaha (*going concern*), keadaan keuangan, operasional, dan/atau terhadap pendapatan, aset-aset, likuiditas, kewajiban-kewajiban, dan/atau prospek UML serta tidak terdapat somasi/klaim yang diterima oleh masing-masing

anggota Direksi dan Dewan Komisaris UML yang secara material dapat berdampak negatif dan mempengaruhi kegiatan operasional dan/atau kelangsungan usaha UML.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami, sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, tidak terdapat perkara/sengketa yang melibatkan masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris UML, baik di dalam maupun di luar pengadilan, terkait dengan praktik Monopoli dan/atau Persaingan Usaha Tidak Sehat sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999, yang melibatkan UML yang dapat menyebabkan perubahan material yang merugikan, atau perkembangan atau peristiwa yang melibatkan peluang terjadinya perubahan yang secara material dapat berdampak negatif dan merugikan terhadap kelangsungan usaha (going concern), keadaan keuangan, operasional, dan/atau terhadap pendapatan, aset-aset, likuiditas, kewajiban-kewajiban, dan/atau prospek UML termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan serta tidak terdapat somasi/klaim yang diterima UML yang secara material dapat berdampak negatif dan mempengaruhi kegiatan operasional dan/atau kelangsungan usaha UML termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

11. Pada Tanggal Pemeriksaan Perseroan memiliki dan menguasai harta kekayaan berupa benda tidak bergerak berupa bidang-bidang tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya yang telah didukung berdasarkan dokumen kepemilikan dan dokumen transaksi yang sah secara hukum berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Terhadap harta kekayaan berupa tanah dan bangunan tersebut telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan, dan sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, asuransi tersebut masih berlaku. Berdasarkan pemeriksaan terhadap harta kekayaan berupa tanah dan bangunan tersebut saat ini sedang dijaminakan sebagaimana diungkapkan dalam Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk. Penjaminan harta kekayaan Perseroan berupa bidang-bidang tanah dan bangunan tersebut telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun dalam hal aset Perseroan yang sedang dijadikan objek jaminan tersebut dieksekusi Kreditur, maka akan memberikan dampak yang material terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, harta kekayaan Perseroan berupa tanah dan bangunan tersebut tidak sedang dialihkan kepada pihak lain dan bebas dari sitaan.

Perseroan memiliki aset berupa kendaraan bermotor roda empat dan roda dua yang dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah. Namun, terhadap harta kekayaan berupa kendaraan bermotor sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, dan konfirmasi Perseroan, tidak terdapat asuransi yang melekat untuk melindungi aset-aset tersebut dari risiko. Adapun dalam hal terjadi Force Majeure terhadap aset kendaraan-kendaraan milik Perseroan yang tidak diasuransikan tersebut, tidak akan berdampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan dikarenakan nilai total dari kendaraan-kendaraan tersebut tidak material dari total aset yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan.

Perseroan memiliki aset usaha/produksi berupa mesin-mesin produksi berikut peralatan perlengkapannya yang dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah. Terhadap aset usaha/produksi berupa mesin-mesin produksi berikut peralatan perlengkapannya tersebut telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan, dan sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, asuransi tersebut masih berlaku. Berdasarkan pemeriksaan terhadap aset usaha/produksi berupa mesin-mesin produksi berikut peralatan perlengkapannya tersebut saat ini sedang dijaminakan sebagaimana diungkapkan dalam Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk. Penjaminan aset usaha/produksi Perseroan berupa mesin-mesin produksi berikut peralatan perlengkapannya tersebut telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun terhadap aset Perseroan yang sedang dijadikan objek jaminan tersebut dieksekusi Kreditur, tidak akan memberikan dampak yang material kepada kelangsungan usaha Perseroan, karena objek yang dijaminakan hanya merupakan 25,02% (dua puluh lima koma nol dua persen) dari total aset

tetap yang dimiliki/dikuasai Perseroan. Sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, aset usaha/produksi berupa mesin-mesin produksi berikut peralatan perlengkapannya tersebut tidak sedang dialihkan kepada pihak lain dan bebas dari sitaan.

Bahwa harta kekayaan Perseroan tidak ada yang berada dalam keadaan yang dipersengketakan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat gugatan hukum terhadap Perseroan terkait perolehan aset-aset tersebut.

Pada Tanggal Pemeriksaan, Perseroan tidak memiliki harta kekayaan berupa kekayaan intelektual.

12. Pada Tanggal Pemeriksaan Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku terhadap Perseroan di bidang ketenagakerjaan, antara lain: (i) Peraturan Perusahaan, (ii) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (iii) Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit, (iv) Wajib Laport Ketenagakerjaan (WLTK), (v) pendaftaran karyawan Perseroan dalam program jaminan sosial tenaga kerja, dan (vi) pendaftaran karyawan Perseroan dalam program jaminan sosial kesehatan.
13. Pada Tanggal Pemeriksaan, Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan di bidang perpajakan berdasarkan Bukti Penerimaan Surat SPT Tahunan Badan Elektronik yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 3 (tiga) tahun terakhir dan tidak memiliki utang pajak.
14. Pada Tanggal Pemeriksaan, Perseroan telah melakukan penyisihan sebagian laba bersih untuk cadangan, namun belum mencapai 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana dimaksud Pasal 70 UU No. 40/2007, namun tidak terdapat sanksi sehubungan belum dilakukannya penyisihan untuk cadangan oleh Perseroan berdasarkan Pasal 70 UU No. 40/2007. Terhadap kekurangan persentase penyisihan laba bersih untuk cadangan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menyisihkan laba bersih sehingga mencapai 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UU No. 40/2007 pada kesempatan pertama pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan atau selambat-lambatnya 6 (bulan) setelah tahun buku berakhir dengan tetap memperhatikan ketentuan Pasal 70 ayat (2) UU No. 40/2007.
15. Pada Tanggal Pemeriksaan, Perseroan telah melaksanakan kepatuhan penyelenggaraan perusahaan dengan melakukan pembayaran terhadap Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), melakukan penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) dan memiliki sertifikasi keahlian terhadap karyawan.
16. Pada Tanggal Pemeriksaan, Perseroan telah menandatangani perjanjian atau kesepakatan dan menjadi pihak dalam perjanjian material sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Perjanjian atau kesepakatan yang telah ditandatangani Perseroan adalah sah dan mengikat Perseroan. Seluruh perjanjian atau kesepakatan yang telah dibuat dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak saling bertentangan satu dengan yang lainnya. Terkait perjanjian atau kesepakatan yang dimiliki Perseroan tersebut pada saat ini Perseroan tidak sedang berada dalam keadaan cidera janji serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan pada perjanjian tersebut yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik dan menghalangi rencana pelaksanaan Penawaran Umum Perdana oleh Perseroan berikut dengan penggunaan dananya.
17. Pada Tanggal Pemeriksaan, Perseroan telah melakukan pemberitahuan kepada kreditur sehubungan dengan perubahan status kelembagaan, perubahan Anggaran Dasar, serta perubahan susunan Pengurus dan Pengawas Perseroan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dari PT Bank Central Asia Tbk selaku Kreditur Perseroan berdasarkan Surat PT Bank Central Asia Tbk Nomor 00246/SLK-KOM/2024 tertanggal 29 Januari 2024 perihal Persetujuan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan. Bahwa sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, tidak terdapat pembatasan (*Negative Covenant*) pada perjanjian kredit yang menghalangi Penawaran Umum

Perdana Saham Perseroan dari PT Bank Central Asia Tbk selaku Kreditur atas tindakan yang berkaitan dengan perubahan struktur Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada:

- 1) *Corporate Action* berupa *Initial Public Offering* (Penawaran Umum Perdana);
- 2) Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
- 3) Perubahan susunan pemegang saham publik (Masyarakat);
- 4) Melakukan pembagian dividen (apabila rencana Penawaran Umum Perdana Saham tidak terealisasi).

Pada Tanggal Pemeriksaan, Perseroan telah mengkonfirmasi bahwa tidak terdapat kewajiban apapun yang harus dilakukan oleh Perseroan kepada Hamim dan Syamsiah selaku pihak yang merupakan Pemberi Agunan pada Perjanjian Kredit BCA.

18. Guna memenuhi ketentuan yang berlaku dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah menandatangani:
 - a. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan Nomor 15 tanggal 12 Februari 2024, Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan Nomor 02 tanggal 1 Maret 2024, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan Nomor 03 tanggal 18 April 2024, Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan Nomor 03 tanggal 13 Mei 2024, Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan Nomor 01 tanggal 5 Juni 2024, sebagaimana terakhir telah diubah dengan Akta Addendum V dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Nomor 19 tanggal 25 Juni 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Susanto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang dalam hal ini PT MNC Sekuritas dan PT KB Valbury Sekuritas ditunjuk sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan PT Erdikha Elit Sekuritas sebagai Penjamin Emisi Efek. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Perseroan telah dibuat sesuai dengan POJK No. 41/2020.
 - b. Akta Pernyataan Penerbitan Waran Perseroan Nomor 17 tanggal 12 Februari 2024, Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Perseroan Nomor 04 tanggal 1 Maret 2024, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Nomor 04 tanggal 18 April 2024, Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Perseroan Nomor 02 tanggal 5 Juni 2024, sebagaimana terakhir telah diubah dengan Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Perseroan Nomor 20 tanggal 25 Juni 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Susanto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
 - c. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan Nomor 16 tanggal 12 Februari 2024, Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan Nomor 03 tanggal 1 Maret 2024, sebagaimana terakhir telah diubah dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan Nomor 22 tanggal 25 Juni 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Susanto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang dalam hal ini PT Sinartama Gunita ditunjuk sebagai Biro Administrasi Efek.
 - d. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Nomor 18 tanggal 12 Februari 2024, Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Nomor 05 tanggal 1 Maret 2024, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Nomor 05 tanggal 18 April 2024, Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Nomor 05 tanggal 6 Juni 2024, sebagaimana terakhir telah diubah dengan Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Nomor 21 tanggal 25 Juni 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan

Christina Susanto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang dalam hal ini PT Sinartama Gunita ditunjuk sebagai Biro Administrasi Efek.

- e. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI Nomor SP-009/SHM/ KSEI/0324 tanggal 20 Maret 2024 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Pada Tanggal Pemeriksaan, penandatanganan perjanjian-perjanjian yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham tersebut di atas telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili Perseroan. Dengan demikian perjanjian-perjanjian tersebut adalah sah dan mengikat Perseroan. Selain itu perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk telah memenuhi ketentuan POJK No. 41/2020 dan Pasal 51 Peraturan OJK Nomor 8 Tahun 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas ("**POJK No. 8/2017**"). Bahwa antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek bukan merupakan pihak terafiliasi sebagaimana dimaksud Undang-Undang UU No. 8/1995. Bahwa jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum telah sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui Penawaran Umum sebagaimana termaktub dalam Akta No. 09/2023.

Bahwa sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan Nomor S-04039/BEI.PP2/04-2024 tanggal 30 April 2024 yang diterbitkan oleh PT Bursa Efek Indonesia.

19. Pada Tanggal Pemeriksaan, dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 54,39% (lima puluh empat koma tiga sembilan persen) akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka ekspansi bisnis Perseroan yang meliputi:
 - a. Sekitar 54,87% (lima puluh empat koma delapan tujuh persen) akan digunakan untuk pembelian berbagai macam *moulding* dari PT Gemilang Karya Metal Abadi atau pihak lain yang merupakan pihak ketiga dan bukan merupakan pihak terafiliasi untuk mencetak berbagai komponen otomotif yang diproduksi oleh Perseroan dengan total 92 *items moulding* antara lain namun tidak terbatas seperti *Jig Inspection, Bracket Master, Plate, Holder Handle, Equilizer, Lever Comp, Spring Pad, Retainer, Defflector* dan berbagai macam jenis *sparepart* lainnya. Hal ini tentunya guna untuk mendukung pengembangan produk baru Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan atas permintaan dari pelanggan.
 - b. Sekitar 45,13% (empat puluh lima koma satu tiga persen) akan digunakan untuk pembelian mesin dalam rangka rencana ekspansi usaha Perseroan. Perseroan berencana membeli mesin *press* Kapasitas 160T, 200T, 315T dan 400T kepada PT ACL Sheet Metal Indonesia atau pihak lain yang merupakan pihak ketiga dan bukan pihak terafiliasi, guna menunjang rencana ekspansi usaha Perseroan dalam peningkatan produksi kedepannya. Berikut ini merupakan rincian dalam rencana pembelian mesin antara lain namun tidak terbatas sebagai berikut:

No	Keterangan	Qty	Unit Price	Jumlah	
1	Type : YK-160, 380V, 50Hz Capacity : 160 Ton	1	Unit	Rp2.256.212.100	Rp2.256.212.100
2	Type : YK-200, 380V, 50Hz Capacity : 200 Ton	1	Unit	Rp2.756.212.100	Rp2.756.212.100
3	Type : YJB-315, 380V, 50Hz Capacity : 315 Ton	1	Unit	Rp5.756.211.600	Rp5.756.211.600
4	Type : YJB-400, 380V, 50Hz	1	Unit	Rp6.756.212.500	Rp6.756.212.500

G

Capacity : 400Ton		
TOTAL		Rp17.524.848.300

2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembelian material dan sub-material untuk kebutuhan produksi Perseroan.

Atas rencana pembelian *moulding* dan mesin, Perseroan belum memiliki kesepakatan ataupun perjanjian dengan vendor untuk masing-masing rencana transaksi diatas. Namun demikian, Perseroan saat ini telah memiliki penawaran dari PT Gemilang Karya Metal Abadi ("GKMA") dan PT ACL Sheet Metal Indonesia ("ASMI") yang masing-masing merupakan pihak ketiga dan bukan merupakan pihak yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Sampai dengan saat ini, Perseroan tidak dan/atau belum memiliki komitmen dengan kedua pihak tersebut, namun demikian secara historis Perseroan umumnya melakukan pembelian mesin dan *moulding* terutama dengan GKMA dan ASMI secara PO (*Purchase Order*) dan tidak memiliki perjanjian dengan kontrak jangka waktu tertentu, namun, Perseroan telah memiliki dan menjaga hubungan baik dengan GKMA dan ASMI. Dapat disampaikan bahwa periode pelaksanaan transaksi ini direncanakan akan dilakukan maksimal pada Q4 tahun 2024.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembelian material dan sub-material untuk kebutuhan produksi Perseroan.

Rencana penggunaan dana pada No. 1.a dan 1.b bukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dikarenakan tidak digunakan untuk suatu transaksi dengan pihak terafiliasi dari Perseroan.

20. Pada Tanggal Pemeriksaan, berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 6 Juni 2024, Perseroan: (i) Perseroan tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase dihadapan pengadilan/ badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan; (ii) Tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Perseroan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) Perseroan tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/ atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu pelanggaran/ kelalaian atas suatu perjanjian dimana Perseroan merupakan salah satu pihak didalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan merupakan suatu hal yang dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian Perseroan terhadap pihak manapun.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami, sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, tidak terdapat perkara/ sengketa yang melibatkan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, perkara perdata, pidana, perpajakan dan perkara pada Pengadilan Niaga serta permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang sedang melibatkan Perseroan yang dapat menyebabkan perubahan material yang merugikan, atau perkembangan atau peristiwa yang melibatkan peluang terjadinya perubahan yang secara material dapat berdampak negatif atau merugikan terhadap kelangsungan usaha (*going concern*), keadaan keuangan, operasional, dan/atau terhadap pendapatan, aset-aset, likuiditas, kewajiban-kewajiban, dan/ atau prospek Perseroan termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, serta tidak terdapat somasi/ klaim yang diterima Perseroan yang secara material dapat berdampak negatif dan mempengaruhi kegiatan operasional dan/ atau kelangsungan usaha Perseroan termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami, sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, tidak terdapat perkara/sengketa yang melibatkan Perseroan, baik di dalam maupun di luar peradilan, terkait dengan praktik Monopoli dan/atau Persaingan Usaha Tidak Sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("UU No. 5/1999"), yang melibatkan Perseroan yang dapat menyebabkan perubahan material yang merugikan, atau perkembangan atau peristiwa yang melibatkan peluang terjadinya perubahan yang secara material dapat berdampak negatif dan merugikan terhadap kelangsungan usaha (*going concern*), keadaan keuangan, operasional, dan/atau terhadap pendapatan, aset-aset, likuiditas, kewajiban-kewajiban, dan/atau prospek Perseroan termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan serta tidak terdapat somasi/klaim yang diterima Perseroan yang secara material dapat berdampak negatif dan mempengaruhi kegiatan operasional dan/atau kelangsungan usaha Perseroan termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

21. Pada Tanggal Pemeriksaan, berdasarkan Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 6 Juni 2024, masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan: (i) tidak terlibat baik dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dari Perseroan serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami, sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, tidak terdapat perkara/sengketa yang melibatkan masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, perkara perdata, pidana, perpajakan dan perkara pada Pengadilan Niaga serta permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, termasuk namun tidak terbatas pada sengketa di lembaga arbitrase, yang dapat menyebabkan perubahan material yang merugikan, atau perkembangan atau peristiwa yang melibatkan peluang terjadinya perubahan yang secara material dapat berdampak negatif atau merugikan terhadap kelangsungan usaha (*going concern*), keadaan keuangan, operasional, dan/atau terhadap pendapatan, aset-aset, likuiditas, kewajiban-kewajiban, dan/atau prospek Perseroan termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan serta tidak terdapat somasi/klaim yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang secara material dapat berdampak negatif dan mempengaruhi kegiatan operasional dan/atau kelangsungan usaha Perseroan termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami, sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, tidak terdapat perkara/sengketa yang melibatkan masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, baik di dalam maupun di luar peradilan, terkait dengan praktik Monopoli dan/atau Persaingan Usaha Tidak Sehat sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999, yang melibatkan Perseroan yang dapat menyebabkan perubahan material yang merugikan, atau perkembangan atau peristiwa yang melibatkan peluang terjadinya perubahan yang secara material dapat berdampak negatif dan merugikan terhadap kelangsungan usaha (*going concern*), keadaan keuangan, operasional, dan/atau terhadap pendapatan, aset-aset, likuiditas, kewajiban-kewajiban, dan/atau prospek Perseroan termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan serta tidak terdapat somasi/klaim yang diterima Perseroan yang secara material dapat berdampak negatif dan mempengaruhi kegiatan operasional dan/atau kelangsungan usaha Perseroan termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

22. Aspek hukum yang dimuat dalam Prospektus adalah benar dan telah sesuai dengan hasil Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang kami lakukan.



Fahmy Hoessein & Partners
Advocates & Legal Consultants

Demikianlah PSH ini kami berikan dengan objektif dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan serta kami bertanggung jawab atas isi pendapat hukum ini.

Hormat kami,
Fahmy Hoessein & Partners



Dr. Fahmy Hoessein, S.H., M.M.

STTD No. STTD.KH-225/PJ-1/PM.02/2023

Tanda Pengenal Advokat No. 99.10636

Anggota HKHPM No. 200912

Tembusan:

1. Yang terhormat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia;
2. Yang terhormat Direksi PT Bursa Efek Indonesia; dan
3. Yang terhormat Direksi PT MNC Sekuritas



XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal Desember 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal Desember 2022 & 2021. Berikut ini adalah salinan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian, serta laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Lukmanul & Rusdi dengan opini wajar tanpa modifikasian, serta laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar dengan pengecualian.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk

***FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021***

***AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



PT CIPTA PERDANA LANCAR TBK

Jl. Prabu Siliwangi, KM 0,5, RT.001, RW.004, Keroncong
Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten. 15134
Telp : 021-38962016 Fax : 021-38962016

Email : Info@cpl-id.com Web : www.ciptaperdanalancar.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021
PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------|---|--------------------------|
| 1. Nama | Hamim | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Prabu Siliwangi Keroncong, Keroncong,
Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten. | Office address |
| Alamat Domisili | Taman Kota Permai VI Blok B-1 Keroncong
Jatiuwung, Tangerang, Banten. | Domicile |
| Nomor telepon
Jabatan | 081295714199
Direktur Utama | Phone number
Position |
| 2. Nama | Tjoeng Rino Saputra | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Prabu Siliwangi Keroncong, Keroncong,
Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten. | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. Taman Sari IV/60B Taman Sari, Taman Sari,
Jakarta Barat | Domicile |
| Nomor telepon
Jabatan | 081298861236
Direktur | Phone number
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Cipta Perdana Lancar Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Cipta Perdana Lancar Tbk ("the Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in financial statements is complete and correct; and</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Tangerang,
4 Maret 2024/ March 4, 2024


Hamim
Direktur Utama / President Director

Tjoeng Rino Saputra
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No.: 00022/2.0969/AU.1/04/1256-1/1/III/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Cipta Perdana Lancar Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No.: 00022/2.0969/AU.1/04/1256-1/1/III/2024*****The Shareholders, Board of Commissioners and Directors******PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk******Opinion***

We have audited the financial statements of PT Cipta Perdana Lancar Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Nilai tercatat aset tetap

Lihat Catatan 2j Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting - Aset Tetap, Catatan 3 Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - Penyusutan Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan serta Catatan 10 Aset Tetap.

Pada 31 Desember 2023, nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 143.749.742.689 atau 65% dari jumlah aset Perusahaan. Penilaian aset tetap merupakan hal audit utama karena nilai aset tetap yang material dan audit atas penilaian aset tetap merupakan hal yang membutuhkan pertimbangan signifikan serta melibatkan penggunaan asumsi tertentu.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami desain pengendalian internal dan mengevaluasi implementasi dari pengendalian internal atas penilaian aset tetap,
- Kami melakukan pemeriksaan fisik atas aset tetap secara sampel,
- Kami mengidentifikasi aset tetap yang diperoleh dan alokasi harga pembeliannya yang dilakukan manajemen dengan mengevaluasi informasi dan dokumen pendukung yang terkait dengan biaya perolehan aset tetap,
- Kami mengevaluasi perhitungan beban depresiasi aset tetap.

Hal-hal Lain

Laporan keuangan PT Cipta Perdana Lancar Tbk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut tanggal 1 Maret 2024 dan 27 Februari 2023.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Cipta Perdana Lancar Tbk, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lainnya.

Sebelum laporan ini, kami telah mengeluarkan laporan auditor independen No.: 00005/2.0969/AU.1/04/1256-1/1/III/2024 pada tanggal 7 Februari 2024 atas laporan keuangan PT Cipta Perdana Lancar Tbk pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dengan opini tanpa modifikasi. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan, untuk tujuan dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Cipta Perdana Lancar Tbk, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode yang disebutkan di atas dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan.

Carrying amount of fixed assets

Refer to Note 2j Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets, Note 3 Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets and Note 10 Fixed Assets.

As of December 31, 2023, the carrying value of fixed assets was recorded at Rp 143,749,742,689 or 65% of the Company's total assets. Valuation of fixed assets is a key audit matter because the value of fixed assets is material and audit of the valuation of fixed assets is a matter that requires significant consideration and involves the use of certain assumptions.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained understanding the design Company's internal control and evaluate the implementation of the internal control over the fixed assets assessments,*
- *We carry out a physical examination of fixed assets on sample basis,*
- *We examine the identification of fixed asset acquired and the allocation of the purchase price by management by evaluating the information and supporting documents related to the acquisition cost of fixed assets,*
- *We evaluate the calculation of the fixed assets depreciation expense.*

Other Matters

The financial statement of PT Cipta Perdana Lancar Tbk as of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion and qualified opinion paragraph such financial statement on March 1, 2024 and February 27, 2023.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Cipta Perdana Lancar Tbk, and it is not intended to be and should not use for any other purposes.

Previously, we have issued an independent auditors' report No.: 00005/2.0969/AU.1/04/1256-1/1/III/2024 dated February 7, 2024, on the financial statements of PT Cipta Perdana Lancar Tbk as of December 31, 2023, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 with unmodified opinion. As discussed in Note 34 to the financial statements, for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of PT Cipta Perdana Lancar Tbk, the Company has reissued the financial statements for the above-mentioned period with several changes and additional disclosures.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**



William Suria Djaja Salim, M.Ak. CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256

4 Maret 2024 / March 4, 2024

**PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021
AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's statements Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statements of Financial Positions</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	<i>Statements of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 81	<i>Notes to Financial Statements</i>

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,4,27,28	687.958.043	2.236.199.385	3.212.675.379	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2h,5,27,28				Trade receivables
Pihak ketiga		25.067.143.236	27.037.490.281	16.360.325.966	Third parties
Pihak berelasi	2d,26	579.248.558	1.066.492.116	1.469.625.213	Related parties
Piutang lain-lain	6,27,28				Other receivables
Pihak ketiga		926.103.457	-	-	Third party
Pihak berelasi	2d,26	9.746.738.330	14.989.974.052	16.751.854.577	Related parties
Persediaan	2i,7	25.550.658.183	19.947.950.999	12.301.381.422	Inventories
Uang muka	8,31	400.417.050	345.000.000	2.915.976.875	Advances
Pajak dibayar di muka	17a	567.338.380	5.218.336.940	-	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		63.525.605.237	70.841.443.773	53.011.839.432	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi entitas asosiasi	2k,9	223.582.223	923.956.304	849.934.577	Investments in associated
Aset pajak tangguhan	2q,17d	2.594.402.762	2.271.545.653	2.026.815.936	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2j,10	143.749.742.689	99.852.616.966	22.857.995.649	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2m,11	10.057.027.320	10.644.512.352	378.151.133	Right-of-use assets - net
Deposit	12,27,31	1.226.667.683	1.226.667.683	-	Deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar		157.851.422.677	114.919.298.958	26.112.897.295	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		221.377.027.914	185.760.742.731	79.124.736.727	TOTAL ASSETS

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2n,14,27,28	8.649.263.464	9.956.904.449	2.589.696.662	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	2g,13,27,28	22.070.379.116	18.938.846.024	14.690.569.046	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	2d,26	695.770.380	3.568.996.558	-	Related parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	2g,15,27,28	1.567.288.978	124.999.989	624.999.993	Other payables Third parties
Pihak berelasi	2d,26	-	10.945.924.556	-	Related parties
Beban masih harus dibayar	2g,16,27,28	332.038.426	179.662.500	-	Accrued expenses
Utang pajak	2q,17b	4.739.584.784	8.160.027.130	4.283.988.081	Taxes payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	2n,14,27,28	13.224.900.399	4.997.332.819	9.190.442.369	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2m,18,27,28	2.782.381.851	3.215.723.723	606.716.861	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		54.061.607.398	60.088.417.748	31.986.413.012	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank jangka panjang	2n,14,27,28	94.688.515.364	69.085.047.301	11.625.440.434	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2m,18,27,28	1.745.507.764	4.337.657.467	753.987.233	Lease liabilities
Imbalan kerja karyawan	2o,19	7.343.078.155	6.192.406.103	5.703.404.129	Employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		103.777.101.283	79.615.110.871	18.082.831.796	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		157.838.708.681	139.703.528.619	50.069.244.808	TOTAL LIABILITIES

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham					Share capital - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 204.000.000 dan 30.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021					Authorized capital - 204,000,000 and 30,000,000 shares as of December 31, 2023, 2022 and 2021, respectively
Modal ditempatkan dan disetor - 51.000.000 dan 7.500.000 saham masing- masing pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021	20	51.000.000.000	7.500.000.000	7.500.000.000	Issued and paid-up 51,000,000 and 7,500,000 shares as of December 31, 2023, 2022 and 2021 respectively
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	100.000.000	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		12.438.319.233	38.557.214.112	21.555.491.919	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		63.538.319.233	46.057.214.112	29.055.491.919	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		221.377.027.914	185.760.742.731	79.124.736.727	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	2021	
PENJUALAN	2p,21	238.107.032.605	190.546.066.092	129.361.182.080	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,22	(189.924.575.256)	(153.030.569.889)	(108.199.806.584)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		48.182.457.349	37.515.496.203	21.161.375.496	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2p,23	(24.134.694.006)	(16.792.027.674)	(11.404.087.640)	General and administrative expenses
LABA USAHA		24.047.763.343	20.723.468.529	9.757.287.856	OPERATING INCOME
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	2p,24	6.785.726.253	3.826.627.482	(28.706.848)	Others income (expenses) - net
Pendapatan keuangan	2p	57.967.303	8.621.127	21.759.487	Finance income
Beban keuangan	2p	(10.318.342.975)	(3.074.713.067)	(2.354.438.667)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		20.573.113.924	21.484.004.071	7.395.901.828	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2q,17c	(4.905.245.400)	(4.719.523.136)	(2.101.853.998)	Current
Tanggunghan	2q,17d,31	320.740.596	243.082.256	566.895.123	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(4.584.504.804)	(4.476.440.880)	(1.534.958.875)	Total Income Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		15.988.609.120	17.007.563.191	5.860.942.953	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2o,19	(9.620.512)	(7.488.459)	(7.279.085)	Remeasurement on employee benefits liabilities
Pajak tangguhan dari pengukuran liabilitas imbalan kerja karyawan	2q,17d	2.116.513	1.647.461	1.601.399	Deferred tax from remeasurement of defined benefits obligation
Lainnya		-	-	(167.806.882)	Others
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(7.503.999)	(5.840.998)	(173.484.568)	Total Comprehensive Loss for The Year Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		15.981.105.121	17.001.722.193	5.687.458.385	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements are
an integral part of the financial statements.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	2021	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		15.988.609.120	17.007.563.191	5.835.450.996	Equity owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	25.491.957	Non-controlling interest
JUMLAH		15.988.609.120	17.007.563.191	5.860.942.953	TOTAL
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		15.981.105.121	17.001.722.193	5.685.075.164	Equity owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	2.383.221	Non-controlling interest
JUMLAH		15.981.105.121	17.001.722.193	5.687.458.385	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r,25	25,67	56,67	70,04	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY OWNERS OF THE PARENT ENTITY

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/ Retained Earnings			Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	2.000.000.000	-	15.870.416.755	17.870.416.755	47.531.379	17.917.948.134	Balance as of January 1, 2021
Setoran modal	5.500.000.000	-	-	5.500.000.000	-	5.500.000.000	Paid-up capital
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	(49.914.600)	(49.914.600)	Subsidiary divestments
Laba tahun berjalan	-	-	5.835.450.996	5.835.450.996	25.491.957	5.860.942.953	Profit to the year
Jumlah rugi komprehensif	-	-	(150.375.832)	(150.375.832)	(23.108.736)	(173.484.568)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2021	7.500.000.000	-	21.555.491.919	29.055.491.919	-	29.055.491.919	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	17.007.563.191	17.007.563.191	-	17.007.563.191	Profit to the year
Jumlah rugi komprehensif	-	-	(5.840.998)	(5.840.998)	-	(5.840.998)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2022	7.500.000.000	-	38.557.214.112	46.057.214.112	-	46.057.214.112	Balance as of December 31, 2022
Setoran modal (Catatan 20)	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000	-	1.500.000.000	Paid-up capital (Note 20)
Pencadangan saldo laba ditentukan penggunaannya	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Reserve for appropriated retained earnings
Dividen saham (Catatan 20)	42.000.000.000	-	(42.000.000.000)	-	-	-	Share dividend (Note 20)
Laba tahun berjalan	-	-	15.988.609.120	15.988.609.120	-	15.988.609.120	Profit to the year
Jumlah rugi komprehensif	-	-	(7.503.999)	(7.503.999)	-	(7.503.999)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2023	51.000.000.000	100.000.000	12.438.319.233	63.538.319.233	-	63.538.319.233	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements are
an integral part of the financial statements.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	240.247.762.948	179.648.629.040	126.873.141.019	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(162.745.855.659)	(128.745.355.731)	(93.050.973.648)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas karyawan	(35.346.574.941)	(25.337.796.266)	(16.118.565.020)	Cash payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasional lain	1.969.938.956	-	-	Cash receipt from others operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasional lain	(181.000.000)	(8.833.893.665)	(6.571.197.506)	Cash payments for others operating activities
Penerimaan dari pendapatan keuangan	57.967.303	8.621.127	21.759.487	Cash receipt from finance income
Pembayaran beban keuangan	(10.165.967.049)	(2.837.963.067)	(2.354.438.667)	Cash payments to finance income
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(8.359.471.086)	(416.103.361)	(310.447.879)	Cash payments for income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	25.476.800.472	13.486.138.077	8.489.277.786	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 10)	(48.989.764.655)	(80.116.070.555)	(568.002.045)	Acquisition of fixed assets (Note 10)
Pembayaran deposit pinjaman (Catatan 12)	-	(1.226.667.683)	-	Payments of loan deposits (Note 12)
Perolehan investasi pada entitas asosiasi	-	-	(500.000.000)	Acquisition of investments in associate entities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(48.989.764.655)	(81.342.738.238)	(1.068.002.045)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	79.729.683.111	73.984.462.996	6.558.837.995	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari pihak berelasi	24.487.500.000	12.207.805.077	-	Proceeds from related party
Tambahan setoran modal (Catatan 20)	1.500.000.000	-	-	Additional paid-in capital (Note 20)
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	7.367.207.787	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1.307.640.985)	-	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	(4.878.776.080)	(5.932.842.264)	(2.288.919.757)	Payment of lease liabilities
Pembayaran untuk pihak berelasi	(31.667.395.737)	-	(11.251.854.577)	Payments to related party
Pembayaran dari pinjaman bank jangka panjang	(45.898.647.468)	(20.746.509.429)	(1.379.640.016)	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	21.964.722.841	66.880.124.167	(8.361.576.355)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH PADA KAS DAN BANK	(1.548.241.342)	(976.475.994)	(940.300.614)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements are an integral part of the financial statements.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
KAS DAN BANK AWALTAHUN	2.236.199.385	3.212.675.379	3.013.962.445	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
Kas dan bank entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi	-	-	1.139.013.548	Cash on hand and in banks of unconsolidated subsidiary
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>687.958.043</u>	<u>2.236.199.385</u>	<u>3.212.675.379</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Cipta Perdana Lancar Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 5 Juni 2009 dari Lutfi Burhan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-28753.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 26 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 6063, Tambahan No. 62 tanggal 26 Juli 2009.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 106 tanggal 27 Desember 2023 dari Cristina Susanto, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan kegiatan utama Perseroan dan memperbaiki, mengesahkan dan menyatakan kembali Akta No. 8 tanggal 16 Oktober 2023 tentang peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0081902.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 28 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor dengan kegiatan usaha utama industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam, industri dan perdagangan suku cadang, aksesoris, komponen dan perlengkapan kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

Saat ini, Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga, perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya.

Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan kantor pusat di Jl. Prabu Siliwangi No. 5, Keroncong, Jatiuwung, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Cipta Investama Lancar.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Cipta Perdana Lancar Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 02 of Lutfi Burhan, S.H., dated June 5, 2009, Notary in Jakarta. The Deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-28753.AH.01.01. Tahun 2009 dated June 26, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6063, Supplement No. 62 dated July 26, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 106 dated December 27, 2023 by Cristina Susanto, S.H., M.Kn., concerning the changes the Company business activities and revising, ratifying and restating Deed No. 8 dated October 16, 2023, regarding the increase in authorized capital, issued and fully paid. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081902.AH.01.02. Tahun 2023 dated December 28, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's aims and objectives are to operate in the processing industry and wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes with the main business activities being the machine and machine tool industry for metalworking, manufacture and trading of spare parts, accessories, components and equipment for four or more wheeled motorized vehicles.

Currently, the Company carries out business in the spare parts and accessories industry for four-wheeled or more motorized vehicles, the two- and three-wheeled motorbike components and equipment industry, wholesale trade in motorbike spare parts and accessories.

The Company's domicile is in Tangerang with its head office located at Jl. Prabu Siliwangi No. 5, Keroncong, Jatiuwung, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in June 2009.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's direct and ultimate parent entity is PT Cipta Investama Lancar.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Syamsiah	Syamsiah	-	President Commissioner
Komisaris :	Nenden Widiastuti	Nenden Widiastuti	Syamsiah	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama :	-	-	Hamim	President director
Direktur :	Hamim	Hamim	Suryadi	Director

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 235 orang karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2023, 2022, and 2021, the Company has total employees of 235 (unaudited).

c. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada tanggal 4 Maret 2024.

c. Issuance of Financial Statements

These financial statements have been authorized for issue by the Company's Director, as the party who responsible for the preparation and presentation of financial statements on March 4, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which comprise Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and capital market regulator, namely Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Issuers' and Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

b. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company functional currency.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

c. Changes in Accounting Principles

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2023 are as follows:

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes" related to Deferred Taxes Assets and Liabilities arising from Single Transaction.

Efektif 1 Januari 2025

Effective January 1, 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

- PSAK 74 "Insurance Contracts"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements, which all yet to be effective for financial year beginning January 1, 2023, on the Company's financial statements.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

d. Related Party Transaction

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

Related party represents a person or an entity who is related to the Company:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (c) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) entitas dan Perusahaan adalah anggota \dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
 - (b) entitas dan Perusahaan adalah anggota \dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (c) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (d) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (e) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - (f) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (g) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (h) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (i) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - (j) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a Company if that person:*
 - (a) *has control or joint control over the Company;*
 - (b) *has significant influence over the Company; or*
 - (c) *is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*
- (2) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*
 - (a) *the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) *the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (c) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (d) *both entities are joint ventures of the same third party*
 - (e) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity*
 - (f) *the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (g) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (h) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (i) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (j) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

d. Related Party Transaction (continued)

- (k) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (l) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (m) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pascakerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- (n) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- (o) orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (k) both entities are joint ventures of the same third party.
- (l) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (m) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of post-employment of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
- (n) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (o) a person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the financial statements.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional (mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi) Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency (the currency of the primary economic environment in which the entity operates) of the Company and the presentation currency for the financial statements.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1 Dolar AS/Rupiah	15.416	15.731	14.269	1 US Dollar/Rupiah

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas di tangan dan penempatan kas pada bank. Kas dan bank merupakan aset yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks include cash on hand and cash placement in banks. Cash on hand and in banks are assets which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposit diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and deposit classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Company assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengujian SPPI (lanjutan)

SPPI Test (continued)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

- *how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Business Model Assessment (continued)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Penghasilan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Keuangan".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Effective Interest Rate Method ("EIR")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reclassification of Financial Instrument

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

h. Piutang

h. Receivables

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Trade receivables and non-trade receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Piutang (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

h. Receivables (continued)

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

i. Inventories

Inventories are stated at a lower cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

j. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.

j. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

j. Fixed Assets

The Company's uses the cost model for its fixed assets measurement.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Fixed asset is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	8	<i>Machines</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipment</i>

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Landrights is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landrights is likely or definitely not obtainable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is presented as part of fixed assets and is stated at cost. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction of fixed assets is completed and ready for its intended use. Construction in progress is not depreciated as these are not yet available for use.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

k. Investments in Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Associates are all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the postacquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Company's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Perusahaan dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

Unrealised gains on transactions between the Company and its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Ketika Perusahaan tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Company ceases to equity account for an investment because of a loss of significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2022.

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Leases

The Company has adopted PSAK 73: Leases, which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered or amended, on or after January 1, 2022.

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

- 1) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- 2) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- 3) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- 1) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- 2) *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- 3) *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

n. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liability.

n. Loans

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK 24 tentang "Imbalan Kerja", perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK ini, perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan ketentuan di dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Pesangon yang akan diberikan kepada karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja diakui pada saat pesangon tersebut dibayarkan kepada karyawan. Peningkatan jumlah pesangon terutang seiring dengan meningkatnya masa kerja karyawan, tidak diakui sebagai beban tahun berjalan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

o. Employee Benefit

Based on PSAK 24 on "Employee Benefits", companies are required to recognize all employee benefits provided through programs or formal or informal agreements, law regulation or industrial regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term liabilities, severance benefits and equity compensation benefits.

Based on this PSAK, the calculation of the employee benefits liabilities is calculated based on the provisions of the Labor Law No. 13/2003 using the "Projected Unit Credit" actuarial method.

Severance that will be paid to the employee upon severance is recognized when the severance is paid to the employee. The increase in the number of severance payable incurred in line with the increase in employee service, not recognized as expense in current year.

p. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang diterima oleh pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.

Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.

Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Perusahaan dan dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products are recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are received by the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Company no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.

Interest income is recognized as the interest accrues, considering the effective yield on the asset.

Other income is recognized when there is an incidental economic benefit, other than usual business operations, that will flow to the Company and that can be measured reliably.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis).

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

q. Income Tax (continued)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Deferred Income Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Laba per Saham Dasar

r. Basic Earnings per Share

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

s. Provisi

s. Provision

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Informasi Segmen

t. Segment Information

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Perusahaan melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2g dan 26 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment Information (continued)

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

u. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2g and 26 to the financial statements.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Perusahaan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Judgments in the Application of Accounting Policies
(continued)***

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company calculate ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

The costs of fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 2 (two) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas				Cash on hand
Rupiah	8.822.039	10.955.000	67.784.256	Rupiah
Bank:				Banks:
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	431.861.488	17.645.000	10.514.048	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara				PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	84.233.211	1.427.880.071	3.014.564	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada				PT Bank Mayapada
International Tbk	56.696.779	56.807.050	555.198.917	International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53.519.005	56.017.406	1.753.418.635	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri				PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	35.229.624	23.069.621	104.166.073	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat				PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	12.921.309	31.682.862	162.501	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan				PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk	2.788.956	67.315.414	374.997	Negara (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat				PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk	1.374.028	2.605.528	2.835.528	Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	511.604	542.221.433	709.911.515	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia		-	5.294.345	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	679.136.004	2.225.244.385	3.144.891.123	Sub-total
Jumlah	687.958.043	2.236.199.385	3.212.675.379	Total

Tidak terdapat penempatan kas dan bank pada pihak berelasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

There is no cash and cash in banks placed to the related parties.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, seluruh saldo kas dan bank tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, cash and cash in banks were unrestricted in used and were not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Kurnia Karya Perdana Lancar	5.115.491.958	4.328.390.877	2.993.553.401	<i>PT Kurnia Karya Perdana Lancar</i>
PT Chandra Nugerahcipta	4.970.484.710	6.840.342.813	2.414.058.707	<i>PT Chandra Nugerahcipta</i>
PT Chemco Harapan Nusantara	2.409.720.754	2.728.485.867	1.234.669.018	<i>PT Chemco Harapan Nusantara</i>
PT Roki Indonesia	2.002.537.591	2.671.642.338	1.780.256.984	<i>PT Roki Indonesia</i>
PT Adhi Wijaya Citra	1.548.334.997	1.548.334.997	1.548.334.997	<i>PT Adhi Wijaya Citra</i>
PT Yasufuku Indonesia	1.501.070.015	922.311.733	748.518.775	<i>PT Yasufuku Indonesia</i>
PT Sakura Java Indonesia	1.422.814.087	1.291.643.431	506.948.162	<i>PT Sakura Java Indonesia</i>
PT Inti Ganda Perdana	975.829.415	1.005.112.887	1.331.582.428	<i>PT Inti Ganda Perdana</i>
PT Trad Indonesia	965.966.201	941.318.603	775.499.530	<i>PT Trad Indonesia</i>
PT Gemilang Karya Metal Abadi	866.818.093	614.699.166	498.383.282	<i>PT Gemilang Karya Metal Abadi</i>
PT Yoska Prima Int	721.534.408	555.213.364	-	<i>PT Yoska Prima Int</i>
PT Trix Indonesia	664.098.903	1.632.036.386	1.623.587.422	<i>PT Trix Indonesia</i>
PT Sinar Terang Logam Jaya	659.598.408	689.538.998	1.279.325.905	<i>PT Sinar Terang Logam Jaya</i>
PT Indocipta Hasta Perkasa	627.693.295	435.126.660	-	<i>PT Indocipta Hasta Perkasa</i>
PT Pamindo Tiga	591.492.469	591.492.469	591.492.469	<i>PT Pamindo Tiga</i>
PT Anugerah Steel Mandiri	528.968.847	-	-	<i>PT Anugerah Steel Mandiri</i>
PT Mada Wikri Tunggal	527.144.383	728.493.888	-	<i>PT Mada Wikri Tunggal</i>
PT Astra Otoparts Tbk	507.949.819	657.384.181	503.425.373	<i>PT Astra Otoparts Tbk</i>
PT Panasonic Manufacturing Indonesia	494.828.476	560.426.735	437.441.050	<i>PT Panasonic Manufacturing Indonesia</i>
PT Roda Prima Lancar	378.192.511	673.871.802	382.650.455	<i>PT Roda Prima Lancar</i>
Lainnya	2.036.235.569	1.754.424.499	1.219.993.587	<i>Others</i>
Sub-jumlah	29.516.804.909	31.170.291.694	19.869.721.545	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	(4.449.661.673)	(4.132.801.413)	(3.509.395.579)	<i>Allowances for impairment losses</i>
Pihak ketiga - bersih	25.067.143.236	27.037.490.281	16.360.325.966	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)	579.248.558	1.066.492.116	1.469.625.213	<i>Related parties (Note 26)</i>
Jumlah - bersih	25.646.391.794	28.103.982.397	17.829.951.179	<i>Total - net</i>

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	17.059.169.026	22.182.101.953	12.535.903.104	Not yet due
Telah jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	7.712.645.921	5.744.583.297	5.269.487.504	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.191.437.107	177.297.146	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	24.560.572	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.132.801.413	4.132.801.413	3.509.395.578	Over 90 days
Jumlah	30.096.053.467	32.236.783.810	21.339.346.758	Total
Cadangan penurunan nilai piutang	(4.449.661.673)	(4.132.801.413)	(3.509.395.579)	Allowances for impairment losses
Jumlah - bersih	25.646.391.794	28.103.982.397	17.829.951.179	Total - net

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables by days overdue are as follows:

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021	
Saldo awal	4.132.801.413	3.509.395.579	2.139.827.466	Beginning balance
Penambahan	316.860.260	623.405.834	1.369.568.113	Addition
Saldo Akhir	4.449.661.673	4.132.801.413	3.509.395.579	Ending Balance

Movements in the allowance for impairment of trade receivables, as follows:

Berdasarkan telaah atas piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang muncul akibat penurunan nilai piutang usaha. Manajemen tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak berelasi karena berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Based on review of trade receivables each customer at the end of year, the management of the Company believe that the allowance for impairment losses of trade receivables has sufficient to cover losses possibility that might be arise from impairment of trade receivables. There is no allowance for impairment losses on trade receivable related parties because management believes that all receivables are collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah dan sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, All trade receivables are in Rupiah and some trade receivables are used as collateral for bank loans obtained by the Company (Note 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga				Third party
PT Tetsu Teknologi Indonesia	926.103.457	-	-	PT Tetsu Teknologi Indonesia
Pihak berelasi (Catatan 26)	9.746.738.330	14.989.974.052	16.751.854.577	Related parties (Note 26)
Jumlah	10.672.841.787	14.989.974.052	16.751.854.577	Total

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman No. 003/CPL-TTI/PPFP/II/2023 tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Tetsu Teknologi Indonesia maksimal Rp 1.000.000.000 dengan bunga 9% per tahun yang akan jatuh tempo pada 1 Agustus 2024.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat ditagih sepenuhnya dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the Loan Facility Agreement No. 003/CPL-TTI/PPFP/II/2023 dated February 1, 2023, the Company provided a loan to PT Tetsu Teknologi Indonesia with a maximum of Rp 1,000,000,000 with interest rate 9% per year and will be due on August 1 2024.

Based on review of other receivables on the year end, the Company's management believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, All other receivables are in Rupiah and are not used as collateral.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bahan baku	11.512.257.410	8.580.449.801	4.832.544.705	Raw materials
Barang dalam proses	9.712.511.023	7.332.644.366	2.290.045.792	Work in process
Barang jadi	4.325.889.750	4.034.856.832	5.178.790.925	Finished goods
Jumlah	25.550.658.183	19.947.950.999	12.301.381.422	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing jenis persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang sehingga tidak dibentuk penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, persediaan belum diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

Based on the review of each inventory condition at the end of the year, the Company's management believes that there are no damaged or obsolescence and accordingly no allowance for impairment needs to be provided.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, inventories have not been insured.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, there is no inventories used as collateral.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pembelian material	219.417.050	345.000.000	1.424.426.875	Purchase of material
Biaya emisi	181.000.000	-	-	Emission costs
Lainnya	-	-	1.491.550.000	Others
Jumlah	400.417.050	345.000.000	2.915.976.875	Total

8. ADVANCES

This account consists of:

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, persentase kepemilikan dan aktivitas utamanya adalah sebagai berikut:

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interest (%)			Aktivitas Utama/ Main Activities	
		2023	2022	2021		
PT Usbersa Mitra Logam (UML)	Bekasi	36%	36%	-	Industri Mesin Dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam/ Machine Industry and Machine Tools for Metal Processing	PT Usbersa Mitra Logam (UML)
PT Alam Lestari Lancar (ALL)	Kota Tangerang	-	50%	50%	Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah/ Waste Management and Recycling	PT Alam Lestari Lancar (ALL)

Mutasi investasi PT Usbersa Mitra Logam adalah sebagai berikut:

Changes investment in PT Usbersa Mitra Logam is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga perolehan	341.692.559	341.692.559	449.231.397	Acquisition cost
Akumulasi bagian laba bersih	81.109.145	-	-	Accumulated net income
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(199.219.481)	81.109.145	-	Share of profit (loss) for the year
Rugi dilusi	-	-	(107.538.838)	Share dilution loss
Nilai buku	223.582.223	422.801.704	341.692.559	Carrying value

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 19 Agustus 2020 dari Notaris H. Zaffrullah Hidayat, S.H., M.Kn, pemegang saham UML menyetujui jual beli saham kepada Perusahaan sebesar 270.00 saham atau sebesar Rp 270.000.000 dengan persentase kepemilikan 90%.

Based on Deed No. 12 dated August 19, 2020 of H. Zaffrullah Hidayat, S.H., M.Kn. UML's shareholders approved the sale and purchases of shares belonging to the Company amounting to 270,000 shares or Rp 270,000,000 with percentage of ownership 90%.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 29 Desember 2021 dari Luthfi Burhan S.H., kepemilikan saham Perusahaan pada UML berkurang dari 90% menjadi 36% karena adanya setoran modal baru. Dilusi saham tersebut menyebabkan perubahan pencatatan investasi yang sebelumnya menggunakan metode konsolidasian menjadi metode ekuitas. Perhitungan saldo investasi asosiasi UML setelah dilusi dan laba rugi atas dilusi adalah sebagai berikut:

Based on Deed no. 42 dated 29 December 2021 from Luthfi Burhan S.H., the Company's share ownership in UML was reduced from 90% to 36% due to new capital contributions. The dilution of shares caused a change in investment recording from previously using the consolidation method to the equity method. The calculation of the UML associate investment balance after dilution and profit or loss on dilution is as follows:

Nilai aset bersih UML	949.145.997	UML Net Assets Value
Porsi kepemilikan setelah dilusi (36%)	341.692.559	Ownership after dilution (36%)
Porsi kepemilikan sebelum dilusi (90%)	(449.231.397)	Ownership before dilution (90%)
Rugi dilusi	(107.538.838)	Dilution loss

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi investasi PT Alam Lestari Lancar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga perolehan	-	500.000.000	500.000.000	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi bagian laba bersih	-	8.242.018	-	<i>Accumulated net income</i>
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	-	(7.087.418)	8.242.018	<i>Share of profit (loss) for the year</i>
Nilai buku	-	501.154.600	508.242.018	<i>Carrying value</i>

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham ALL, Perusahaan merupakan investor yang berperan membantu permodalan ALL.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Changes investment in PT Alam Lestari Lancar is as follows:

Based on the ALL-Shareholders Agreement, the Company is an investor whose role is to assist ALL's capital.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 24 Desember 2021 dari Notaris Lutfi Burhan, S.H., pemegang saham ALL menyetujui mengeluarkan saham baru sebesar 500 saham. Perusahaan menyetujui untuk memperoleh saham baru tersebut sebesar Rp 500.000.000 yang terbagi atas 500 saham dengan persentase kepemilikan 50%.

Based on Deed No. 30 dated December 24, 2021 of Lutfi Burhan, S.H., ALL's shareholders agreed to issue 500 new shares. The Company agreed to acquire these new shares amounting to Rp 500,000,000 which is divided into 500 shares with percentage of ownership 50%.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Februari 2023 dari Notaris Anang Suryanto, S.H., M.Kn, pemegang saham ALL menyetujui pengalihan saham milik Perusahaan kepada Tjoeng Rinoj Saputra sebesar 250 saham atau sebesar Rp 250.000.000.

Based on Deed No. 9 dated February 9, 2023 of Anang Suryanto, S.H., M.Kn. ALL's shareholders approved the transfer of shares belonging to the Company to Tjoeng Rinoj Saputra in the amount of 250 shares or Rp 250,000,000.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 4 September 2023 dari Notaris Anang Suryanto, S.H., M.Kn, pemegang saham ALL menyetujui pengalihan saham milik Perusahaan kepada Hamim sebesar 250 saham atau sebesar Rp 250.000.000.

Based on Deed No. 2 dated September 4, 2023 of Anang Suryanto, S.H., M.Kn. ALL's shareholders approved the transfer of the Company's shares to Hamim in the amount of 250 shares or Rp 250,000,000.

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of each of the Group's associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

PT Usbersa Mitra Logam				
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset lancar	5.937.492.944	6.261.295.607	-	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	8.435.144.263	2.432.466.488	-	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(11.803.624.852)	(7.167.092.895)	-	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(1.947.950.626)	(352.220.023)	-	<i>Non-current liabilities</i>
Aset bersih	621.061.729	1.174.449.177	-	<i>Net assets</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	(553.387.448)	225.303.180	-	<i>Profit (loss) for the year</i>
Bagian atas laba (rugi)	(199.219.481)	81.109.145	-	<i>Share of profit (loss)</i>

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

		PT Alam Lestari Lancar			
		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset lancar	-	4.102.236.894	2.180.826.515		Current assets
Aset tidak lancar	-	3.733.845.334	3.602.047.058		Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	-	(7.114.733.446)	(5.117.983.000)		Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	(250.312.857)	(179.679.813)		Non-current liabilities
Aset bersih	-	471.035.925	485.210.760		Net assets
Laba (rugi) tahun berjalan	-	(14.174.835)	16.484.035		Profit (loss) for the year
Bagian atas laba (rugi)	-	(7.087.418)	8.242.018		Share of profit (loss)

Seluruh entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan ini.

All of the above associates are accounted for using the equity method in these financial statements.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail and movement of fixed assets are as follows:

		2023					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:							Acquisition
Kepemilikan langsung							Cost:
Direct ownership							Direct ownership
Tanah	61.338.332.000	-	-	-	61.338.332.000	Land	
Bangunan	17.598.168.000	436.000.000	-	32.567.122.581	50.601.290.581	Building	
Mesin	39.749.557.090	17.381.346.460	-	-	57.130.903.550	Machine	
Kendaraan	5.450.775.596	210.000.005	-	-	5.660.775.601	Vehicle	
Peralatan kantor	1.434.880.311	922.468.587	-	-	2.357.348.898	Office equipment	
Aset dalam pembangunan						Assets under construction	
Bangunan	1.418.406.000	31.407.238.581	-	(32.567.122.581)	258.522.000	Building	
Jumlah	126.990.118.997	50.357.053.633	-	-	177.347.172.630	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated
Kepemilikan langsung							Depreciation:
Direct ownership							Direct ownership
Bangunan	5.717.569.610	1.017.421.411	-	-	6.734.991.021	Building	
Mesin	16.522.952.075	4.644.290.624	-	-	21.167.242.699	Machine	
Kendaraan	3.902.152.464	565.902.547	-	-	4.468.055.011	Vehicle	
Peralatan kantor	994.827.882	232.313.328	-	-	1.227.141.210	Office equipment	
Jumlah	27.137.502.031	6.459.927.910	-	-	33.597.429.940	Total	
Nilai buku bersih	99.852.616.966				143.749.742.689	Net book value	
		2022					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:							Acquisition
Kepemilikan langsung							Cost:
Direct ownership							Direct ownership
Tanah	2.330.832.000	59.007.500.000	-	-	61.338.332.000	Land	
Bangunan	17.598.168.000	-	-	-	17.598.168.000	Building	
Mesin	20.362.682.535	19.386.874.555	-	-	39.749.557.090	Machine	
Kendaraan	5.450.775.596	-	-	-	5.450.775.596	Vehicle	
Peralatan kantor	1.131.590.311	303.290.000	-	-	1.434.880.311	Office equipment	
Aset dalam pembangunan						Assets under construction	
Bangunan	-	1.418.406.000	-	-	1.418.406.000	Building	
Jumlah	46.874.048.442	80.116.070.555	-	-	126.990.118.997	Total	

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2022 (lanjutan/ continued)							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance		
Akumulasi						Accumulated	
Penyusutan						Depreciation:	
Kepemilikan						Direct ownership	
langsung						Building	
Bangunan	4.837.661.210	879.908.400	-	-	5.717.569.610	Machine	
Mesin	14.855.498.100	1.667.453.975	-	-	16.522.952.075	Vehicle	
Kendaraan	3.463.207.922	438.944.542	-	-	3.902.152.464	Office equipment	
Peralatan kantor	859.685.561	135.142.321	-	-	994.827.882		
Jumlah	24.016.052.793	3.121.449.238	-	-	27.137.502.031	Total	
Nilai buku bersih	22.857.995.649				99.852.616.966	Net book value	
2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Aset Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi/ Assets of Unconsolidated Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:							Acquisition Cost:
Kepemilikan							Direct ownership
langsung							Land
Tanah	2.330.832.000	-	-	-	-	2.330.832.000	Building
Bangunan	19.003.864.806	-	-	-	(1.405.696.806)	17.598.168.000	Machine
Mesin	20.368.307.535	388.000.000	-	319.375.000	(713.000.000)	20.362.682.535	Vehicle
Kendaraan	4.166.616.100	-	-	1.556.159.496	(272.000.000)	5.450.775.596	Office equipment
Peralatan kantor	1.027.088.266	180.002.045	-	-	(75.500.000)	1.131.590.311	
Jumlah	46.896.708.707	568.002.045	-	1.875.534.496	(2.466.196.806)	46.874.048.442	Total
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation:
Kepemilikan							Direct ownership
langsung							Building
Bangunan	3.963.609.880	879.908.400	-	-	(5.857.070)	4.837.661.210	Machine
Mesin	13.749.973.442	1.708.545.491	-	91.250.000	(694.270.833)	14.855.498.100	Vehicle
Kendaraan	2.931.641.398	364.790.995	-	414.963.029	(248.187.500)	3.463.207.922	Office equipment
Peralatan kantor	819.537.502	115.648.059	-	-	(75.500.000)	859.685.561	
Jumlah	21.464.762.222	3.068.892.945	-	506.213.029	(1.023.815.403)	24.016.052.793	Total
Nilai buku bersih	25.431.946.485					22.857.995.649	Net book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	4.644.290.624	1.667.453.975	1.708.545.491	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.815.637.286	1.453.995.263	1.360.347.454	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	6.459.927.910	3.121.449.238	3.068.892.945	Total

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Addition of fixed assets for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pembayaran kas	48.989.764.655	80.116.070.555	568.002.045	Cash payment
Penambahan melalui utang lain-lain	1.367.288.978	-	-	Addition through other payable
Jumlah	50.357.053.633	80.116.070.555	568.002.045	Total

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki tanah dengan luas keseluruhan 26.244 meter persegi yang terletak di Tangerang, yang merupakan tanah dengan status sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2036 dan 2044. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bangunan telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 37.795.312.000 dan Rp 3.597.612.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Pada 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

Manajemen Perusahaan telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap.

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2023					
	Jumlah/ Total	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak/ Percentage of completion to contract value	Estimasi Penyelesaian/ Estimated of completion	
Bangunan	258.522.000	3%	3,55%	April/ April 2024	Buildings

31 Desember/ December 31, 2022					
	Jumlah/ Total	Persentase Penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated of completion		
Bangunan	1.418.406.000	80%	Desember/ December 2023		Buildings

Tidak terdapat aset tetap yang dijual, tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan berasal dari hibah serta tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2021 dan 2020, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 11.285.338.421, Rp 10.702.319.045 dan Rp 9.736.395.045.

10. FIXED ASSETS (continued)

The Company owned land rights with total area coverage of 26,244 square meters which are in Tangerang, all under the Right to Use Building Certificate ("HGB"). The HGBs will expire on various dates ranging from 2036 to 2044. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land rights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2023 and 2022, the buildings are covered by insurance from PT Asuransi Umum BCA, third party, against all risk under blanket policies amounted to Rp 37,795,312,000 and Rp 3,597,612,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, some of fixed assets used as collateral for bank loans obtained by the Company (Note 14).

The Company's management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

As of December 31, 2023, the Company has no commitments to purchase fixed assets.

Detail of assets under construction as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

There are no fixed assets which are sold, temporarily not in use, suspended from active use and obtained from grants, not classified as asset ready for sale.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are being used amounted to Rp 11,285,338,421, Rp 10,702,319,045 and Rp 9,736,395,045, respectively.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Perusahaan tersebut telah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menjaga kapasitas produksi Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

11. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

The Company's fixed assets have been fully depreciated but are still used to maintain the Company's production capacity.

The Management of the Company believes there was no condition or event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

11. RIGHT-OF-USE ASSET

The detail and movement of right-of-use-assets are as follows:

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>Acquisition Cost:</u>
Bangunan	1.543.660.000	788.780.000	-	2.332.440.000	Building
Mesin	10.176.817.910	-	-	10.176.817.910	Machine
Kendaraan	1.341.209.250	1.064.504.505	-	2.405.713.755	Vehicle
Jumlah	13.061.687.160	1.853.284.505	-	14.914.971.665	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan	1.267.120.000	896.750.000	-	2.163.870.000	Building
Mesin	997.879.397	1.433.958.753	-	2.431.838.150	Machine
Kendaraan	152.175.411	110.060.783	-	262.236.195	Vehicle
Jumlah	2.417.174.808	2.440.769.536	-	4.857.944.345	Total
Nilai buku bersih	10.644.512.352			10.057.027.320	Net book value
2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>Acquisition Cost:</u>
Bangunan	632.500.000	911.160.000	-	1.543.660.000	Building
Mesin	-	10.176.817.910	-	10.176.817.910	Machine
Kendaraan	303.667.800	1.037.541.450	-	1.341.209.250	Vehicle
Jumlah	936.167.800	12.125.519.360	-	13.061.687.160	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan	531.250.000	735.870.000	-	1.267.120.000	Building
Mesin	-	997.879.397	-	997.879.397	Machine
Kendaraan	26.766.667	125.408.745	-	152.175.411	Vehicle
Jumlah	558.016.667	1.859.158.142	-	2.417.174.808	Total
Nilai buku bersih	378.151.133			10.644.512.352	Net book value

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSET (continued)

2021						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Aset Entitas Anak Yang Tidak Dikonsolidasi/ <i>Assets of Unconsolidated Subsidiary</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya						
Perolehan:						
Tanah	893.894.852	-	-	-	(893.894.852)	-
Bangunan	362.500.000	270.000.000	-	-	-	632.500.000
Mesin	319.375.000	-	-	(319.375.000)	-	-
Kendaraan	1.556.159.496	303.667.800	-	(1.556.159.496)	-	303.667.800
Jumlah	3.131.929.348	573.667.800	-	(1.875.534.496)	(893.894.852)	936.167.800
Akumulasi						
Penyusutan						
Tanah	104.235.516	-	-	-	(104.235.516)	-
Bangunan	262.500.000	268.750.000	-	-	-	531.250.000
Mesin	45.625.000	45.625.000	-	(91.250.000)	-	-
Kendaraan	207.481.514	234.248.182	-	(414.963.029)	-	26.766.667
Jumlah	619.842.030	548.623.182	-	(506.213.029)	(104.235.516)	558.016.667
Nilai buku bersih	2.512.087.318					378.151.133

**Acquisition
Cost:**
Land
Building
Machine
Vehicle

**Accumulated
Depreciation:**
Land
Building
Machine
Vehicle

Total

Total

Net book value

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets were allocated to the followings:

	2023	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	1.433.958.753	997.879.397	45.625.000	<i>Cost of goods sold (Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.006.810.783	861.278.745	502.998.182	<i>General and administrative expense (Note 23)</i>
Jumlah	2.440.769.536	1.859.158.142	548.623.182	Total

12. DEPOSIT

12. DEPOSIT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	
PT Bank Central Asia Tbk	1.160.000.000	1.160.000.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Astra Mitra Ventura	66.667.683	66.667.683	-	<i>PT Astra Mitra Ventura</i>
Jumlah	1.226.667.683	1.226.667.683	-	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan deposit atas pinjaman bank dan liabilitas sewa.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents deposits for bank loans and lease liabilities.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga				Third parties
PT Gemilang Karya Metal Abadi	3.611.218.740	1.350.215.654	1.256.027.030	PT Gemilang Karya Metal Abadi
PT Posco Indonesia Jakarta Processing Center	2.906.493.506	4.458.186.314	2.716.209.044	PT Posco Indonesia Jakarta Processing Center
PT Sampoerna Jaya Baja	2.229.034.857	733.208.086	-	PT Sampoerna Jaya Baja
PT Chandra Nugerahcipta	1.878.015.369	702.136.368	497.904.776	PT Chandra Nugerahcipta
PT Danakorindo Jaya	1.661.226.833	1.239.290.453	-	PT Danakorindo Jaya
PT Grakindo Maju Sukses	858.297.177	834.557.396	740.063.010	PT Grakindo Maju Sukses
PT Star Mustika Plasmatal	791.830.384	-	-	PT Star Mustika Plasmatal
PT Anugrah Indo Baja	719.942.000	-	-	PT Anugrah Indo Baja
PT Hyman Dwi Putra	608.280.000	1.258.495.800	620.643.980	PT Hyman Dwi Putra
PT Yoska Prima Inti	593.426.918	-	-	PT Yoska Prima Inti
PT Sakura Java Indonesia	536.402.691	-	-	PT Sakura Java Indonesia
PT Panasonic Manufacturing Indonesia	428.946.670	-	532.241.774	PT Panasonic Manufacturing Indonesia
PT Sreizeki Perdana Steel	225.594.628	656.152.836	-	PT Sreizeki Perdana Steel
PT United Steel Center Indonesia	209.976.466	702.554.964	1.800.218.200	PT United Steel Center Indonesia
PT Jtech Hokkindo Lancar	-	886.157.154	911.444.324	PT Jtech Hokkindo Lancar
PT Kinmasaru Rangun Mandiri	-	518.742.923	-	PT Kinmasaru Rangun Mandiri
PT Multi Rahmat Topal Brothers	-	-	1.947.372.144	PT Multi Rahmat Topal Brothers
Lainnya	4.811.692.877	5.599.148.076	3.668.444.764	Others
Sub-jumlah	22.070.379.116	18.938.846.024	14.690.569.046	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 26)	695.770.380	3.568.996.558	-	Related parties (Note 26)
Jumlah	22.766.149.496	22.507.842.582	14.690.569.046	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of the age of trade payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	732.264.710	14.608.575.912	9.406.660.328	Not yet due
Telah jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	17.595.488.292	7.899.266.670	5.283.908.718	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.742.626.114	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	695.770.380	-	-	Over 90 days
Jumlah	22.766.149.496	22.507.842.582	14.690.569.046	Total

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah

All trade payables are in Rupiah.

Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK

Rincian pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

14. BANK LOANS

The details of short-term and long-term bank loans are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Pinjaman bank jangka pendek	8.649.263.464	9.956.904.449	2.589.696.662	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.224.900.399	4.997.332.819	9.190.442.369	Current maturities portion of long-term bank loans
Bagian jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	94.688.515.364	69.085.047.301	11.625.440.434	Long-term current Maturities
Sub-jumlah	<u>107.913.415.763</u>	<u>74.082.380.120</u>	<u>20.815.882.803</u>	Sub-total
Jumlah	<u>116.562.679.227</u>	<u>84.039.284.569</u>	<u>23.405.579.465</u>	Total

Rincian pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal	8.649.263.464	9.956.904.449	-	PT Bank Central Asia Tbk Local credit
PT OCBC NISP Tbk Kredit lokal	-	-	2.589.696.662	PT OCBC NISP Tbk Local credit
Jumlah	<u>8.649.263.464</u>	<u>9.956.904.449</u>	<u>2.589.696.662</u>	Total

Rincian pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loan are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
PT Bank Central Asia Tbk Installment loan	6.791.854.482	5.728.866.306	-	PT Bank Central Asia Tbk Installment loan
Kredit Investasi	102.355.400.865	68.255.596.693	-	Credit investment
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.211.123.371	2.466.727.981	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	18.349.154.822	PT Bank OCBC NISP Tbk
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.233.839.584)	(1.113.206.250)	-	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u>107.913.415.763</u>	<u>74.082.380.120</u>	<u>20.815.882.803</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	(13.224.900.399)	(4.997.332.819)	(9.190.442.369)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>94.688.515.364</u>	<u>69.085.047.301</u>	<u>11.625.440.434</u>	Long-term portion

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan dan BCA menyetujui perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 09 dated October 12, 2023, the Company and BCA agreed to change the credit agreement to become as follows:

Fasilitas/ Facility	Jumlah Maksimum/ Maximum Limit	Jatuh Tempo/ Maturity	Tujuan/ Purpose	Bunga/ Interest
Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	10.000.000.000	9 Oktober 2024/ <i>October 9, 2024</i>	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	9%
<i>Time loan revolving</i>	14.000.000.000	19 Oktober 2024/ <i>October 19, 2024</i>	Pembiayaan piutang usaha/ <i>Financing trade receivables</i>	8%
<i>Installment loan 1</i>	1.875.000.000	19 Juni 2024/ <i>June 19, 2024</i>	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	8,75%
<i>Installment loan 2</i>	1.770.833.344	19 September 2025/ <i>September 19, 2025</i>	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	8,75%
<i>Installment loan 3</i>	2.350.000.000	16 September 2026/ <i>September 16, 2026</i>	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	8,75%
<i>Installment loan 4</i>	3.500.000.000	13 Oktober 2028/ <i>October 13, 2028</i>	Pembelian dies (cetakan)/ <i>Acquisition of dies</i>	8%
Kredit investasi 1/ <i>Investment credit 1</i>	1.441.666.652	19 Mei 2024/ <i>May 19, 2024</i>	Pembelian gudang di pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok H No. 17 dan 18, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)/ <i>Acquisition of warehouses at Sentra Niaga Surya Kadu warehouse (Blok H No. 17 and 18, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)</i>	8,75%
Kredit investasi 2/ <i>Investment credit 2</i>	600.036.765	19 Juni 2024/ <i>June 19, 2024</i>	Pembelian gudang di pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok I No. 5, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)/ <i>Acquisition of a warehouse at Sentra Niaga Surya Kadu warehouse (Block I No. 5, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)</i>	8,75%
Kredit investasi 3/ <i>Investment credit 3</i>	2.200.892.854	19 September 2025/ <i>September 19, 2025</i>	Pembelian gudang di pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok A-1 No. 7, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)/ <i>Acquisition of a warehouse at Sentra Niaga Surya Kadu warehouse (Block A-1 No. 7, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)</i>	8,75%
Kredit investasi 4/ <i>Investment credit 4</i>	57.800.000.000	19 Oktober 2032/ <i>October 19, 2032</i>	Pembelian 1 unit tanah dan bangunan di Jalan Prabu Siliwangi KM. 05, Komp. UTU, Kel. Keroncong, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten/ <i>Acquisition of of 1 unit of land and building on Jalan Prabu Siliwangi KM. 05, Comp. UTU, Ex. Keroncong, District. Jatiuwung, Tangerang, Banten.</i>	8%
Kredit investasi 5/ <i>Investment credit 5</i>	21.800.000.000	14 April 2033/ <i>April 14, 2033</i>	Pembangunan tanah dan bangunan di pergudangan Sentra Niaga, Surya Kadu Jaya, Curug, Tangerang/ <i>Construction of land and buildings at the Sentra Niaga warehouse, Surya Kadu Jaya, Curug, Tangerang</i>	8%
Kredit investasi 6/ <i>Investment credit 6</i>	30.500.000.000	12 Desember 2027/ <i>December 12, 2027</i>	Pembelian pembelian mesin-mesin produksi/ <i>Purchase of production machines</i>	8%
Kredit investasi 7/ <i>Investment credit 7</i>	8.000.000.000	13 Oktober 2030/ <i>October 13, 2030</i>	Membiayai pembangunan pabrik dan gudang tambahan (selain yang dibiayai KI- 5)/ <i>Refinancing the construction of additional factories and warehouses (other than those financed by KI-5)</i>	8%

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 55 tanggal 19 Oktober 2022, Perusahaan dan BCA menyetujui perjanjian kredit sebagai berikut:

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

In accordance with Deed of Credit Agreement No. 55 dated October 19, 2022, the Company and BCA agreed the credit agreement as follows:

Fasilitas/ Facility	Jumlah Maksimum/ Maximum Limit	Jatuh Tempo/ Maturity	Tujuan/ Purpose	Bunga/ Interest
Kredit lokal/ Local credit	10.000.000.000	9 Oktober 2023/ October 9, 2023	Modal kerja/ Working capital	8%
Time loan revolving	4.000.000.000	9 Oktober 2023/ October 9, 2023	Pembiayaan piutang usaha/ Financing trade receivables	8%
Installment loan 1	1.875.000.000	19 Juni 2024/ June 19, 2024	Modal kerja/ Working capital	8%
Installment loan 2	1.770.833.344	19 September 2025/ September 19, 2025	Modal kerja/ Working capital	8%
Installment loan 3	2.350.000.000	16 September 2026/ September 16, 2026	Modal kerja/ Working capital	8%
Kredit investasi 1/ Investment credit 1	1.441.666.652	19 Mei 2024/ May 19, 2024	Pembelian gudang di pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok H No. 17 dan 18, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)/ Purchasing warehouses at Sentra Niaga Surya Kadu warehouse (Block H No. 17 and 18, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)	8%
Kredit investasi 2/ Investment credit 2	600.036.765	19 Juni 2024/ June 19, 2024	Pembelian gudang di pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok I No. 5, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)/ Purchasing a warehouse at Sentra Niaga Surya Kadu warehouse (Block I No. 5, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)	8%
Kredit investasi 3/ Investment credit 3	2.200.892.854	19 September 2025/ September 19, 2025	Pembelian gudang di pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok A-1 No. 7, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)/ Purchasing a warehouse at Sentra Niaga Surya Kadu warehouse (Block A-1 No. 7, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)	8%
Kredit investasi 4/ Investment credit 4	57.800.000.000	19 Oktober 2032/ October 19, 2032	Pembelian 1 unit tanah dan bangunan di Jalan Prabu Siliwangi KM. 05, Komp. UTU, Kel. Keroncong, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten/ Purchase of 1 unit of land and building on Jalan Prabu Siliwangi KM. 05, Comp. UTU, Ex. Keroncong, District. Jatiuwung, Tangerang, Banten.	8%
Kredit investasi 5/ Investment credit 5	21.800.000.000	14 April 2033/ April 14, 2033	Pembangunan tanah dan bangunan di pergudangan Sentra Niaga, Surya Kadu Jaya, Curug, Tangerang/ Construction of land and buildings at the Sentra Niaga warehouse, Surya Kadu Jaya, Curug, Tangerang	8%
Kredit investasi 6/ Investment credit 6	30.500.000.000	12 Desember 2027/ December 12, 2027	Pembelian pembelian mesin-mesin produksi/ Purchase of production machines	8%

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Angunan/ jaminan:

1. Sertifikat atas nama Perusahaan.

- SHGB No. 00724/Kadu Jaya.
- SHGB No. 00725/Kadu Jaya, terletak di Komp. Pergudangan Surya Kadu Blok H No. 17 dan 18, Kadu Jaya, Curug, Tangerang.
- SHGB No. 00681/Kadu Jaya, terletak di Komp. Pergudangan Surya Kadu Blok I No. 5, Kadu Jaya, Tangerang.
- SHGB No. 00239/Kadu Jaya, terletak di Komp. Pergudangan Surya Kadu Blok A-I No. 7, Kadu Jaya, Tangerang.
- SHGB No. 2990/Keroncong
- SHGB No. 2963/Keroncong
- SHGB No. 2964/Keroncong terletak di Jl. Prabu Siliwangi KM. 05, Keroncong, Jatiuwung Kota Tangerang.

Sertifikat atas nama Hamim:

- SHM No. 1623/Sangiang Jaya, terletak di Ruko Panorama Cibodas A No. 11, Sangiang Jaya, Periuk, Tangerang.
- SHGB No. 07128/Kelapa Dua, terletak di Perum. Islamic Village, Jl. Mawaddah II Blok N1 No. 07, Kelapa Dua, Tangerang.
- SHM No. 1785/Keroncong, terletak di Perum. Taman Kota Permai VI Blok B1 No. 24 Keroncong, Jatiuwung, Tangerang.
- SHM No. 00098/Parangengan, terletak di Daon Pangarengan, Kp. Baru No. 81, Pangarengan, Rajeg, Tangerang.

Sertifikat atas nama Syamsiah:

- SHGB No. 00730/Sangiang Jaya, terletak di Komp. Ruko Surya Kadu, Jl. Telesonic Blok A No. 1, Kadu Jaya, Curug, Tangerang.
 - SHGB No. 007340/Kelapa Dua, terletak di Perum Islamic Village, Jl. Korma Raya Blok 17 No 1A, Kelapa Dua, Tangerang.
2. Piutang dagang minimal sebesar Rp 10.000.000.000 atas nama Perusahaan.
3. Daftar Mesin minimal sebesar Rp 43.690.000.000 atas nama Perusahaan.
4. *Personal Guarantee* atas nama Hamim sebesar plafond.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Collateral/ guarantee:

1. Certificate on behalf of the Company:

- SHGB No. 00724/Kadu Jaya.
- SHGB No. 00725/Kadu Jaya, located in Komp. Pergudangan Surya Kadu Blok H No. 17 and 18, Kadu Jaya, Curug, Tangerang.
- SHGB No. 00681/Kadu Jaya, Located in Komp. Pergudangan Surya Kadu Blok I No. 15, Kadu Jaya, Tangerang.
- SHGB No. 00239/Kadu Jaya, located in Komp. Pergudangan Surya Kadu Blok A-I No. 7, Kadu Jaya, Tangerang.
- SHGB No. 2990/Keroncong.
- SHGB No. 2963/Keroncong.
- SHGB No. 2964/Keroncong, located in Jl. Prabu Siliwangi Km. 5, Keroncong, Jatiuwung, Tangerang.

Certificate on behalf of Hamim:

- SHM No. 1623/Sangiang Jaya, located in Ruko Panorama Cibodas A No. 11, Sangiang Jaya, Periuk, Tangerang.
- SHGB No. 07128/Kelapa Dua, located in Perum. Islamic Village, Jl. Mawaddah II Blok N1, No. 07 Kelapa Dua, Tangerang.
- SHM No. 1785/Keroncong, located in Perum. Taman Kota Permai VI Blok B1 No. 24, Keroncong, Jatiuwung Tangerang.
- SHM No. 00098/Parangengan, located in Daon Pangarengan, Kp. Baru No. 81, Pangarengan, Rajeg, Tangerang.

Certificate on behalf of Syamsiah:

- SHGB No. 00730/Sangiang Jaya, located in Komp. Ruko Surya Kadu, Jl. Telesonic Blok A No. 1, Kadu Jaya, Curug, Tangerang.
 - SHGB No. 007340/Kelapa Dua, Located in Perum. Islamic Village Housing, Jl. Korma Raya Blok 17 No. 1A, Kelapa Dua, Tangerang.
2. Minimum trade receivables amounted to Rp 10,000,000,000 on behalf of the Company.
3. List of machinery amounting to a minimum of Rp 43,690,000,000, on behalf of the Company.
4. Personal guarantee on behalf of Hamim, amounting to the loan plafond.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman, BCA membatasi Perusahaan untuk melakukan hal-hal di bawah ini:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Aset Lancar / (STBL + (ditambah) *Account Payable* + (ditambah) *Down Payment customer*) lebih dari atau sama dengan 1x;
 - *Debt service coverage* lebih dari atau sama dengan 1x; dan
 - *Debt-to-equity* kurang dari atau sama dengan 2,5x (hutang pemegang saham dianggap sebagai ekuitas).
- Memperoleh pinjaman baru lebih dari atau sama dengan Rp 1.000.000.000 atau mengikatkan diri sebagai penjamin
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis Perusahaan.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
- Melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham yang menyebabkan kepemilikan Hamim menjadi minoritas.
- Menambah piutang afiliasi/ pemegang saham maksimal Rp 12.500.000.000.
- *Corporate action* berupa *Initial Public Offering* (IPO).
- Melakukan pembagian dividen apabila rencana IPO Perusahaan tidak terealisasi.

Jika Perusahaan berencana untuk melakukan tindakan pada poin-poin pembatasan di atas, Perusahaan membutuhkan persetujuan tertulis dari BCA.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan perjanjian No. 612/PKEBB/JKT/2021 tanggal 27 Oktober 2021 Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pembiayaan dengan CIMB dengan memberikan fasilitas pembiayaan yaitu:

- a. Pinjaman investasi
 1. Jenis fasilitas kredit: Pinjaman Investasi (*on liquidation basis*) *uncommitted*.
 2. Tujuan penggunaan: *take over* fasilitas (*on liquidation basis*) *uncommitted*.
 3. Jumlah fasilitas kredit: Rp 975.995.415
 4. Jangka waktu: 27 Oktober 2021 - 27 Maret 2023
 5. Biaya Administrasi: Rp 1.000.000
 6. Suku Bunga: 8%.
 7. Provisi: 1%.
 8. Internal appraisal: 500.000
 9. Angsuran minimal: Rp 57.411.495.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

During the terms of the credit facilities, BCA restricts the Company from doing the following:

- *Maintain financial ratios as follows:*
 - *Current Assets / (STBL + (plus) Accounts Payable + (plus) customer Down Payment) more than or equal to 1x;*
 - *Debt service coverage more than or equal to 1x; and*
 - *Debt-to-equity less than or equal to 2.5x (shareholders payable is considered equity)*
- *Obtain a new loan of more than or equal to Rp 1,000,000,000 or commit yourself as a guarantor.*
- *Lend money except for running daily business.*
- *Investing in or opening new businesses outside the Company's business.*
- *Carrying out consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation.*
- *Changed the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as shareholders which resulted in Hamim's ownership becoming a minority.*
- *Increase receivables from affiliates/shareholders to a maximum of Rp 12,500,000,000.*
- *Corporate action in the form of an Initial Public Offering (IPO).*
- *Distributing dividends if the Company's IPO plans are not realized.*

If the Company plans to take action on the points of limitation above, the Company requires written approval from BCA.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on agreement No. 612/PKEBB/JKT/2021 dated October 27, 2021. The Company entered into a financing facility agreement with CIMB by providing the following financing facilities:

- a. *Investment loan*
 1. *Type of credit facility: Investment Loan (on liquidation basis) uncommitted.*
 2. *Purpose of use: takeover facility (on liquidation basis) uncommitted.*
 3. *Total credit facility: Rp 975,995,415*
 4. *Time period: October 27, 2021–March 27, 2023.*
 5. *Administration fee: Rp 1,000,000*
 6. *Interest rate: 8%.*
 7. *Provision: 1%.*
 8. *Internal appraisal: Rp 500,000*
 9. *Minimal installment: Rp 57,411,495.*

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 612/PKEBB/JKT/2021 tanggal 27 Oktober 2021 Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pembiayaan dengan CIMB dengan memberikan fasilitas pembiayaan yaitu (lanjutan):

- b. Pembiayaan transaksi khusus
1. Jenis fasilitas kredit: Pembiayaan Transaksi Musyawarah Mutanaqisah (PTK MMQ) (*on liquidation basis*) *uncommitted*
 2. Tujuan penggunaan: pengambilalihan porsi kepemilikan MMQ tanah dan bangunan satu unit gudang.
 3. Jumlah fasilitas kredit: Rp 1.700.000.000
 4. Jangka waktu: 26 Oktober 2021 - 27 Oktober 2024.
 5. Biaya administrasi: Rp 23.000.000.
 6. Suku bunga: 8%.

Angunan/ jaminan:

1. Agunan kredit: Tanah berikut bangunan bersertifikat SHGB No. 00701/Kadu Jaya, terletak di Kadu Jaya, Curug, Tangerang, Banten.
2. Pemilik agunan: Perusahaan
3. Fasilitas kredit: Pembiayaan Transaksi Mutanaqisah Musyawarah (PTK MMQ)
4. Nilai pinjaman: Rp 3.825.990.671.

Berdasarkan surat No. 613/PKEBB/JKT/2021 tanggal 27 Oktober 2021. Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pembiayaan dengan CIMB dengan memberikan fasilitas pembiayaan yaitu:

1. Jenis fasilitas pembiayaan: Pembiayaan Transaksi Khusus - Musyawarah Mutanaqisah (PTK-MMQ).
2. Tujuan kredit: pengambilalihan porsi kepemilikan aset MMQ tanah dan bangunan berupa satu unit gudang.
3. Jumlah fasilitas pembiayaan: Rp 1.700.000.000.
4. Nilai kerjasama: Rp 3.390.597.800.
5. Jangka waktu: 27 Oktober 2021 - 27 Oktober 2024.
6. Porsi dana pembiayaan: bank (Rp 1.700.000.000) dan nasabah (Rp 1.690.597.800).
7. Suku bunga: 8%.

Fasilitas pinjaman dari CIMB tersebut telah dilunasi pada Maret 2023.

PT Bank OCBS NISP Tbk (NISP)

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 055/OL/EBL/-ONT/AN/IX/2021 tanggal 16 September 2021, Perusahaan dan NISP menyetujui perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

Based on agreement No. 612/PKEBB/JKT/2021 dated October 27, 2021. The Company entered into a financing facility agreement with CIMB by providing the following financing facilities (continued):

- b. Special transaction financing
1. Type of credit facility: Mutanaqisah Musyawarah Transaction Financing (PTK MMQ) (*on liquidation basis*) *uncommitted*.
 2. Purpose of use: take over the ownership portion of MMQ's assets, land and building one unit of warehouse.
 3. Total credit facility: Rp 1,700,000,000
 4. Time period: October 26, 2021 - October 27, 2024.
 5. Administration fee: Rp 23,000,000
 6. Interest rate: 8%.

Collateral/ guarantee:

1. Loan collateral: Land and building with SHGB No. 00701/Kadu Jaya, located in Kadu Jaya, Curug, Tangerang, Banten.
2. Collateral owner: the Company.
3. Credit facilities: Mutanaqisah Musyawarah Transaction Financing (PTK MMQ)
4. Loan value: Rp 3,825,990,671.

Based on letter No. 613/PPEBB/JKT/2021 dated October 27, 2021. The Company entered into financing facility agreement with CIMB by providing the following financing facilities:

- a. Type of financing facility: Special Transaction Financing - Mutanaqisah Musyawarah (PTK - MMQ).
- b. The purpose of the credit: to take over the ownership portion of MMQ land and building assets in the form of one warehouse unit.
- c. Number of financing facilities: Rp 1,700,000,000.
- d. Cooperation value: Rp 3,390,597,800.
- e. Period: October 27, 2021 - October 24, 2024.
- f. Portion of financing funds: bank (Rp 1,700,000,000) and customers (Rp 1,690,597,800).
- g. Interest rate: 8%.

The loan facility from CIMB was repaid in March 2023.

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 055/OL/EBL/-ONT/AN/IX/2021 dated September 16, 2021, the Company and NISP agreed to change the credit agreement to become as follows:

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBS NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Fasilitas/ Facility	Jumlah Maksimum/ Maximum Limit
Kredit lokal/ Local credit	3.500.000.000
Demand loan	4.000.000.000
Term loan 1	3.189.999.991
Term loan 2	733.333.320
Term loan 3	2.500.000.000
Commercial property loan (CPL 1)	990.060.659
Commercial property loan (CPL 2)	2.378.749.994
Commercial property loan (CPL 3)	3.107.142.856
Term loan 4	3.000.000.000

Fasilitas pinjaman dari NISP tersebut telah diambil alih oleh BCA pada Oktober 2022.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

Tujuan/ Purpose	Bunga/ Interest
Modal kerja/ Working capital	9,5%
Pembiayaan piutang usaha/ Financing trade receivables	9,75%
Modal kerja/ Working capital	9,5%
Modal kerja/ Working capital	9,5%
Pembelian gudang di pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok H No. 17 dan 18, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)/ Purchasing warehouses at Sentra Niaga Surya Kadu warehouse (Blok H No. 17 and 18, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)	9,5%
Pembelian gudang di pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok I No. 5, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)/ Purchasing a warehouse at Sentra Niaga Surya Kadu warehouse (Block I No. 5, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)	9,5%
Pembelian gudang di pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok A-1 No. 7, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)/ Purchasing a warehouse at Sentra Niaga Surya Kadu warehouse (Block A-1 No. 7, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)	9,5%
Pembelian 1 unit tanah dan bangunan di Jalan Prabu Siliwangi KM. 05, Komp. UTU, Kel. Keroncong, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten/ Purchase of 1 unit of land and building on Jalan Prabu Siliwangi KM. 05, Comp. UTU, Ex. Keroncong, District. Jatiuwung, Tangerang, Banten.	9,5%
Pembangunan tanah dan bangunan di pergudangan Sentra Niaga, Surya Kadu Jaya, Curug, Tangerang/ Construction of land and buildings at the Sentra Niaga warehouse, Surya Kadu Jaya, Curug, Tangerang	9,75%

The loan facility from NISP was taken over by BCA in October 2022.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga	
PT Gasindo Andalan Sukses	660.891.000
PT Ciamix Machine Indonesia	607.170.000
PT Cairnhill Serviech Inti	149.850.000
PT Bangun Rancang Indonesia	149.377.978
PT Gemilang Karya Metal Abadi	-
Sub-jumlah	1.567.288.978
Pihak berelasi (Catatan 26)	-
Jumlah	1.567.288.978

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang atas pembelian aset tetap. Tidak terdapat perjanjian atas utang lain-lain - pihak ketiga.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
			Third parties
	-	-	PT Gasindo Andalan Sukses
	-	-	PT Ciamix Machine Indonesia
	-	-	PT Cairnhill Serviech Inti
	-	-	PT Bangun Rancang Indonesia
	124.999.989	624.999.993	PT Gemilang Karya Metal Abadi
Sub-total	124.999.989	624.999.993	Sub-total
	10.945.924.556	-	Related party (Note 26)
Total	11.070.924.545	624.999.993	Total

Other payable to third parties are payable related to purchase of fixed assets. There are no agreements for other payables - third parties.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar atas bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 332.038.426 dan Rp 179.662.500.

16. ACCRUED EXPENSES

As of December 31, 2023 and 2022, this account consists of accrued interest loan amounted to Rp 332,038,426 and Rp 179,662,500, respectively.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang dapat dikompensasikan ke masa pajak berikutnya masing-masing sebesar Rp 567.338.380 dan Rp 5.218.336.940.

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents of Value Added Tax which can be carried forward to the next tax period amounted to Rp 567,338,380 and Rp 5,218,336,940, respectively.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan:				<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	44.427.757	23.800.436	5.759.654	<i>Article 21</i>
Pasal 23	17.052.656	3.896.636	277.960	<i>Article 23</i>
Pasal 25	52.240.399	39.006.357	22.321.815	<i>Article 25</i>
Pasal 29	4.625.863.972	8.093.323.701	4.015.650.770	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	239.977.882	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	4.739.584.784	8.160.027.130	4.283.988.081	Total

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

c. Income Tax Expense (Benefit)

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kini	4.905.245.400	4.719.523.136	2.101.853.998	<i>Current</i>
Tanggungan	(320.740.596)	(243.082.256)	(566.895.123)	<i>Deferred</i>
Jumlah	4.584.504.804	4.476.440.880	1.534.958.875	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between Income before Income tax in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the year ended December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	20.573.113.924	21.484.004.071	7.395.901.828	<i>Profit before income tax</i>
Beda temporer:				Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	1.141.051.540	481.513.515	963.851.940	<i>Employee benefit</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	316.860.260	623.405.834	1.369.568.113	<i>Allowances for impairment losses of receivables</i>

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Tax (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Beda tetap:				Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	323.512.501	7.087.418	-	Non-deductible expenses
Penghasilan yang dikoreksi	(57.967.303)	(1.143.632.948)	(175.440.070)	Corrected income
Taksiran laba kena pajak	<u>22.296.570.922</u>	<u>21.452.377.890</u>	<u>9.553.881.811</u>	Estimated taxable income

Beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan diperhitungkan sebagai berikut:

Income tax expense and estimated income tax payable of the Company are computed as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	22.296.570.000	21.452.377.000	9.553.881.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak penghasilan kini	4.905.245.400	4.719.523.136	2.101.853.998	Current income tax expense
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka				Less: prepaid income taxes
Pasal 22	167.170.431	204.395.000	123.577.000	Article 22
Pasal 23	2.264.156	19.432.547	8.629.480	Article 23
Pasal 25	587.182.662	418.022.658	192.275.814	Article 25
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>4.148.628.151</u>	<u>4.077.672.931</u>	<u>1.777.371.704</u>	Income tax payable of the Company

Taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2023, 2022 dan 2021, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Estimated taxable income of the Company for fiscal years 2023, 2022 and 2021, resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns (SPT) submitted to Tax Office.

Berdasarkan Undang-undang Pajak Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pelayanan Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun dari tanggal terutang pajak.

Based on the Indonesian Tax Law, the Company calculates, determines and pays for itself the amount of tax owed. The Tax Service Office can determine or amend tax obligations within a period of 5 years from the date the tax becomes due.

Pihak fiskus dapat mempunyai pendapat yang berbeda mengenai jumlah pendapatan, beban dan lainnya dari sudut pandang hukum fiskal (Self Assessment System). Perbedaan pendapat ini akan berdampak pada hutang pajak dan merupakan tanggung jawab Perusahaan.

The tax authorities may have different opinions regarding the amount of income, expenses and others from the point of view of fiscal law (Self Assessment System). This difference of opinion will have an impact on the tax payable and is the responsibility of the Company.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan pada Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Imbalan kerja karyawan	1.362.329.343	251.031.339	2.116.513	1.615.477.195	<i>Employee benefit Allowances for impairment losses of receivables</i>	
Penyisihan penurunan nilai piutang	909.216.310	69.709.257	-	978.925.567		
Jumlah	2.271.545.653	320.740.596	2.116.513	2.594.402.762	Total	
2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan pada Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Imbalan kerja karyawan	1.254.748.909	105.932.973	1.647.461	1.362.329.343	<i>Employee benefit Allowances for impairment losses of receivables</i>	
Penyisihan penurunan nilai piutang	772.067.027	137.149.283	-	909.216.310		
Jumlah	2.026.815.936	243.082.256	1.647.461	2.271.545.653	Total	
2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Aset Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi/ Assets of Unconsolidat ed Subsidiary	Dikreditkan pada Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensiv e Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Imbalan kerja karyawan	1.041.100.083	212.047.427	-	1.601.399	1.254.748.909	<i>Employee benefit Allowances for impairment losses of receivables Fiscal loss effect</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	470.762.042	309.658.376	(8.353.391)	-	772.067.027	
Efek rugi fiskal	-	45.189.320	(45.189.320)	-	-	
Jumlah	1.511.862.125	566.895.123	(53.542.711)	1.601.399	2.026.815.936	Total

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonization of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

18. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

18. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
PT Maybank Indonesia Finance	2.109.756.719	2.652.574.537	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Mitra Ventura	922.862.697	1.715.314.578	28.013.596	PT Astra Mitra Ventura
PT Aditama Finance	730.573.621	2.177.533.921	375.163.448	PT Aditama Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	505.048.572	537.696.635	493.624.000	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Hino Finance Indonesia	218.912.322	346.403.283	164.211.779	PT Hino Finance Indonesia
PT BCA Finance	40.735.684	123.858.236	205.212.379	PT BCA Finance
PT Orix Indonesia Finance	-	-	49.108.892	PT Orix Indonesia Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance	-	-	45.370.000	PT Adira Dinamika Multi Finance
Jumlah	4.527.889.615	7.553.381.190	1.360.704.094	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	(2.782.381.851)	(3.215.723.723)	(606.716.861)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>1.745.507.764</u>	<u>4.337.657.467</u>	<u>753.987.233</u>	Long-term portion

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 51901220246 tanggal 21 April 2022. Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan MIF dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

- Jenis pembiayaan: Multiguna
- Objek jaminan/data mesin:
 - Merk/tipe/jenis: KAFO.BMC.2165 WIT FANUC 01 MF PLUS (1).
 - Tahun: 2022
 - Kondisi: New

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

Based on Financing Agreement Letter No. 51901220246 dated April 21, 2022. The Company entered into a financing agreement with MIF, providing the following financing facilities:

- Type of financing: Multiguna.
- Collateral object/machine data:
 - Brand/type/category: KAFO.BMC.2165 WIT FANUC 01 MF PLUS (1).
 - Year: 2022
 - Condition: New

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (MIF) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 51901220246 tanggal 21 April 2022. Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan MIF dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

- c. Data utang:
1. Utang pokok: Rp 3.419.784.041
 2. Total utang: Rp. 4.336.284.000
 3. Jangka waktu: 48 bulan
 4. Angsuran (perbulan): Rp. 121.776.000
 5. Tanggal jatuh tempo: setiap tanggal 22 per bulannya
 6. Tanggal dimulainya angsuran: 22 April 2022
 7. Tanggal terakhir angsuran: 22 Maret 2026
 8. Bunga 14,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 51901230077 tanggal 19 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman dari MIF untuk pembelian satu unit Isuzu FTR 90S + Wing Box, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 866.196.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 19 Januari 2026 dengan bunga 22,25% per tahun.

PT Aditama Finance (AF)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 516/SP-JKT/09/2021 tanggal 29 September 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan AF dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

- Penyedia barang: PT Otano Multi Mesindo
- Cara pembiayaan: Pembiayaan investasi - *Finance lease*
- Barang pembiayaan: *Unit YADON Bright Side Double Crank Press JB36-400H New China @ Rp 3.114.140.973 dan 1 Set HENLI sraightener machine 3in1 NCHL-600D, New China @ Rp1.090.910.937*
- Nilai barang: Rp 4.205.060.910
- Simpanan Jaminan: Rp 1.051.265.910 (25%)
- Nilai pembiayaan: Rp 3.153.795.000 (75%)
- Bunga: 13,91% per tahun
- Uang sewa/bulan: Uang sewa pembiayaan bulan ke 1-12: Rp 148.716.000, uang sewa pembiayaan bulan ke 13-24: Rp 104.668.000 dan uang sewa pembiayaan bulan ke 25-36: Rp 56.932.000.

Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 25 Januari 2025.

PT Astra Mitra Ventura (AMV)

Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan AMV dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

- Total limit pembiayaan: Maksimal Rp 2.000.000.000,
- Jangka waktu: 36 (Tiga puluh enam) bulan sejak perjanjian di tanda tangani.

18. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (MIF) (continued)

Based on Financing Agreement Letter No. 51901220246 dated April 21, 2022. The Company entered into a financing agreement with MIF, providing the following financing facilities:

- c. Debt data:
1. Principal debt: Rp 3,419,784,041
 2. Total debt: Rp. 4.336,284.000
 3. Time Period: 48 months
 4. Installment (per month): Rp 121,776,000
 5. Due date for installment: every 22nd of the month
 6. Start date of installment: April 22, 2022
 7. Last installment date: March 22, 2026
 8. Interest 14.50% per annum.

Based on the Lease Financing Agreement No. 51901230077 dated January 19, 2023, the Company obtained a loan from MIF for purchase of one unit of Isuzu FTR 90S + Wing Box, with a financing value of Rp 866,196,000. The loan has a term of 36 months, which will be due on January 19, 2026, with an interest of 22.25% per annum.

PT Aditama Finance (AF)

Based on Financing Agreement Letter No. 516/SP-JKT/09/2021 dated September 29, 2021, the Company entered into a financing agreement with AF, providing the following financing facilities:

- Item provider: PT Otano Multi Mesindo
- Financing method: Investment financing - *Finance lease*
- Financed goods: *1 unit of YADON Bright Side Double Crank Press JB36-400H, New China @ Rp 3,114,140,973 and 1 set of HENLI straightener machine 3in1 NCHL-600D, New China @ Rp 1,090,910,937.*
- Value of goods: Rp 4,205,060,910
- Collateral deposit: Rp 1,051,265,910 (25%)
- Financing amount: Rp 3,153,795,000 (75%)
- Interest rate: 13.91% per year
- Monthly rental fee: *Rental fee for financing months 1-12: Rp 148,716,000, rental fee for financing months 13-24: Rp 104,668,000, and rental fee for financing months 25-36: Rp 56,932,000.*

The loan has a term of 36 months, which will be due on January 25, 2025.

PT Astra Mitra Ventura

Based on Letter of Agreement dated June 28, 2022, the Company entered into a financing agreement with AMV, providing the following financing facilities:

- Total financing limit: Maximum of Rp 2,000,000,000
- Term: 36 (thirty-six) months from the signing of the agreement.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Astra Mitra Ventura (AMV) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan AMV dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut (lanjutan):

- Fasilitas pembiayaan: Investasi mesin produksi.
- Tujuan pembiayaan: Investasi Mesin Press dengan merk Yangli model: JM 36-315 Press berikut feedernya dengan merk Yangzhou model: 3in1 NCHL-600D yang dibeli langsung oleh Perusahaan dari pabrik mesin tersebut di China dengan nilai sebesar Rp 2.497.914.000.
- Bunga 12,02% per tahun.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 102230337 tanggal 22 April 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman dari MLCI untuk pembelian satu unit Toyota Rush 1,5 S AT Minibus, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 278.064.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 48 bulan, yang akan jatuh tempo pada 22 Februari 2026 dengan bunga 15,17% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 102230267 tanggal 22 April 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman dari MLCI untuk pembelian satu unit Suzuki Ertiga GL AT Minibus, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 189.828.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 20 Maret 2025 dengan bunga 8,44% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 152330309 tanggal 21 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman dari MLCI untuk pembelian satu unit Toyota Voxy 2.0 L AT Minibus, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 444.888.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 21 Mei 2026 dengan bunga 15,19% per tahun.

PT Hino Finance Indonesia (HFI)

Berdasarkan surat perjanjian pembiayaan No. J2220220700001504 tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan HFI dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

- Besar angsuran per bulan: Rp 13.230.200
- Jangka waktu: 36 bulan, mulai 04 Juli 2022 sampai dengan 4 Juni 2025.
- Bunga 10,82% per tahun.

18. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Astra Mitra Ventura (continued)

Based on Letter of Agreement dated June 28, 2022, the Company entered into a financing agreement with AMV, providing the following financing facilities (continued):

- Financing facility: Investment in production machinery.
- Purpose of financing: Investment in a Yangli brand Press Machine with model: JM 36-315 Press, including its feeder from Yangzhou brand with model: 3in1 NCHL-600D, which was directly purchased by CPL from the machine factory in China with a value of Rp 2,497,914,000.
- Interest rate 12.02% per annum.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

Based on the Financing Agreement No. 102230337 dated April 22, 2022, the Company obtained a loan from MLCI for purchase of one unit of Toyota Rush 1.5 S AT Minibus, with a financing value of Rp 278,064,000. The loan has a term of 48 months, which will be due on February 22, 2026, with an interest of 15.17% per annum.

Based on the Financing Agreement No. 102230267 dated April 22, 2022, the Company obtained a loan from MLCI for purchase of one unit of Suzuki Ertiga GL AT Minibus, with a financing value of Rp 189,828,000. The loan has a term of 36 months, which will be due on March 20, 2025, with an interest of 8.44% per annum.

Based on the Financing Agreement No. 152330309 dated June 21, 2023, the Company obtained a loan from MLCI for purchase of one unit of Toyota Voxy 2.0 L AT Minibus, with a financing value of Rp 444,888,000. The loan has a term of 36 months, which will be due on May 21, 2026, with an interest of 15.19% per annum.

PT Hino Finance Indonesia (HFI)

Based on Financing Agreement Letter No. J2220220700001504 dated July 4, 2022, the company entered into a financing agreement with HFI, providing the following financing facilities:

- Monthly installment amount: Rp 13,230,200
- Tenure: 36 months, starting from July 4, 2022, until June 4, 2025.
- Interest rate 10.82% per annum.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT BCA Finance (BF)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 21-0057 tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan BF dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

- Fasilitas sewa guna usaha
- Jumlah fasilitas seluruhnya: Rp 321.200.000
- Simpanan jaminan: Rp 64.240.000
- Nilai pembiayaan bersih: Rp 256.960.000
- Bunga 11,39% per tahun.

19. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuarial KKA Marcel Pryadarshi Soepeno masing-masing pada tanggal 31 Januari 2024, 9 Juni 2023 dan 30 Maret 2022. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	6,9%	7,4%	7,6%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,0%	5,0%	5,0%	<i>Salary increments rate</i>
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	<i>Normal retirement rate</i>

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya jasa kini	682.813.488	556.376.272	604.199.184	<i>Current service benefit</i>
Biaya bunga	458.238.052	433.458.714	359.652.756	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(508.321.471)	-	<i>Past service cost</i>
Jumlah	1.141.051.540	481.513.515	963.851.940	Total

Beban imbalan kerja karyawan tersebut disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

18. LEASE LIABILITIES (continued)

PT BCA Finance (BF)

Based on Financing Agreement Letter No. 21-0057 dated May 19, 2021, the Company entered into a financing agreement with BF, providing the following financing facilities:

- Lease facilities
- Total amount of facilities is: Rp 321,200,000
- Collateral deposit: Rp 64,240,000
- Net financing value: Rp 256,960,000
- Interest rate 11.39% per annum.

19. EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company recorded liabilities employee benefits based on KKA Marcel Pryadarshi Soepeno actuarial reports on January 31, 2023, June 9, 2023 and March 30, 2022. Using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

Employee benefits expense are as follows:

Employee benefits expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of present value of employee benefits liabilities, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	6.192.406.103	5.703.404.129	4.732.273.104	<i>Beginning balance</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi	1.141.051.540	481.513.515	963.851.940	<i>Expenses recognized in profit or loss</i>
Rugi komprehensif lain	9.620.512	7.488.459	7.279.085	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo akhir	7.343.078.155	6.192.406.103	5.703.404.129	<i>Ending balance</i>

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kenaikan 1%	6.295.382.664	5.510.335.096	4.938.550.523	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	8.651.255.821	7.012.259.961	6.637.696.850	<i>Decrease 1%</i>

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kenaikan 1%	8.729.764.377	7.075.376.908	6.704.955.305	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	6.222.984.410	5.451.247.907	4.877.317.220	<i>Decrease 1%</i>

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2023, 2022 and 2021 is as follows:

	2023	2022	2021	
1 - 3 tahun	400.574.458	397.209.722	-	<i>1 - 3 years</i>
3 - 5 tahun	478.756.903	592.038.232	539.104.015	<i>3 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	3.199.897.065	4.151.395.769	3.103.034.879	<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	100.365.553.799	87.732.163.047	93.874.403.896	<i>More than 10 years</i>
Jumlah	104.444.782.225	92.872.806.770	97.516.542.790	<i>Total</i>

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 rincian dan komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, 2022 and 2021 details and composition of shareholders are as follows:

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Cipta Investama Lancar Hamim	37.400.000	73,33%	37.400.000.000	<i>PT Cipta Investama Lancar Hamim</i>
Nenden Widiastuti	6.800.000	13,33%	6.800.000.000	<i>Nenden Widiastuti</i>
Syamsiah	5.440.000	10,67%	5.440.000.000	<i>Syamsiah</i>
	1.360.000	2,67%	1.360.000.000	
Jumlah	51.000.000	100,00%	51.000.000.000	<i>Total</i>

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Cipta Investama Lancar	5.500.000	73,33%	5.500.000.000	PT Cipta Investama Lancar
Hamim	1.000.000	13,33%	1.000.000.000	Hamim
Nenden Widiastuti	800.000	10,67%	800.000.000	Nenden Widiastuti
Syamsiah	200.000	2,67%	200.000.000	Syamsiah
Jumlah	7.500.000	100,00%	7.500.000.000	Total

Pemegang saham	2021			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Cipta Investama Lancar	5.500.000	73,33%	5.500.000.000	PT Cipta Investama Lancar
Nenden Widiastuti	800.000	10,67%	800.000.000	Nenden Widiastuti
Ady Hyman Wiranata	800.000	10,67%	800.000.000	Ady Hyman Wiranata
Syamsiah	200.000	2,67%	200.000.000	Syamsiah
Hamim	200.000	2,66%	200.000.000	Hamim
Jumlah	7.500.000	100,00%	7.500.000.000	Total

2021

Berdasarkan Akta nomor 41 tanggal 29 Desember 2021 dari Lutfl Burhan, S.H., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham setuju untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 7.500.000.000.

2021

Based on Deed No. 41 dated December 29, 2021 from Lutfl Burhan, S.H., Notary in Tangerang, Shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 30,000,000,000, the Company's issued and fully paid capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 7,500,000,000.

2022

Berdasarkan Akta nomor 16 tanggal 13 Oktober 2022 dari Lutfi Burhan, S.H., Notaris di Tangerang, Ady Hyman Wiranata setuju untuk memberikan seluruh kepemilikan sahamnya atas Perusahaan kepada Hamim sebanyak 800.000 lembar saham.

2022

Based on Deed Number 16 dated October 13, 2022 from Lutfi Burhan, S.H., Notary in Tangerang, Ady Hymnan Wiranata agreed to transfer his ownership of the Company's share to Hamim amounted to 800.000 shares.

2023

Berdasarkan Akta nomor 8 tanggal 16 Oktober 2023 yang telah diubah dengan Akta No. 106 tanggal 27 Desember 2023 dari Christina Sutanto, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, Pemegang Saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan masing-masing menjadi Rp 177.600.000.000 dan Rp 44.400.000.000. Setoran modal tersebut dilakukan dengan:

2023

Based on Deed No. 8 dated October 16, 2023 which has been amended by Deed No. 106 dated December 27, 2023 from Christina Sutanto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders agree to increase the authorized capital, issued and fully paid capital of the Company to Rp 177,600,000,000 and Rp 44,400,000,000 respectively. The paid-up capital is made by:

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

2023 (lanjutan)

Berdasarkan Akta nomor 8 tanggal 16 Oktober 2023 yang telah diubah dengan Akta No. 106 tanggal 27 Desember 2023 dari Christina Sutanto, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, Pemegang Saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan masing-masing menjadi Rp 177.600.000.000 dan Rp 44.400.000.000. Setoran modal tersebut dilakukan dengan (lanjutan):

- Dividen saham 35.400.000 lembar saham atau sebesar Rp 35.400.000.000 yang diambil dari laba ditahan Perusahaan.
- Setoran tunai oleh para Pemegang Saham 1.500.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.500.000.000.

Atas penambahan modal saham tersebut telah diambil bagian oleh:

- PT Cipta Investama Lancar memperoleh 27.060.000 lembar saham atau sebesar Rp 27.060.000.000.
- Hamim memperoleh 4.920.000 lembar saham atau sebesar Rp 4.920.000.000.
- Nenden Widiastuti memperoleh 3.936.000 lembar saham atau Rp 3.936.000.000.
- Syamsiah memperoleh 984.000 atau sebesar Rp 984.000.000.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 26 Oktober 2023 dari Christina Sutanto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham setuju untuk

1. Membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 100.000.000; dan
2. Meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan masing-masing menjadi Rp 204.000.000.000 dan Rp 51.000.000.000. Setoran modal tersebut dilakukan dengan dividen saham sebesar Rp 6.600.000.000 yang diambil dari laba interim Perusahaan

Atas penambahan modal saham tersebut telah diambil bagian oleh:

- PT Cipta Investama Lancar memperoleh 4.840.000 lembar saham atau sebesar Rp 4.840.000.000.
- Hamim memperoleh 880.000 lembar saham atau sebesar Rp 880.000.000.
- Nenden Widiastuti memperoleh 704.000 lembar saham atau Rp 704.000.000.
- Syamsiah memperoleh 176.000 atau sebesar Rp 176.000.000.

21. PENJUALAN

Pada tahun 2023, 2022, dan 2021, akun ini merupakan penjualan suku cadang masing-masing sebesar Rp 238.107.032.605, Rp 190.546.066.092 dan Rp 129.361.182.080.

Rincian transaksi penjualan berdasarkan pihaknya adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (continued)

2023 (continued)

Based on Deed No. 8 dated October 16, 2023 which has been amended by Deed No. 106 dated December 27, 2023 from Christina Sutanto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders agree to increase the authorized capital, issued and fully paid capital of the Company to Rp 177,600,000,000 and Rp 44,400,000,000 respectively. The paid-up capital is made by (continued):

- Stock dividends 35,400,000 shares or amounted to Rp 35,400,000,000 taken from the Company's retained earnings.
- Cash payment from Shareholders 1,500,000 shares or amounted to Rp 1.500.000.000.

The increase in share capital has been taken up by:

- PT Cipta Investama Lancar obtained 27,060,000 shares or Rp 27,060,000,000.
- Hamim obtained 4,920,000 shares or Rp 4,920,000,000.
- Nenden Widiastuti obtained 3,936,000 shares or Rp 3,936,000,000.
- Syamsiah obtained 984,000 or Rp 984,000,000.

Based on Deed No. 10 dated October 26, 2023 from Christina Sutanto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, Shareholders agree to:

1. Establish general reserves from retained earnings of Rp 100,000,000; and
2. Increase the authorized capital, issued and fully paid capital of the Company to Rp 204,000,000,000 and Rp 51,000,000,000 respectively. The capital contribution was made with share dividends of Rp 6,600,000,000 taken from the Company's interim profit.

The increase in share capital has been taken up by:

- PT Cipta Investama Lancar obtained 4,840,000 shares or Rp 4,840,000,000.
- Hamim obtained 880,000 shares or Rp 880,000,000.
- Nenden Widiastuti obtained 704,000 shares or Rp 704,000,000.
- Syamsiah obtained 176,000 or Rp 176,000,000.

21. SALES

In 2020, 2022 and 2021, this account consists of sparepart sales amounting to Rp 238.107.032.605, Rp 190.546.066.092 and Rp 129.361.182.080, respectively.

The details of sales transactions by party are as follows:

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN (lanjutan)

21. SALES (continued)

	2023	2022	2021	
Pihak ketiga	233.105.971.358	182.183.505.458	127.582.899.731	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 26)	5.001.061.247	8.362.560.634	1.778.282.349	Related parties (Note 26)
Jumlah	238.107.032.605	190.546.066.092	129.361.182.080	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	2023	2022	2021	
PT Chandra Nugerahcipta	34.470.566.631	29.310.890.241	-	PT Chandra Nugerahcipta
PT Chemco Harapan Nusantara	32.899.479.069	23.812.646.891	-	PT Chemco Harapan Nusantara
PT Roki Indonesia	30.863.688.758	26.601.898.669	23.576.652.470	PT Roki Indonesia
PT Trix Indonesia	-	-	13.926.846.132	PT Trix Indonesia
Jumlah	98.233.734.458	79.725.435.801	37.503.498.602	Total

22. HARGA POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	2021	
Saldo awal bahan baku	8.580.449.801	4.832.544.705	4.197.642.220	Beginning raw materials
Pembelian	118.782.504.722	100.829.506.621	65.177.682.129	Purchase
Saldo akhir bahan baku	(11.512.257.410)	(8.580.449.801)	(4.832.544.705)	Ending raw materials
Pemakaian bahan baku	115.850.697.113	97.081.601.525	64.542.779.644	Use of materials
Biaya overhead pabrik Upah tenaga kerja langsung	44.347.240.803	36.812.549.518	30.841.746.097	Factory overhead cost
Penyusutan (Catatan 10)	26.319.287.540	20.369.749.955	13.014.690.821	Direct labor wages
Amortisasi aset hakguna (Catatan 11)	4.644.290.624	1.667.453.975	1.708.545.491	Depreciation (Note 10)
	1.433.958.753	997.879.397	45.625.000	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Biaya Produksi	76.744.777.720	59.847.632.845	45.610.607.411	Production expenses
Saldo awal barang dalam proses	7.332.644.366	2.290.045.792	1.416.464.720	Beginning work in process
Saldo akhir barang dalam proses	(9.712.511.025)	(7.332.644.366)	(2.290.045.792)	Ending work in process
Jumlah harga pokok produksi	190.215.608.174	151.886.635.796	109.279.805.981	Total cost of production
Saldo awal barang jadi	4.034.856.832	5.178.790.925	4.098.791.528	Beginning finished good
Saldo akhir barang jadi	(4.325.889.750)	(4.034.856.832)	(5.178.790.925)	Ending finished good
Beban Pokok Penjualan	189.924.575.256	153.030.569.889	108.199.806.584	Cost Of Goods Sold

Rincian transaksi pembelian berdasarkan pihaknya adalah sebagai berikut:

The details of purchasing transactions by party are as follows:

	2023	2022	2021	
Pihak ketiga	109.709.422.421	83.545.728.334	63.778.382.827	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 26)	9.073.082.301	17.283.778.287	1.399.299.302	Related parties (Note 26)
Jumlah	118.782.504.722	100.829.506.621	65.177.682.129	Total

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. HARGA POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021
PT Posco Indonesia Jakarta Processing Center	25.299.362.905	32.193.917.906	37.761.932.419
PT Chandra Nugerahcipta PT United Steel Center Indonesia	19.169.143.434	12.672.159.762	-
	-	10.567.930.600	11.376.652.000
Jumlah	44.468.506.339	55.434.008.268	49.138.584.419

22. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of suppliers which represent more than 10% of the total cost of revenues are as follows:

PT Posco Indonesia
Jakarta Processing
Center
PT Chandra Nugerahcipta
PT United Steel Center
Indonesia
Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	2021
Gaji dan tunjangan	11.681.100.619	5.370.591.512	3.110.701.099
Asuransi dan BPJS	2.672.779.633	1.909.408.520	1.467.678.894
Penyusutan (Catatan 10)	1.815.637.286	1.453.995.263	1.360.347.454
Perlengkapan kantor	1.235.315.290	3.190.394.367	429.754.908
Imbalan kerja (Catatan 19)	1.141.051.540	481.513.515	963.851.940
Transportasi dan retribusi	1.148.079.553	1.344.550.654	1.011.441.294
Amortisasi aset hak guna (Catatan 11)	1.006.810.783	861.278.745	502.998.182
Perizinan	827.361.772		
Jasa tenaga ahli	819.718.313	1.194.038.959	580.050.217
Sewa	777.073.495		
Pemeliharaan	480.368.959	255.543.550	355.025.817
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	316.860.260	623.405.834	1.369.568.113
Telekomunikasi	103.519.290	107.306.755	86.042.415
Lainnya	109.017.213	-	166.627.307
Jumlah	24.134.694.006	16.792.027.674	11.404.087.640

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salary and allowances
Insurance and BPJS
Depreciation (Note 10)
Office supplies
Employee benefits
(Note 19)
Transportation and
retribution
Amortization of right-of-use
assets (Note 11)
Legal
Professional
Rent
Maintenance
Allowances for impairment
of receivables (Note 5)
Communication
Others
Total

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NET

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	2021
Penjualan scrap	7.018.942.913	3.800.000.000	188.667.001
Administrasi bank	(25.683.772)	(47.394.245)	(1.253.590)
Pajak jasa giro	(11.381.429)	-	-
Rugi pelepasan entitas asosiasi	(1.154.600)	-	-
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	(199.219.481)	74.021.727	8.242.018
Rugi dilusi (Catatan 9)	-	-	(107.538.838)
Lain-lain – bersih	4.222.622	-	(116.823.439)
Jumlah	6.785.726.253	3.826.627.482	(28.706.848)

24. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

This account consists of:

Scrap selling
Bank administration
Current account service tax
Loss on disposal of
associated entity
Gain (loss) portion from
association entity
Dilution loss (Note 9)
Others - net
Total

Pos lain-lain – bersih merupakan pendapatan (beban) bersih yang tidak berhubungan dengan operasi Perusahaan.

Other items - net represents net income (expenses) that are not related to the Company's operations.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Laba komprehensif lain tahun berjalan	15.981.105.121	17.001.722.193	5.687.458.385
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	622.630.137	300.000.000	81.205.479
Laba per Saham Dasar	25,67	56,67	70,04

25. EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

Comprehensive income for the year
Weighted average number of outstanding ordinary shares
Basic Earnings per Share

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

26. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Details of related party and the nature of the relationship are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Usbersa Mitra Logam	Entitas asosiasi/ Associate entity	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian/ Trade receivable, other receivable, trade payable, other payable, sales, purchase
PT Cipta Investama Lancar PT Alam Lestari Lancar	Pemegang saham/ Shareholder Kesamaan pemegang saham/ Similarity of shareholder	Piutang lain-lain/ Other receivable Piutang lain-lain/ Other receivable
Hamim	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ Other receivable, other payable

Rincian transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transaction to related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang usaha				Trade receivable
PT Usbersa Mitra Logam	579.248.558	1.066.492.116	1.469.625.213	PT Usbersa Mitra Logam
Persentase terhadap total aset	0,26%	0,57%	1,86%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain				Other receivables
PT Usbersa Mitra Logam	8.141.899.200	4.270.788.811	2.346.662.496	PT Usbersa Mitra Logam
PT Alam Lestari Lancar	1.604.839.130	2.341.662.600	2.901.450.900	PT Alam Lestari Lancar
PT Cipta Investama Lancar	-	5.500.000.000	5.500.000.000	PT Cipta Investama Lancar
Hamim	-	2.877.522.641	6.003.741.181	Hamim
Jumlah	9.746.738.330	14.989.974.052	16.751.854.577	Total
Persentase terhadap total aset	4,40%	8,07%	21,17%	Percentage to total assets
Utang usaha				Trade payables
PT Usbersa Mitra Logam	695.770.380	3.568.996.558	-	PT Usbersa Mitra Logam
Persentase terhadap total liabilitas	0,44%	2,55%	-	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Hamim	-	10.945.924.556	-	Hamim
Persentase terhadap total liabilitas	-	7,84%	-	Percentage to total liabilities

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

	2023	2022	2021	
<u>Penjualan</u>				<u>Sales</u>
PT Usbersa Mitra Logam	5.001.061.247	8.362.560.634	1.778.282.349	PT Usbersa Mitra Logam
Persentase terhadap total penjualan	2,10%	4,39%	1,37%	Persentase terhadap total penjualan
<u>Pembelian</u>				<u>Purchase</u>
PT Usbersa Mitra Logam	9.073.082.301	17.283.778.287	1.399.299.302	PT Usbersa Mitra Logam
Persentase terhadap jumlah pembelian	7,64%	17,14%	2,15%	Persentase terhadap total purchase

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman No. 001/CPL-UML/PPFP/IX/2023 tanggal 30 September 2023, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Usbersa Mitra Logam maksimal sebesar Rp 10.000.000.000 dengan bunga 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada 30 September 2024.

Based on Agreement for Providing Loan Facilities No. 001/CPL-UML/PPFP/IX/2023 dated September 30, 2023, the Company provided a loan to PT Usbersa Mitra Logam with a maximum of Rp 10,000,000,000 with interest rate 9% per year and will be due on September 30, 2024.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman No. 002/CPL-ALL/PPFP/IX/2023 tanggal 30 September 2023, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Alam Lestari Lancar maksimal sebesar Rp 2.000.000.000 dengan bunga 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada 30 September 2024.

Based on Agreement for Providing Loan Facilities No. 002/CPL-ALL/PPFP/IX/2023 dated September 30, 2023, the Company provided a loan to PT Alam Lestari Lancar with a maximum of Rp 2,000,000,000 with interest rate 9% per year and will be due on September 30, 2024.

Perusahaan membagikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tahun 2023, 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.183.000.000, Rp 1.040.000.000 dan Rp 806.000.000.000.

The Company distribute remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,183,000,000, Rp 1,040,000,000 and Rp 806,000,000, respectively.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2023, 2022, and 2021.

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	687.958.043	687.958.043	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	25.646.391.794	25.646.391.794	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.672.841.787	10.672.841.787	Other receivable
Deposito	1.226.667.683	1.226.667.683	Deposit
Jumlah	38.233.859.307	38.233.859.307	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	8.649.263.464	8.649.263.464	Short-term bank loan
Utang usaha	22.766.149.496	22.766.149.496	Trade payables
Utang lain-lain	1.567.288.978	1.567.288.978	Other payables
Beban masih harus dibayar	332.038.426	332.038.426	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	107.913.415.763	107.913.415.763	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	4.527.889.615	4.527.889.615	Lease liabilities
Jumlah	145.756.045.742	145.756.045.742	Total

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember / December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	2.236.199.385	2.236.199.385	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	28.103.982.397	28.103.982.397	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.989.974.052	14.989.974.052	Other receivable
Deposito	1.226.667.683	1.226.667.683	Deposit
Jumlah	46.556.823.517	46.556.823.517	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	9.956.904.449	9.956.904.449	Short-term bank loan
Utang usaha	22.507.842.582	22.507.842.582	Trade payables
Utang lain-lain	11.070.924.545	11.070.924.545	Other payables
Beban masih harus dibayar	179.662.500	179.662.500	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	74.082.380.120	74.082.380.120	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	7.553.381.190	7.553.381.190	Lease liabilities
Jumlah	125.351.095.386	125.351.095.386	Total
	31 Desember / December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	3.212.675.379	3.212.675.379	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	17.829.951.179	17.829.951.179	Trade receivables
Piutang lain-lain	16.751.854.577	16.751.854.577	Other receivable
Jumlah	37.794.481.135	37.794.481.135	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2.589.696.662	2.589.696.662	Short-term bank loan
Utang usaha	14.690.569.046	14.690.569.046	Trade payables
Utang lain-lain	624.999.993	624.999.993	Other payables
Utang bank jangka panjang	20.815.882.803	20.815.882.803	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	1.360.704.094	1.360.704.094	Lease liabilities
Jumlah	40.081.852.598	40.081.852.598	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
- Deposito dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

- The fair value of cash and bank, trade receivable, other receivable, short-term bank loan, trade payable, other payable and accrued expense, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- Long-term bank loan and lease liabilities are loans that have variable interest rates and fixed rate adjusted to the movement of the market so the carrying amount of the financial liabilities has approached the fair value.
- The deposit is recorded at historical cost because its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no certain period of receipt although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko bisnis antara lain adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan yang timbul dari kegiatan usaha. Pihak manajemen terus memantau manajemen risiko Perusahaan untuk mengelola keseimbangan antara risiko dengan pengendalian. Kebijakan dan sistem manajemen risiko selalu ditelaah untuk mencerminkan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Risiko kredit diatribusikan pada kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak ada penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	687.958.043	-	-	687.958.043	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	25.646.391.794	4.449.661.673	30.096.053.467	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.672.841.787	-	-	10.672.841.787	Other receivables
Jumlah	11.360.799.830	25.646.391.794	4.449.661.673	41.456.853.297	Total

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak ada penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	2.236.199.385	-	-	2.236.199.385	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	28.103.982.397	4.132.801.413	32.236.783.810	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.989.974.052	-	-	14.989.974.052	Other receivables
Jumlah	17.226.173.437	28.103.982.397	4.132.801.413	49.462.957.247	Total

28. OBJECTIVE AND POLICIES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to business risk, such as credit risk, liquidity risk, and capital risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company was derived from credits granted to the customers. The Company conducts business only with recognized and creditworthy third parties. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. Credit risk is attributable to cash on hand and in banks, trade receivable, and other receivables.

It is the Company's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on going basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2022 and 2021, e the details of financial assets distinguished between those which are impaired and not impaired:

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. OBJECTIVE AND POLICIES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	3.212.675.379	-	-	3.212.675.379	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	17.829.951.179	3.509.395.579	21.339.346.758	Trade receivables
Piutang lain-lain	16.751.854.577	-	-	16.751.854.577	Other receivables
Jumlah	19.964.529.956	17.829.951.179	3.509.395.579	41.303.876.714	Total

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari empat jenis risiko: risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas dan risiko harga lainnya, seperti risiko harga ekuitas. Risiko pasar yang signifikan untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise four types of risk: interest rate risk, currency risk, commodity price risk and other price risk, such as equity price risk. Market risk significant to the Company is as follows:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dengan suku bunga mengambang. Instrumen tingkat suku bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the the Company long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rates on each of the financial instrument are as follows:

	2023	2022	2021	
Aset keuangan				Financial asset
Bank	0% - 0,85%	0% - 0,85%	0% - 0,85%	Cash in banks
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	9%	8%	9,5%	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	8% - 9%	8%	9,5% - 9,75%	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	10,82% - 22,25%	8,44% - 15,17%	11,39%	Lease liabilities

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2023, 2022 dan 2021. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2023, 2022 and 2021. With all other variables held constant as follows:

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

	2023	2022	2021
Kenaikan suku bunga 1%	1.003.009.819	537.224.320	208.159.805
Penurunan suku bunga 1%	(1.003.009.819)	(537.224.320)	(208.159.805)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Jumlah/ Amount	Jatuh tempo/ Due date			
	2024	2025 dan seterusnya/ 2025 and so on	Nilai wajar/ Fair value		
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	8.649.263.464	8.649.263.464	-	8.649.263.464	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	22.070.379.116	22.070.379.116	-	22.070.379.116	Third parties
Pihak berelasi	695.770.380	695.770.380	-	695.770.380	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.567.288.978	1.567.288.978	-	1.567.288.978	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	332.038.426	332.038.426	-	332.038.426	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	107.913.415.763	13.224.900.399	94.688.515.364	107.913.415.763	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	4.527.889.615	2.782.381.851	1.745.507.764	4.527.889.615	Lease liabilities
Jumlah	145.756.045.742	49.322.022.614	96.434.023.128	145.756.045.742	Total

28. OBJECTIVE AND POLICIES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

	2023	2022	2021	
Increase in interest rate by 1%	1.003.009.819	537.224.320	208.159.805	Increase in interest rate by 1%
Decrease in interest rate by 1%	(1.003.009.819)	(537.224.320)	(208.159.805)	Decrease in interest rate by 1%

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023, 2022 and 2021:

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. OBJECTIVE AND POLICIES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Jumlah/ Amount	2023	2024 dan seterusnya/ 2024 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Jatuh tempo/ Due date					
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	9.956.904.449	9.956.904.449	-	9.956.904.449	Short-term bank loan
Utang usaha Pihak ketiga	18.938.846.024	18.938.846.024	-	18.938.846.024	Trade payables Third parties
Utang usaha Pihak berelasi	3.568.996.558	3.568.996.558	-	3.568.996.558	Related parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	124.999.989	124.999.989	-	124.999.989	Other payables Third parties
Utang lain-lain Pihak berelasi	10.945.924.556	10.945.924.556	-	10.945.924.556	Related parties
Beban masih harus dibayar	179.662.500	179.662.500	-	179.662.500	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	74.082.380.120	4.997.332.819	69.085.047.301	74.082.380.120	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	7.553.381.190	3.215.723.723	4.337.657.467	7.553.381.190	Lease liabilities
Jumlah	125.351.095.386	51.928.390.618	73.422.704.768	125.351.095.386	Total
31 Desember/ December 31, 2021					
Jatuh tempo/ Due date					
	Jumlah/ Amount	2022	2023 dan seterusnya/ 2024 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2.589.696.662	2.589.696.662	-	2.589.696.662	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	14.690.569.046	14.690.569.046	-	14.690.569.046	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	624.999.993	624.999.993	-	624.999.993	Other payables - third parties
Pinjaman bank jangka panjang	20.815.882.803	9.190.442.369	11.625.440.434	20.815.882.803	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.360.704.094	606.716.861	753.987.233	1.360.704.094	Lease liabilities
Jumlah	40.081.852.598	27.702.424.931	12.379.427.667	40.081.852.598	Total

d. Risiko Permodalan

d. Capital Risk

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

Utang liabilitas adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jumlah liabilitas	157.618.708.681	139.703.528.619	50.069.244.808	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan bank	(687.958.043)	(2.236.199.385)	(3.212.675.379)	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Liabilitas bersih	156.930.750.638	137.467.329.234	46.856.569.429	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	63.758.319.233	46.057.214.112	29.055.491.919	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	2,46x	2,98x	1,61x	<i>Net liabilities to equity ratio</i>

28. OBJECTIVE AND POLICIES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital Risk (continued)

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through liabilities-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.

Net liabilities represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the calculation of this ratio, are as follows:

29. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengklasifikasikan laba rugi dan penghasilan komprehensif berdasarkan produk, yaitu otomotif, elektronik dan fasilitas kebersihan.

29. OPERATION SEGMENT

The Company classify profit or loss and other comprehensive income based on product, namely automotive, electronics and cleaning facilities.

	31 Desember/ December 31, 2023			Jumlah Segmen/ Total Segments	
	Segmen Otomotif/ Automotive Segment	Segmen Elektronik/ Electronics Segment	Segmen Fasilitas Kebersihan/ Cleaning Facilities Segment		
Penjualan	230.963.821.627	4.762.140.652	2.381.070.326	238.107.032.605	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	(184.226.837.999)	(3.798.491.505)	(1.899.245.752)	(189.924.575.256)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	46.736.983.628	963.649.147	481.824.574	48.182.457.349	<i>Gross profit</i>
Beban umum dan administrasi	(23.410.653.186)	(482.693.880)	(241.346.940)	(24.134.694.006)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba usaha	23.326.330.442	480.955.267	240.477.634	24.047.763.343	<i>Operating income</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih				6.785.726.253	<i>Others income (expenses) - net</i>
Pendapatan keuangan				57.967.303	<i>Finance income</i>
Beban keuangan				(10.318.342.975)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				20.573.113.924	<i>Profit before income tax</i>

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

29. OPERATION SEGMENT (continued)

31 Desember (lanjutan)/ December 31 (continued), 2023					
	Segmen Otomotif/ Automotive Segment	Segmen Elektronik/ Electronics Segment	Segmen Fasilitas Kebersihan/ Cleaning Facilities Segment	Jumlah Segmen/ Total Segments	
Total beban pajak penghasilan				(4.584.504.804)	Total income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan				15.988.609.120	Net profit for the year
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak				(7.503.999)	Total comprehensive loss for the year net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak				15.981.105.121	Total comprehensive income for the year net of tax
31 Desember/ December 31, 2022					
	Segmen Otomotif/ Automotive Segment	Segmen Elektronik/ Electronics Segment	Segmen Fasilitas Kebersihan/ Cleaning Facilities Segment	Jumlah Segmen/ Total Segments	
Penjualan	184.829.684.109	3.810.921.322	1.905.460.661	190.546.066.092	Sales
Beban pokok penjualan	(148.439.652.793)	(3.060.611.398)	(1.530.305.698)	(153.030.569.889)	Cost of goods sold
Laba kotor	36.390.031.316	750.309.924	375.154.963	37.515.496.203	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(16.288.266.844)	(335.840.553)	(167.920.277)	(16.792.027.674)	General and administrative expenses
Laba usaha	20.101.764.472	414.469.371	207.234.686	20.723.468.529	Operating income
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih				3.798.083.732	Others income (expenses) - net
Pendapatan keuangan				8.621.127	Finance income
Beban keuangan				(3.046.169.317)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				21.484.004.071	Profit before income tax
Total beban pajak penghasilan				(4.476.440.880)	Total income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan				17.007.563.191	Net profit for the year
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak				(5.840.998)	Total comprehensive loss for the year net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak				17.001.722.193	Total comprehensive income for the year net of tax

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

29. OPERATION SEGMENT (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Segmen Otomotif/ Automotive Segment	Segmen Elektronik/ Electronics Segment	Segmen Fasilitas Kebersihan/ Cleaning Facilities Segment	Jumlah Segmen/ Total Segments	
Penjualan	125.480.346.618	2.587.223.642	1.293.611.820	129.361.182.080	Sales
Beban pokok penjualan	(104.953.812.386)	(2.163.996.132)	(1.081.998.066)	(108.199.806.584)	Cost of goods sold
Laba kotor	20.526.534.232	423.227.510	211.613.754	21.161.375.496	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(11.061.965.011)	(228.081.753)	(114.040.876)	(11.404.087.640)	General and administrative expenses
Laba usaha	9.464.569.221	195.145.757	97.572.878	9.757.287.856	Operating income
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih				(28.706.848)	Others income (expenses) - net
Pendapatan keuangan				21.759.487	Finance income
Beban keuangan				(2.354.438.667)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				7.395.901.828	Profit before income tax
Total beban pajak penghasilan				(1.534.958.875)	Total income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan				5.860.942.953	Net profit for the year
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak				(173.484.568)	Total comprehensive loss for the year net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak				5.687.458.385	Total comprehensive income for the year net of tax

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi Non Kas

a. Non-Cash Transaction

	2023	2022	2021	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas				Activities not effecting cash flows
Setoran modal melalui dividen saham	42.000.000.000	-	-	Paid-up capital through stock dividends
Perolehan aset melalui utang lain-lain	1.367.288.978	-	-	Acquisition of fixed assets through other payables
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.064.504.505	11.214.359.360	303.667.800	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perseroan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan dari aktivitas pendanaan.

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

		2023					
		1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flow	Transaksi non kas/ non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2023		
				Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets			
Pinjaman bank jangka pendek	9.956.904.449	(1.307.640.985)	-	8.649.263.464	Short-term bank Loans		
Pinjaman bank jangka panjang	74.082.380.120	33.831.035.643	-	107.913.415.763	Long-term bank Loans		
Liabilitas sewa	7.553.381.190	(4.878.776.080)	1.853.284.505	4.527.889.615	Lease liabilities		
Jumlah	91.592.665.759	27.644.618.578	1.853.284.505	121.090.568.842	Total		
		2022					
		1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flow	Transaksi non kas/ non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2022		
				Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets			
Pinjaman bank jangka pendek	2.589.696.662	7.367.207.787	-	9.956.904.449	Short-term bank loans		
Pinjaman bank jangka panjang	20.815.882.803	53.266.497.317	-	74.082.380.120	Long-term bank loans		
Liabilitas sewa	1.360.704.094	(5.932.842.264)	12.125.519.360	7.553.381.190	Lease liabilities		
Jumlah	24.766.283.559	54.700.862.840	12.125.519.360	91.592.665.759	Total		
		1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flow	Kehilangan pengendalian pada entitas anak/ Lost of control on subsidiary	Penambahan aset hak- guna/ Additions to right-of-use assets	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka pendek		2.589.696.662			2.589.696.662	Short-term bank loans	
Pinjaman bank jangka panjang	18.226.381.486	2.589.501.317			20.815.882.803	Long-term bank loans	
Liabilitas sewa	3.772.563.307	(2.288.919.757)	(696.607.256)	573.667.800	1.360.704.094	Lease liabilities	
	21.998.944.793	2.890.278.222	(696.607.256)	573.667.800	24.766.283.559		

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023:

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following accounts in the statement of financial position as of 31 December 2022 and 2021 have been reclassified to conform with the presentation of account in the statement of financial position as of 31 December 2023:

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	<u>December 31, 2022</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset lancar				Current asset
Pajak dibayar di muka	5.158.144.940	60.192.000	5.218.336.940	Prepaid tax
Aset tidak lancar				Non current asset
Deposit	1.286.859.683	(60.192.000)	1.226.667.683	Deposit
Jumlah	6.445.004.623	-	6.445.004.623	Total
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expenses)
Tanggungan	-	243.082.256	243.082.256	Prepaid expenses
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Manfaat pajak penghasilan tanggungan	243.082.256	(243.082.256)	-	Deferred income tax benefit
Jumlah	243.082.256	-	243.082.256	Total
<u>31 Desember 2021</u>	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	<u>December 31, 2021</u>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expenses)
Tanggungan	-	566.895.123	566.895.123	Prepaid expenses
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Manfaat pajak penghasilan tanggungan	566.895.123	(566.895.123)	-	Deferred income tax benefit
Jumlah	566.895.123	-	566.895.123	Total

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan telah mengadakan kontrak-kontrak dengan beberapa pihak sebagai berikut:

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) Divisi Adiwira Plastik

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Vendor/Supplier No. 031/PURCH-AO-AWP/II/2018 tanggal 28 Februari 2018, AUTO melakukan kerjasama dengan Perusahaan sebagai penyedia barang/ produk dengan spesifikasi dari konsumen dan spesifikasi yang telah disepakati oleh para pihak dan ditentukan oleh penjadwalan produk, produksi dan distribusi. Perjanjian ini akan berlaku seterusnya hingga pengakhiran.

PT Panasonic Manufacturing Indonesia ("PMI")

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Jual Beli No. 473/SPK/PMI/VII/2018 tanggal 2 Agustus 2018, Perusahaan dan PMI melakukan kerjasama jual-beli dan sub kontrak bahan baku dan/ atau material. Perjanjian ini berlaku hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

PT Sanoh Indonesia ("SI")

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Supplier tanggal 1 September 2021, SI menunjuk Perusahaan sebagai pemasok komponen dengan jenis, spesifikasi dan ketentuan yang diperlukan oleh SI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 1 September 2024.

PT Surya Toto Indonesia Tbk ("STI")

Berdasarkan Perjanjian Pembelian tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan dan STI melakukan kerjasama pembuatan produk untuk STI sesuai dengan spesifikasi dan instruksi oleh STI dan sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan. Perjanjian ini berlaku selama setahunm setelah itu secara otomatis diperpanjang.

PT Chemco Harapan Nusantara ("CHN")

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Jual Beli No. 0161/AGR-CPL/CHN/VIII/2016 tanggal 20 Agustus 2016, Perusahaan dan CHN melakukan kerjasama jual-beli secara terus menerus sesuai dengan pemesanan pembelian.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat No. 00246/SLK-KOM tanggal 29 Januari 2024, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui permohonan Perusahaan untuk melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan berubah menjadi perusahaan terbuka.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company has engaged contracts with several parties as follows:

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) Divisi Adiwira Plastik

Based on Vendor/Supplier Cooperation Agreement Letter No. 031/PURCH-AO-AWP/II/2018 dated February 28, 2018, AUTO collaborates with the Company as a provider of goods/products with consumer specifications and specifications agreed upon by the parties and determined by product scheduling, production and distribution. This agreement will continue until termination.

PT Panasonic Manufacturing Indonesia ("PMI")

Based on the Cooperation Agreement on Sale and Purchase No. 473/SPK/PMI/VII/2018 dated August 2, 2018, the Company and PMI entered into cooperation in buying and selling and sub-contracting raw materials and/or materials. This agreement is valid for an indefinite period of time.

PT Sanoh Indonesia ("SI")

Based on the Supplier Cooperation Agreement Letter dated September 1, 2021, SI appointed the Company as a supplier of components with the types, specifications and conditions required by SI. This agreement is valid from March 1, 2021 to September 1, 2024.

PT Surya Toto Indonesia Tbk ("STI")

Based on the Purchase Agreement dated October 21, 2021, the Company and STI collaborated to manufacture products for STI in accordance with specifications and instructions by STI and in accordance with established procedures and requirements. This agreement is valid for one year after which it is automatically extended.

PT Chemco Harapan Nusantara ("CHN")

Based on the Cooperation Agreement on Sale and Purchase No. 0161/AGR-CPL/CHN/VIII/2016 dated 20 August 2016, the Company and CHN carry out continuous sales and purchase cooperation in accordance with purchase orders.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Letter No. 00246/SLK-KOM dated January 29, 2024, PT Bank Central Asia Tbk approved the Company's application to conduct an Initial Public Offering (IPO) and transform into a public company.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 7 Februari 2024 dari Christina Susanto, S.H., M.Kn. dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00009080.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 7 Februari 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk).
- b. Rencana Perusahaan untuk melakukan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/ IPO*) kepada masyarakat.
- c. Persetujuan perubahan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan dari Rp 1.000 menjadi Rp 25 per lembar.
- d. Menyetujui penerbitan Waran Seri I sebanyak 680.000.000 Waran Seri I.
- e. Menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan.
- f. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 680.000.000 saham hasil pelaksanaan Waran Seri I dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru hasil koversi Waran Seri I.
- g. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal diterbitkannya surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Syamsiah	:
Komisaris	:	Nenden Widiastuti	:
Komisaris Independen	:	Doktorandus Basa Sidabutar	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Hamim	:
Direktur	:	Tjoeng Rino Saputra	:

- h. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan terbuka.
- i. Menyetujui memberika kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan seluruh tindakan yang diperlukan.
- j. Menyetujui penetapan Tuan Hamim sebagai pemilik manfaat akhir dari Perseroan.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Statement of Shareholders' Decision

Based on deed No. 09 dated February 7, 2024 from Christina Susanto, S.H., M.Kn. and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00009080.AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 7, 2024 are as follows:

- a. Change of Company status from Private Company to Public Company (Tbk).
- b. The Company's plan to carry out an Initial Public Offering (IPO) to the public.
- c. Approval of changes to the nominal value of each share in the Company from IDR 1,000 to Rp 25 per share.
- d. Approved the issuance of 680,000,000 Series I Warrants.
- e. Approved the changes to the capital structure and composition of shareholders in the Company.
- f. Approved the issuance of shares in the Company's deposit or portfolio in a maximum amount of 680,000,000 shares resulting from the implementation of Series I Warrants and authorized the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the issuance of new shares resulting from the conversion of Series I Warrants.
- g. Approved to respectfully dismiss all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company starting from the date of issuance of the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner Independent

Board of Directors

President Director
Director

- h. Approved of changes to all provisions of the Company's Articles of Association in order to change the Company's status to a public company.
- i. Approve to authorize the Company's Directors to carry out all necessary actions.
- j. Approved the appointment of Mr. Hamim as the ultimate beneficial owner of the Company.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

Statement of Shareholders' Decision (continued)

- k. Menyetujui penetapan Tuan Hamim sebagai pemilik pihak pengendali perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 85.POJK 3/2021.
- l. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum Perdana.
- m. Menyetujui memberikan kuasa kepada Tuan Hamim untuk menuangkan atau menyatakan kembali putusan-putusan tersebut diatas.

- k. Approved the appointment of Mr. Hamim as the controlling owner of the company in order to comply with the provisions of Article 85.POJK 3/2021.
- l. Approved to grant power of attorney to the Company's Directors with substitution rights in the event of an Initial Public Offering.
- m. Agreeing to authorize Mr. Hamim to express or restate the decisions mentioned above.

Susunan pemegang saham setelah akta tersebut adalah:

The composition of shareholders after the deed is:

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Cipta Investama Lancar	1.496.000.000	73,33%	37.400.000.000	PT Cipta Investama Lancar
Hamim	272.000.000	13,33%	6.800.000.000	Hamim
Nenden Widiastuti	217.600.000	10,67%	5.440.000.000	Nenden Wiranata
Syamsiah	54.400.000	2,67%	1.360.000.000	Syamsiah
Jumlah	2.040.000.000	100,00%	51.000.000.000	Total

Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Appointment of Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan No. 01/CPL-SK DIR/II/2024 tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan telah menunjuk Andy Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Director's Decree No. 01/CPL-SK DIR/II/2024 dated February 7, 2024 the Company appointed Andy Santoso as its Corporate Secretary.

Pembentukan Komite Audit

Appointment of an Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan No. 02/CPL-SK DKOM/II/2024 tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan telah mengangkat nama-nama berikut sebagai ketua dan anggota komite audit PT Cipta Perdana Lancar sebagai berikut:

Based on the Director's Decree No. 01/CPL-SK DKOM/II/2024 dated February 7, 2024, the Company has appointed the following names as chairman and members of the audit committee of PT Cipta Perdana Lancar as follows:

Ketua	:	Drs. Basa Sidabutar S.H., M.H.	:	Chairman
Anggota	:	Asthon M. H. Siagian	:	Member
Anggota	:	Annisa Zulhijah S.Ak.	:	Member

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Appointment of Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Surat Keputusan No. 01/CPL-SK DKOM/II/2024 tanggal 7 Februari 2024, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Decree No. 02/CPL-SK DKOM/II/2024 dated February 7, 2024, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi
(lanjutan)

Ketua	:	Drs. Basa Sidabutar S.H., M.H.	:
Anggota	:	Bambang Setyono	:
Anggota	:	Ali Abudurachman	:

Penunjukan Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 02/CPL-SK DIR/II/2024 tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan telah menunjuk Natalia Visca sebagai Internal Audit.

34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen sesuai laporan No. 0005/2.0969/AU.1/04/1256-1/1/II/2024 bertanggal 7 Februari 2024 atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, yang telah diterbitkan kembali dengan laporan auditor independen No. 00022/2.0969/AU.1/04/1256-1/1/III/2024 tanggal 4 Maret 2024. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan untuk memenuhi persyaratan OJK, maka laporan keuangan tersebut diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan, "Penambahan cadangan pada saldo laba";
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, "Perubahan saldo beban keuangan tahun 2022";
3. Laporan perubahan ekuitas, "Penambahan referensi catatan yang mengacu pada akun laporan keuangan";
4. Laporan arus kas, "Perubahan penyajian arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan secara bruto";
5. Laporan arus kas, "Perubahan penyajian pemisahan arus kas pembayaran kas kepada pemasok";
6. Laporan arus kas, "Perubahan penyajian arus kas pada pembayaran pajak penghasilan tahun 2022";
7. Laporan arus kas, "Perubahan penyajian arus kas dari aktivitas pendanaan";
8. Catatan 2a, "Penambahan pengungkapan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)";
9. Catatan 9, "Penambahan pengungkapan akta yang mendasari kepemilikan entitas asosiasi";
10. Catatan 10, "Penambahan pengungkapan pada aset tetap";

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Appointment of Nomination and Remuneration
Committee (continued)

Chairman	:	Drs. Basa Sidabutar S.H., M.H.	:
Member	:	Bambang Setyono	:
Member	:	Ali Abudurachman	:

Appointment of Audit Internal

Based on the Director's Decree No. 02/CPL-SK DIR/II/2024 dated February 7, 2024, the Company appointed Natalia Visca as its Audit Internal.

34. REISSUEANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

The company has previously issued financial statements that have been audited by an independent auditor in accordance with report no. 0005/2.0969/AU.1/04/1256-1/1/II/2024 dated February 7, 2024 of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, which have been reissued with independent auditor's report No. 00022/2.0969/AU.1/04/1256-1/1/III/2024 dated March 4, 2024. In connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares and to comply with OJK requirements, the financial statements have been reissued with changes or additional disclosures in the notes to the financial statements as follows:

1. Statement of financial position, "Addition of reserves to retained earnings";
2. Statement of profit or loss and other comprehensive income, "Changes in financial expense balances in 2022";
3. Statements of changes in equity, "Addition of note references referring to financial statement accounts";
4. Statement of cash flows, "Changes in the presentation of cash flows from operating and financing activities on a gross basis";
5. Statement of cash flows, "Changes in the presentation of cash flow separation of cash payments to suppliers";
6. Statement of cash flows, "Changes in presenting cash flows for income tax payments in 2022";
7. Statement of cash flows, "Changes in presenting cash flows from financing activities";
8. Note 2a, "Additional disclosure on compliance with Financial Accounting Standards (SAK)";
9. Note 9, "Additional disclosure of deeds underlying ownership of associated entities";
10. Note 10, "Additional disclosure on fixed assets";

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

11. Catatan 17c, "Penambahan pengungkapan pada beban pajak penghasilan";
12. Catatan 18, "Penambahan pengungkapan pada liabilitas sewa";
13. Catatan 20, "Penambahan pengungkapan pada modal saham";
14. Catatan 24, "Penambahan pengungkapan pada penghasilan (beban) lain-lain - net";
15. Catatan 26, "Penambahan pengungkapan perjanjian pihak berelasi";
16. Catatan 28b, "Penambahan pengungkapan risiko pasar";
17. Catatan 30, "Penambahan pengungkapan informasi arus kas berdasarkan PSAK 2 paragraf 44".

34. REISSUEANCE OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

11. Note 17c, "Additional disclosure on income tax expenses";
12. Note 18, "Additional disclosure on lease liabilities";
13. Note 20, "Additional disclosure on share capital";
14. Note 24, "Additional disclosure on other income (expenses) – net";
15. Note 26, "Additional disclosure on agreement related parties";
16. Note 28b, "Additional disclosure on market risk";
17. Note 30, "Additional disclosure of cash flow information based on PSAK 2 paragraph 44".